

## **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL PENELITIAN**

#### **A.1 Hasil *Self Evaluation***

##### **1. Analisis**

###### **a. Analisis siswa**

Siswa Sekolah Dasar (SD) umurnya berkisar antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun. Menurut Piaget dalam Heruman (2008:1), mereka berada pada fase operasional konkret. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret. Siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN 09 Kota Bengkulu. Siswa sedikit banyak mengetahui adat istiadat serta ciri khas Kota Bengkulu seperti adanya bunga raflesia dan batik besurek.

###### **b. Analisis kurikulum**

Kurikulum yang digunakan pada Sekolah Dasar (SD) mulai Tahun Ajaran 2013/2014 adalah kurikulum 2013 yang menggunakan pembelajaran tematik integratif atau terpadu. Siswa SD belajar menggunakan tema-tema yang telah ditentukan oleh kurikulum. Jumlah tema di setiap kelas berbeda-beda, paling sedikit ada lima buah tema dan paling banyak ada sembilan tema.

Setiap tema terdiri dari tiga sub tema dan tiap sub tema terdiri dari enam pembelajaran. Ini berarti bahwa dalam satu tema terdapat 18 pembelajaran sehingga untuk setiap tema idealnya ada 18 kali pertemuan. Tema-tema pada kelas IV SD meliputi: 1) indahnyanya kebersamaan, 2) selalu berhemat energi, 3) peduli terhadap makhluk hidup, 4) berbagi pekerjaan, 5) menghargai jasa pahlawan, 6) indahnyanya negeriku, 7) cita-citaku, 8) daerah tempat tinggal, 9) makanan sehat dan bergizi.

Mata pelajaran pada sekolah dasar dibagi menjadi dua kelompok yaitu mata pelajaran kelompok A dan mata pelajaran kelompok B. Mata pelajaran kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Mata pelajaran kelompok B merupakan mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah meliputi mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Semua mata pelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran tematik terpadu kecuali mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Hal ini memungkinkan mata pelajaran matematika berintegrasi dengan semua mata pelajaran lainnya dengan jumlah alokasi waktu perminggu untuk kelas IV sebanyak 36 jam pelajaran. Integrasi tiap mata pelajaran serta penyebaran KD tiap mata pelajaran dalam suatu

pembelajaran dapat dilihat pada hasil analisis pembelajaran pada tema 7 (cita-citaku) untuk kelas IV dalam lampiran 1.

c. Analisis materi

Analisis materi tergambar pada analisis tiap pembelajaran dari tema 7 (cita-citaku) sebagaimana terlampir pada lampiran 1. Dari pembelajaran-pembelajaran yang ada terlihat pada mata pelajaran matematika KD 3.15 (mengenal sifat garis paralel) muncul empat kali dalam pembelajaran 3, 4, 5, dan 6 sub tema 1 (aku dan cita-citaku). Fenomena seperti ini tidak terjadi pada sub tema lainnya maka penulis memutuskan untuk menjadikan materi garis paralel sebagai materi yang akan dikembangkan dalam LKS Matematika Tematik Integratif pada tema “Cita-citaku”, subtema 1 (Aku dan cita-citaku).

Dari empat pembelajaran yang muncul hanya akan dibuat tiga buah LKS yaitu untuk pembelajaran 3, 4, dan 5. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu peneliti untuk mengembangkan LKS tersebut.

Tabel 4. 1 Jaringan Kompetensi Dasar pada Pembelajaran 3, 4, dan 5

No	Pembelajaran	Mata Pelajaran Terkait					
		Matematika	B.Indonesia	PPKn	IPA	IPS	PJOK
1	1.3	KD: 3.15		KD: 3.2, 4.2		KD: 3.4, 4.4	KD: 3.5, 4.5
2	1.4	KD: 3.15		KD: 3.2, 4.2	KD: 3.7, 4.6		
3	1.5	KD: 3.15, 4.9	KD: 3.2, 4.2	KD: 3.2, 3.3, 4.2, 4.3			

Pembelajaran 1.3 pada tabel berarti sub tema 1 pembelajaran ke tiga yang akan dikembangkan menjadi LKS 1, pembelajara 1.4 berarti sub tema 1

pembelajaran ke empat yang akan dikembangkan menjadi LKS 2, begitu juga seterusnya dengan pembelajaran 1.5 dikembangkan menjadi LKS 3.

## 2. Desain

Desain bahan ajar yang dibuat meliputi (1) RPP disusun dengan memperhatikan lima komponen pembelajaran saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan. (2) LKS Siswa dan LKS Guru yang berorientasi pada pembelajarn tematik integratif dengan memperhatikan empat karaktristik dari bahan ajar tematik integratif, yaitu aktif, menyenangkan, holistik dan autentik. (3) Soal Tes Hasil Belajar, dirancang sebagai pelengkap dari penilaian otentik (*authentic assesment*) yang digunakan untuk melihat ketercapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator pembelajaran pada RPP, dan lebih khusus lagi untuk mengetahui pemahaman konsep siswa.

Komponen-komponen yang harus dilakukan dalam mendesain LKS adalah keterkaitan antar mata pelajaran dama suatu pembelajaran, jaringan kompetensi dasar, indikator yang akan dicapai oleh tiap mata pelajaran terkait dan alokasi waktu. Pada pembelajaran 3, 4, dan 5 mata pelajaran yang terkait yaitu matematika, bahasa Indonesia, PPKn, IPA, IPS dan PJOK. Alokasi waktu perminggu yaitu 36 jam pelajaran, dimana matematika terdiri dari jam 6 jam pelajaran, bahasa Indonesia 7 jam pelajaran, PPKn 5 jam pelajaran, IPA 3 jam pelajaran, IPS 3 jam pelajaran dan PJOK 4 jam pelajaran. Alokasi waktu ini harus disesuaikan dan diatur dalam mendesain LKS.

## **A.2 Hasil Validitas**

Validasi ahli dilakukan pada tahap *expert review* yang terdiri dari Ibu Dewi Rahimah, S.Pd, M. Ed sebagai validator pertama dari dosen Program Studi Pendidikan Matematika dan bapak Nopri Pardianson sebagai validator kedua dari guru kelas IV SDN 01 Kota Bengkulu yang telah menerapkan pembelajaran tematik integratif di kelasnya. Kedua ahli ini memvalidasi ketiga aspek, yaitu aspek materi, konstruksi dan bahasa. Para ahli diberikan lembar validasi untuk mengisi skor validitas LKS kemudian dilanjutkan dengan diskusi untuk mengetahui masukan, kritik dan saran dari LKS yang telah dibuat.

Sejalan dengan dilakukannya *expert review*, secara paralel peneliti juga melakukan uji *one-to-one* kepada satu orang siswa kelas IV B SDN 09 kota Bengkulu yaitu Ummul Khaira A. Beliau diminta untuk mengamati, mengomentari dan mengerjakan soal-soal pada LKS. Ketika siswa mengerjakan LKS, peneliti juga mengamati kesulitan-kesulitan yang dialami saat mengerjakan LKS, kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi lebih banyak. LKS diberikan secara bertahap untuk mensimulasikan waktu pengerjaan sesuai dengan banyak pertemuan. Pengujian dilakukan dengan rincian sebagai berikut, LKS 1 diberikan pada tanggal 29 April 2014, LKS 2 pada tanggal 2 Mei 2014, dan LKS 3 diberikan pada tanggal 3 Mei 2014 di tempat yang sama yaitu meja piket SDN 09 Kota Bengkulu. Peneliti berinteraksi dan berkomunikasi untuk melihat kesulitan-kesulitan yang mungkin dialami selama proses penyelesaian LKS.

### A.2.a. Validitas Materi

Validasi materi dilakukan satu per satu oleh validator pada setiap LKS, berikut hasil validasi materi setiap LKS.

#### a.1 Validasi Materi LKS 1

Data hasil diskusi dari *expert review* dan pengamatan serta wawancara pada *one-to-one*, dijadikan dasar untuk revisi LKS. Hasil revisi dari *expert review* dan *one-to-one* disebut dengan prototipe kedua. Validitas materi pertama pada LKS 1 dengan judul “Jalan Menuju Cita-cita”.

Hasil diskusi dengan validator yaitu pada halaman 11 sub judul “mau mengamati” belum terlihat konsep tematik integratifnya karena terlihat hanya sebagai pelajaran IPS saja. Maka keputusan yang diambil yaitu akan diberikan gambar tambahan yang berhubungan dengan pelajaran matematika. Hasil revisi terlihat pada gambar di bawah ini.



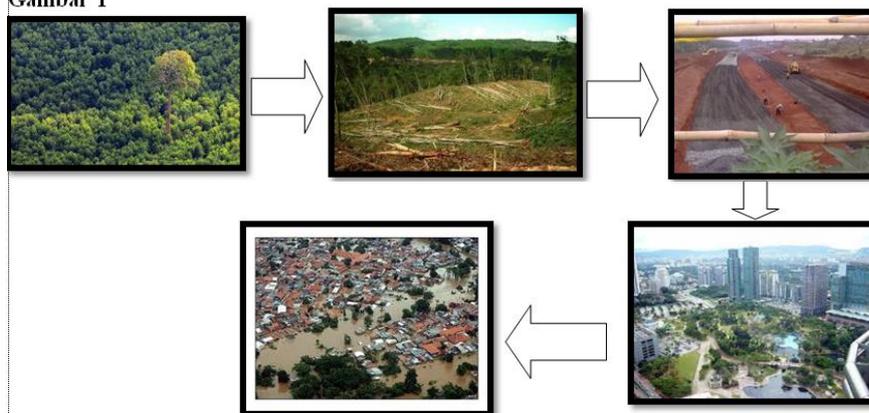
Gambar 4. 1 Halaman 11 sebelum revisi

Gambar 4.1 memperlihatkan belum adanya integrasi mata pelajaran IPS dengan mata pelajaran lainnya, baik yang terlihat dari gambar ayang ada di LKS maupun dari perintah yang diberikan.

 **Yuk kita amati**

Mari kita amati perubahan yang terjadi pada gambar berikut. Perubahan dari hutan menjadi daerah perkotaan dan akhirnya menyebabkan bencana alam.

**Gambar 1**



Perubahan hutan yang terjadi tidak selamanya akan mengakibatkan bencana alam, jika kita masih tetap menjaga keseimbangan alam. Seperti yang dilakukan pada hutan berikut.

**Gambar 2:** Perubahan hutan menjadi taman kota, pohon ditanam sejajar sehingga nampak teratur dan rapi untuk menyegarkan udara di perkotaan.



**Gambar 3:** Perubahan hutan menjadi jalan raya dimana pohon ditanam sejajar di tepi jalan untuk mencegah polusi udara dan menyerap air



11

**Gambar 4:** Perubahan hutan menjadi daerah perkebunan, dimana kebun dibuat menjadi bentuk terasiring yang nampak bertingkat atau bertangga-tangga. Salah satu tujuan pembentukan terasiring adalah untuk memperbesar penyerapan air pada tanah yang lereng yang dulunya diserap oleh hutan yang tumbuh pada tanah lereng tersebut.



Gambar 4. 2 Halaman 11 setelah revisi

Setelah direvisi, materi pada halaman 11 bertambah satu halaman. Integrasi matematika berusaha diperlihatkan dari gambar-gambar yang telah diperbanyak seperti gambar pohon yang sejajar di tepi jalan dan bentuk tera siring yang terlihat seperti garis bertingkat-tingkat.

Integrasi mata pelajaran matematika dapat dilihat dari gambar 2, gambar 3, dan gambar 4. Pada gambar 2 memperlihatkan adanya penerapan garis sejajar pada pohon-pohon yang ditanam sejajar dalam hutan lindung atau hutan wisata tersebut. Gambar 3 memperlihatkan penerapan garis sejajar pada penanaman pohon di tepi jalan untuk mengurangi polusi udara. Gambar 4 memperlihatkan adanya tera siring untuk mengatasi erosi tanah dimana terasiring dibentuk seperti garis sejajar yang bertingkat-tingkat.

Berikutnya dilakukan revisi pada halaman 14 berdasarkan masukan dari *expert review* dan hasil pengamatan serta wawancara dari *one-to-one* yang belum bisa mengerjakan tugas pada LKS karena minimnya informasi. Maka keputusan yang diambil yaitu menambahkan informasi tentang profil kementerian lingkungan hidup. Hasil revisi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Mau Tahu ?**

Jika kamu memiliki cita-cita di bidang sosial, khususnya yang berhubungan dengan lingkungan hidup, maka kamu sebaiknya memperhatikan profil dari menteri lingkungan hidup berikut ini. Adakah yang bercita-cita menjadi menteri lingkungan hidup ?

 Prof. Dr. Balthasar Kambuaya, MBA adalah menteri lingkungan hidup di kementerian lingkungan hidup Republik Indonesia yang resmi menjabat sejak 19 Oktober 2011.

Berikut foto-foto kegiatan Kementerian Lingkungan Hidup.



Foto dimulai dari penanaman pohon tembakau di tepi pantai, pnanaman pohon dan sejuta sepeda untuk lingkungan.

Selain itu, Kementerian Lingkungan Hidup juga mengadakan peringatan Hari Peduli Sampah Nasional pada 21 Februari 2014 lalu. Acara puncak dari kegiatan ini adalah Deklarasi “Gerakan Indonesia Peduli Sampah”. Gerakan ini merupakan tekad bersama untuk berperan aktif dalam mengelola sampah menuju kota bersih yang dapat meningkatkan taraf kesehatan, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.



**Masih Ingat ?**

Perhatikan gambar disamping. Temukanlah konsep penggunaan garis sejajarnya, dan tuliskan pendapatmu pada kolom dibawah ini.



.....

.....

.....

13

Gambar 4. 3 Halaman 14 sebelum direvisi

Gambar 4.3 memperlihatkan minimnya informasi yang diberikan LKS.

Informasi hanya seputar profil menteri lingkungan hidup, foto kegiatan dan sedikit informasi tentang program yang dilaksanakn.



**Yuk kita cari tahu**

Jika kamu memiliki cita-cita di bidang sosial, khususnya yang berhubungan dengan lingkungan hidup, maka kamu sebaiknya memperhatikan profil dari menteri lingkungan hidup berikut ini. Adakah yang bercita-cita menjadi menteri lingkungan hidup ?



Prof. Dr. Balthasar Kambuaya, MBA adalah menteri lingkungan hidup di kementerian lingkungan hidup Republik Indonesia yang resmi menjabat sejak 19 Oktober 2011.

13

Berikut foto-foto kegiatan Kementerian Lingkungan Hidup.



Foto dimulai dari penanaman pohon tembakau di tepi pantai, penanaman pohon dan sejuta sepeda untuk lingkungan.

Selain itu, Kementerian Lingkungan Hidup juga mengadakan peringatan Hari Peduli Sampah Nasional pada 21 Februari 2014 lalu. Acara puncak dari kegiatan ini adalah Deklarasi “Gerakan Indonesia Peduli Sampah”. Gerakan ini merupakan tekad bersama untuk berperan aktif dalam mengelola sampah menuju kota bersih yang dapat meningkatkan taraf kesehatan, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Kementerian Lingkungan Hidup (dahulu Kementerian Negara Lingkungan Hidup, disingkat Kemeneq LH) adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan lingkungan hidup. Kita hidup sangat dekat dengan lingkungan sekitar. Bumi perlu dirawat sedemikian rupa sehingga tidak cepat rusak. Saat ini kita sering mendengar berita tentang penebangan hutan secara semena-mena yang mengakibatkan lingkungan sekitar rusak parah. Ketika lingkungan sudah tidak terjaga maka akan sering terjadi bencana-bencana besar seperti banjir bandang dan tanah longsor. Oleh karena itu perlu adanya lembaga yang berperan aktif dalam menjaga kelestarian dengan berbagai program resmi pemerintah seperti Kementerian Lingkungan Hidup.

Masalah yang harus ditangani oleh kementerian Lingkungan Hidup sangatlah banyak. Beberapa diantaranya yaitu penanganan limbah pabrik, yang menyebabkan pencemaran udara, air dan lingkungan.



Gambar 4. 4 Halaman 14 setelah revisi

Stelah diberikan tambahan informasi, ada penambahan halaman yang terjadi berjumlah satu halaman. Informasi yang ditambahkan merupakan informasi-informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada tugas diskusi. Informasi tambahan berkaitan dengan apa itu kementerian lingkungan hidup, latar belakang dibentuknya, dan peran dari kementerian lingkungan hidup.

Hasil pengamatan dari *one-to-one*, pada halaman 3 siswa salah mempersepsikan gambar tentang jenis olah raga pada gambar yang diberikan, yaitu pada gambar senam lantai dan lompat tinggi. Setelah didiskusikan dengan pakar, maka diambil keputusan bahwa guru ketika mengajar mengarahkan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan sehingga mampu membuat persepsi siswa dengan benar. Revisi dilakukan pada LKS guru dengan memberikan catatan pada LKS guru. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 5 Hasil revisi halaman 3

Catatan yang diberikan pada LKS guru diletakkan di bagian kanan sub judul agar guru lebih mudah untuk mengingatnya. Kotak catatan memudahkan guru untuk membedakan isi materi LKS dengan catatan untuk guru. Catatan ini bertujuan untuk mengarahkan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang memberikan persepsi benar pada gambar.

Pada halaman 9 sub judul “mau mengamati” siswa bingung menuliskan dengan bahasa mereka sendiri penerapan konsep sejajar yang ada pada gambar. Setelah didiskusikan dengan pakar, maka diambil keputusan bahwa guru ketika mengajar mengarahkan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan dan memberikan contoh-contoh sehingga siswa memiliki ide untuk menulis jawaban dengan bahasa

mereka sendiri. Revisi dilakukan pada LKS guru dengan memberikan catatan pada LKS guru. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.

Mau Menganati ?

Guru mengarahkan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan dan memberikan contoh-contoh sehingga siswa memiliki ide untuk menulis jawaban dengan bahasa mereka sendiri.

Perhatikan garis garis pada gambar berikut. Bagaimana bentuknya ? Adakah yang saling sejajar dan berpotongan ? Isilah pendapatmu dalam kolom bentuk garis yang telah disediakan.

Benda	Bentuk garis
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaki meja sebanyak 4 buah sejajar</li> <li>2. Pembatas antar 2 kaki kiri dan kanan meja sejajar</li> <li>3. Pembatas antar 2 kaki berpotongan dengan kaki meja</li> </ol>

Gambar 4. 6 Hasil revisi halaman 9

Revisi halaman 9 yang ditunjukkan oleh gambar 4.6 memberikan catatan guru di samping kanan sub judul. Catatan ini bertujuan agar guru mengarahkan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan dan contoh-contoh sehingga siswa bisa mengerjakan tugas yang diberikan.

Pada halaman 10 sub judul “mau mencoba” siswa bingung bagaimana cara membuat garis sejajar dan berpotongan. Setelah didiskusikan dengan pakar, maka diambil keputusan bahwa guru harus menjelaskan cara menggambar garis sejajar dan berpotongan serta mencontohkannya sehingga siswa memiliki gambaran untuk membuat garis sejajar dan berpotongan. Revisi dilakukan pada LKS guru dengan memberikan catatan pada LKS guru. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.

Mau coba ?

Guru menjelaskan cara menggambar garis sejajar dan berpotongan serta mencontohkannya

Jika kamu ingin jadi arsitek, maka kamu harus menguasai jenis-jenis garis. Karena banyak jenis garis yang akan kamu temui pada bangunan yang akan kamu buat. Seperti pada gambar berikut.

Gambar 4. 7 Hasil revisi halaman 10

Hasil revisi pada gambar 4.7 diberikan catatan di samping kanan guru untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Catatan ini bertujuan agar guru memberikan contoh cara menggambar garis sejajar di papan tulis sehingga siswa tidak bingung bagaimana cara menggambar garis sejajar yang benar.

Pada halaman 12 dan 13 sub judul “masih ingat” siswa bingung karena gambar perumahan, rel kereta api dan pohon tersebut nampak tidak sejajar, padahal dalam dunia nyata itu sejajar. Setelah didiskusikan dengan pakar, maka diambil keputusan bahwa guru harus menjelaskan sudut pandang pengambilan gambar sehingga nampak seolah gambar tidak sejajar, padahal pada kenyataannya sejajar. Revisi dilakukan pada LKS guru dengan memberikan catatan pada LKS guru. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut

**Masih Ingat ?**

Guru harus menjelaskan sudut pandang pengambilan gambar sehingga nampak seolah gambar tidak sejajar, padahal pada kenyataannya sejajar

Masih ingat dengan konsep garis sejajar? Temukan penerapan konsep garis sejajar dari pembangunan yang teratur pada gambar berikut.

**Masih Ingat ?**

Guru harus menjelaskan sudut pandang pengambilan gambar sehingga nampak seolah gambar tidak sejajar, padahal pada kenyataannya sejajar

Perhatikan gambar disamping. Temukanlah konsep penggunaan garis sejajarnya, dan tuliskan pendapatmu pada kolom dibawah ini.

Penanaman sayur dan pohon dibuat sejajar untuk menghemat tempat dan nampak teratur serta rapi

Gambar 4. 8 Hasil revisi halaman 12-13

Catatan diberikan pada LKS guru untuk memberikan penjelasan kepada siswa. Catatan ini bertujuan agar guru menyampaikan sudut pandang pengambilan gambar kepada siswa sehingga siswa tidak bingung karena gambar terlihat tidak sejajar dalam foto sedangkan dalam kehidupan nyata objek dalam gambar tersebut sebenarnya sejajar.

#### a.2 Validasi Materi LKS 2

Data hasil diskusi dari *expert review* dan pengamatan serta wawancara pada *one-to-one*, dijadikan dasar untuk revisi LKS. Hasil revisi dari *expert review* dan *one-to-one* disebut dengan prototipe kedua. Validitas materi pertama pada LKS 2 dengan judul “Berbagai Pekerjaan”.

Hasil diskusi dengan validator yaitu pada halaman 8 dalam kolom “Sudut Luar Sepihak” tabel macam-macam sudut terdapat kesalahan yaitu pada nomor 2 yang seharusnya *a* dan *l*, namun ditulis *a* dan *i*. Maka diambil keputusan untuk merevisi dengan mengubah *a* dan *l* menjadi *a* dan *i*. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.

Sekarang kita mengenal lebih banyak macam sudut yang dibentuk dari 2 garis yang sejajar dipotong oleh garis lain. Perhatikan gambar di atas, dan lengkapi tabel berikut.

No	Sudut Sehadap	Sudut Dalam Berseberangan	Sudut Luar Berseberangan	Sudut Dalam Sepihak	Sudut Luar Sepihak
1	a dan i	c dan i	a dan k	c dan j	b dan k
2	b dan j	d dan j	b dan l	d dan i	a dan i
3	c dan k	...	...	...	...
4	d dan l	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...

Gambar 4. 9 Hasil sebelum revisi tabel halaman 8

Kesalahan nama sudut terlihat pada kolom sudut luar sepihak baris ke tiga yang diberi lingkaran warna merah.

Sekarang kita mengenal lebih banyak macam sudut yang dibentuk dari 2 garis yang sejajar dipotong oleh garis lain. Perhatikan gambar di atas, dan lengkapi tabel berikut.

No	Sudut Sehadap	Sudut Dalam Berseberangan	Sudut Luar Berseberangan	Sudut Dalam Sepihak	Sudut Luar Sepihak
1	a dan i	c dan i	a dan k	c dan j	b dan k
2	b dan j	d dan j	b dan l	d dan i	a dan l
3	c dan k	...	...	...	...
4	d dan l	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...

Gambar 4. 10 Hasil setelah revisi tabel halaman 8

Kesalahan penamaan sudut diperbaiki, terlihat pada lingkaran dengan garis berwarna biru.

Pada halaman 4, siswa bertanya tentang pola batik yang mana yang harus diamati. Setelah didiskusikan dengan pakar, maka diambil keputusan bahwa guru harus mengarahkan siswa untuk mengamati gambar satu per satu. Revisi dilakukan pada LKS guru dengan memberikan catatan pada LKS guru. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.

Selain itu, kita juga membutuhkan pola atau motif batik yang akan digunakan dalam membuat batik. Amati pola batik berikut. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati gambar satu per satu



Pola batik 1      Pola batik 2      Pola batik 3

Gambar 4. 11 Hasil setelah revisi tabel halaman 4

Pemberian catatan pada LKS guru terlihat pada lingkaran berwarna garis biru. Catatan ini bertujuan agar guru mengarahkan siswa untuk mengamati gambar satu per satu.

Pada halaman 5, siswa kesulitan mengisi jenis tumbuhan yang bisa menghasilkan warna. Setelah didiskusikan dengan pakar, maka diambil keputusan bahwa guru harus mengarahkan siswa tentang kehidupan sehari-harinya berhubungan dengan tumbuhan yang kira-kira menghasilkan warna tertentu dan mempersilakan siswa keluar ruangan kelas untuk mengamati tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah. Revisi dilakukan pada LKS guru dengan memberikan catatan pada LKS guru. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.

Guru mengarahkan siswa tentang kehidupan sehari-harinya berhubungan dengan tumbuhan yang kira-kira menghasilkan warna tertentu dan mempersilakan siswa keluar ruangan kelas untuk mengamati tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah

No	Nama tumbuhan	Warna yang dihasilkan

Jawaban variatif, sesuai dengan pengalaman siswa

5 5 5 5

Gambar 4. 12 Hasil setelah revisi tabel halaman 5

Revisi halaman 5 memberikan catatan pada guru untuk mempersilakan siswa mengamati tumbuhan diluar ruangan kelas. Catatan ini bertujuan agar siswa mendapatkan penglihatan di luar ruangan sehingga memberikan ide-ide segar untuk menentukan tumbuhan-tumbuhan yang memiliki warna alami.

Pada halaman 6, siswa bertanya apakah harus dicoba dulu untuk melihat hasil serapan kain katun dan kain nilon. Setelah didiskusikan dengan pakar, maka diambil keputusan bahwa guru harus mengarahkan pemahaman siswa tentang sifat dari kain katun dan kain nilon seperti perbedaan serat kain.. Revisi dilakukan pada LKS guru dengan memberikan catatan pada LKS guru. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.

Guru mengarahkan pemahaman siswa tentang sifat dari kain katun dan kain nilon seperti perbedaan serat kain.

Menurut kamu, apa yang terjadi setelah kita melakukan semua langkah-langkah membuat di atas ? Bagaimana hasil celupan antara jenis kain katun dan nilon ? berikan pendapatmu pada kolom di bawah ini.

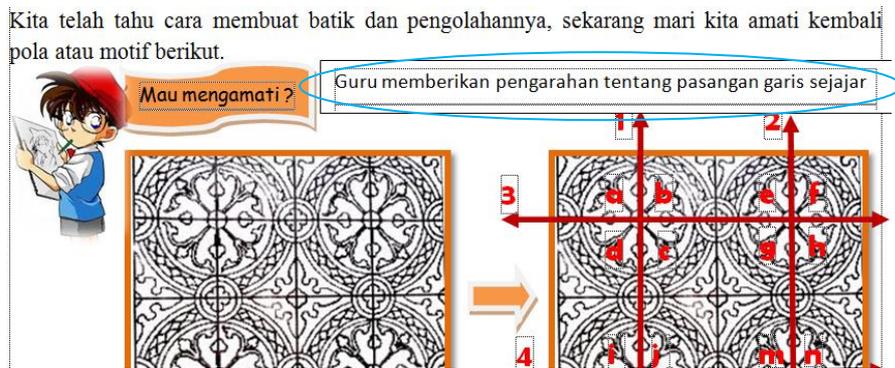


Gambar 4. 13 Hasil setelah revisi tabel halaman 6

Hasil revisi halaman 6 terlihat ada penambahan catatan guru pada LKS guru. Catatan ini bertujuan agar guru mengarahkan pemahaman siswa tentang sifat dari kain katun dan kain nilon seperti perbedaan serat kain sehingga siswa mendapatkan arahan untuk menentukan kesimpulan.

Dari hasil pengamatan siswa nampak bingung untuk menentukan bentuk kain katun dan kain nilon. Kemudian dalam wawancara yang dilakukan didapat bahwa siswa membutuhkan benda konkret dari tiap jenis kain katun dan kain nilon. Setelah didiskusikan dengan pakar, maka diambil keputusan bahwa guru harus menyediakan contoh kain nilon dan kain katun. Oleh karena itu revisi dilakukan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada bagian bahan pembelajaran.

Pada halaman 7, siswa bertanya untuk garis sejajar apakah sama pasangan garis sejajar 3 dan 4, dengan 4 dan 3. Setelah didiskusikan dengan pakar, maka diambil keputusan bahwa guru harus mengarahkan pemahaman siswa tentang pasangan garis sejajar. Revisi dilakukan pada LKS guru dengan memberikan catatan pada LKS guru. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 14 Hasil setelah revisi tabel halaman 7

Revisi halaman 7 dilakukan pada LKS guru dengan memberikan catatan penjelasan pada guru untuk meluruskan pemahaman anak tentang garis sejajar.

Pada halaman 8, siswa bingung cara menempelkan kertas transparan pada sudut yang diberikan pada gambar. Setelah didiskusikan dengan pakar, maka diambil keputusan bahwa guru harus membimbing dan mengarahkan siswa dalam paraktek tersebut. Revisi dilakukan pada LKS guru dengan memberikan catatan pada LKS guru. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.

Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam praktikum ini.

Sekarang kita mengenal lebih banyak macam sudut yang dibentuk dari 2 garis yang sejajar dipotong oleh garis lain. Perhatikan gambar di atas, dan lengkapi tabel berikut.

No	Sudut Sehadap	Sudut Dalam Berseberangan	Sudut Luar Berseberangan	Sudut Dalam Sepihak	Sudut Luar Sepihak
1	a dan i	c dan i	a dan k	c dan j	b dan k
2	b dan j	d dan j	b dan l	d dan i	a dan i
3	c dan k	g dan n	e dan o	g dan m	f dan o
4	d dan l	h dan m	f dan p	h dan n	e dan p
5	e dan n		-	-	-
6	f dan m		-	-	-
7	g dan o		-	-	-
8	h dan p		-	-	-

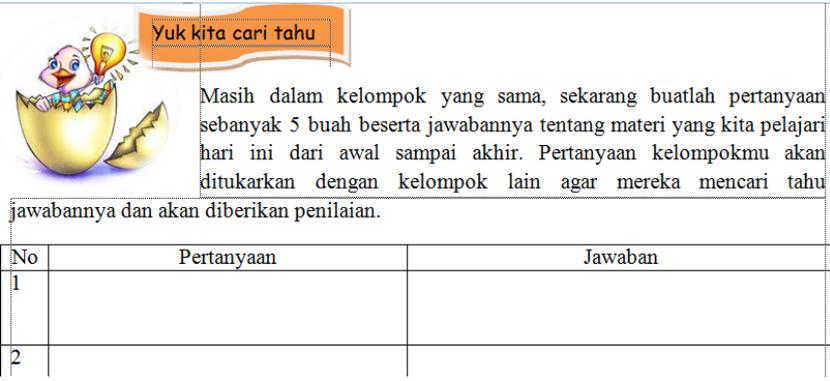
Gambar 4. 15 Hasil setelah revisi halaman 8

Hasil revisi memberikan catatan pada LKS guru untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam praktikum ukuran sudut. Arahan guru ini sangat penting karena siswa sering bingung dalam melakukan praktikum.

### a.3 Validasi Materi LKS 3

Data hasil diskusi dari *expert review* dan pengamatan serta wawancara pada *one-to-one*, dijadikan dasar untuk revisi LKS. Hasil revisi dari *expert review* dan *one-to-one* disebut dengan prototipe kedua. Validitas materi pertama pada LKS 2 dengan judul “Mengetahui Cita-cita”.

Hasil diskusi dengan validator yaitu unsur penguatan agar anak aktif bertanya kurang pada LKS. Setelah didiskusikan dengan pakar, maka diambil keputusan ditambahkan sub judul untuk memberikan penguatan pada siswa agar siswa aktif bertanya.



**Yuk kita cari tahu**

Masih dalam kelompok yang sama, sekarang buatlah pertanyaan sebanyak 5 buah beserta jawabannya tentang materi yang kita pelajari hari ini dari awal sampai akhir. Pertanyaan kelompokmu akan ditukarkan dengan kelompok lain agar mereka mencari tahu jawabannya dan akan diberikan penilaian.

No	Pertanyaan	Jawaban
1		
2		

Gambar 4. 16 Hasil setelah revisi penguatan aktif bertanya

Revisi untuk penguatan agar anak aktif bertanya dapat dilihat dengan penambahan tabel bertanya dan menjawab pertanyaan dalam berkelompok. Tabel pertanyaan dan jawaban ini dikerjakan secara berkelompok.

Validasi Tes Hasil Belajar (THB) 1, 2, dan 3 telah dilakukan oleh validator serta mendapatkan kesimpulan dapat digunakan tanpa revisi.

Berdasarkan data yang diperoleh pada lembar validasi materi dianalisis dengan kriteria yang telah ditentukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Materi yang disajikan pada LKS sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Dengan nilai 4 dalam kriteria “baik”. Berarti materi layak digunakan.
2. Penyajian materi bersifat aktif, yaitu menekankan pada pengalaman belajar, mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran, baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional. Dengan nilai 3,8 dalam kriteria “baik”. Berarti materi bersifat aktif.
3. Penyajian materi bersifat menyenangkan, yaitu memiliki sifat mempesona, merangsang, nyaman dilihat dan banyak manfaatnya sehingga siswa senantiasa terdorong untuk belajar dan belajar darinya. Dengan nilai 4 dalam kriteria “baik”. Berarti penyajian materi bersifat menyenangkan.
4. Penyajian materi bersifat holistik, yaitu memuat kajian suatu fenomena dari beberapa kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak. Dengan nilai 4,2 dalam kriteria “sangat baik”. Berarti penyajian materi bersifat sangat bersifat holistik.
5. Penyajian materi bersifat autentik, yaitu menekankan pada isi autentik atau pengalaman langsung. Dengan nilai 4,2 dalam kriteria “sangat baik”. Berarti penyajian materi bersifat sangat bersifat autentik.
6. Soal-soal pada LKS sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Dengan nilai 4,2 dalam kriteria “sangat baik”. Berarti soal-soal LKS sangat sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

7. LKS dapat membantu siswa menemukan konsep. Dengan nilai 4,2 dalam kriteria “sangat baik”. Berarti LKS sangat dapat membantu siswa menemukan konsep.
8. LKS dapat membantu siswa menerapkan dan mengintegrasikan konsep yang telah ditemukan. Dengan nilai 4 dalam kriteria “baik”. Berarti LKS dapat membantu siswa menerapkan dan mengintegrasikan konsep yang telah ditemukan
9. LKS dapat berperan sebagai penguatan materi. Dengan nilai 4 dalam kriteria “baik”. Berarti LKS dapat berperan sebagai penguatan materi
10. LKS dapat memudahkan peserta didik untuk memberi interaksi dengan materi yang diberikan. Dengan nilai 4 dalam kriteria “baik”. Berarti LKS dapat memudahkan peserta didik untuk memberi interaksi dengan materi yang diberikan
11. LKS menyajikan tugas-tugas yang dapat meningkatkan penguasaan peserta didik. Dengan nilai 4 dalam kriteria “baik”. Berarti LKS menyajikan tugas-tugas yang dapat meningkatkan penguasaan peserta didik.
12. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat pemikiran siswa SD. Dengan nilai 4 dalam kriteria “baik”. Berarti materi yang disajikan sesuai.
13. Pengalaman belajar yang disajikan sesuai dengan tujuan, yakni untuk mengembangkan intelektual siswa. Dengan nilai 4 dalam kriteria “baik”. Berarti sesuai untuk mengembangkan intelektual siswa.

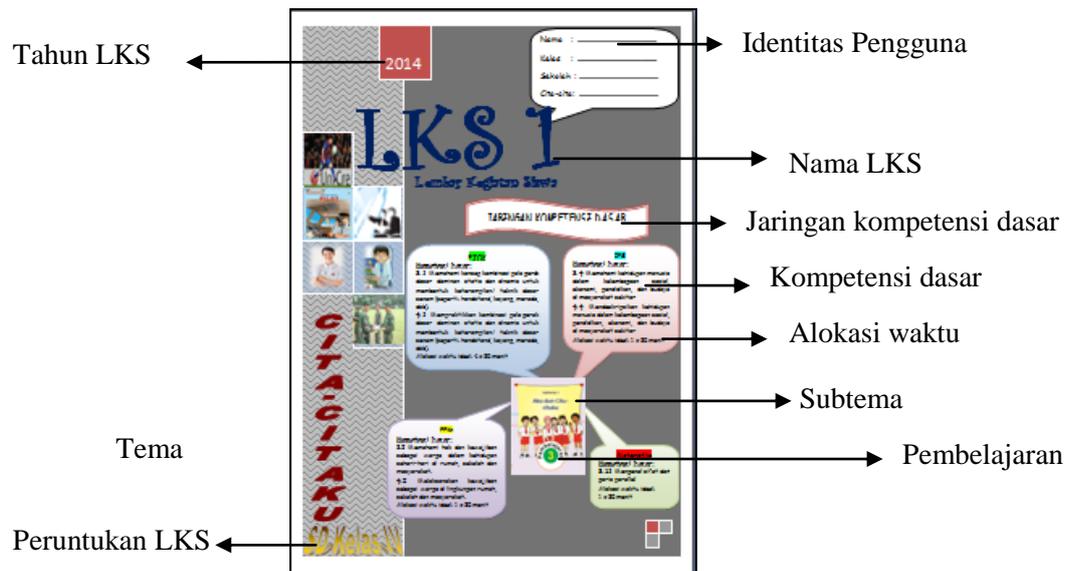
Analisis kevalidan berdasarkan data pengisian instrumen (**lampiran 4**) oleh validator menunjukkan bahwa Prototipe I LKS dinilai dengan skor rata-rata 4,38 yaitu “Sangat Valid”, dengan revisi kecil.

#### ***A.2.b. Validitas Konstruksi***

Validitas konstruksi dimulai dari merancang format dan bagian-bagian LKS. LKS dirancang untuk digunakan oleh siswa, sehingga diperlukan format LKS yang dapat mempermudah siswa dalam menggunakan LKS dan memahami materi pada LKS. Format LKS yang direncanakan adalah penggunaan kalimat yang sederhana dan pendek serta sesuai dengan tingkat pemikiran siswa SD, penggunaan tulisan dan penomoran untuk memperjelas bagian-bagian LKS, penyediaan tempat yang cukup bagi siswa untuk menulis maupun menggambar pada LKS, dan terdapat keserasian antara ukuran, jenis, dan warna pada huruf dan gambar.

Secara umum LKS yang dirancang oleh penulis memiliki tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian penutup LKS. Bagian awal LKS terdiri dari dua bagian, yakni bagian pertama berupa cover LKS dan bagian kedua berupa petunjuk penggunaan LKS. Bagian isi LKS berisi materi-materi serta tugas. Bagian penutup LKS kotak penilaian LKS.

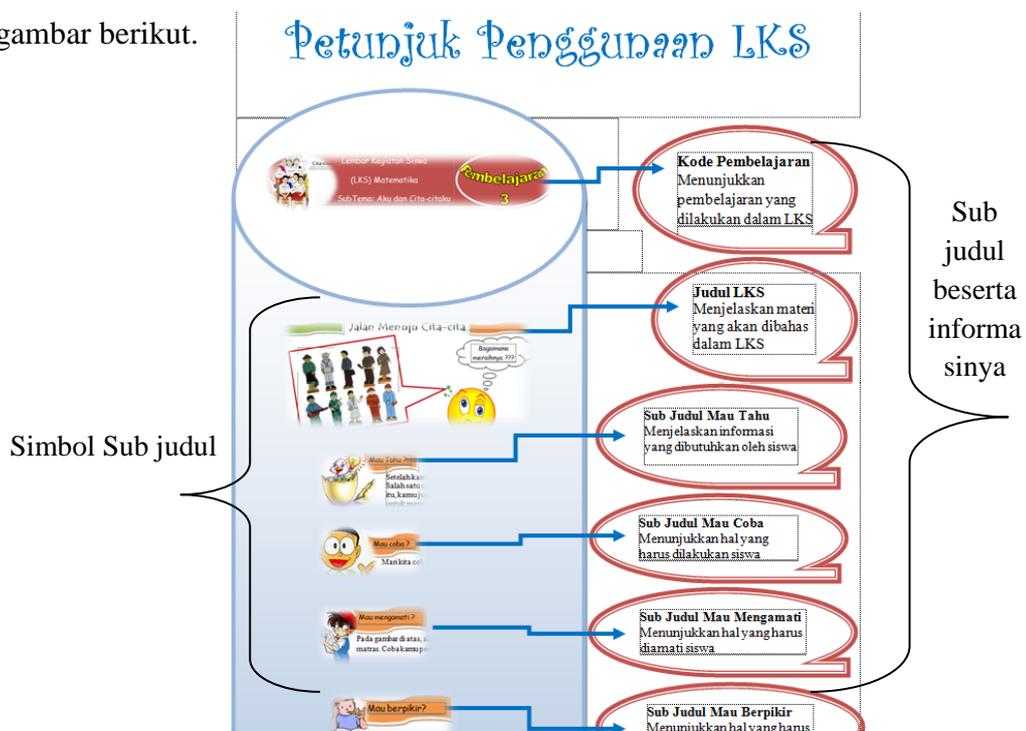
Bagian awal LKS pada bagian cover LKS memuat identitas pengguna LKS, tahun LKS, nama LKS, jaringan kompetensi dasar, kompetensi dasar, alokasi waktu, tema, sub tema, pembelajaran dan peruntukan LKS. Contoh bentuk cover LKS dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 17 Contoh bentuk Cover LKS

Gambar di atas menunjukkan bagian-bagian dari cover LKS yang telah didesain.

Bagian petunjuk penggunaan LKS memuat petunjuk belajar bagi siswa yang berisi informasi tentang sub judul yang ada pada LKS yang akan selalu ditemui pada isi LKS. Bentuk petunjuk penggunaan LKS dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 18 Contoh bentuk petunjuk penggunaan LKS

Gambar di atas menunjukkan bagian-bagian dari halaman petunjuk penggunaan LKS. Petunjuk penggunaan LKS terdiri dari kode pembelajaran, judul LKS dan empat buah sub judul.

Bagian isi LKS terdiri dari halaman apersepsi yang memuat identitas LKS, subtema dan pembelajaran serta judul LKS. Selanjutnya isi LKS terdiri dari materi, gambar, kegiatan dan pertanyaan-pertanyaan yang berorientasi pada pembelajaran tematik integratif dimana suatu mata pelajaran diintegrasikan dengan satu atau beberapa mata pelajaran lainnya. Selain itu, kegiatan dan pertanyaan-pertanyaan LKS juga berorientasi pada pendekatan pembelajaran saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen dan mengasosiasi/menalar.



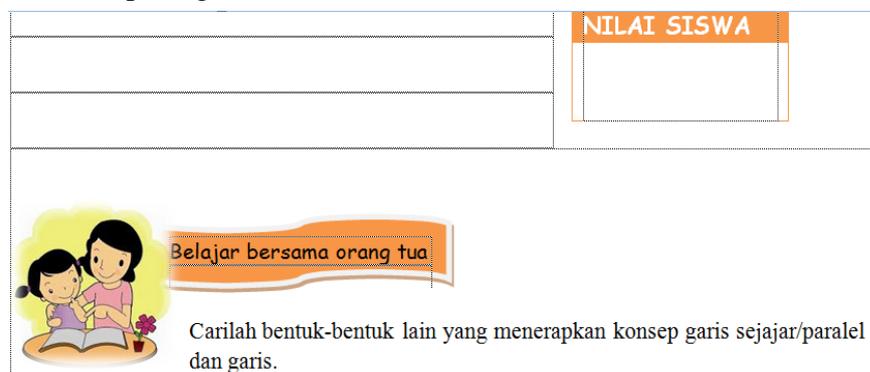
Gambar 4. 19 Contoh bentuk halaman apersepsi  
 Gambar di atas menunjukkan halman apersepsi yang ada pada LKS 1 dan disesuaikan untuk LKS berikutnya.



Gambar 4. 20 Contoh bentuk integrasi PJOK dan matematika

Gambar di atas menunjukkan integrasi mata pelajaran PJOK dan Matematika pada LKS. Mata pelajaran PJOK terlihat pada lapangan sepak bola dan mata pelajaran matematika terlihat dari garis-garis sejajar atau berpotongan yang terdapat pada lapangan sepak bola.

Bagian penutup LKS berupa kotak penilaian siswa yang diisi oleh guru dan diakhiri dengan sub judul belajar bersama orang tua. Contoh bentuk penutup LKS dapat dilihat pada gambar berikut.

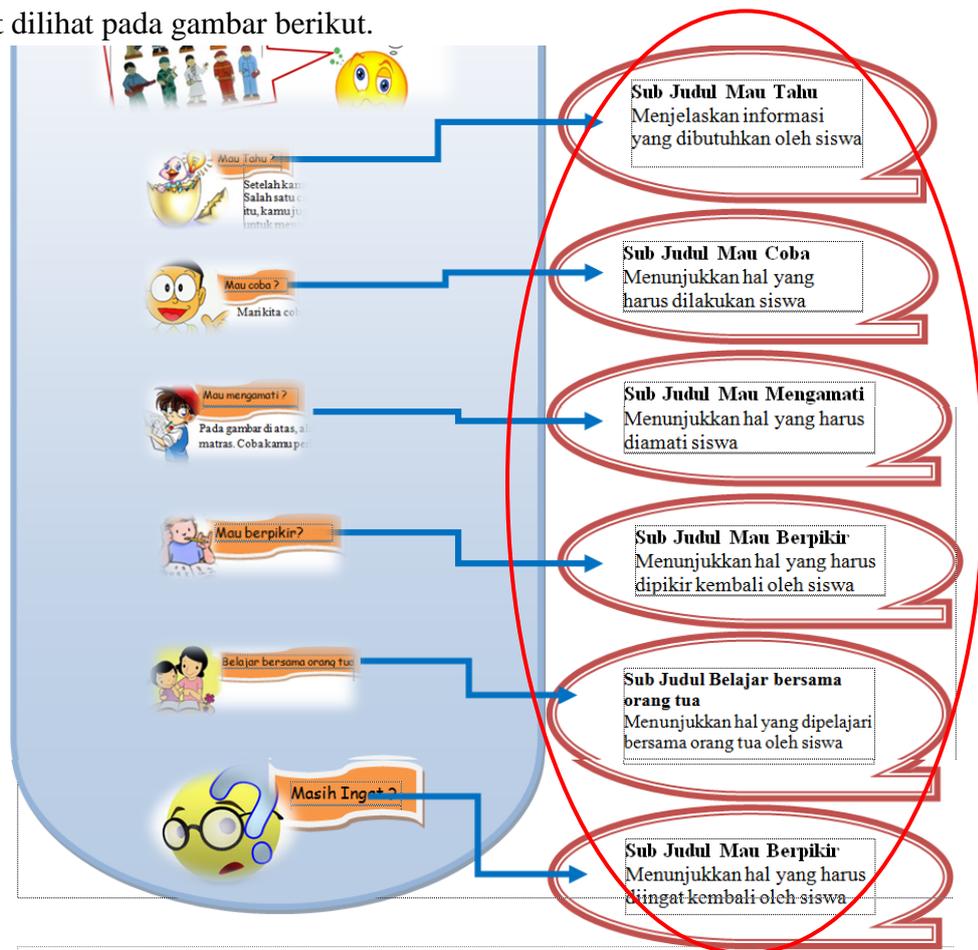


Gambar 4. 21 Contoh bentuk bagian penutup

Gambar di atas menunjukkan contoh halaman bagian penutup pada LKS yang dirancang.

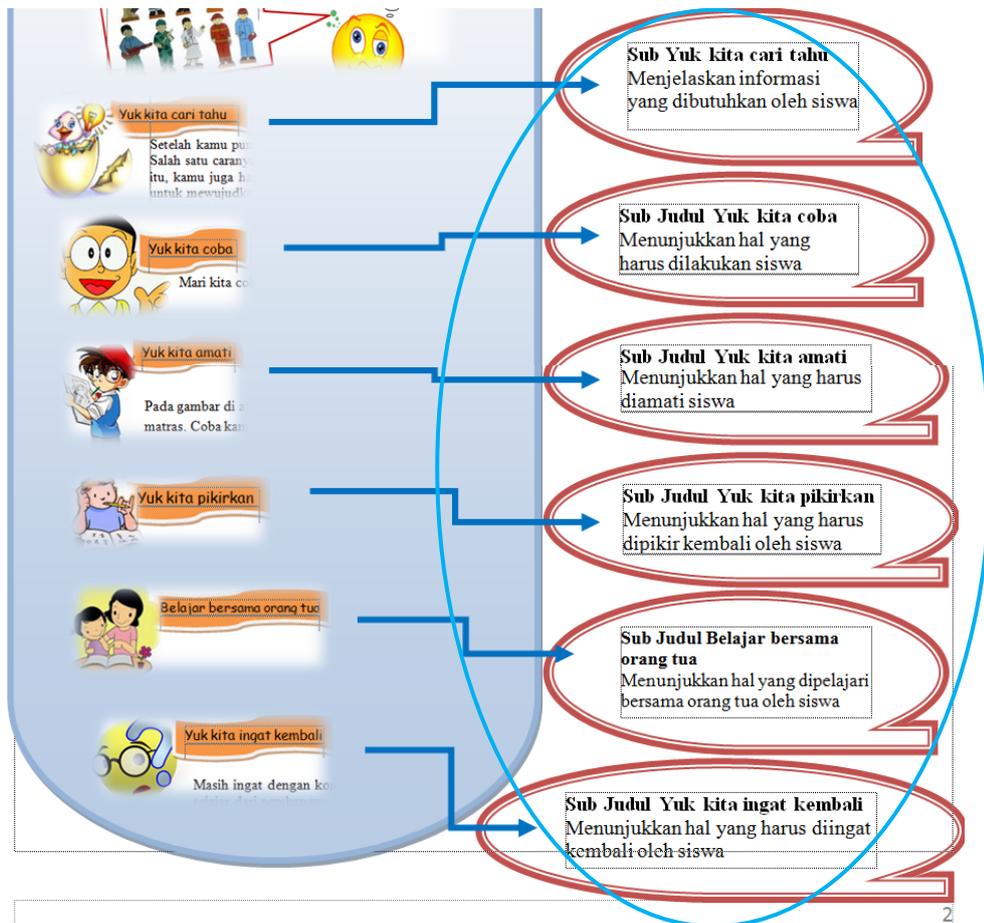
Secara umum dari hasil diskusi dengan *expert review* penggunaan sub judul “mau tahu”, “mau mencoba”, “mau mengamati”, “mau berpikir”, dan “masih ingat” dirasa kurang tepat untuk mengarahkan siswa sesuai dengan tujuan

penggunaan sub judul pada LKS. Setelah berdiskusi dengan pakar, maka diambil keputusan sub judul tersebut diganti dengan “yuk kita cari tahu”, “yuk kita coba”, “yuk kita amati”, “yuk kita pikirkan” dan “yuk kita ingat kembali”. Hasil revisi dapat dilihat pada gambar berikut.



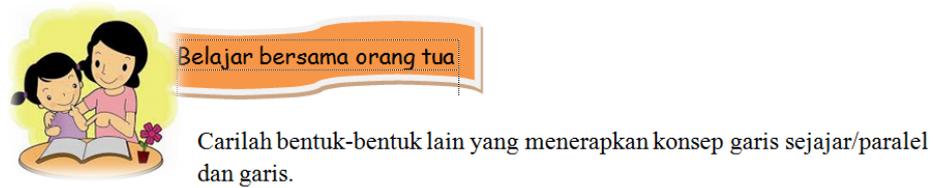
Gambar 4. 22 Hasil sebelum revisi sub judul

Gambar 4.22 menunjukkan sub judul yang dirancang pada LKS sebelum dilakukan revisi. Tujuan dari tiap sub judul bisa dilihat pada petunjuk penggunaan LKS di atas mulai dari sub judul “mau tahu” sampai sub judul “belajar bersama orang tua”.



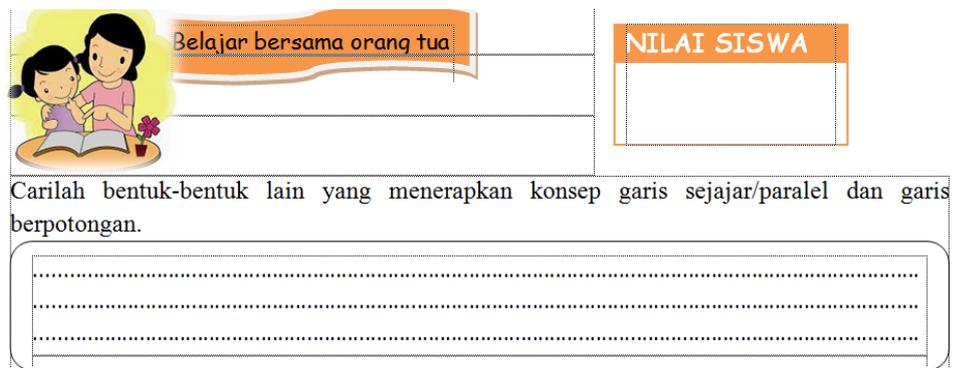
Gambar 4. 23 Hasil setelah revisi sub judul  
 Hasil revisi pada gambar 4.22 menunjukkan perubahan sub judul yang terjadi pada LKS.perubahan sub judul ini menyebabkan sub judul pada bagian-bagian dalam isi LKS berubah secara total.

Selain revisi sub judul, juga dilakukan revisi pada sub judul bersama orang tua di setiap LKS. Hal ini dikarenakan, sub judul “belajar bersama orang tua” belum tersedia tempat untuk menuliskan jawaban atau hasil diskusi atau hasil belajar siswa dengan orang tuanya. Oleh karena itu, setelah berdiskusi dengan pakar maka diambil keputusan untuk menyediakan tempat jawaban atau hasil diskusi siswa. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 24 Hasil sebelum revisi pada sub judul “belajar bersama orang tua”  
Gambar sebelum revisi yang menunjukkan belum adanya tempat menuliskan hasil

diskusi atau hasil belajar bersama orang tua.



Gambar 4. 25 Hasil setelah revisi pada sub judul “belajar bersama orang tua”  
Gambar setelah revisi yang menunjukkan adanya penambahan tempat menuliskan  
hasil diskusi atau hasil belajar bersama orang tua.

Secara khusus, revisi yang dilakukan untuk tiap LKS dijabarkan sebagai berikut.

#### b.1 Validitas Konstruksi LKS 1

Dari hasil pengamatan uji *one-to-one*, siswa terlihat bingung pada halaman 11 sub judul “masih ingat” untuk menuliskan kesimpulan dari hasil pengamatannya pada gambar yang telah diberikan. Hal ini dikarenakan tidak adanya penomoran yang diberikan pada gambar. Setelah berdiskusi dengan pakar, maka diambil keputusan untuk memberikan penomoran pada gambar tersebut. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 26 Hasil sebelum revisi sub judul “masih ingat” halaman 11

Gambar 4.25 menunjukkan belum adanya penomoran pada gambar-gambar yang diberikan LKS.

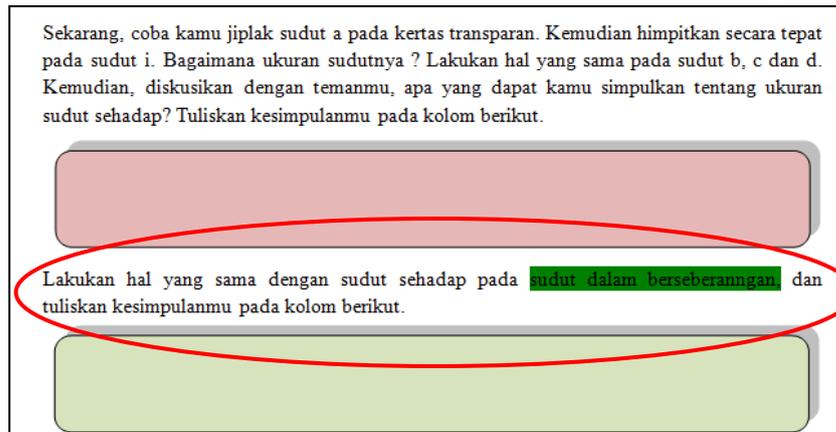


Gambar 4. 27 Hasil sebelum revisi sub judul “masih ingat” halaman 11

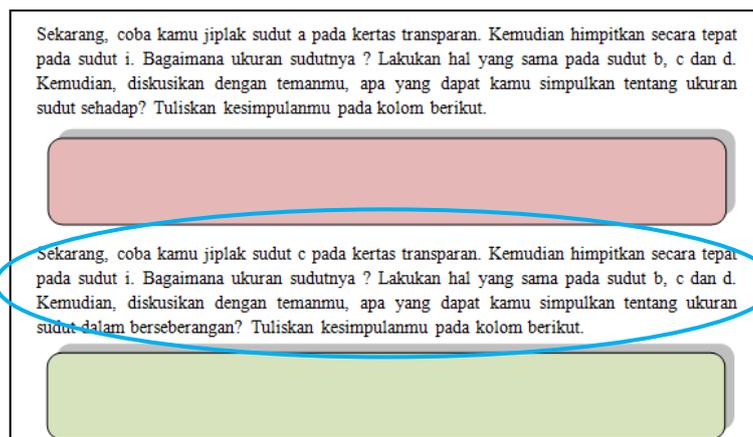
Gambar 4.25 menunjukkan LKS telah direvisi dengan memberikan penomoran pada gambar LKS.

### b.2 Validitas Konstruksi LKS 2

Konstruksi LKS 2, dilakukan revisi ada petunjuk pengerjaan LKS. Hal ini berdasarkan catatan dari validator pada tahap *expert review* dan hasil pengamatan pada tahap *one-to-one* dimana siswa bingung untuk mengikuti petunjuk kerja yang ada. Dari hasil diskusi dengan pakar, maka diambil keputusan untuk merevisi petunjuk pengerjaan yang sesuai dengan tingkat pemikiran anak. Hasil revisi dapat dilihat pada gambar berikut.

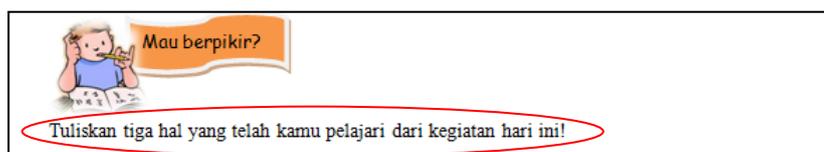


Gambar 4. 28 Hasil sebelum revisi petunjuk pengerjaan Gambar 4.27 menunjukkan petunjuk kerja yang belum sesuai dengan tingkat pemikiran siswa.



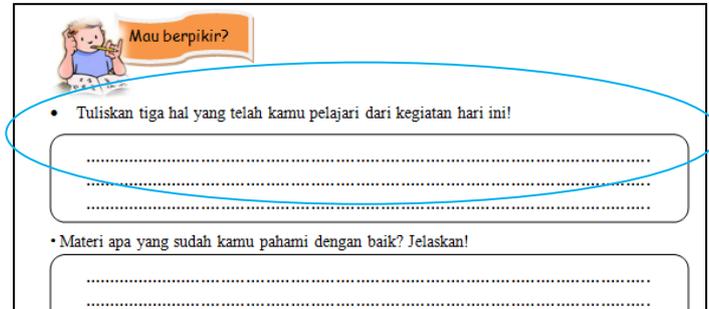
Gambar 4. 29 Hasil setelah revisi petunjuk pengerjaan Gambar 4.28 menunjukkan petunjuk kerja yang telah direvisi dan sesuai dengan tingkat pemikiran siswa.

Selanjutnya revisi dilakukan pada halaman 9, berdasarkan hasil pengamatan *one-to-one* yaitu pertanyaan pertama pada sub judul “mau berpikir” tidak tersedia kotak jawaban. Maka diambil keputusan untuk menambahkan kotak jawaban pada pertanyaan tersebut. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 30 Hasil sebelum revisi sub judul “mau berpikir”

Hasil sebelum revisi yang menunjukkan belum tersedianya kotak jawaban untuk pertanyaan poin pertama.



Gambar 4. 31 Hasil setelah revisi sub judul “mau berpikir” Hasil revisi menunjukkan telah tersedianya kotak jawaban untuk pertanyaan poin pertama.

### b.3 Validitas Konstruksi LKS 3

Revisi konstruksi LKS 3 dilakukan pada tabel halaman 4, dimana motif ketiga memiliki dua tanda centang sehingga membingungkan siswa. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan *one-to-one*. Keputusan yang diambil yaitu menghilangkan tanda centang pada kolom entuk pola bukan geometri”, karena motif tiga merupakan batik yang termasuk dalam bentuk pola geometri. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.

Motif ke-	Bentuk Pola Geometri	Bentuk Pola Bukan Geometri
1	√	
2	√	
3	√	√
4		√
5		√
6	...	...
7	...	...
8	...	...

Gambar 4. 32 Hasil sebelum tabel direvisi Hasil revisi dari gambar 4.32 dan 4.33 menunjukkan adanya penghapusan tanda centang pada gambar 4.33.

Motif ke-	Bentuk Pola Geometri	Bentuk Pola Bukan Geometri
1	√	
2	√	
3	√	
4		√
5		√
6	...	...
7	...	...
8	...	...

Gambar 4. 33 Hasil setelah tabel direvisi

Catatan dari validator untuk LKS 3 yaitu tentang tata letak yang masih perlu diperbaiki seperti jaringan KD yang lebih baik dibelakang, tidak dilakukan revisi. Hal ini dikarenakan, hasil diskusi dengan pakar menyatakan bahwa tujuan jaringan KD diletakkan di deapan adalah sebagai petunjuk belajar bagi siswa untuk membantu siswa mengetahui apa yang akan dipelajari.

Validator memvalidasi konstruksi dengan skor rata-rata 4,08 dari hasil rancangan konstruksi tersebut. Skor tersebut masuk kategori valid berdasarkan kriteria yang dibuat. Pertanyaan dan skor rata-rata validasi konstruksi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Pertanyaan dan Skor Rata-rata Validasi Konstruksi

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Rata-rata
1	<p><b>Apakah struktur dan format LKS sesuai dengan struktur format yang telah ditentukan, yaitu :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. LKS memuat judul</li> <li>b. LKS memuat petunjuk belajar</li> <li>c. LKS memuat kompetensi dasar atau materi pokok</li> <li>d. LKS memuat Kesesuaian materi dengan buku siswa dan kurikulum.</li> <li>e. LKS memuat informasi pendukung</li> <li>f. LKS memuat tugas atau langkah kerja</li> <li>g. LKS memuat kolom penilaian</li> <li>h. LKS memuat peralatan atau bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas</li> <li>i. LKS memuat kegiatan yang harus dikerjakan</li> </ul>	4,06
2	<p><b>Apakah penulisan LKS sesuai dengan syarat teknis penulisan LKS, yaitu:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tulisan LKS menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi</li> <li>b. Tulisan LKS menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, dan bukan huruf biasa yang diberi garis bawah</li> <li>c. LKS menggunakan tidak lebih dari 10 kata dalam sepuluh baris</li> <li>d. LKS menggunakan bingkai yang membedakan kalimat perintah dengan jawaban siswa.</li> <li>e. LKS memiliki perbandingan yang sesuai antara besar</li> </ul>	4

	<p>huruf dengan gambar</p> <p>f. Gambar pada LKS dapat menyampaikan pesan/isi dari gambar tersebut secara efektif pada pengguna LKS.</p> <p>g. Penampilan LKS dibuat menarik agar dapat menarik perhatian siswa, tidak menimbulkan kesan jenuh dan membosankan.</p> <p>h. LKS menarik, yaitu memiliki kombinasi antara gambar, warna dan tulisan yang sesuai.</p> <p>i. Tulisan LKS menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi</p>	
3	<p><b>Apakah desain LKS tampak sesuai pada hal-hal berikut:</b></p> <p>a. Ukuran kertas</p> <p>b. Kepadatan halaman</p> <p>c. Ruang dan tata letak</p> <p>d. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf</p> <p>e. Penomoran</p> <p>f. Pemilihan warna</p> <p>g. Kejelasan cetakan</p> <p>h. Pembagian isi materi LKS</p> <p>i. Mengacu pada pembelajaran tematik integratif</p> <p>j. Judul jelas</p> <p>k. Petunjuk kerja jelas</p> <p>l. Komponen yang akan dicapai jelas</p> <p>m. Informasi pendukung berupa gambar-gambar jelas.</p> <p>n. Urutan kerja jelas</p> <p>o. Kegiatan jelas</p> <p>p. Soal-soal latihan mendukung penerapan konsep</p> <p>q. Penilaian yang proporsional</p>	4,02

Tiga pertanyaan yang diajukan kepada dua validator, dua pertanyaan diantaranya yakni pertanyaan nomor satu dan tiga memiliki kriteria skor rata-rata sangat baik, dan satu pertanyaan memiliki skor rata-rata baik. Dari penilaian validitas konstruksi yang terlihat pada tabel 1 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Struktur dan format LKS sangat sesuai dengan struktur format dengan sembilan komponen yang telah ditentukan seperti pada tabel 1. Ini berarti LKS telah secara struktur dan format sudah bisa digunakan dalam pembelajaran.

2. Penulisan LKS sesuai dengan syarat teknis penulisan LKS dengan sembilan komponen yang telah ditentukan seperti pada tabel 1. Ini berarti LKS secara teknis sudah bisa digunakan dalam pembelajaran.
3. Desain LKS tampak sangat sesuai dengan 17 komponen yang telah ditentukan seperti pada tabel 1. Ini berarti LKS secara desain sudah bisa digunakan dalam pembelajaran.

Analisis kevalidan konstruksi berdasarkan data pengisian instrumen (**lampiran 6**) oleh validator menunjukkan bahwa Prototipe 1 LKS dinilai dengan skor rata-rata 4,25 yaitu “Sangat Valid”, dengan revisi kecil. LKS sudah bisa digunakan sebagai bahan ajar dalam suatu pembelajaran.

#### ***A.2.c. Validitas Bahasa***

Validitas bahasa sangat diperlukan dalam suatu bahan ajar yaitu untuk mengetahui ketepatan bahasa yang digunakan dan yang paling penting adalah bisa dipahami serta sesuai dengan tingkat pemikiran siswa SD. Kriteria yang diukur pada validitas bahasa ini adalah kejelasan tulisan, penggunaan huruf, penggunaan kalimat, aturan penulisan, dan kejelasan gambar. Validitas bahasa dilakukan pada setiap LKS, diaman validator memberikan penilaian pada instrumen yang diberikan. Selain itu revisi bahasa ini juga dilihat dari proses uji *one-to-one*. Berikut rincian revisi yang telah dilakukan.

##### **c.1 Validitas Bahasa LKS 1**

Pada LKS 1 halaman 12 sub judul “masih ingat” kalimat di bawah gambar kurang tepat pada kata “penggunaan konsep”. Setelah berdiskusi dengan

pakar diambil keputusan kalimat tersebut diganti dengan “tujuan penggunaan”.

Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.

Dari gambar di atas, dapatkah kamu jelaskan penggunaan konsep garis sejajar? Diskusikan dengan temanmu dan tuliskan kesimpulannya pada kolom berikut.

Gambar 4. 34 Hasil sebelum revisi penggunaan kalimat  
Gambar 4.34 menunjukkan penggunaan kata yang kurang tepat.

Dari gambar di atas, dapatkah kamu jelaskan tujuan penggunaan konsep garis sejajar? Diskusikan dengan temanmu dan tuliskan kesimpulannya pada kolom berikut.

Gambar 4. 35 Hasil setelah revisi penggunaan kalimat  
Gambar 4.35 menunjukkan penggunaan kata yang tepat.

### c.2 Validitas Bahasa LKS 2

Tidak ada revisi yang dilakukan pada LKS 2.

### c.3 Validitas Bahasa LKS 3

Pada LKS 3 halaman 5 sub judul “mau coba” penggunaan kalimat dalam petunjuk kerja kurang jelas. Data ini diperoleh dari hasil uji *one-to-one*. Setelah berdiskusi dengan pakar maka diambil keputusan untuk membuat petunjuk yang rinci dengan bahasa yang sederhana. Hasil revisi dapat dilihat pada gambar berikut.

Temukan cara yang berbeda dalam membuat motif di atas. Lengkapi gambar berikut.

Gambar 4. 36 Hasil sebelum revisi bahasa petunjuk kerja  
Gambar 4.36 menunjukkan petunjuk kerja yang kurang jelas.

Temukan langkah yang berbeda dalam membuat motif di atas dengan menghubungkan titik E dan G, kemudian titik H dan F. Lengkapi gambar berikut.

Gambar 4. 37 Hasil setelah revisi bahasa petunjuk kerja  
Gambar 4.37 menunjukkan petunjuk kerja yang telah rinci dengan bahas sederhana.

Berdasarkan data yang diperoleh pada lembar validasi bahasa dianalisis dengan kriteria yang telah ditentukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kejelasan tulisan media memiliki skor rata-rata 4 dalam kriteria baik. Ini berarti bahwa tulisan media sudah jelas dan bisa digunakan dalam LKS.
2. Penggunaan huruf yang mudah dibaca memiliki skor rata-rata 3,8 dalam kriteria baik. Ini berarti bahwa penggunaan huruf sudah tepat dan sudah bisa digunakan dalam LKS sebagai bahan ajar.
3. Penggunaan kalimat yang sederhana, jelas dan mudah dipahami memiliki skor rata-rata 4 dalam kriteria baik. Ini berarti bahwa penggunaan kalimat sudah tepat pada kalimat-kalimat di LKS.
4. Kesesuaian aturan penulisan media dengan aturan bahasa yang baik memiliki skor rata-rata 4,2 dalam kriteria sangat baik. Ini berarti bahwa aturan penulisan media sudah sangat sesuai dengan aturan penulisan yang baik.
5. Kejelasan gambar media memiliki skor rata-rata 4,2 dalam kategori sangat baik. Ini berarti bahwa gambar yang ada pada LKS sudah sangat jelas.

Analisis kevalidan bahasa berdasarkan data pengisian instrumen (**lampiran 8**) oleh validator menunjukkan bahwa Prototipe 1 LKS dinilai dengan skor rata-rata 4,03 yaitu “Sangat Valid”, dengan revisi kecil.

#### ***A.2.d. Validitas Rencara Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)***

Validitas RPP dimulai dari merancang RPP sesuai dengan panduan teknis penyusunan RPP di Sekolah Dasar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013 sesuai dengan kurikulum 2013. RPP lebih berorientasi pada pendekatan pembelajaran saintifik. RPP terdiri dari tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Validasi RPP dilakukan pada tiap RPP yang dinilai oleh validator berdasarkan instrumen penilaian yang diberikan. Validasi RPP ini termasuk dalam tahapan *expert review*. Dalam proses validasi RPP ini, tidak ada revisi yang dilakukan kecuali pada RPP LKS 2 ditambahkan untuk menyediakan bahan pembelajaran yang konkret yaitu contoh kain nilon dan kain katun.

Berdasarkan data yang diperoleh pada lembar validasi bahasa dianalisis dengan kriteria yang telah ditentukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. RPP memuat identitas sekolah, mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester memiliki skor rata-rata 4,33 dalam kriteria sangat baik. Ini berarti bahwa RPP sudah sangat jelas penggunaannya.
2. Alokasi waktu sesuai dengan keperluan untuk pencapaian Kompetensi Dasar memiliki skor rata-rata 4,2 dalam kriteria sangat baik. Ini berarti bahwa RPP telah memiliki pengaturan waktu yang sangat tepat.
3. RPP memuat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi dasar (KD), dan indikator pencapaian KD secara jelas memiliki skor rata-rata 4,17 dalam kriteria sangat baik. Ini berarti bahwa RPP sudah sangat jelas KI, KD dan indikator pencapaian KD pada LKS
4. Indikator yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah memiliki skor rata-rata 4,2 dalam kriteria sangat baik. Ini berarti bahwa RPP sangat sesuai digunakan di kota Bengkulu.
5. Tujuan pembelajaran sesuai dengan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan memiliki skor rata-rata 4,2 dalam kriteria

sangat baik. Ini berarti bahwa RPP memiliki tujuan yang sangat sesuai dengan KD sehingga LKS pembelajaran bisa diterapkan dengan tujuan pembelajaran.

6. RPP memuat materi pembelajaran berupa fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian KD memiliki skor rata-rata 4,2 dalam kriteria sangat baik. Ini berarti bahwa RPP memuat materi yang sangat sesuai dengan rumusan indikator pencapaian KD.
7. Metode pembelajaran sesuai dengan rincian kegiatan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik memiliki skor rata-rata 4,2 dalam kriteria sangat baik. Ini berarti bahwa RPP sangat sesuai digunakan pada pembelajaran tematik dengan pendekatan pembelajaran saintifik.
8. RPP memuat media, alat dan sumber pembelajaran yang jelas memiliki skor rata-rata 4,17 dalam kriteria sangat baik. Ini berarti bahwa RPP memuat media, alat dan sumber yang sangat jelas untuk pembelajaran.
9. Langkah-langkah pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup memiliki skor rata-rata 4,17 dalam kriteria sangat baik. Ini berarti bahwa RPP telah memenuhi langkah-langkah pembelajaran yang sangat sesuai dengan panduan teknis penyusunan RPP pada kurikulum 2013
10. RPP memuat penilaian yang meliputi teknik penilaian, instrumen dan penskoran yang jelas memiliki skor rata-rata 4,17 dalam kriteria sangat baik. Ini berarti bahwa RPP memiliki penilaian yang sangat jelas dalam pembelajaran

11. RPP dapat mendorong partisipasi aktif siswa memiliki skor rata-rata 4,17 dalam kriteria sangat baik. Ini berarti bahwa RPP bisa mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
12. RPP dapat menunjukkan keterikatan dan keterpaduan antara KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar memiliki skor rata-rata 4,17 dalam kriteria sangat baik. Ini berarti bahwa RPP memuat keterikatan dan keterpaduan yang sangat jelas yang merupakan cerminan dari pembelajaran tematik integratif
13. Langkah-langkah pembelajaran RPP sesuai dengan pendekatan saintifik memiliki skor rata-rata 4,17 dalam kriteria sangat baik. Ini berarti bahwa RPP sangat sesuai dengan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan.

Analisis kevalidan RPP berdasarkan data pengisian instrumen (**lampiran 5**) oleh validator menunjukkan bahwa RPP dinilai dengan skor rata-rata 4,18 yaitu "Sangat Valid".

### **A.3 Hasil Kepraktisan**

Uji kepraktisan dilakukan setelah melakukan revisi berdasarkan hasil *expert review* dan *one-to-one* yang disebut dengan prototipe II LKS. Prototipe 2 LKS diujicobakan pada tahap *small group*. Pada tahapan inilah uji kepraktisan dilakukan dengan menggunakan instrumen pengamatan yang diberikan pada pengamat atau observer untuk memberikan penilaian. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kelas dengan siswa untuk mengetahui informasi, saran dan

masukan tentang LKS yang sedang mereka gunakan. Data hasil wawancara ini akan dijadikan dasar untuk merevisi LKS.

Tahap *small group* merupakan uji terbatas yang dilakukan kepada 6 orang siswa di kelas IV B SDN 09 kota Bengkulu yang mewakili kemampuan akademik tinggi, sedang dan rendah serta mewakili gender laki-laki dan perempuan pada tiap tingkatan akademik. *Small group* dilakukan selama 3 hari sesuai dengan jumlah LKS yang dibuat yaitu pada tanggal 9 Mei 2014, 10 Mei 2014 dan 12 Mei 2014 di ruangan perpustakaan SDN 09 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara kelas didapatlah komentar-komentar dari siswa pada tiap LKS yang sedang digunakan. Komentar siswa tersebut didiskusikan dengan pakar kemudian memutuskan kesepakatan revisi. Revisi yang dilakukan berdasarkan tahap *small group* ini akan dibahas secara detail sebagai berikut.

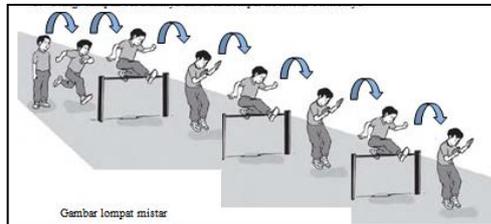
#### **A.3.a. Revisi LKS 1**

. Pada halaman 5 gambar lompat mistar siswa salah paham dengan jumlah orang yang melakukan lompatan, sedangkan maksud dari peneliti adalah hanya satu orang yang melakukan kegiatan yang sama dan berulang. Setelah berdiskusi dengan pakar diambil keputusan gambar akan diperjelas dengan memberikan tanda panah menandakan aktivitas lanjutan dari satu tahap ke tahap berikutnya. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 38 Hasil sebelum revisi gambar lompat mistar

Gambar 4.38 yang membuat siswa menjadikan siswa salah paham terhadap jumlah orang yang melompat pada gambar.



Gambar 4. 39 Hasil setelah revisi gambar lompat mistar  
 Gambar 4.39 menunjukkan adanya tambahan tanda panah berulang agar siswa tidak salah paham terhadap jumlah siswa yang melompat.

Pada halaman 9 sub judul “Yuk kita amati” siswa mengerjakan tugas secara berkelompok padahal perintah diberikan secara individu. Namun setelah diamati pengerjaan secara kelompok pada bagian ini dirasa lebih efektif. Selain itu kata “bentuk garis” pada tabel kolom kedua baris pertama membuat siswa menggambarkan bentuk garisnya, padahal maksud peneliti adalah mereka menjelaskan dengan tulisan bagian mana yang sejajar dan berpotongan. Setelah berdiskusi dengan pakar diambil keputusan bahwa RPP akan diberikan penambahan pada bagian sub judul “Yuk kita amati” dengan penambahan pembagian kelompok begitu juga dengan “bentuk garis” pada tabel dalam LKS diubah menjadi “Tuliskan garis sejajar dan berpotongan”. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.

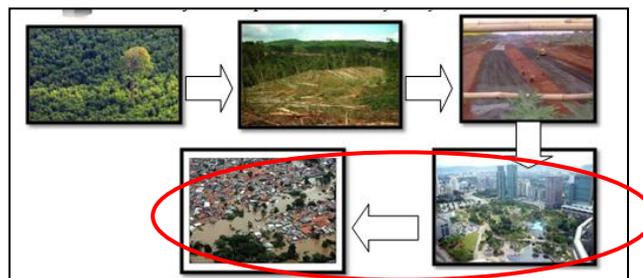
Benda	Bentuk garis
	

Gambar 4. 40 Hasil sebelum revisi pada tabel  
 Gambar 4.40 menunjukkan penggunaan perintah yang menimbulkan persepsi pengerjaan tugas yang berbeda dengan maksud LKS

Benda	Tuliskan garis sejajar dan berpotongan
	

Gambar 4. 41 Hasil setelah revisi pada tabel  
 Gambar 4.41 menunjukkan penggunaan perintah yang telah direvisi sehingga tidak menimbulkan perbedaan persepsi.

Pada halaman 11 sub judul “Yuk kita amati” gambar 1 urutan ke 4 terlihat kurang relevan dengan Indonesia. Setelah berdiskusi dengan pakar diambil keputusan gambar akan diganti dengan yang lebih relevan dengan Indonesia. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 42 Hasil sebelum revisi pada gambar  
 Gambar 4.42 menunjukkan penggunaan gambar yang kurang relevan dengan keadaan Negara Indonesia.

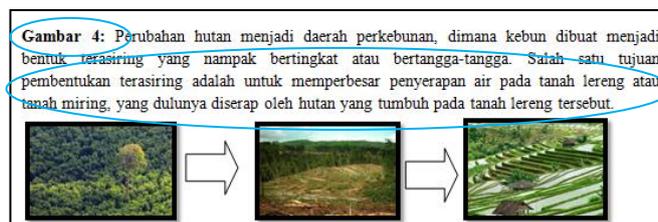


Gambar 4. 43 Hasil setelah revisi pada gambar  
 Gambar 4.43 menunjukkan penggunaan gambar yang relevan dengan keadaan Negara Indonesia.

Pada halaman 12 terjadi salah pengetikan pada gambar 3, yang harusnya gambar 4 dan penjelasannya agak susah dipahami. Setelah diskusi dengan pakar diambil keputusan gambar 3 akan diganti menjadi gambar 4, dan penjelasan akan dibuat lebih sederhana dan bisa dipahami. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 44 Hasil sebelum revisi pada gambar  
Gambar 4.44 menunjukkan kesalahan penomoran gambar dan penjelasan yang susah dipahami.



Gambar 4. 45 Hasil setelah revisi pada gambar  
Gambar 4.45 menunjukkan perbaikan penomoran gambar dan penjelasan yang bisa dipahami.

Selain itu siswa juga memberikan saran tentang Necis LKS yang harus kuat agar lembaran LKSnya tidak tercecer. Solusi yang diambil yaitu LKS dengan necis yang lebih kuat.

### A.3.b. Revisi LKS 2

Pada halaman 5, siswa bingung melihat tabel karena tidak ada garis pemisah antara garis dan kolom. Setelah berdiskusi dengan pakar maka tabel akan diperjelas lagi. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.

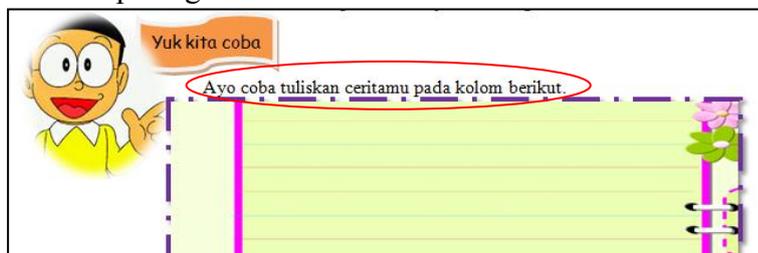
No	Nama tumbuhan	Warna yang dihasilkan

Gambar 4. 46 Hasil sebelum revisi pada tabel  
 Gambar 4.46 menunjukkan penggunaan tabel yang membuat siswa bingung

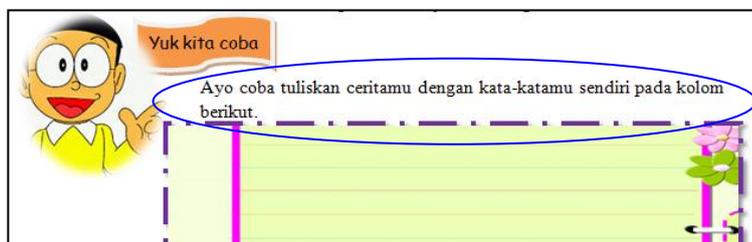
No	Nama tumbuhan	Warna yang dihasilkan

Gambar 4. 47 Hasil setelah revisi pada tabel  
 Gambar 4.47 menunjukkan penggunaan tabel yang membuat siswa lebih jelas dalam menuliskan jawaban yang sesuai.

Pada halaman 6 sub judul “yuk kita coba” butuh perintah tambahan seperti kalimat “menurut kata-katamu sendiri”. Setelah berdiskusi dengan pakar diputuskan perintah akan ditambahkan dengan kalimat “menurut kata-katamu sendiri”. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.

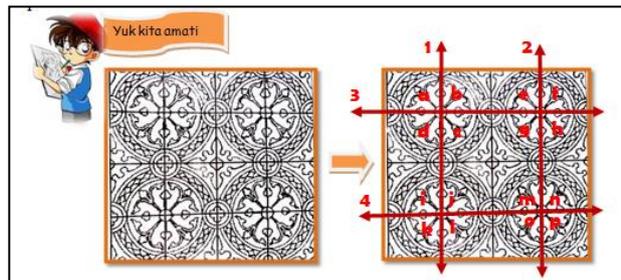


Gambar 4. 48 Hasil sebelum revisi pada kalimat  
 Gambar 4.48 menunjukkan perintah yang belum diberikan kalimat tambahan.

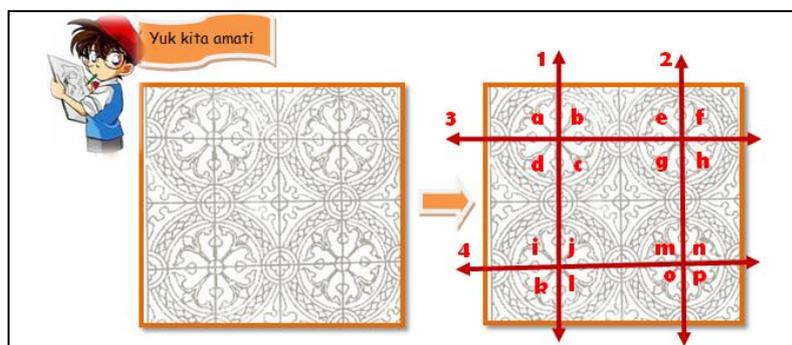


Gambar 4. 49 Hasil setelah revisi pada kalimat  
 Gambar 4.49 menunjukkan perintah yang telah diberikan penambahan kalimat.

Pada halaman 9 sub judul “yuk kita amati”, gambar batik terlalu ramai. Perlu modifikasi gambar sehingga nama-nama sudut terlihat jelas. Setelah diskusi dengan pakar maka gambar akan dimodifikasi sehingga nama-nama sudut nampak lebih jelas. Hasil revisi sebagai berikut.



Gambar 4. 50 Hasil sebelum revisi pada gambar  
 Gambar 4.50 menunjukkan penggunaan gambar dengan nama-nama sudut belum terlihat dengan jelas.



Gambar 4. 51 Hasil sebelum revisi pada gambar  
 Gambar 4.51 menunjukkan penggunaan gambar dengan nama-nama sudut telah terlihat jelas.

### A.3.c. Revisi LKS 3

Pada halaman 8, siswa butuh tempat untuk menuliskan penjelasan dari langkah kerja penggunaan termometer. Keputusan diambil untuk menyediakan tempat menulis. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.

Diskusikanlah petunjuk penggunaan termometer disamping dengan kelompokmu. Kalian harus bekerja sama antara satu dengan yang lainnya dan ikuti langkah-langkah berikut.

1. Amatilah kembali petunjuk pemakaian termometer di samping!
2. Persiapkan alat tersebut!
3. Jika kamu tidak memiliki alat itu, kamu boleh hanya membayangkan. Khayalkanlah seolah-olah kamu sedang memegang dan memakai alat tersebut!
4. Berlatihlah memakai alat tersebut bersama kelompokmu!
5. Majulah ke depan kelas!
6. Jelaskan tentang alat tersebut! Kamu dapat menjelaskan nama dan guna alat tersebut. Kamu pun dapat menjelaskan bentuk dan ukuran alat itu.
7. Pakailah alat tersebut! Peragakan sambil jelaskan pemakaian alat tersebut!
8. Sebaliknya, dengarkan ketika temanmu memperagakan!

Setelah melakukan kegiatan di atas, ayo coba ceritakan apa yang kamu rasakan saat bekerja sama dengan temanmu? Apakah setiap temanmu melakukan pekerjaan yang sama? Apakah setiap orang mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik? Tuliskan pengalamanmu pada kolom berikut.

Gambar 4. 52 Hasil sebelum revisi pada langkah kerja  
Gambar 4.52 menunjukkan belum tersedianya tempat menuliskan hasil diskusi.

dapat menjelaskan nama dan guna alat tersebut. Kamu pun dapat menjelaskan bentuk dan ukuran alat itu.

7. Pakailah alat tersebut! Peragakan sambil jelaskan pemakaian alat tersebut!
8. Sebaliknya, dengarkan ketika temanmu memperagakan!

Tuliskan hasil diskusi tentang petunjuk penggunaan termometer pada tempat yang disediakan berikut.

Gambar 4. 53 Hasil setelah revisi pada langkah kerja  
Gambar 4.53 menunjukkan telah tersedianya tempat menuliskan hasil diskusi.

Revisi-revisi yang dilakukan berdasarkan hasil dari *small group* ini menghasilkan prototipe III LKS.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengamat atau observer pada lembar kepraktisan dianalisis dengan kriteria yang telah ditentukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Siswa dapat membaca LKS dengan mudah memiliki skor rata-rata 4,67 dalam kriteria sangat setuju. Hal ini berarti LKS sangat dapat dibaca dengan mudah oleh siswa.
2. Siswa tertarik dengan penampilan LKS memiliki skor rata-rata 4,33 dalam kriteria sangat setuju. Hal ini berarti LKS sangat mampu membuat siswa tertarik dengan penampilannya.
3. Siswa dapat menemukan konsep dengan bantuan LKS memiliki skor rata-rata 3,67 dalam kriteria setuju. Hal ini berarti LKS dapat membantu siswa menemukan konsep yang sedang dipelajari.
4. Siswa dapat menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan memiliki skor rata-rata 4 dalam kriteria setuju. Hal ini berarti LKS dapat membantu siswa menerapkan dan mengintegrasikan konsep yang telah mereka temui dengan pelajaran lainnya.
5. Siswa mendapatkan penguatan penanaman konsep dengan bantuan LKS memiliki skor rata-rata 4 dalam kriteria setuju. Hal ini berarti LKS mampu memberikan penguatan pada siswa dalam penanaman konsep pembelajaran.
6. Siswa dapat memahami LKS dengan jelas memiliki skor rata-rata 4 dalam kriteria setuju. Hal ini berarti LKS dapat dipahami oleh siswa.
7. LKS dapat digunakan dengan mudah memiliki skor rata-rata 5 dalam kriteria setuju. Hal ini berarti LKS dapat digunakan siswa dengan sangat mudah.

Analisis kepraktisan berdasarkan data pengisian lembar kepraktisan (**lampiran 13**) oleh observer menunjukkan bahwa Prototipe II LKS dinilai dengan skor rata-rata 4,24 yaitu “Sangat Praktis”, dengan revisi kecil.

#### **A.4 Hasil Efektifitas**

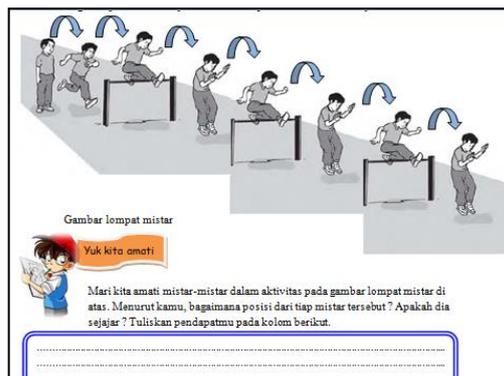
Uji efektifitas dilakukan setelah melakukan revisi berdasarkan hasil *small group* yang disebut dengan prototipe III LKS. Prototipe III LKS diujicobakan pada tahap *field test* atau uji lapangan. Pada tahapan inilah dilakukan uji efektifitas dengan menggunakan instrumen pengamatan yang diberikan pada pengamat atau observer untuk memberikan penilaian pada aktivitas guru dan siswa, pengisian lembar angket respon siswa oleh siswa serta siswa melakukan ujian pada Tes Hasil Belajar (THB) tiap akhir pertemuan. Uji efektifitas yang dilakukan pada tahapan *field test* ini dilakukan kepada siswa kelas IV A SDN 09 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada tanggal 13 Mei 2014, 14 Mei 2014 dan 16 Mei 2014.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat melaksanakan tahap *field test* dan mengoreksi hasil pengerjaan siswa pada LKS, maka didapatlah data-data dan informasi-informasi yang bisa digunakan untuk perbaikan LKS. Data-data dan informasi yang diperoleh ini didiskusikan dengan pakar dan dijadikan dasar untuk revisi. Berikut rincian dari revisi LKS yang dilakukan berdasarkan hasil dari tahap *field test*.

#### A.4.a. Revisi LKS 1

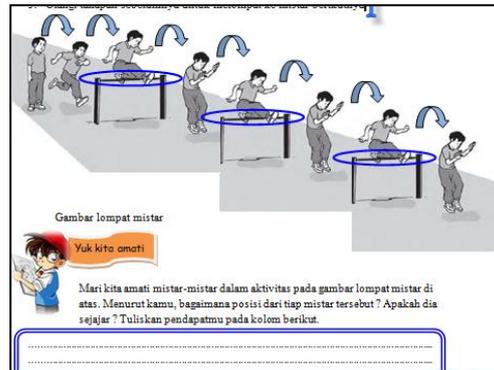
Revisi yang dilakukan pada prototipe III LKS 1 ini akan menghasilkan LKS final dari pengembangan yang dilakukan. Revisi berkaitan dengan gambar lompat mistar pada halaman 5. Pada sub judul “yuk kita amati” siswa diminta untuk mengamati mistar-mistar yang ada pada gambar, apakah mistarnya sejajar atau tidak. Kemudian siswa juga diminta untuk menuliskan pendapat mereka.

Dari hasil pengerjaan LKS, beberapa siswa menyatakan bahwa mistar-mistar yang ada pada gambar tidak sejajar. Padahal jawaban yang dikehendaki LKS adalah siswa bisa menyatakan bahwa setiap gambar mistar pada LKS tersebut sejajar. Setelah didiskusikan dengan pakar dan melihat alasan siswa yang menulis bahwa mistar-mistar itu tidak sejajar adalah karena pada bagian pinggir mistar (dua buah kayu penyangga) berpotongan dengan bagian atas mistar. Ini berarti bahwa siswa tidak fokus untuk melihat penyangga bagian atas dari mistar. Oleh karena itu dilakukan revisi seperti pada gambar berikut.



Gambar 4. 54 Lompat mistar sebelum revisi

Gambar lompat mistar belum menunjukkan bagian yang harus diamati sehingga jawaban siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan LKS.

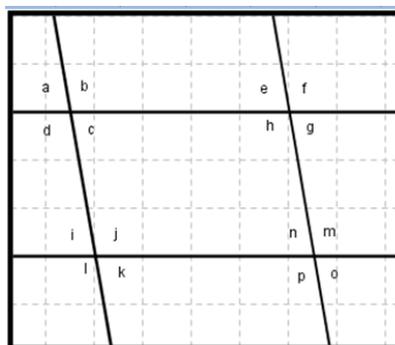


Gambar 4. 55 Lompat mistar setelah revisi

Gambar menunjukkan siswa harus mengamati penyangga mistar bagian atas (dalam lingkaran warna biru) sehingga siswa fokus mengamati penyangga bagian atas satu mistar dengan mistar lainnya. Revisi ini juga diikuti dengan revisi petunjuk pengamatan yang diberikan LKS.

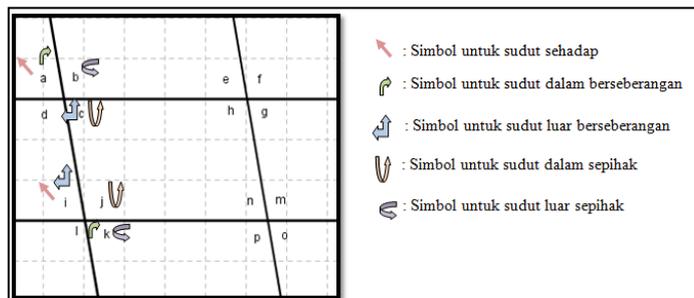
**A.4.b. Revisi LKS 2**

Revisi yang dilakukan pada prototipe III LKS 2 ini akan menghasilkan LKS final dari pengembangan yang dilakukan. Revisi berkaitan dengan gambar sudut dan petunjuk kerja pada halaman. Revisi ini dilakukan karena banyaknya siswa yang masih keliru tentang sudut sehadap, sudut dalam berseberangan, sudut luar berseberangan, sudut dalam sepihak dan sudut luar sepihak berdasarkan hasil pengerjaan LKS dan tes hasil belajar siswa. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 56 Sudut sebelum revisi

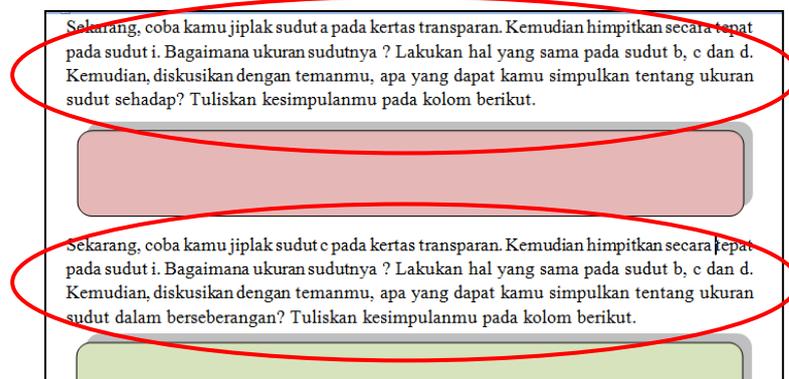
Gambar di atas belum menunjukkan contoh yang diberikan untuk menentukan sudut sepihak, sudut dalam berseberangan, sudut luar berseberangan, sudut luar berseberangan, sudut dalam sepihak, dan sudut luar sepihak.



Gambar 4. 57 Sudut setelah revisi

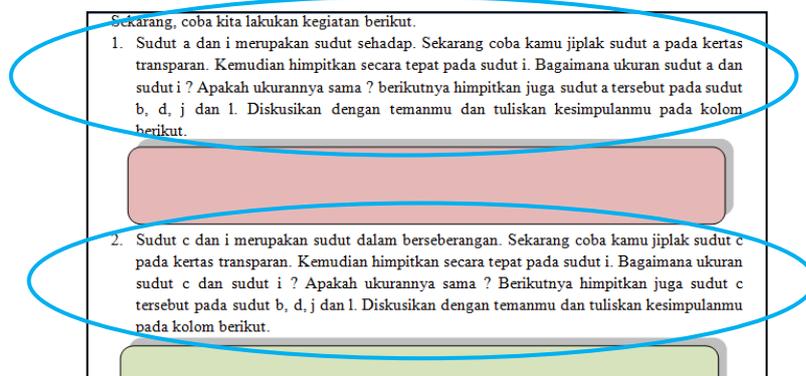
Gambar di atas menunjukkan adanya simbol tambahan dari macam-macam sudut. Simbol tersebut menunjukkan pasangan sudut dari sudut sepihak, sudut dalam berseberangan, sudut luar berseberangan, sudut dalam sepihak dan sudut luar sepihak.

Selanjutnya revisi dilakukan pada petunjuk kerja praktikum tentang ukuran sudut pada halaman 8. Revisi ini dilakukan berdasarkan pengamatan bahwa siswa kesulitan untuk memberi kesimpulan yang dilakukan karena petunjuk kerja yang belum tepat. Hasil revisi terlihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 58 Petunjuk kerja sebelum revisi

Gambar menunjukkan petunjuk kerja yang belum tepat sehingga membuat siswa kesulitan mengambil kesimpulan.

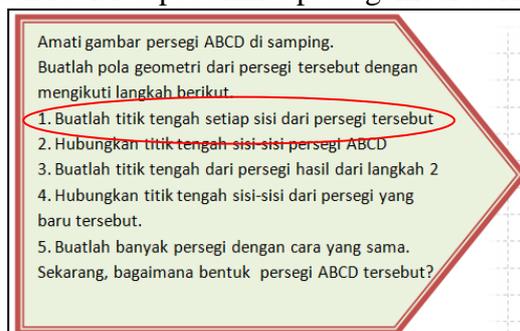


Gambar 4. 59 Petunjuk kerja sebelum revisi

Gambar menunjukkan petunjuk kerja yang tepat sehingga tidak membingungkan siswa.

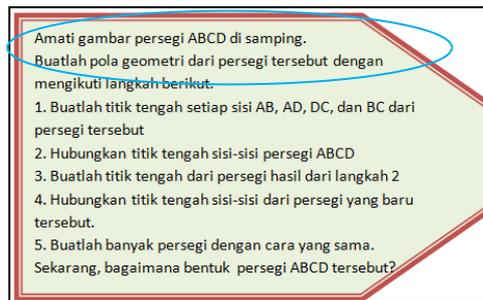
#### A.4.c. Revisi LKS 3

Revisi LKS 3 berkaitan dengan petunjuk kerja menggambar pola bentuk geometri pada nomor satu halaman enam. Petunjuk kerja nomor satu terjadi kesalahan pahaman pada siswa, dimana siswa membuat titik di tengah persegi bukan pada tiap sisi persegi. Hasil revisi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 60 Petunjuk kerja sebelum revisi

Gambar di atas menunjukkan petunjuk kerja yang menimbulkan pemaknaan yang berbeda pada siswa.



Gambar 4. 61 Petunjuk kerja setelah revisi

Gambar di atas menunjukkan petunjuk kerja yang telah direvisi, setiap sisi diperjelas sehingga siswa dapat dengan mudah memahami petunjuk kerja.

#### ***A.4.d. Aktivitas siswa dan guru***

Data aktivitas siswa dan guru diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat atau observer dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran. Skor rata-rata aktivitas siswa diperoleh dengan menjumlahkan total skor aktivitas siswa per pertemuan, kemudian dibagi terhadap banyak pertemuan dikali banyak aspek aktivitas siswa yang diamati. Skor rata-rata aktivitas siswa adalah 3,8. Rekap penilaian lembar pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada lampiran 16.

Skor rata-rata aktivitas guru diperoleh dengan menjumlahkan total skor aktivitas guru per pertemuan, kemudian dibagi terhadap banyak pertemuan dikali banyak aspek aktivitas guru yang diamati. Skor rata-rata aktivitas guru adalah 3,96. Rekap penilaian lembar pengamatan guru dapat dilihat pada lampiran 18.

Berdasarkan skor rata-rata aktivitas siswa yaitu 3,8 dan skor rata-rata aktivitas guru yaitu 3,96, maka diperoleh skor rata-rata aktivitas sebesar 3,88. Skor rata-rata aktivitas diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{A} = \frac{\bar{A}_{siswa} + \bar{A}_{guru}}{2}$$

$$\bar{A} = \frac{3,8 + 3,96}{2}$$

$$\bar{A} = 3,88$$

#### ***A.4.e. Respon siswa***

Data respon siswa diperoleh dari lembar angket yang diisi oleh siswa. Skor rata-rata respon per siswa diperoleh dengan menghitung jumlah skor seluruh aspek respon siswa yang dinilai, kemudian dibagi banyaknya respon siswa yang dinilai. Skor rata-rata respon siswa diperoleh dengan menjumlahkan skor rata-rata respon per siswa, kemudian dibagi banyaknya siswa. Skor rata-rata respon siswa adalah 4,6. Rekap penilaian lembar angket respon siswa dapat dilihat pada lampiran 20.

Skor rata-rata respon siswa diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{R} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{R}_i}{n}$$

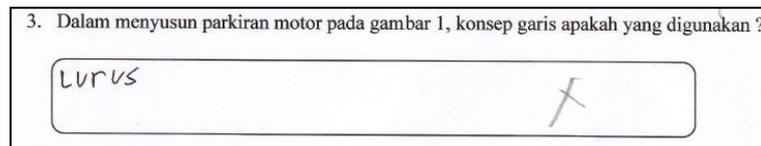
$$\bar{R} = \frac{96,29}{21}$$

$$\bar{R} = 4,6$$

#### ***A.4.f. Hasil belajar***

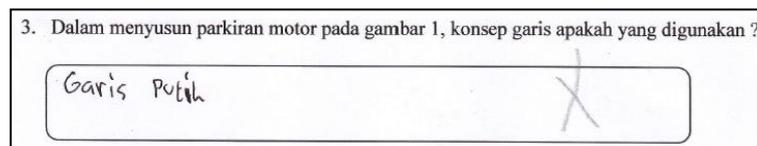
Data hasil belajar diperoleh dari penilaian pengerjaan LKS dan dari Tes Hasil Belajar (THB) yang diberikan kepada siswa setiap selesai pertemuan. THB dikerjakan secara individu oleh siswa setiap telah selesai mengerjakan LKS, sehingga terdapat tiga lembar THB yang dikerjakan oleh siswa. Pada THB 1 rata-rata nilai siswa yaitu 9,1, nilai yang sangat baik. Hal ini disebabkan karena soal-

soal yang diberikan masih dalam level soal yang mudah. Namun, masih ada beberapa siswa yang keliru dalam menjawab soal nomor tiga. Berikut foto-foto kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada soal nomor tiga THB 1.



Gambar 4. 62 Hasil jawaban nomor tiga siswa pertama pada THB 1  
Gambar di atas menunjukkan hasil jawaban salah seorang siswa tentang

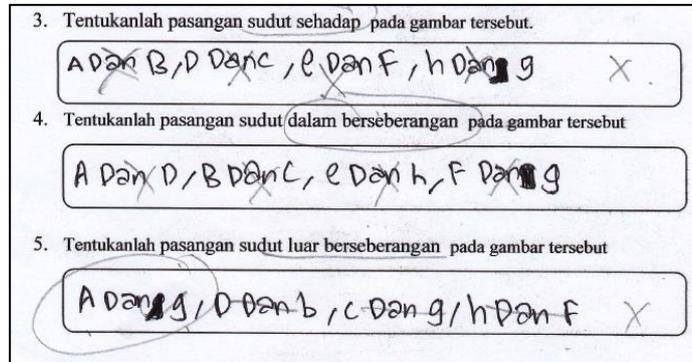
konsep yang digunakan dalam menyusun parkir motor. Jawaban yang diharapkan adalah penggunaan konsep garis sejajar. Kekeliruan ini terjadi mungkin karena garis sejajar itu bentuknya adalah sebuah garis lurus sehingga muncul jawaban garis lurus seperti di atas.



Gambar 4. 63 Hasil jawaban nomor tiga siswa kedua pada THB 1  
Jawaban nomor tiga dari siswa kedua ini terinspirasi dari warna garis yang digunakan pada parkir motor. Garis putih yang menjadi acuan penyusunan parkir motor membuat jawaban siswa ini keliru sehingga menuliskan jawaban garis putih.

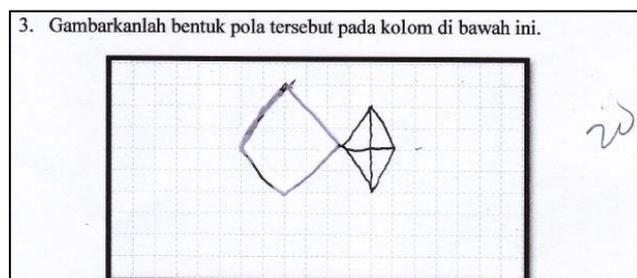
Pada THB 2 nilai rata-rata siswa sebesar 51. Nilai ini sangat turun drastis dari THB 1. Hal ini dikarenakan pengembangan materi garis sejajar menjadi sudut sehadap, sudut sepihak, sudut dalam berseberangan dan sudut luar berseberangan belum pernah dipelajari sebelumnya. Siswa masih sering keliru dalam menentukan macam-macam sudut yang diminta. Materi ini butuh pengulangan dan pembiasaan kepada siswa sehingga kekeliruan siswa dalam menentukan

macam-macam sudut ini dapat diminimalisir. Berikut contoh kekeliruan siswa dalam menjawab soal THB 2 nomor tiga, empat dan lima.



Gambar 4. 64 Hasil jawaban nomor tiga, empat dan lima pada THB 2 Gambar di atas menunjukkan kekeliruan jawaban siswa dalam menentukan pasangan sudut sehadap, dalam berseberangan dan luar berseberangan. Dari banyak pasangan sudut yang ditulis tidak ada satupun yang benar.

Pada THB 3 nilai rata-rata siswa sebesar 91. Nilai THB 3 ini sama baiknya dengan rata-rata THB 1. Hal ini disebabkan materi yang dikembangkan dari garis paralel yaitu pola geometri cukup mudah dipahami oleh siswa. Pada materi ini siswa memiliki kekurangan kemampuan dalam menggambar bentuk pola geometri yang diberikan. Kemampuan menggambar yang belum bagus ini disebabkan karena siswa enggan menggunakan mistar dalam menggambar dan kurang teliti dalam mencermati gambar yang diberikan. Berikut hasil gambar yang diberikan oleh jawaban salah seorang siswa pada soal nomor tiga.



Gambar 4. 65 Hasil jawaban nomor tiga THB 3

Gambar di atas menunjukkan jawaban siswa yang kurang cermat dalam meneliti gambar yang diberikan dan tidak menggunakan mistar dalam menggambar.

Penilaian pengerjaan LKS diperoleh dari latihan LKS, kemampuan saintifik siswa, serta keterampilan siswa. Skor hasil belajar per siswa diperoleh dengan menggabungkan nilai rata-rata pengerjaan LKS dan nilai rata-rata tes hasil belajar. Hasil belajar adalah 40% dari nilai rata-rata pengerjaan LKS dan 60% dari nilai tes rata-rata hasil belajar. Skor rata-rata hasil belajar siswa diperoleh dengan menjumlahkan skor hasil belajar per siswa, kemudian dibagi banyaknya siswa. Skor rata-rata hasil belajar siswa adalah 4,28. Rekap penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 22.

Skor rata-rata hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{H} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{H}_i}{n} = \frac{107}{25} = 4,28$$

Perhitungan yang dilakukan pada uji efektifitas menghasilkan skor rata-rata aktivitas sebesar 3,88, skor rata-rata respon siswa sebesar 4,48, dan skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 4,28. Efektifitas LKS adalah 30% dari skor rata-rata aktivitas, 30% dari skor rata-rata respon siswa, dan 40% dari skor rata-rata hasil belajar siswa. Hasil uji efektifitas memberikan nilai 4,14. Efektifitas LKS menghasilkan nilai efektif berdasarkan kriteria yang telah dibuat.

Skor rata-rata efektifitas diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{E} = \frac{(\bar{A} \times 30\%) + (\bar{R} \times 30\%) + (\bar{H} \times 40\%)}{100\%}$$

$$\bar{E} = \frac{(3,88 \times 30\%) + (4,6 \times 30\%) + (4,28 \times 40\%)}{100\%}$$

$$\bar{E} = 4,26$$

Selain perhitungan uji efektifitas di atas, keefektifan dalam pembelajaran juga ditentukan dari proporsi peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar minimal (KKM) lebih dari 80%. Berdasarkan panduan teknis penilaian SD pada kurikulum 2013, seorang peserta didik dinyatakan belum tuntas apabila menunjukkan indikator *nilai* < 2,66 dari hasil tes formatif. Seorang peserta didik dinyatakan sudah tuntas apabila menunjukkan indikator *nilai* ≥ 2,66 dari hasil tes formatif. Nilai 2,66 dengan skala 4 ini jika dikonversikan dengan skala 100, maka diperoleh rentang 66-77 sehingga peserta didik yang memperoleh *nilai* < 66 dinyatakan belum tuntas. Dari data lampiran 10 penilaian hasil belajar diperoleh ada tiga orang siswa yang memperoleh nilai hasil belajar dibawah 66, sehingga tiga orang siswa tersebut dinyatakan belum tuntas. Persentase ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Ketuntasan belajar siswa

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	22	88%
Tidak Tuntas	3	12%

Sumber : Hasil Penelitian (Lampiran 23)

Hasil dari tabel ketuntasan belajar siswa di atas, pembelajaran dikatakan efektif karena 88% siswa telah mencapai ketuntasan belajar minimal (KKM) secara klasikal.

Analisis data yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa efektifitas Prototipe III LKS dalam kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa LKS sangat layak digunakan dan memberikan efek potensial pada proses pembelajaran yakni

mengefektifkan aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar, respon dan hasil belajar siswa.

## **B. PEMBAHASAN**

### **B.1 Analisis Hasil Self Evaluation**

Analisis hasil *self evaluation* dimulai dari hasil analisis siswa, analisis kurikulum dan analisis materi. Analisis siswa dilakukan untuk mengetahui kondisi serta keadaan siswa yang akan menjadi subjek penelitian sehingga bisa merancang LKS yang sesuai dengan kebutuhan siswa, kondisi dan karakter atau sifat siswa. Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 09 Kota Bengkulu, para siswa tinggal dan menetap di kota Bengkulu bersama orang tuanya.

Siswa sedikit banyak tahu tentang adat istiadat kota Bengkulu dan ciri khas kota Bengkulu. Oleh karena itu, untuk menonjolkan ciri khas kota Bengkulu tersebut peneliti menggunakan batik besurek bergambar bunga rafflesia dalam penjelasan LKS. Hasil wawancara para siswa menyatakan senang dengan adanya kain batik besurek gambar bunga rafflesia tersebut, karena biasanya batik-batik yang ditampilkan dalam buku-buku terbitan nasional menggunakan pola batik dari pulau Jawa.

Analisis kurikulum diperlukan untuk mengetahui kurikulum yang sedang digunakan dalam proses pembelajaran. Dari data yang diperoleh untuk SD Kelas IV tahun ajaran 2013/2014 menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 sudah

dimulai penerapannya pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014, dan sekarang dilanjutkan dengan semester genap. Penelitian ini dilakukan pada semester genap ini.

Kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum KTSP, karena pada kurikulum 2013 proses pembelajarannya menggunakan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik. Kurikulum juga menuntut adanya pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Selain itu secara struktur kurikulum juga memuat kompetensi inti yang membedakan kurikulum ini dengan kurikulum sebelumnya. Kompetensi inti terdiri dari kompetensi inti-1 (KI-1), kompetensi inti-2 (KI-2), kompetensi inti-3 (KI-3), kompetensi inti-4 (KI-4). KI-1 untuk kompetensi inti sikap spiritual, KI-2 untuk kompetensi inti sikap sosial, KI-3 untuk kompetensi inti pengetahuan, KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan. KI-3 dan KI-4 diturunkan menjadi kompetensi-kompetensi dasar (KD). Kompetensi dasar (KD) diturunkan menjadi indikator pembelajaran.

Setiap mata pelajaran memiliki KI, KD dan indikator masing-masing, namun pembelajaran bukan berdasarkan mata pelajaran seperti biasanya. Pembelajaran dilakukan per tema pelajaran, di mana tema sudah ditetapkan oleh kurikulum. Untuk kelas IV SD ada 9 tema, di mana tema 1-4 dibahas pada semester ganjil, tema 5-9 dibahas pada semester genap.

Penelitian ini mengambil tema 7 yaitu tentang "cita-citaku". Hal ini dikarenakan tema 7 dibahas pada semester genap yang diperkirakan sebelumnya untuk dapat melakukan penelitian pada saat tema 7 sedang dibahas.

Namun karena beberapa alasan, penelitian tidak bisa dilakukan pada saat tema 7 sedang dibahas sehingga pada akhirnya penelitian dilakukan pada waktu pembahasan tema 9. Walaupun demikian, penelitian yang dilakukan tetap memberikan kesan menarik dan tidak membosankan bagi anak, karena LKS yang diberikan pada penelitian berbeda dengan buku yang diterbitkan oleh kemendikbud.

Analisis materi sangat dibutuhkan untuk menyusun LKS yang akan dirancanag. Penyusunan dan perancangan materi dilihat dari KI dan KD yang ditetapkan oleh kurikulum. Penetapan KI dan KD tersebar pada tiap tema yang terdiri dari subtema-subtema, dimana tiap subtema juga terdiri dari pembelajaran-pembelajaran. Tema 7 (cita-citaku) yang diambil dalam penelitian ini memiliki 3 subtema yaitu “aku dan cita-citaku”, “hebatnya cita-citaku”, “giat berusaha meraih cita-cita”. Penyebaran KI dan KD yang ada pada tema 7 bisa dilihat pada lampiran 1.

Setelah diamati, ternyata pada sub tema 1 KD matematika yaitu KD 3.15 mengenai “mengenal sifat dari garis paralel” muncul 4 kali berturut-turut pada subtema 1, pembelajaran 3, 4, 5, dan 6. Fenomena seperti ini tidak muncul pada sub tema lainnya sehingga diputuskan untuk membuat LKS matematika pada pembelajaran tematik untuk kelas IV SD pada sub tema 1 pembelajaran 3, 4, dan 5 dengan materi pokok “garis paralel dan mengintegrasikannya dengan mata pelajaran lain yang terdapat pada tiap pembelajaran. LKS tidak dibuat pada pembelajaran 6 mengingat waktu penelitian yang terbatas.

## **B.2 Analisis Validitas**

Validitas dilakukan pada tahap *expert review* yang terdiri dari validitas materi, konstruksi dan bahasa. Tujuan dari proses validasi ini adalah untuk menghasilkan produk yang valid atau sah berupa LKS yang siap digunakan secara aspek materi, konstruksi dan bahasa pada suatu pembelajaran. Analisis validitas ini menjawab rumusan masalah “bagaimana hasil pengembangan LKS matematika pada pembelajaran tematik integratif untuk kelas IV SD dengan kriteria valid?”. Rincian ketiga aspek dari kriteria valid adalah sebagai berikut.

### ***B.2.a. validitas materi***

Hasil pengukuran dari alat ukur yang dilakukan untuk mengukur atau menilai kevalidan dari aspek materi oleh validator dinyatakan sangat valid dengan revisi kecil yang harus dilakukan. Alat ukur yang digunakan dari kevalidan aspek materi diuraikan sebagai berikut.

1. Materi yang disajikan pada LKS sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Salah satu karakteristik dari rancangan kurikulum 2013 adalah kompetensi inti kelas merupakan unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti. Kompetensi inti dan kompetensi dasar telah ditentukan pemetaannya pada setiap tema, subtema dan tiap pembelajaran oleh kemendikbud melalui buku guru yang telah diterbitkan. Dari buku guru tersebut nampaklah ketersebaran tiap KI dan KD pada suatu pembelajaran. Jika materi yang disajikan pada LKS mengacu pada pemetaan jaringan KI

dan KD pada buku guru terbitan kemendikbud yang menjelaskan rincian dan penerapan dari kurikulum 2013 maka LKS tersebut memiliki acuan yang tepat untuk mencapai KI dan KD yang telah ditentukan dalam suatu pembelajaran.

2. Penyajian materi bersifat aktif, yaitu menekankan pada pengalaman belajar, mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran, baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional. Pembelajaran yang diberikan melalui LKS menuntut siswa untuk memberikan pendapat, bertanya, berdiskusi dalam kelompok, dan mengutarakan apa yang mereka pikirkan tentang pembelajaran membuat aktif dalam pembelajaran.
3. Penyajian materi bersifat menyenangkan, yaitu memiliki sifat mempesona, merangsang, nyaman dilihat dan banyak manfaatnya sehingga siswa senantiasa terdorong untuk belajar dan belajar darinya. Penyajian materi yang menyenangkan dilihat dari adanya gambar-gambar yang sering mereka temui sehari-hari yang tanpa mereka sadari pada gambar atau benda yang sering mereka lihat tersebut terdapat pelajaran yang sedang mereka pelajari. Siswa juga senang melihat ikon-ikon sub judul yang merupakan tokoh-tokoh kartun yang mereka senang.
4. Penyajian materi bersifat holistik, yaitu memuat kajian suatu fenomena dari beberapa kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak. Penyajian materi yang holistik merupakan tuntutan dari pembelajaran tematik integratif itu sendiri. LKS menyajikan bagaimana belajar matematika tentang garis paralel pada bidang olahraga, sosial dan pada bidang lainnya.

Matematika ditarik sebagai garis merah pada setiap pelajaran yang diintegrasikan melalui materi tentang garis paralel.

5. Penyajian materi bersifat sangat autentik, yaitu menekankan pada isi autentik atau pengalaman langsung. Siswa memperoleh pengalaman langsung dari arahan LKS untuk mengamati apa yang ada di sekitar siswa dan hubungkan dengan materi yang sedang dipelajari. Penerapan garis paralel yang siswa bisa temukan pada meja, kursi, papan tulis, lemari dan benda-benda lainnya yang ada di sekitar siswa membuat siswa bisa belajar dengan sangat autentik.
6. Soal-soal pada LKS sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kompetensi inti dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran, dan kompetensi dasar dijabarkan lagi oleh indikator-indikator pada suatu pembelajaran. Jika soal dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan tersebut, maka soal-soal pada LKS sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
7. LKS dapat membantu siswa menemukan konsep dengan sangat baik. LKS dirancang pada pembelajaran tematik integratif dimana kompetensi dasar-kompetensi dasar diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran terkait dalam satu tema. Ini berarti bahwa, siswa akan menemukan konsep dan keterkaitan konsep tersebut dengan mata pelajaran lain sehingga pembelajaran terasa lebih bermakna karena konsep tersebut bisa ditemukan pada mata pelajaran yang berbeda.
8. LKS dapat membantu siswa menerapkan dan mengintegrasikan konsep yang telah ditemukan. Penerapan dan pengintegrasian konsep merupakan perpaduan

pekerjaan yang bisa menambah pengetahuan siswa tentang konsep yang telah ditemukan.

9. LKS dapat berperan sebagai penguatan materi. Penguatan materi pada LKS ini dibuat dalam bentuk sub judul “yuk kita ingat kembali”, dimana sub judul ini akan memberikan info, pertanyaan ataupun tugas untuk mengamati suatu kenyataan yang ada, yang berkaitan dengan materi sebelumnya yang akan dikuatkan.
10. LKS dapat memudahkan peserta didik untuk memberi interaksi dengan materi yang diberikan. Interaksi yang diberikan LKS berupa petunjuk-petunjuk kerja yang harus dilakukan siswa, serta siswa akan diarahkan untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, menasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan yang kesemuanya itu merupakan bagian dari proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik.
11. LKS menyajikan tugas-tugas yang dapat meningkatkan penguasaan peserta didik. Tugas-tugas yang diberikan pada LKS dilakukan secara individu dan kelompok dan tersebar di setiap bagian LKS sesuai dengan kebutuhan integrasi suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.
12. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat pemikiran siswa SD. Penyajian materi dalam LKS diuraikan berdasarkan pengalaman siswa sekolah dasar dalam kehidupan sehari-hari, materi dihubungkan dengan benda-benda yang ada di sekitar mereka dan materi juga menuntut mereka untuk mengingat kembali kegiatan sehari-hari yang mereka lakukan dari bangun di pagi hari hingga tidur kembali. Karena semua materi berorientasi pada hal-hal yang

sering mereka temui dalam kehidupan mereka maka materi dapat dikatakan sesuai dengan tingkat pemikiran siswa SD.

13. Pengalaman belajar yang disajikan sesuai dengan tujuan, yakni untuk mengembangkan intelektual siswa. Pengalaman belajar yang diuraikan pada LKS menguraikan tentang bagaimana cara menemukan konsep, kemudian menggunakan konsep dan mengintegrasikan konsep. Dari tiga hal inilah siswa memperoleh pengalaman belajar yang akan mengembangkan intelektual siswa dimana siswa tidak berhenti pada tahap tahu konsep saja, namun juga dilatih untuk menggunakannya dan mengintegrasikannya.

Hasil dari penilaian yang dilakukan oleh validator, menyatakan bahwa materi prototipe 1 LKS telah memenuhi kriteria valid, sehingga sudah valid atau sah atau tepat untuk digunakan dalam pembelajaran dengan adanya revisi kecil yang dilakukan. Revisi-revisi kecil yang dilakukan selain hasil dari masukan dan saran dari validator juga mempertimbangkan hasil dari wawancara dan pengamatan pada *one-to-one*.

#### a.1 Validasi Materi LKS 1

Revisi pada LKS 1 mengenai konsep tematik integratif yang belum terlihat, informasi yang masih sedikit untuk mengerjakan tugas di LKS sehingga ada beberapa tugas yang tidak bisa diselesaikan oleh siswa, persepsi siswa yang belum tepat terhadap gambar yang diberikan, siswa bingung menuliskan dengan bahasa mereka sendiri tentang penerapan konsep garis sejajar yang ada ada sekitar mereka, siswa bingung bagaimana cara membuat garis sejajar dan pemahaman siswa terhadap gambar garis sejajar pada LKS yang nampak seolah-olah tidak

sejajar karena pengaruh dari cara pengambilan gambar padahal pada kenyataannya objek yang ada pada gambar tersebut adalah menggunakan konsep garis sejajar.

Keputusan yang diambil dari revisi LKS 1 memberikan pengaruh positif dimana konsep tematik integratif yang belum nampak sebelumnya pada mata pelajaran IPS diperjelas kembali dengan menambahkan gambar yang sesuai dan terkait dengan materi. Penambahan gambar tersebut terkait dengan mata pelajaran matematika dimana gambar memberikan suatu kondisi tentang jalanan yang memiliki pohon berjajar dengan sejajar di tepi jalan dan bentuk terasiring yang bertingkat dan sejajar dengan terasiring lainnya.

Kekurangan informasi yang terjadi dalam kegiatan diskusi memang menjadi suatu kendala bagi siswa karena siswa belum pernah mengetahui dan membaca informasi-informasi tentang kementerian lingkungan hidup sebelumnya. Penambahan informasi menjadikan pembelajaran lebih terarah, menjadikan siswa lebih teliti dalam memahami dan membaca informasi dan kemudian berdiskusi dengan teman kelompok untuk mengerjakan tugas diskusi yang telah diberikan pada LKS. Siswa merasa senang dengan adanya tambahan informasi tentang kementerian lingkungan hidup ini karena sebelumnya pada tema 7 yang telah mereka pelajari belum pernah membahas tentang kementerian lingkungan hidup.

Persepsi siswa tentang gambar yang diberikan pada LKS membuat pembelajaran menjadi biasa dan tak terarah dengan baik sesuai indikator yang akan dicapai. Oleh karena itu guru harus memberikan arahan berupa pertanyaan-

pertanyaan yang memancing berpikir nalarnya siswa sehingga apa yang diharapkan LKS dapat dipenuhi oleh siswa.

Kebingungan siswa dalam menuliskan penerapan konsep garis sejajar dan berpotongan pada LKS adalah suatu hal yang wajar. Namun kemampuan menulis dan mengkomunikasikan apa yang siswa pikirkan adalah sebuah keharusan. Siswa lupa dengan istilah-istilah yang ada pada benda di sekitarnya dan walaupun mereka tahu namun mereka susah untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa mereka sendiri. Keputusan agar guru memberikan pengarahan dan contoh pada siswa membuka pemikiran siswa sehingga muncul ide-ide dan kata-kata lain untuk menuliskan penggunaan konsep garis sejajar dan berpotongan. Misalnya guru mengingatkan istilah pada meja bahwa meja mempunyai 4 kaki. Kemudian siswa diminta untuk mengamati kaki meja apakah kaki meja saling sejajar dengan yang lainnya atau tidak.

Pada kegiatan membuat garis sejajar guru harus melihat dan mengamati garis-garis yang dibentuk oleh siswa. Setelah mereka membuat garis sejajar dan berpotongan sesuai dengan pemahaman mereka masing kemudian guru dan siswa membahas bersama tentang cara membuat garis sejajar dan berpotongan.

Pemahaman siswa tentang gambar yang nampak seolah-olah tidak sejajar akibat sudut pandang pengambilan gambar merupakan pemahaman yang bagus. Ini berarti bahwa siswa berpikir dan memahami konsep garis sejajar. Namun, guru harus tetap memberikan arahan kenapa objek pada gambar tersebut nampak seolah-olah tidak sejajar padahal pada kenyataannya objek pada gambar tersebut sejajar.

## a.2 Validasi Materi LKS 2

Revisi pada LKS 2 berkaitan dengan kesalahan penulisan pada tabel kolom sudut luar sepihak, ketidakjelasan gambar yang harus diamati, kesulitan siswa untuk menemukan jenis tumbuhan yang menghasilkan warna, ketidak-tahuan siswa pada contoh kain katun dan kain nilon, pemahaman siswa tentang apakah sama pasangan garis sejajar pada garis 3 dan 4 dengan pasangan garis sejajar 4 dan 3, serta kebingungan siswa terhadap paraktek ukuran sudut yang dilakukan secara teknis. Revisi-revisi tersebut harus dilakukan untuk perbaikan LKS yang akan dikembangkan.

Kesalahan penulisan pada tabel kolom sudut luar sepihak merupakan kesalahan yang fatal menyangkut materi. Keputusan yang diambil untuk mengganti sudut “ a dan i ” menjadi sudut “a dan l “ adalah keputusan yang tepat karena jika ini tidak dilakukan maka akan terjadi kesalahan pemahaman konsep yang akan dibawa siswa sampai mereka mengikuti jenjang pendidikan berikutnya. Hal ini dikarenakan siswa yang mengalami kesalahan ini adalah siswa sekolah dasar yang menjadi dasar bagi pendidikan berikutnya.

Ketidakjelasan gambar yang harus diamati dengan urutan tertentu memang membuat siswa kebingungan untuk memberikan pendapat mereka tentang gambar yang mereka amati. Gambar pola batik tidak mengarahkan siswa untuk memberikan pendapat tentang semua gambar yang diberikan, karena gambar pola batik yang diberikan semuanya adalah sejenis yaitu untuk memperlihatkan adanya garis sejajar dan berpotongan pada pola batik. Keputusan guru mengarahkan siswa dalam mengamati dan memahami gambar adalah keputusan

yang tepat. Dalam hal ini diharapkan siswa mendapatkan pemahaman dan persepsi yang sama tentang gambar yang ada pada LKS.

Sedikitnya pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari membuat siswa kesulitan menemukan jenis tumbuhan yang menghasilkan warna alami. Keputusan agar guru mengarahkan siswa untuk keluar dari ruangan kelas dan mengamati tumbuhan yang ada pada lingkungan sekolah adalah satu cara agar siswa mendapatkan ide dan inspirasi tentang jenis tumbuhan yang menghasilkan warna alami. Selain itu guru juga mengingatkan siswa tentang tumbuhan-tumbuhan yang sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh kain katun dan kain nilon yang diberikan akan menambah pemahaman siswa tentang penyerapan warna alami pada kain. Hal ini dikarenakan siswa bisa merasakan kelembutan tiap jenis kain dan serat yang terkandung dari bahan kain tersebut.

Pemahaman siswa tentang pasangan garis sejajar pada garis “3 dan 4” dan pasangan garis sejajar “4 dan 3” harus dibahas bersama dalam kelas sehingga siswa dapat menyimpulkan bahwa kedua pasangan garis sejajar tersebut adalah sama. Dalam hal ini guru mengarahkan dan memberikan contoh-contoh bandingan yang dibahas bersama siswa.

### a.3 Validasi Materi LKS 3

Penambahan tabel aktivitas bertanya pada LKS 3 memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif memberikan pertanyaan dan merespon jawaban dari teman-teman pada kelompok lain. Selain itu juga bisa mejadi

penguatan pemahaman dari materi sebelumnya, karena pertanyaan dan jawaban yang dibuat harus berdasarkan materi sebelumnya.

### ***B.2.b. Validitas konstruksi***

Hasil pengukuran dari alat ukur yang dilakukan untuk mengukur atau menilai kevalidan dari aspek konstruksi oleh validator dinyatakan sangat valid dengan revisi kecil yang harus dilakukan. Alat ukur yang digunakan dari kevalidan aspek konstruksi diuraikan sebagai berikut.

1. Struktur dan format LKS sangat sesuai dengan struktur format dengan sembilan komponen yang telah ditentukan yaitu LKS memuat judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, kesesuaian dengan buku siswa dan kurikulum, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, kolom penilaian, peralatan atau bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, serta kegiatan yang harus dikerjakan. Kesembilan komponen tersebut telah sesuai dan tersedia dalam bangunan LKS sehingga LKS sudah dapat digunakan dalam suatu pembelajaran.
2. Penulisan LKS sesuai dengan syarat teknis penulisan LKS dengan sembilan komponen yang telah ditentukan yaitu (1) menggunakan huruf cetak, (2) menggunakan huruf tebal agak besar untuk topik, (3) menggunakan tidak lebih dari 10 kata dalam sepuluh baris, (4) bingkai yang membedakan kalimat perintah dengan jawaban siswa, (5) memiliki perbandingan yang sesuai antara besar huruf dengan gambar, (6) gambar pada LKS dapat menyampaikan pesan/isi dari gambar tersebut secara efektif pada pengguna LKS, (7)

penampilan LKS dibuat menarik agar dapat menarik perhatian siswa, (8) tidak menimbulkan kesan jenuh dan membosankan, (9) LKS menarik, yaitu memiliki kombinasi antara gambar, warna dan tulisan yang sesuai. Kesembilan aspek tersebut telah dipenuhi LKS dari aspek konstruksi penulisan LKS.

3. Desain LKS tampak sangat sesuai dengan 17 komponen yang telah ditentukan yaitu ukuran kertas, kepadatan halaman, ruang dan tata letak, kesesuaian jenis dan ukuran huruf, penomoran, pemilihan warna, kejelasan cetakan, pembagian isi materi, mengacu pada pembelajaran tematik integratif, judul jelas, petunjuk kerja jelas, komponen yang akan dicapai jelas, informasi pendukung berupa gambar-gambar jelas, urutan kerja jelas, kegiatan jelas, soal-soal latihan mendukung penerapan konsep, dan memiliki penilaian yang proporsional. Ketujuh belas komponen ini menjadi acuan untuk merancang dan merevisi LKS sehingga LKS ini secara desain sudah bisa digunakan pada suatu pembelajaran.

Hasil dari penilaian yang dilakukan oleh validator, menyatakan bahwa konstruksi prototipe 1 LKS telah memenuhi kriteria valid, sehingga sudah valid atau sah atau tepat untuk digunakan dalam pembelajaran dengan adanya revisi kecil yang dilakukan. Revisi-revisi kecil yang dilakukan selain hasil dari masukan dan saran dari validator juga mempertimbangkan hasil dari wawancara dan pengamatan pada *one-to-one*. Berikut diuraikan revisi yang dilakukan pada tiap LKS dari aspek konstruksi.

Secara umum revisi yang dilakukan pada aspek knstruksi ini untuk semua LKS yaitu pada bagian sub judul. Penggunaan sub judul “mau tahu”, “mau mencoba”, “mau mengamati”, “mau berpikir”, dan “masih ingat” diganti menjadi “yuk kita cari tahu”, “yuk kita coba”, “yuk kita amati”, “yuk kita pikirkan” dan “yuk kita ingat kembali”. Penggantian sub judul ini dikarenakan sub judul yang pertama sebelum revisi merupakan suatu kalimat tanya. Misalnya sub judul “mau tahu”, ini bisa diartikan dengan pertanyaan kepada siswa yaitu “mau tahu?”, maka kemungkinan jawaban siswa dalah mau dan tidak mau. Jika jawabannya adalah mau, maka mungkin saja akan berlanjut mengikuti pembelajaran berikutnya atau mungkin juga hanya sebatas mau tahu saja. Jika jawabannya tidak mau, maka otomatis pembelajaran tidak akn dilanjutkan. Hasil revisi sub judul ini lebih kepada kalimat ajakan yang mengajak siswa untuk bersemangat dan mencari tahu serta membahasa bersama pemebelajaran yang akan dilakukan.

Selain itu sub judul “belajar bersama orang tua” juga dilakukan revisi pada semua LKS karena sub judul tersebut tidak memuat kotak jawaban dari hasil siswa belajar bersama orang tuanya. Kotak jawaban ini sangat diperlukan agar siswa terpancing untuk melakukan sub judul ini, sehingga ada peran orang tua dalam pembelajaran. Selain itu para orang tua juga tahu pemebelajaran apa yang sednag anak mereka lakukan di sekolah dan baerusaha untuk menemukan konsep konsep yang berkaitan dengan lingkungan rumah.

#### b.1 Validasi Konstruksi LKS 1

Revisi LKS 1 berkaitan dengan kebingungan siswa dalam menuliskan kesimpulan dari gambar yang telah ia amati. Hal ini terjadi karena tidak adanya

penomoran pada gambar, sehingga untuk menuliskan kesimpulan dari tiap gambar siswa harus menyebutkan objek yang ada pada gambar. Misalnya kesimpulan untuk gambar perumahan adalah...., kesimpulan gambar rel kereta api adalah... . Sedangkan dari tiga gambar yang diminta untuk memberikan kesimpulan ada dua buah gambar perumahan dan satu gambar rel kereta api. Untuk mengatasi hal ini, maka keputusan diambil untuk memberikan penomoran pada gambar. Penomoran gambar membuat pembelajaran lebih jelas begitupun juga dengan siswa lebih mudah untuk menuliskan kesimpulan yang diberikan pada tiap gambar.

#### b.2 Validasi Konstruksi LKS 2

Revisi LKS 2 berkaitan dengan petunjuk kerja yang masih kurang jelas pada praktek menemukan konsep tentang ukuran sudut sehadap, sudut dalam berseberangan dan sudut luar berseberangan sehingga membuat siswa bingung dalam melaksanakan petunjuk kerja yang diberikan. Petunjuk kerja pada ukuran sudut sehadap cukup jelas karena diberikan langkah pengerjaannya secara detail, namun tidak diberikan hal yang sama pada sudut dalam berseberangan dan luar berseberangan hanya dikatakan “lakukan hal yang sama dengan sudut sehadap”. Hal ini jelas mengandung makna yang salah, karena sudut yang diiplak dan yang diukur untuk menemukan kesimpulan dari sudut dalam berseberangan dan sudut dalam berseberangan berbeda dengan sudut sehadap. Keputusan yang diambil mengaruskan menjelaskan secara rinci petunjuk kerja pada sudut dalam dan luar berseberangan.

Revisi berikutnya dilakukan dengan menambahkan kotak jawaban pada sub judul “mau berpikir” yang belum tersedia. Penyediaan kotak jawaban ini perlu dilakukan karena jawaban akan diletakkan siswa secara tidak rapi pada LKS kalau tidak diberikan tempat khusus untuk jawaban.

### b.3 Validasi Konstruksi LKS 3

Revisi LKS 3 hanya terjadi pada tabel bentuk pola geometri geometri dan bukan geometri dimana pada motif ketiga terdapat dua buah tanda centang yaitu pada kolom pola bentuk geometri dan pada kolom bentuk bukan pola geometri. Hal ini jals membuat pemahaman siswa menjadi kabur tentang pola geometri karena dua buah tanda centang tersebut. Kesalahan ini harus diperbaiki dengan menghapus tanda centang pada kolom bentuk bukan pola geometri karena motif 3 adalah bentuk batik dengan pola geometri.

#### ***B.2.c. Validitas bahasa***

Hasil pengukuran dari alat ukur yang dilakukan untuk mengukur atau menilai kevalidan dari aspek bahasa oleh validator dinyatakan sangat valid dengan revisi kecil yang harus dilakukan. Alat ukur yang digunakan dari kevalidan aspek bahasa diuraikan sebagai berikut.

1. Kejelasan tulisan pada LKS terlihat pada tampilan keseluruhan yang ditampilkan oleh LKS. Dimana semua tulisan yang ada dapat dilihat dan dibaca dengan jarak pandang baca normal yang artinya tulisan tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.
2. Penggunaan huruf yang mudah dibaca menjadi hal yang penting dalam LKS karena hal ini akan mempengaruhi informasi yang diterima oleh siswa.

Secara umum, huruf yang digunakan pada bagian isi LKS ini adalah *time news roman size 12*. Kemudian tulisan lainnya disesuaikan dengan desain LKS dengan tujuan agar LKS terlihat lebih menarik namun tetap mudah dibaca.

3. Penggunaan kalimat yang sederhana, jelas dan mudah dipahami. Kalimat sederhana yang digunakan pada LKS ini sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar. Selain itu kalimat yang diberikan juga jelas dan mudah dipahami agar siswa tidak bingung dan tidak salah pemahaman dalam proses pembelajaran.
4. Kesesuaian aturan penulisan LKS dengan aturan bahasa yang baik dicerminkan dengan penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EYD.
5. Kejelasan gambar LKS adalah sangat jelas. Hal ini dikarenakan ukuran gambar disesuaikan yaitu tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. An yang paling penting adalah maksud dan tujuan gambar tersampaikan dengan baik kepada siswa, karena gambar juga dilengkapi dengan kalimat-kalimat untuk menjelaskan gambar tersebut.

#### ***B.2.d. Validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)***

Hasil pengukuran dari alat ukur yang dilakukan untuk mengukur atau menilai kevalidan dari RPP oleh validator dinyatakan sangat valid. Alat ukur yang digunakan dari kevalidan RPP diuraikan sebagai berikut.

1. RPP memuat identitas sekolah, mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester . Tiga komponen ini sebagai informasi awal dari sebuah RPP

yang akan digunakan pada suatu pembelajaran. Ketiga komponen terlihat dengan jelas di RPP.

2. Alokasi waktu sesuai dengan keperluan untuk pencapaian Kompetensi Dasar. Alokasi waktu yang diberikan pada RPP sangat detail untuk pembelajaran yang dilakukan selama satu hari. Alokasi waktu sudah dibagi dan diperhitungkan dengan cermat.
3. RPP memuat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi dasar (KD), dan indikator pencapaian KD secara jelas. Kejelasan KI, KD dan indikator adalah hal yang penting dalam suatu rencana pembelajaran karena dari ketiga aspek inilah acuan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. KI, KD dan indikator terlihat jelas di RPP dan sesuai dengan kurikulum 2013 yang sedang digunakan di sekolah.
4. Indikator yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah. Kesesuaian pengembangan indikator ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
5. Tujuan pembelajaran sesuai dengan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Tujuan pembelajaran terlihat jelas pada RPP dan dapat diukur melalui aspek sikap, pengethaun dan keterampilan pada proses pembelajaran.
6. RPP memuat materi pembelajaran berupa fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian KD . materi pembelajaran terdiri dari materi yang akan

disampaikan oleh tiap mata pelajaran terkait dalam suatu pembelajaran. Materi pembelajaran terlihat jelas di RPP dan ditulis dengan butir-butir sesuai dengan indikator ketercapaian KD.

7. Metode pembelajaran sesuai dengan rincian kegiatan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik. Banyak metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran tematik melalui pendekatan saintifik seperti metode diskusi, demonstrasi, kelompok besar, kelompok kecil dan metode-metode lainnya. Hal ini sesuai dengan kebutuhan dari materi yang akan disampaikan, namun titik tekannya adalah tidak meninggalkan pembelajaran tematik integratif dan unsur-unsur saintifiknya jelas.
8. RPP memuat media, alat dan sumber pembelajaran yang jelas dan terlihat jelas di RPP. Media, alat dan sumber pelajaran ditulis sesuai dengan kebutuhan pada tiap pembelajaran.
9. Langkah-langkah pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Ketiga langkah pembelajaran ini nampak jelas di RPP yang kemudian dirincikan kembali untuk mendukung optimalnya langkah pembelajaran dari ketiga aspek ini.
10. RPP memuat penilaian yang meliputi teknik penilaian, instrumen dan penskoran. Penilaian yang dilakukan pada saat dan setelah proses pembelajaran dilakukan dengan teknik dan instrumen yang disesuaikan dan semuanya telah dimuat dalam RPP.
11. RPP dapat mendorong partisipasi aktif siswa. Partisipasi aktif siswa dirancang dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dimana ada kegiatan

pembelajaran siswa yang dituntut untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat dan mengkomunikasikan tentang pengetahuan yang ia miliki.

12. RPP dapat menunjukkan keterikatan dan keterpaduan antara KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. Keterikatan dan keterpaduan ini bisa dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan, seperti pada kegiatan apersepsi awal siswa.

13. Langkah-langkah pembelajaran RPP sesuai dengan pendekatan saintifik . RPP sangat sesuai dengan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan. Diaman kelima komponen dari pendekatan saintifik ini tidak ditampilkan secara runut urutannya namun menyesuaikan kebutuhan dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

### **B.3 Analisis Kepraktisan**

Revisi prototipe I LKS berdasarkan tahapan *expert review* dan *one-to-one* menghasilkan prototipe II. Prototipe II LKS diujicobakan pada tahap *small group* dan dilakukan uji kepraktisan. Uji kepraktisan dilakukan untuk mengetahui seberapa praktis LKS yang digunakan dalam pembelajaran yang lebih nyata sehingga menghasilkan produk berupa LKS yang telah praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Uji coba kepraktisan ini diusahakan lebih nyata sebagai bagian dari satu kelas pembelajaran yang sebenarnya. Analisis kepraktisan ini menjawab rumusan masalah “bagaimana hasil pengembangan LKS matematika pada pembelajaran tematik integratif untuk kelas IV SD dengan kriteria praktis?”

Hasil uji kepraktisan berdasarkan data pengisian lembar kepraktisan oleh observer menyatakan bahwa Prototipe II LKS dinilai “Sangat Praktis”, dengan revisi kecil. Berikut diuraikan analisis kepraktisan yang diperoleh dari penilaian uji kepraktisan.

1. Siswa dapat membaca LKS dengan sangat mudah. Dalam proses uji kepraktisan pada tahap *small group* tidak ada siswa yang mengeluhkan tentang kesulitan membaca LKS baik itu dari segi wawancara maupun segi pengamatan yang dilakukan oleh observer maupun penulis.
2. Siswa tertarik dengan penampilan LKS. Ketertarikan siswa terhadap LKS adalah adanya tampilan ikon sub judul yang terdiri dari tokoh-tokoh kartun yang mereka senangi. Selain itu siswa juga tertarik dengan gambar-gambar LKS yang lebih lengkap dan penuh warna.
3. Siswa dapat menemukan konsep dengan bantuan LKS. Penemuan konsep dengan bantuan LKS dilakukan pada sub judul “yuk kita cari tahu”, dari sub judul ini siswa akan diarahkan untuk menemukan konsep yang sedang dipelajari. Petunjuk-petunjuk kerja pada LKS secara runut memberikan tahapan penemuan konsep pada siswa sehingga pada akhirnya siswa bisa menemukan konsep karena telah diarahkan dari petunjuk kerja yang diberikan.
4. Siswa dapat menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan. Penerapan konsep dan pengintegrasian konsep ini dilakukan pada sub judul “yuk kita coba” yang memberikan siswa petunjuk-petunjuk kerja untuk menerapkan konsep dan mengintegrasikannya. Selain itu penerapan dan pengintegrasian ini sangat nampak ketika siswa diminta untuk memberikan

contoh lain dari penerapan konsep garis sejajar pada benda di sekitar mereka. Siswa dengan mudah dan bersemangat menyebutkan ada banyak garis sejajar pada ubin lantai, palon, ventilasi ruangan sekolah dan lain sebagainya. Semua siswa begitu bersemangat dalam mengemukakan pendapat dan ide yang mereka sampaikan.

5. Siswa mendapatkan penguatan penanaman konsep dengan bantuan LKS. Penguatan penanaman konsep ini dilakukan pada sub judul “yuk kita ingat kembali” yang merupakan sub judul yang mengingatkan kembali materi sebelumnya sehingga siswa mendapatkan penguatan penanaman konsep karena harus mengerjakan tugas yang diberikan oleh sub judul “Yuk kita ingat kembali” sebelum melanjutkan ke materi berikutnya.
6. Siswa dapat memahami LKS dengan jelas. Kejelasan pemahaman siswa terhadap LKS dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang ada dalam LKS. Ke-enam siswa yang menjadi objek penelitian pada *small group* mengerjakan tugas sesuai dengan yang dihendakai oleh LKS sebagai penjabaran alat untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan.
7. LKS dapat digunakan dengan mudah. Kemudahan siswa dalam menggunakan LKS terlihat dengan jelas dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Siswa mudah dalam memegang, melihat, membaca, dan menuliskan jawaban dari latihan ataupun tugas yang diberikan pada LKS. Walaupun ada LKS yang necisnya lepas dalam pembelajaran, namun hal ini tidak terlalu mengganggu karena hanya beberapa lembar terakhir saja yang lepas. Hal ini juga telah

diperbaiki pada tahap revisi agar kejadian ini tidak teulah kembali dalam proses pembelajaran berikutnya.

Hasil dari penilaian yang dilakukan oleh observer, menyatakan bahwa prototipe II LKS telah memenuhi kriteria praktis, sehingga sudah praktis untuk digunakan dalam pembelajaran dengan adanya revisi kecil yang dilakukan. Revisi-revisi kecil yang dilakukan selain hasil dari masukan dan saran dari oberver juga mempertimbangkan hasil dari komentar siswa pada wawancara kelas yang dilakukan pada *small group*. Berikut uraian revisi-revisi yang dilakukan berdasarakan hasil *small group*.

#### ***B.3.a. Revisi LKS 1***

Revisi pada LKS 1 berkaitan dengan kesalahan persepsi siswa tentang jumlah siswa pada gambar lompatan mistar, perubahan rencana teknis pembelajaran yang awalnya dikerjakan secara individu menjadi kelompok, penggantian kalimat pada tabel menemukan garis sejajar dahn berpotongan pada gambar-gambar yang diberikan, penggantian gambar yang kurang relevan dengan wilayah Indonesia, kesalahan penomoran gambar dan penggantian kalimat serta necis yang belum kuat sehingga beberapa lembaran LKS tercecer. Enam hal ini menjadi dasar revisi berdasarkan hasil dari *small group* untuk mengahsailkan prototip III LKS 1.

Kesalahan persepsi siswa terhadap jumlah siswa yang melakukan lompatan mistar pada gambar lompatan mistar adalah suatu hal yang perlu diluruskan. Siswa menganggap bahwa ada banyak siswa yang melakukan

lompatan padahal yang dimaksud dalam LKS adalah hanya ada satu orang siswa yang melakukan kegiatan melompat mistar namun diulang kembali untuk lompatan yang sama pada mistar berikutnya. Pengulangan lompatan yang dilakukan oleh satu orang ini bertujuan untuk memberikan gambaran bahwa ia melakukan lompatan terhadap mistar-mistar yang sejajar yang memiliki tinggi dan panjang mistar yang sama. Hal ini dilakukan untuk memperlihatkan integrasi kegiatan olahraga atau PPJOK ke dalam matematika, dimana garis-garis sejajar diperlihatkan oleh panjang mistar yang diletakkan sejajar. Untuk mengatasi kesalahan pemahaman ini maka dibuat tanda panah tanda berulang pada siswa yang melakukan lompatan dalam gambar.

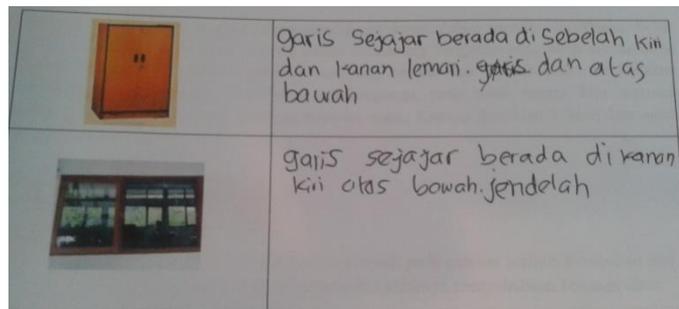
Perubahan rencana pembelajaran dari pengerjaan tugas secara individu menjadi kelompok pada tugas menemukan garis sejajar dan berpotongan dalam LKS didasari oleh permintaan siswa pada saat *small group* berlangsung. Permintaan tersebut dipenuhi oleh peneliti, dan setelah diamati ternyata pengerjaan tugas dengan berkelompok ternyata lebih efektif. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam menemukan garis sejajar dan berpotongan pada gambar dan juga berdiskusi tentang kalimat yang cocok untuk dituliskan dari hasil diskusi mereka. Perubahan rencana ini tetap dilakukan dan diputuskan untuk ditetapkan sebagai tugas dengan pengerjaan berkelompok.

Selain itu, perintah tabel dalam kolom “bentuk garis” pada tugas menemukan garis sejajar dan berpotongan ini juga memberikan penafsiran yang berbeda pada siswa. Hal ini dikarenakan ada satu kelompok yang membuat garis sejajar dan berpotongan untuk menunjukkan bentuk garisnya namun tidak

dijelaskan bagian mananya yang sejajar ataupun yang berpotongan. Padahal yang dimaksud oleh LKS adalah cukup menuliskan bagian-bagian apa saja dari gambar yang sejajar dan berpotongan. Misalnya pada jendela garis sejajar terletak pada garis bagian atas dan bawah jendela. Berikut ditampilkan hasil pengerjaan tugas yang dilakukan oleh siswa.



Gambar 4. 66 Penafsiran perintah yang belum tepat  
Gambar 4.66 jawaban siswa yang belum sesuai dengan maksud perintah LKS.



Gambar 4. 67 Penafsiran perintah yang tepat  
Gambar 4.67 menunjukkan jawaban siswa yang sesuai dengan maksud perintah LKS. Dari kasus yang ditemukan ini, maka keputusan yang diambil adalah kolom “bentuk garis” tersebut diganti dengan kolom “tuliskan garis sejajar dan berpotongan” sehingga tidak terjadi lagi kesalahan penafsiran yang dilakukan oleh siswa.

Penggantian gambar yang kurang relevan dengan wilayah Indonesia terjadi pada sub judul “yuk kita amati”, pada gambar yang menjelaskan perubahan lingkungan dari kawasan hutan menjadi perkotaan dan pada akhirnya terjadi

banjir. Gambar yang kurang relevan itu terletak pada gambar perkotaan, dimana gambar perkotaan yang ditampilkan pada LKS bukanlah perkotaan yang ada di Indonesia namun terletak di luar negara Indonesia namun gambar banjir yang ditampilkan LKS adalah di kawasan Indonesia. Ketidak relevan dan kesinkronan ini menjadikan gambar tersebut menjadi rancu sehingga pada akhirnya gambar perkotaan tersebut diganti dengan kota Jakarta yang disimbolkan dengan bundaran HI kemudian gambar banjirnya diganti dengan gambar bundaran HI yang sedang terkena banjir. Setelah pergantian ini gambar menjadi sangat relevan dan sinkron dengan wilayah yang ada di Indonesia.

Selain gambar yang kurang relevan pada gambar perubahan kawasan hutan juga terdapat kesalahan penomoran gambar dan penggunaan kalimat yang terasa kurang tepat. Penomoran gambar 3 sebanyak dua kali menjadi menjadi gambar 4 dan penggunaan kalimat “tanah yang lereng” menjadi “tanah lereng atau tanah miring”. Perbaikan penomoran gambar dan penggunaan kalimat ini membuat siswa lebih jelas dan mengerti dalam memahami perubahan kawasan hutan yang terjadi.

Kekuatan necis pada LKS 1 yang kurang kuat diakibatkan karena necis yang diberikan belum mampu menopang LKS yang berjumlah 16 halaman secara keseluruhan. Sehingga pada halaman 15-16 terlepas dan tercecer dari halaman lainnya. Hal ini diatasi dengan memberikan necis yang lebih besar sehingga mampu menopang 16 halaman dari LKS 1 tersebut.

### **B.3.b. Revisi LKS 2**

Revisi yang dilakukan pada LKS 2 berkaitan dengan perubahan desain tabel pada tabel jenis tumbuhan yang menghasilkan warna alami, perintah tambahan pada sub judul “yuk kita amati” halaman 6, desain gambar batik yang memuat garis garis sejajar yang dipotong oleh ua garis lainnya. Ketiga hal ini menjadi dasar revisi berdasarkan hasil dari *small group* untuk mengahsailkan prototipe III LKS 2.

Perubahan desain tabel pada tabel jenis tumbuhan yang menghasilkan warna alami dari desain tabel yang berwarna dengan penekanan garis hanya pada baris pertama menjadi desain tabel dengan format standar. Format standar ini lebih memberikan kejelasan untuk mengisi jenis garis yang memebrikan warna alami.

Pemberian perintah tambahan pada sub judul “yuk kita amati” halaman 6 dengan kalimat “menurut kata-katamu sendiri” didasarkan pada pertanyaan siswa tentang arahan sebelumnya yang ada pada LKS yaitu pada kalimat “bisakah kamu ceritakan kembali dengan **bahasamu sendiri** tentang aturan-aturan yang harus kamu lakukan dalam membatik”. Penggunaan kata “bahasamu sendiri” kurang dimengerti oleh siswa sehingga dibutuhkan kalimat yang menerjemahkan kata tersebut yaitu dengan “menurut kata-katamu sendiri” yang lebih dimengerti oleh siswa.

Perubahan desain gambar batik yang memuat sepasang garis sejajar diptong oleh dua garis lainnya pada LKS terlalu ramai sehigga nama-nama sudut yang terbentuk oleh empat garis tersebut tidak terlihat dengan jelas. Desain gambar batik diberikan perintah pada format gamabr *brightness* sehingga gambar

batik nampak tertutup oleh pencahayaan putih yang dilakukan pada gambar sehingga nama-nama sudut nampak dengan jelas dan gambar terlihat tidak terlalu ramai. Kejelasan dari nama-nama sudut ini sangat penting karena akan menjelaskan macam-macam sudut dari gambar batik ini.

### ***B.3.c. Revisi LKS 3***

Revisi yang dilakukan pada LKS 3 berkaitan dengan penambahan tempat menuliskan penjelasan dari langkah kerja yang dilakukan. Penambahan ini sangat tepat dilakukan, karena merupakan hasil diskusi dari siswa tentang urutan langkah kerja yang diberikan yang kemudian akan dilakukan presentasi dari hasil diskusi tersebut. Penambahan ini menjadi dasar revisi berdasarkan hasil dari *small group* untuk menghasilkan prototip III LKS 3.

### **B.4 Analisis Efektifitas**

Revisi prototipe II LKS berdasarkan hasil dari tahapan *small group* dan pengamatan oleh observer menghasilkan prototipe III. Prototipe III LKS diujicobakan pada tahap *field test* dan dilakukan uji efektifitas. Uji efektifitas dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif LKS digunakan dalam pembelajaran sehingga menghasilkan produk berupa LKS yang telah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Analisis efektifitas ini menjawab rumusan masalah “bagaimana hasil pengembangan LKS matematika pada pembelajaran tematik integratif untuk kelas IV SD dengan kriteria efektif?”

Efektifitas prototipe III LKS diukur dari aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung, respon siswa dan hasil belajar siswa. Ketiga alat ukur ini menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa dan

guru yang diamati oleh oberever, lembar angket respon siswa yang diisi langsung oleh siswa, tes hasil belajar dan tugas-tugas pada LKS untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

Lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru merupakan merupakan lembar pengamatan yang terpisah berisi pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban tertutup. Kedua lembar pengamatan ini diisi oleh observer pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Lembar aktivitas siswa dan guru memberikan informasi tentang aktivitas siswa dan guru pada setiap pembelajaran yang dilakukan. Pertanyaan-pertanyaan pada lembar aktivitas siswa dan guru merupakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru sesuai dengan harapan yang dilakukan siswa dan guru pada RPP dan LKS sehingga lembar aktivitas siswa dan guru ini bisa menjadi tolok ukur untuk menunjukkan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa dan guru adalah aktivitas yang terpisah, namun keduanya saling terkait. Kaitan antara keduanya adalah seperti hubungan timbal balik yang diberikan oleh proses pembelajaran. Jika guru memberikan aktivitas yang baik kepada siswa maka siswa juga akan memberi respon yang sama. Hal ini dikarenakan guru adalah pengendali kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Lembar angket respon siswa memberikan informasi tentang respon, reaksi atau tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran. Lembar angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan respon dengan jawaban tertutup. Secara umum respon siswa bisa terlihat selama proses pembelajaran, namun perlu memberikan

lembar angket respon untuk mengetahui secara rinci respon yang diberikan oleh siswa. Pengisian lembar angket oleh siswa sekolah dasar memang terasa agak sulit, karena siswa jarang mengisi angket-angket seperti ini sehingga peneliti harus menjelaskan dahulu bagaimana cara mengisi lembar angket tersebut dan memberikan pengarahan kepada siswa yang masih belum jelas tanpa mengintervensi respon yang harus siswa isi.

Hasil belajar memberikan informasi kemampuan siswa dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar diukur dari tes hasil belajar yang diberikan pada setiap pembelajaran dan pengerjaan tugas-tugas yang ada pada LKS. Persentase dari hasil belajar ini diperoleh dari enam puluh persen dari tes dan empat puluh persen dari pengerjaan tugas-tugas pada LKS. Hasil belajar memperoleh rata-rata dengan kategori baik berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

Berdasarkan uraian di atas aktivitas siswa dan guru, respon siswa serta hasil belajar siswa telah diberikan oleh efektifitas LKS. Oleh karena itu LKS dapat dinyatakan efektif dan bisa digunakan dalam pembelajaran 3, 4, dan 5 sub tema “aku dan cita-citaku”, tema “cita-citaku”, kelas IV SD pada kurikulum 2013. Walaupun telah dinyatakan efektif, namun LKS ini masih perlu dilakukan revisi kecil agar LKS menjadi lebih baik. Berikut penjabaran dari revisi yang telah dilakukan.

#### ***B.4.a. Revisi LKS 1***

Revisi yang dilakukan pada LKS 1 berkaitan dengan penambahan lingkaran dengan garis warna biru pada penyangga bagian atas mistar. Hal ini

dilakukan untuk memberikan titik fokus bagian yang harus diamati pada mistar tersebut sehingga siswa bisa menyatakan bahwa penyangga bagian atas mistar yang satu sejajar dengan mistar yang lainnya.

#### ***B.4.b. Revisi LKS 2***

Revisi LKS 2 berkaitan dengan penambahan simbol dari pasangan setiap sudut, yaitu pasangan sudut sehadap, sudut dalam berseberangan, sudut luar berseberangan, sudut dalam sepihak dan sudut luar sepihak. Simbol ini diberikan agar siswa mudah mengingat setiap contoh dari macam-macam sudut sehingga siswa tidak lagi keliru dalam menentukan macam-macam sudut tersebut.

Selain itu revisi juga dilakukan pada petunjuk kerja untuk mendapatkan kesimpulan tentang ukuran sudut sehadap, sudut dalam berseberangan dan sudut luar berseberangan. Hal ini dilakukan melihat banyaknya siswa yang kesulitan untuk mendapatkan kesimpulan dari sudut-sudut tersebut karena mereka sulit memahami petunjuk kerja yang diberikan. Harapannya setelah direvisi siswa akan lebih mudah memahami petunjuk kerja sehingga mendapatkan kesimpulan yang benar.

#### ***B.4.c. Revisi LKS 3***

Revisi yang dilakukan pada LKS 3 berkaitan dengan penambahan rincian petunjuk kerja membuat bentuk pola geometri pada halaman enam. Dimana pada petunjuk kerja nomor satu, siswa memahami bahwa titik tengah yang dimaksud LKS adalah titik tengah persegi. Padahal yang dimaksudkan LKS adalah titik tengah tiap sisi. Hal ini menyebabkan kesalahan dalam membuat gambar yang diinginkan. Pada akhirnya diambil keputusan untuk mengubah petunjuk kerja

menjadi “ buatlah titik tengah sisi AB, AD, DC dan BC. Dari rincian tiap sisi ini diharapkan siswa tidak lagi memiliki pemahaman yang salah tentang petunjuk kerja tersebut.

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian LKS Matematika pada pembelajaran tematik integratif untuk sekolah dasar kelas IV memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengembangan LKS Matematika pada pembelajaran tematik integratif untuk sekolah dasar kelas IV dengan materi garis paralel yang valid adalah (1) dari aspek materi LKS memuat kesesuaian dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, bersifat aktif, menyenangkan, holistik, autentik, serta sesuai dengan tingkat pemikiran siswa; (2) dari aspek konstruksi LKS memuat kesesuaian antara struktur dan format LKS, kesesuaian penulisan dengan syarat teknis penulisan LKS serta Desain LKS yang sesuai; (3) dari aspek bahasa memuat tulisan, huruf, kalimat, dan gambar yang jelas serta mudah dipahami. Berdasarkan hasil pengujian LKS termasuk dalam kategori sangat valid dengan skor 4,18 karena
  - a. aspek materi pada LKS telah memenuhi kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator sesuai kurikulum 2013 untuk sekolah dasar
  - b. aspek konstruksi telah memenuhi format dan bagian-bagian yang ditetapkan pada LKS
  - c. aspek bahasa telah memenuhi ketepatan bahasa yang dipakai pada LKS.

2. Hasil pengembangan LKS Matematika pada pembelajaran tematik integratif untuk sekolah dasar kelas IV dengan materi garis paralel yang praktis adalah LKS yang dapat membantu siswa dalam menemukan, menerapkan, mengintegrasikan, dan memberikan penguatan konsep, serta LKS dapat dipahami dan digunakan dengan mudah. Berdasarkan hasil pengujian LKS termasuk dalam kategori sangat praktis dengan skor 4,24 karena sesuai dengan tujuan pembentukan LKS dan dapat digunakan dengan baik oleh siswa pada proses pembelajaran.
3. Hasil pengembangan LKS Matematika pada pembelajaran tematik integratif untuk sekolah dasar kelas IV yang efektif adalah LKS yang mampu mengaktifkan siswa dan guru, LKS yang membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk lebih giat belajar serta memiliki ketuntasan hasil belajar. Berdasarkan hasil pengujian LKS termasuk dalam kategori sangat efektif dengan skor 4,26 karena
  - a. Aktivitas dalam proses pembelajaran efektif dengan skor rata-rata aktivitas siswa dan guru sebesar 3,88
  - b. Respon siswa terhadap proses pembelajaran efektif dengan skor rata-rata respon siswa sebesar 4,6
  - c. Hasil belajar siswa kelas IV A SDN 09 Kota Bengkulu efektif dengan skor sebesar 4,28 dan ketuntasan siswa telah melebihi 80 % yaitu sebesar 84% dengan  $KKM \geq 66$ .

## **B. SARAN**

Dari penelitian LKS Matematika pada pembelajaran tematik integratif untuk sekolah dasar kelas IV diberikan saran sebagai berikut.

1. Pengembangan LKS Matematika pada pembelajaran tematik integratif untuk sekolah dasar kelas IV sebaiknya memperhatikan kesesuaian isi dan integrasi antar mata pelajaran dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, jaringan kompetensi dasar, dan indikator yang sesuai dengan kurikulum 2013
2. Pengembangan LKS Matematika pada pembelajaran tematik integratif untuk sekolah dasar kelas IV sebaiknya mengoptimalkan semua komponen pendekatan pembelajaran saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen dan mengasosiasi/menalar dalam proses pembelajaran.
3. Pengembangan LKS Matematika pada pembelajaran tematik integratif untuk sekolah dasar kelas IV hendaknya memperhatikan karakteristik siswa, sekolah, lingkungan dan potensi daerah yang bisa digali sehingga integrasi pembelajaran lebih terasa dengan lingkungan sekitar.
4. Perlu dilakukan pengembangan LKS Matematika pada pembelajaran tematik integratif untuk sekolah dasar kelas IV yang menekankan pada sikap sosial dan sikap spiritual sehingga integrasi matematika juga dapat dilihat pada mata pelajaran agama.
5. Pengembangan LKS sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa sesuai dengan tingkat pemikiran siswa sehingga informasi-informasi LKS dapat diserap dan dicerna dengan mudah oleh siswa.

6. Sebaiknya instrumen penelitian pada Pengembangan LKS divalidasi terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian sehingga instrumen penelitian mampu memberikan informasi yang valid dan sesuai dengan objek penelitian.
7. Dalam melaksanakan proses pembelajaran saintifik pada pembelajaran tematik integratif hendaknya guru membimbing dan mengarahkan dengan bersemangat dan lebih aktif serta menunjukkan antusias yang tinggi sehingga siswa juga bersemangat dan lebih aktif dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Adibah, Fanny. 2009. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas VIII MTs Negeri 2 Surabaya*. (<http://downloads.ziddu.com/downloadfile/17409429/jiptiai--fannyadiba-8369-5-babiii.pdf.html>), diakses tanggal 25 maret 2014)
- Adi, I. N. (2011). *Efektivitas Pembelajaran Matematika Disertai Penyajian Metafora Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Poli-Polia Kolaka*. EDUMAT: Jurnal Edukasi Matematika , 165.
- Ariati, Lia. 2011. *Penerapan Pembelajaran Tematik dalam Bidang Matematika untuk Menanamkan Nilai-nilai Karakter pada Siswa Sekolah dasar SD Negeri Banmati 01 Sukoharjo*. ([http://dglib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d\\_id=28056](http://dglib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d_id=28056), diakses 15 Januari 2014)
- Anitah, Sri dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Anonim. (2012, 10 12). *SekolahDasar.net*. Dipetik 02 16, 2013, dari [www.sekolahdasar.net](http://www.sekolahdasar.net): <http://www.sekolahdasar.net/2012/12/metode-tematik-integratif-pada.html>
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Cita-citaku: Buku Guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Cita-citaku: Buku Siswa/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. 2013
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT bumi aksara
- Hernawan, A. H. (2009). *Pembelajaran Terpadu di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Khanifah. 2009. Penerapan Model Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah

[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/15742/1/KHANI\\_FAH-FITK](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/15742/1/KHANI_FAH-FITK), diakses 30 Juni 2014)

Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Maizora, Syafdi. *Pengembangan Web Pembelajaran Kalkulus Differensial pada Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Bengkulu*. Tesis Konsentrasi Pendidikan Matematika Program Pascasarjana UNP (Tidak Dipublikasikan)

Nasoetion, dkk. (2007). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nurkhayati, Siti. 2012. Implementasi Model Pembelajaran Tematik di Kelas III Sekolah Dasar pada Gugus 1 Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul (<http://eprints.uny.ac.id/7842/1/cover%20-%2008108241111.pdf>, diakses 30 Juni 2014)

Nursyahidah, Farida. 2012. *Penelitian Pengembangan*, (online), (<http://faridanusyidah.file.wordpress.com/2012/06/research-and-developement-vs-developement-resarch.pdf>, diakses 17 Maret 2014).

*Panduan Teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP) Di Sekolah Dasar oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. 2013

Parwati, Ni Nyoman. dkk. 2010. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berpendekatan Tematik untuk Meningkatkan Kompetensi Berpikir Kritis, Kreatif, dan Produktif pada Siswa SD*, (<http://elib.pdii.lipi.go.id/katalog/index.php/searchkatalog/byId/272567>, diakses tanggal 15 januari 2014).

*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI*. 2013

Plomp, T. & Nieveen, N. (Eds.). 2010. *An Introduction To Educational Design Research*. Enschede: Netzdruk

Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Kreatif*. Jogjakarta: DIVA Press.

----- (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press.

Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Berbasis Sains*. Jogjakarta: DIVA Press

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, E. (1993). *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt Grafindo persada
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- . 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Tuti Rahayu, Purwoko, Zulkardi. (2008). *Pengembangan Instrumen Penilaian dalam Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di SMPN 17 Palembang*. *Jurnal Pendidikan Matematika* , 19-35.
- Zulkardi. 2002. *Developing a Learning Environment on Realistic Mathematics Education for Indonesian Student Teachers*. Disertasi.  
(<http://projects.edte.utwente.nl/cascade/imei/dissertation/disertasi.htm>.)  
(diakses 12 Februari 2014)

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Analisis Pembelajaran Tema 7 (Cita-citaku)

**Tema** : Cita citaku

**Subtema** : 1. Aku dan Cita citaku

2. Hebatnya Cita citaku

3. Giat Berusaha Meraih Cita cita

No	Mata pelajaran	Kompetensi dasar	Pembelajaran																		
			1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	
1	Matematika	1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya																			
		2.2 Memiliki sikap kritis, cermat, dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas																			
		3.12 Mengenal sifat dari garis parallel																			
		3.15 Mengenal sifat dari garis parallel			√	√	√	√													
		4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris					√														
		3.11 Menemukan bangun segibanyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan									√		√								
		4.5 Mengurai dan menyusun kembali jaring-jaring bangun ruang sederhana											√								
4.6 Membentuk jaring-jaring bangun ruang yang berbeda dengan jaring											√										

		bangun ruang yang sudah ada																		
		4.7 Membuat benda-benda ber— dasarkan jaring-jaring bangun ruang yang ditemukan dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar rumah sekolah atau tempat bermain									√									
		4.11 Mengurai dan menyusun kembali jaring-jaring bangun ruang sederhana								√										
		2.6 Menunjukkan perilaku peduli dengan cara memanfaatkan barang- barang bekas yang ada di sekitar rumah sekolah atau tempat bermain untuk membuat benda-benda berbentuk kubus dan balok bangun berdasarkan jaring-jaring bangun ruang yang ditemukan																		
		3.9 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi																		
		3.10 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang																		
		4.10 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris																		
		3.12 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda															√	√		√
		4.14 Membandingkan jumlah sudut suatu segitiga dengan jumlah sudut suatu segiempat															√	√		√
2.	Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis	√						√		√									

		dengan memilih dan memilah kosakata baku.																	
		<b>4.3</b> Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	√						√		√								
		<b>3.1</b> Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku		√															
		<b>3.2</b> Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku					√	√											
		<b>3.4</b> Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku							√			√		√	√	√			
		<b>4.1</b> Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku		√															
		<b>4.2</b> Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk					√												

		tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku																	
		4.4 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku					√		√			√		√	√	√			
3.	IPS	3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan.	√																
		4.1 Menggambar alam berdasarkan pengamatan keindahan alam.	√																
		3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar.		√	√														
		4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar.		√	√														
		3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi						√	√	√	√	√		√	√		√		
		4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi						√	√	√	√	√		√	√		√		
4.	IPA	3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.	√			√									√				
		4.7 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan peman-	√												√				

		faatannya oleh masyarakat.																	
		4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat				√			√										
		3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran							√		√								√
		4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi							√		√								√
5.	PPKn	3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.	√																
		4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.	√																
		3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.			√	√	√												
		3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat					√		√					√		√		√	
		4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.			√	√	√												
		4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat					√		√					√		√		√	
		3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat.											√						
		4.5 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.											√						

<b>6.</b>	<b>SBdP</b>	3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif		√				√				√							
		4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan.		√															
		4.4 Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam						√				√	√						
		3.5 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif											√						
		3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan																	√
		4.7 Menyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal																	√
		3.3 Mengenal tari-tari daerah dan keunikan gerakannya																	√
		4.10 Memperagakan makna gerak ke dalam bentuk tari bertema dengan mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan ruang gerak																	√
<b>7.</b>	<b>PJOK</b>	3.5 Memahami konsep kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).			√														
		4.5 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).			√														
		3.4 Memahami konsep berbagai aktifitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal										√						√	
		4.4 Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal										√						√	

## Lampiran 2. Rincian Kompetensi dasar Pembelajaran 3, 4, dan 5 Subtema 1

(Aku dan Cita-citaku)

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Pembelajaran			
			P.1.3	P.1.4	P.1.5	P.1.6
1	Matematika	3.15 Mengenal sifat dari garis paralel	√	√	√	√
		4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris			√	
2	B.Indonesia	3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku			√	√
		4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku			√	
		4.4 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku				√
3	PPKn	3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.	√	√	√	
		3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat			√	
		4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.	√	√	√	
		4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat			√	
4	IPA	3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.		√		
		4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat		√		
5	IPS	3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar.	√			
		4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar.	√			
6	PJOK	3.5 Memahami konsep kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).	√			
		4.5 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).	√			
7	SBdP	3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif				√
		4.4 Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam				√

### Lampiran 3. Penilaian Lembar Validasi Materi

#### LEMBAR VALIDITAS MATERI

#### LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS) 1

**Petunjuk:**

A. Berikan penilaian dengan membubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang ditemukan, dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : apabila “kurang sekali”
- 2 : apabila “kurang”
- 3 : apabila “cukup”
- 4 : apabila “baik”
- 5 : apabila “sangat baik”

B. Jika validator menganggap perlu direvisi, mohon menuliskan butir revisi pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Apakah materi yang disajikan pada LKS sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar				√	
2	Apakah penyajian materi bersifat aktif, yaitu menekankan pada pengalaman belajar, mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran, baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional				√	
3	Apakah penyajian materi bersifat menyenangkan, yaitu memiliki sifat mempesona, merangsang, nyaman dilihat dan banyak manfaatnya sehingga siswa senantiasa terdorong untuk belajar dan belajar darinya				√	
4	Apakah penyajian materi bersifat holistik, yaitu memuat kajian suatu fenomena dari beberapa kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak				√	
5	Apakah penyajian materi bersifat autentik, yaitu menekankan pada isi autentik atau pengalaman langsung.				√	
6	Apakah soal-soal pada LKS sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar				√	
7	Apakah LKS dapat membantu siswa menemukan konsep				√	
8	Apakah LKS dapat membantu siswa menerapkan dan mengintegrasikan konsep yang telah ditemukan				√	
9	Apakah LKS dapat berperan sebagai penguatan materi				√	
10	Apakah LKS dapat memudahkan peserta didik untuk memberi interaksi dengan materi yang diberikan				√	
	Apakah LKS menyajikan tugas-tugas yang dapat meningkatkan penguasaan peserta didik					
11	Apakah materi yang disajikan sesuai dengan tingkat pemikiran siswa SD				√	
12	Apakah pengalaman belajar yang disajikan sesuai dengan tujuan, yakni untuk mengembangkan intelektual siswa				√	

Mohon menuliskan butir-butir revisi dan saran di bawah ini atau menuliskan langsung pada naskah.

Bengkulu, 4 Mei 2014

Validator,



(Dewi Rahimiah, S.Pd., M.Ed.)

Catatan:

.....

**LEMBAR VALIDITAS MATERI**

**LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS) 1**

**Petunjuk:**

A. Berikan penilaian dengan membubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang ditemukan, dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : apabila “kurang sekali”
- 2 : apabila “kurang”
- 3 : apabila “cukup”
- 4 : apabila “baik”
- 5 : apabila “sangat baik”

B. Jika validator menganggap perlu direvisi, mohon menuliskan butir revisi pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Apakah materi yang disajikan pada LKS sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar				√	
2	Apakah penyajian materi bersifat aktif, yaitu menekankan pada pengalaman belajar, mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran, baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional				√	
3	Apakah penyajian materi bersifat menyenangkan, yaitu memiliki sifat mempesona, merangsang, nyaman dilihat dan banyak manfaatnya sehingga siswa senantiasa terdorong untuk belajar dan belajar darinya				√	
4	Apakah penyajian materi bersifat holistik, yaitu memuat kajian suatu fenomena dari beberapa kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak				√	
5	Apakah penyajian materi bersifat autentik, yaitu menekankan pada isi autentik atau pengalaman langsung.				√	
6	Apakah soal-soal pada LKS sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar				√	
7	Apakah LKS dapat membantu siswa menemukan konsep				√	
8	Apakah LKS dapat membantu siswa menerapkan dan mengintegrasikan konsep yang telah ditemukan				√	
9	Apakah LKS dapat berperan sebagai penguatan materi				√	
10	Apakah LKS dapat memudahkan peserta didik untuk memberi interaksi dengan materi yang diberikan				√	
	Apakah LKS menyajikan tugas-tugas yang dapat meningkatkan penguasaan peserta didik				√	
11	Apakah materi yang disajikan sesuai dengan tingkat pemikiran siswa SD				√	
12	Apakah pengalaman belajar yang disajikan sesuai dengan tujuan, yakni untuk mengembangkan intelektual siswa				√	

Mohon menuliskan butir-butir revisi dan saran di bawah ini atau menuliskan langsung pada naskah.

Catatan:

.....  
 .....

Bengkulu,

2014

Validator,



(.....Norri Padianson.....)

**Lampiran 4. Rekap Penilaian Lembar Validasi Materi**

No	Pertanyaan	LKS 1					LKS 2					LKS 3					Nilai Validitas Total	Kriteria
		Jawaban		Skor		Nilai Validitas	Jawaban		Skor		Nilai Validitas	Jawaban		Skor		Nilai Validitas		
		V1	V2	V1	V2		V1	V2	V1	V2		V1	V2					
1	P1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
2	P2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3,5	3,8	Baik
3	P3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
4	P4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,2	Sangat Baik
5	P5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,2	Sangat Baik
6	P6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,2	Sangat Baik
7	P7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,2	Sangat Baik
8	P8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
9	P9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
10	P10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
11	P11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
12	P12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
13	P13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
Total				52	52	52			52	52	52			52	55	53,5	52,5	---
Rata-rata				4	4	4,33			4	4	4,33			4	5	4,46	4,38	Sangat Valid

## Lampiran 5. Penilaian Lembar Validasi Konstruksi

### LEMBAR VALIDITAS KONSTRUKSI

#### LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS) 1

**Petunjuk:**

A. Berikan penilaian dengan membubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang ditemukan, dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : apabila “kurang sekali”
- 2 : apabila “kurang”
- 3 : apabila “cukup”
- 4 : apabila “baik”
- 5 : apabila “sangat baik”

B. Jika validator menganggap perlu direvisi, mohon menuliskan butir revisi pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

No.	Aspek Yang Dinilai	Skala				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Apakah struktur dan format LKS sesuai dengan struktur format yang telah ditentukan, yaitu :</b>					
	a. LKS memuat judul					√
	b. LKS memuat petunjuk belajar			√		
	c. LKS memuat kompetensi dasar atau materi pokok				√	
	d. LKS memuat Kesesuaian materi dengan buku siswa dan kurikulum.				√	
	e. LKS memuat informasi pendukung				√	
	f. LKS memuat tugas atau langkah kerja				√	
	g. LKS memuat kolom penilaian				√	
	h. LKS memuat peralatan atau bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas				√	
	i. LKS memuat kegiatan yang harus dikerjakan				√	
2	<b>Apakah penulisan LKS sesuai dengan syarat teknis penulisan LKS, yaitu:</b>					
	a. Tulisan LKS menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi				√	
	b. Tulisan LKS menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, dan bukan huruf biasa yang diberi garis bawah				√	
	c. LKS menggunakan tidak lebih dari 10 kata dalam sepuluh baris			√		
	d. LKS menggunakan bingkai yang				√	

No.	Aspek Yang Dinilai	Skala				
		1	2	3	4	5
	membedakan kalimat perintah dengan jawaban siswa.					
	e. LKS memiliki perbandingan yang sesuai antara besar huruf dengan gambar				✓	
	f. Gambar pada LKS dapat menyampaikan pesan/isi dari gambar tersebut secara efektif pada pengguna LKS.				✓	
	g. Penampilan LKS dibuat menarik agar dapat menarik perhatian siswa, tidak menimbulkan kesan jenuh dan membosankan.				✓	
	h. LKS menarik, yaitu memiliki kombinasi antara gambar, warna dan tulisan yang sesuai.				✓	
	i. Tulisan LKS menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi				✓	✓
<b>3</b>	<b>Apakah desain LKS tampak sesuai pada hal-hal berikut:</b>					
	a. Ukuran kertas				✓	✓
	b. Kepadatan halaman				✓	
	c. Ruang dan tata letak				✓	
	d. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				✓	
	e. Penomoran				✓	
	f. Pemilihan warna				✓	
	g. Kejelasan cetakan				✓	
	h. Pembagian isi materi LKS				✓	
	i. Mengacu pada pembelajaran tematik integratif			✓		
	j. Judul jelas				✓	
	k. Petunjuk kerja jelas				✓	
	l. Komponen yang akan dicapai jelas				✓	
	m. Informasi pendukung berupa gambar-gambar jelas.				✓	
	n. Urutan kerja jelas				✓	
	o. Kegiatan jelas				✓	
	p. Soal-soal latihan mendukung penerapan konsep				✓	
No.	Aspek Yang Dinilai	Skala				
		1	2	3	4	5
	q. Penilaian yang proporsional				✓	

Mohon menuliskan butir-butir revisi dan saran di bawah ini atau menuliskan langsung pada naskah.

Catatan:

.....

.....

.....

Bengkulu, 4 Mei 2014

Validator,

(Dewi Rokimah, S.Pd., M.Ed.)

**LEMBAR VALIDITAS KONSTRUKSI**

**LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS) 1**

**Petunjuk:**

A. Berikan penilaian dengan membubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang ditemukan, dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : apabila “kurang sekali”
- 2 : apabila “kurang”
- 3 : apabila “cukup”
- 4 : apabila “baik”
- 5 : apabila “sangat baik”

B. Jika validator menganggap perlu direvisi, mohon menuliskan butir revisi pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

No.	Aspek Yang Dinilai	Skala				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Apakah struktur dan format LKS sesuai dengan struktur format yang telah ditentukan, yaitu :</b>					
	a. LKS memuat judul				√	
	b. LKS memuat petunjuk belajar				√	
	c. LKS memuat kompetensi dasar atau materi pokok				√	
	d. LKS memuat Kesesuaian materi dengan buku siswa dan kurikulum.				√	
	e. LKS memuat informasi pendukung				√	
	f. LKS memuat tugas atau langkah kerja				√	
	g. LKS memuat kolom penilaian				√	
	h. LKS memuat peralatan atau bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas				√	
	i. LKS memuat kegiatan yang harus dikerjakan				√	
2	<b>Apakah penulisan LKS sesuai dengan syarat teknis penulisan LKS, yaitu:</b>					
	a. Tulisan LKS menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi				√	
	b. Tulisan LKS menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, dan bukan huruf biasa yang diberi garis bawah				√	
	c. LKS menggunakan tidak lebih dari 10 kata dalam sepuluh baris				√	
	d. LKS menggunakan bingkai yang				√	

No.	Aspek Yang Dinilai	Skala				
		1	2	3	4	5
	membedakan kalimat perintah dengan jawaban siswa.					
	e. LKS memiliki perbandingan yang sesuai antara besar huruf dengan gambar				✓	
	f. Gambar pada LKS dapat menyampaikan pesan/isi dari gambar tersebut secara efektif pada pengguna LKS.				✓	
	g. Penampilan LKS dibuat menarik agar dapat menarik perhatian siswa, tidak menimbulkan kesan jenuh dan membosankan.				✓	
	h. LKS menarik, yaitu memiliki kombinasi antara gambar, warna dan tulisan yang sesuai.				✓	
	i. Tulisan LKS menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi				✓	
<b>3</b>	<b>Apakah desain LKS tampak sesuai pada hal-hal berikut:</b>					
	a. Ukuran kertas				✓	
	b. Kepadatan halaman				✓	
	c. Ruang dan tata letak			✓		
	d. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				✓	
	e. Penomoran				✓	
	f. Pemilihan warna				✓	
	g. Kejelasan cetakan				✓	
	h. Pembagian isi materi LKS				✓	
	i. Mengacu pada pembelajaran tematik integratif				✓	
	j. Judul jelas				✓	
	k. Petunjuk kerja jelas				✓	
	l. Komponen yang akan dicapai jelas				✓	
	m. Informasi pendukung berupa gambar-gambar jelas.				✓	
	n. Urutan kerja jelas				✓	
	o. Kegiatan jelas				✓	
	p. Soal-soal latihan mendukung penerapan konsep				✓	
No.	Aspek Yang Dinilai	Skala				
		1	2	3	4	5
	q. Penilaian yang proporsional				✓	

Mohon menuliskan butir-butir revisi dan saran di bawah ini atau menuliskan langsung pada naskah.

Catatan:

.....

.....

.....

Bengkulu, 2014

Validator,



(.....Nopi Pardianson.....)

**Lampiran 6. Rekap Penilaian Lembar Validasi Konstruksi**

No	Pertanyaan	LKS 1					LKS 2					LKS 3					Skor rata-rata Total	Kriteria	
		Jawaban		Skor		Skor rata-rata	Jawaban		Skor		Skor rata-rata	Jawaban		Skor		Skor rata-rata			
		V1	V2	V1	V2		V1	V2	V1	V2		V1	V2						
1	P1					4					4					4,2	4,06	Sangat baik	
	P1. a	5	4	5	4	4,5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4,5	Sangat baik	
	P1. b	3	4	3	4	3,5	3	4	4	4	4	3	5	3	5	4	3,8	Baik	
	P1. c	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,2	Sangat baik	
	P1. d	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0	Baik
	P1. e	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0	Baik
	P1. f	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0	Baik
	P1. g	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0	Baik
	P1. h	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0	Baik
	P1. i	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0	Baik
2	P2					4					4					4	4	Baik	
	P2. a	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
	P2. b	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
	P2. c	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3,5	3	4	3	4	3,5	3,3	Baik	
	P2. d	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3,5	3,8	Baik	
	P2. e	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
	P2. f	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
	P2. g	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,2	Baik	

	P2. h	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,2	Baik
	P2. i	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4,5	4	4	4	4	4	4,5	Baik
3	P3					3,97					4					4,1	4,02	Baik
	P3.a	5	4	5	4	4,5	5	4	5	4	4,5	5	4	5	4	4,5	4,5	Baik
	P3.b	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
	P3.c	3	4	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,8	Baik
	P3.d	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
	P3.e	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
	P3.f	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
	P3.g	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
	P3.h	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
	P3.i	3	4	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,8	Baik
	P3.j	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,2	Sangat baik
	P3.k	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
	P3.l	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
	P3.m	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
	P3.n	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
	P3.o	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
	P3.p	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
	P3.q	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Baik
	Total			139	140	147			141	140	149			139	146	151	149	
	Rata-rata			4	4	4,21			4	4	4,2			4	4,2	4,3	4,25	Sangat Valid

## Lampiran 7. Penilaian Lembar Validasi Bahasa

### LEMBAR VALIDITAS BAHASA

### LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)

#### Petunjuk:

A. Berikan penilaian dengan membubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang ditemukan, dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : apabila “kurang sekali”
- 2 : apabila “kurang”
- 3 : apabila “cukup”
- 4 : apabila “baik”
- 5 : apabila “sangat baik”

B. Jika validator menganggap perlu direvisi, mohon menuliskan butir revisi pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Apakah sesuai antara tulisan media dengan tujuan media yakni tulisan media terlihat dengan jelas				√	
2	Apakah sesuai antara tulisan media dengan tujuan media, yakni tulisan media menggunakan huruf yang mudah dibaca				√	
3	Apakah kalimat media sesuai yakni menggunakan kalimat yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami				√	
4	Apakah aturan penulisan media sesuai dengan aturan bahasa yang baik				√	
5	Apakah gambar media sesuai dengan tujuan, yakni dapat dilihat dengan jelas				√	

Mohon menuliskan butir-butir revisi dan saran di bawah ini atau menuliskan langsung pada naskah.

Catatan:

.....  
.....  
.....

Bengkulu, 4 Mei 2014

Validator,



(Dewi Rahimah, S.Pd., M.Ed.)

**LEMBAR VALIDITAS BAHASA**  
**LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)**

**Petunjuk:**

A. Berikan penilaian dengan membubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang ditemukan, dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : apabila “kurang sekali”
- 2 : apabila “kurang”
- 3 : apabila “cukup”
- 4 : apabila “baik”
- 5 : apabila “sangat baik”

B. Jika validator menganggap perlu direvisi, mohon menuliskan butir revisi pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Apakah sesuai antara tulisan media dengan tujuan media yakni tulisan media terlihat dengan jelas				√	
2	Apakah sesuai antara tulisan media dengan tujuan media, yakni tulisan media menggunakan huruf yang mudah dibaca				√	
3	Apakah kalimat media sesuai yakni menggunakan kalimat yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami				√	
4	Apakah aturan penulisan media sesuai dengan aturan bahasa yang baik				√	
5	Apakah gambar media sesuai dengan tujuan, yakni dapat dilihat dengan jelas				√	

Mohon menuliskan butir-butir revisi dan saran di bawah ini atau menuliskan langsung pada naskah.

Catatan:

.....  
.....  
.....

Bengkulu, 2014

Validator,



(.....Naezi Pardanson.....)

### Lampiran 8. Rekap Penilaian Lembar Validasi Bahasa

No	Pertanyaan	LKS 1					LKS 2					LKS 3					Nilai Validitas Total	Kriteria
		Jawaban		Skor		Nilai Validitas	Jawaban		Skor		Nilai Validitas	Jawaban		Skor		Nilai Validitas		
		V1	V2	V1	V2		V1	V2	V1	V2		V1	V2					
1	P1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	Baik
2	P2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3,5	3,8	Baik
3	P3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	Baik
4	P4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,2	Sangat Baik
5	P5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,2	Sangat Baik
Total				20	20	20			20	20	20			20	21	20,5	20,2	
Rata-rata				4	4	4			4	4	4			4	4	4,1	4,03	Sangat Valid

## Lampiran 9. Penilaian Lembar Validasi Tes Hasil Belajar (THB)

### LEMBAR VALIDITAS TES HASIL BELAJAR (THB) LKS 1

**Petunjuk:**

1. Berikanlah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang ditemukan
2. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi dan bahasa soal, hal-hal yang dapat dipertimbangkan antaran lain:
  - a. Validasi isi : apakah soal sesuai dengan indikator, apakah pokok soal sudah dirumuskan dengan singkat dan jelas.
  - b. Bahasa soal : apakah soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah dalam bahasa indonesia, kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda, rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.

No Soal	Validasi Isi			Bahasa Soal				Kesimpulan			
	V	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1	√				√			√			
2	√				√			√			
3	√			√				√			
4	√			√				√			
5											

Keterangan :

V = Valid	SDP = Sangat Dapat Dipahami	TR = Dapat digunakan Tanpa Revisi
KV = Kurang Valid	DP = Dapat Dipahami	RK = Dapat Digunakan dengan Revisi Kecil
TV = Tidak valid	KDP = Kurang Dapat Dipahami	RB = Dapat Digunakan dengan Revisi Besar
	TDP = Tidak Dapat Dipahami	PK = Belum Dapat Digunakan dan Masih Memerlukan Konsultasi

Mohon menuliskan butir-butir revisi dan saran di bawah ini atau menuliskan langsung pada naskah.

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

Bengkulu, 4 Mei 2014

Validator,



(Dewi Rahimah, S.Pd., M.Ed.)

**LEMBAR VALIDITAS**  
**TES HASIL BELAJAR (THB) LKS 1**

**Petunjuk:**

1. Berikanlah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang ditemukan
2. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi dan bahasa soal, hal-hal yang dapat dipertimbangkan antaran lain:
  - a. Validasi isi : apakah soal sesuai dengan indikator, apakah pokok soal sudah dirumuskan dengan singkat dan jelas.
  - b. Bahasa soal : apakah soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah dalam bahasa indonesia, kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda, rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.

No Soal	Validasi Isi			Bahasa Soal				Kesimpulan			
	V	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1	√			√				√			
2	√			√				√			
3	√			√				√			
4	√			√				√			
5	√			√				√			

Keterangan :

V = Valid	SDP = Sangat Dapat Dipahami	TR = Dapat digunakan Tanpa Revisi
KV = Kurang Valid	DP = Dapat Dipahami	RK = Dapat Digunakan dengan Revisi Kecil
TV = Tidak valid	KDP = Kurang Dapat Dipahami	RB = Dapat Digunakan dengan Revisi Besar
	TDP = Tidak Dapat Dipahami	PK = Belum Dapat Digunakan dan Masih Memerlukan Konsultasi

Mohon menuliskan butir-butir revisi dan saran di bawah ini atau menuliskan langsung pada naskah.

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Bengkulu, 2014  
Validator

  
 (.....Neri Pardianson.....)

## Lampiran 10. Penilaian Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### LEMBAR VALIDITAS

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) LKS 1

Petunjuk:

A. Berikan penilaian dengan membubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang ditemukan, dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : apabila “kurang sekali”
- 2 : apabila “kurang”
- 3 : apabila “cukup”
- 4 : apabila “baik”
- 5 : apabila “sangat baik”

B. Jika validator menganggap perlu direvisi, mohon menuliskan butir revisi pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	RPP memuat identitas sekolah, mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester.				√	
2	Alokasi waktu sesuai dengan keperluan untuk pencapaian Kompetensi Dasar				√	
3	RPP memuat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi dasar (KD), dan indikator pencapaian KD secara jelas				√	
4	Indikator yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.				√	
5	Tujuan pembelajaran sesuai dengan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.				√	
6	RPP memuat materi pembelajaran berupa fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian KD				√	
7	Metode pembelajaran sesuai dengan rincian kegiatan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik				√	
8	RPP memuat media, alat dan sumber pembelajaran yang jelas				√	
9	Langkah-langkah pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup				√	
10	RPP memuat penilaian yang meliputi teknik penilaian, instrumen dan penskoran yang jelas				√	

11	RPP dapat mendorong partisipasi aktif siswa				✓	
12	RPP dapat menunjukkan keterikatan dan keterpaduan antara KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar				✓	
13	Langkah-langkah pembelajaran RPP sesuai dengan pendekatan saintifik				✓	

Mohon menuliskan butir-butir revisi dan saran di bawah ini atau menuliskan langsung pada naskah.

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

Bengkulu, 4 Mei 2014

Validator,



(Dewi Rahimah, S.Pd., M.Ed.)

## LEMBAR VALIDITAS

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) LKS 1

Petunjuk:

A. Berikan penilaian dengan membubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang ditemukan, dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : apabila “kurang sekali”
- 2 : apabila “kurang”
- 3 : apabila “cukup”
- 4 : apabila “baik”
- 5 : apabila “sangat baik”

B. Jika validator menganggap perlu direvisi, mohon menuliskan butir revisi pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	RPP memuat identitas sekolah, mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester.				✓	
2	Alokasi waktu sesuai dengan keperluan untuk pencapaian Kompetensi Dasar				✓	
3	RPP memuat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi dasar (KD), dan indikator pencapaian KD secara jelas				✓	
4	Indikator yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.				✓	
5	Tujuan pembelajaran sesuai dengan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.				✓	
6	RPP memuat materi pembelajaran berupa fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian KD				✓	
7	Metode pembelajaran sesuai dengan rincian kegiatan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik				✓	
8	RPP memuat media, alat dan sumber pembelajaran yang jelas				✓	
9	Langkah-langkah pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup				✓	
10	RPP memuat penilaian yang meliputi teknik penilaian, instrumen dan penskoran yang jelas				✓	

11	RPP dapat mendorong partisipasi aktif siswa				✓	
12	RPP dapat menunjukkan keterikatan dan keterpaduan antara KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar				✓	
13	Langkah-langkah pembelajaran RPP sesuai dengan pendekatan saintifik				✓	

Mohon menuliskan butir-butir revisi dan saran di bawah ini atau menuliskan langsung pada naskah.

Catatan:

.....  
 .....  
 .....

Bengkulu, 2014

Validator,

(...Norli Pardian, S.Pd.....)

**Lampiran 11. Rekap Penilaian Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

No	Pertanyaan	LKS 1					LKS 2					LKS 3					Nilai Validitas Total	Kriteria
		Jawaban		Skor		Nilai Validitas	Jawaban		Skor		Nilai Validitas	Jawaban		Skor		Nilai Validitas		
		V1	V2	V1	V2		V1	V2	V1	V2		V1	V2					
1	P1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4	5	4	5	4,5	4,33	sangat Valid
2	P2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,2	sangat Valid
3	P3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	3	5	3	5	4	4,17	sangat Valid
4	P4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,2	Sangat Valid
5	P5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,2	Sangat Valid
6	P6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,2	Sangat Valid
7	P7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,2	Sangat Valid
8	P8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,17	Sangat Valid
9	P9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,17	Sangat Valid
10	P10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,17	Sangat Valid
11	P11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,17	Sangat Valid
12	P12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,17	Sangat Valid

13	P13	4	4	4	4	4			4	4	4	4	5	4	5	4,5	4,17	Sangat Valid
Total				52	52	52			52	54	53			51	65	58	50,17	---
Rata-rata				4	4				4	4	4,08			3,9	5	4,46	4,18	Sangat Valid

Lampiran 12. Daftar Hadir Siswa Kelas IV B SDN 09 Kota Bengkulu Pada Uji Kepraktisan

**PRESENSI KEHADIRAN SISWA  
PADA TAHAP SMALL GROUP**

Hari/tanggal : Jumat, 8 Mei 2014  
Waktu : 08.00                      Tempat : SDN 09 Kota Bengkulu

No	Nama Siswa	Tanda tangan
1	Sri Rama Widayanti	Rudi
2	MAL RISSAM	R
3	Radhana Alfaadillah	Rakhi
4	Violeta Tri Amelia	
5	Anisa Tanti A.	
6	Eva Nurhanza	Sita
7		
8		
9		
10		

Bengkulu, 8 Mei 2014  
Peneliti,  
  
(Dewi Fitri)

**PRESENSI KEHADIRAN SISWA  
PADA TAHAP SMALL GROUP**

Hari/tanggal : 12 Mei 2014  
Waktu : 10.04 - 11.50                      Tempat : Ruang Perpustakaan SDN 09 Kota Bengkulu

No	Nama Siswa	Tanda tangan
1	Radhana Alfaadillah	- Smit
2	Eva Nurhanza	Sita
3	M. Alhasyad	
4	Violeta Tri Amelia	
5	Anisa Tanti A.	
6	Sri Rama W.	Rudi
7	MAL RISSAM	R
8		
9		
10		

Bengkulu, 12 Mei 2014  
Peneliti,  
  
(Dewi Fitri)

**PRESENSI KEHADIRAN SISWA  
PADA TAHAP SMALL GROUP**

Hari/tanggal : Sabtu, 10 Mei 2014  
Waktu : 07.30 - 10.10                      Tempat : Ruang Perpustakaan SDN 09 Kota Bengkulu

No	Nama Siswa	Tanda tangan
1	Radhana Alfaadillah	Rakhi
2	Eva Nurhanza	Sita
3	MAL RISSAM	R
4	Violeta Tri Amelia	
5	Anisa Tanti A.	
6	Sri Rama Widayanti	Rudi
7		
8		
9		
10		

Bengkulu, 10 Mei 2014  
Peneliti,  
  
(Dewi Fitri)

## Lampiran 13. Penilaian Lembar Pengamatan Kepraktisan

### FORMAT PENGAMATAN

#### UJI KEPRAKTISAN LKS 1

**Petunjuk:**

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Berikan tanda cek (√) pada salah satu kolom yang berisi pernyataan yang paling sesuai dengan pendapatmu.

**Keterangan :**

**TS** = Tidak Setuju

**KS** = Kurang Setuju

**CS** = Cukup Setuju

**S** = Setuju

**SS** = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Skala				
		TS	KS	CS	S	SS
1	Siswa dapat membaca LKS dengan mudah				✓	
2	Siswa tertarik dengan penampilan LKS				✓	
3	Siswa dapat menemukan konsep dengan bantuan LKS			✓		
4	Siswa dapat menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan				✓	
5	Siswa mendapatkan penguatan penanaman konsep dengan bantuan LKS				✓	
6	Siswa dapat memahami LKS dengan jelas				✓	
7	LKS dapat digunakan dengan mudah					✓

Bengkulu, 9 Mei 2014

Pengamat,



(.....Vetty Murtasari S.Pd.)

#### Lampiran 14. Rekap Penilaian Lembar Pengamatan Kepraktisan

No	Pertanyaan	Skor LKS 1	Skor LKS 2	Skor LKS 3	Skor Rata- rata	Kriteria
1	P1	4	5	5	4,67	Sangat Setuju
2	P2	4	4	5	4,33	Sangat Setuju
3	P3	3	4	4	3,67	Setuju
4	P4	4	4	4	4	Setuju
5	P5	4	4	4	4	Setuju
6	P6	4	4	4	4	Setuju
7	P7	5	5	5	5	Sangat Setuju
Total		28	30	31	29,67	
Rata-rata		4	4,29	4,43	4,24	Sangat Praktis

**Lampiran 15. Daftar Hadir Siswa Kelas IV A SDN 09 Kota Bengkulu Pada Uji Efektifitas**

**DAFTAR HADIR SISWA PADA UJI EFEKTIFITAS  
KELAS IV A SDN 09 KOTA BENGKULU**

No	Nama Siswa	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Aisyah Nurrulita	✓	✓	✓
2	Andre Kurniawan	✓	✓	✓
3	Aprilia Kartini	✓	✓	✓
4	Aris Badilah	✓	✓	✓
5	Budi Mareansyah	✓	✓	✓
6	Cut Rania sausan	✓	✓	✓
7	Fatimah Naima	✓	✓	✓
8	Gunawan Sarlubis	✓	✓	✓
9	Gyovandha Ardian T	✓	✓	✓
10	Hardianto	✓	✓	✓
11	Juanda Tri Saputra	✓	✓	✓
12	Lusi Febriani	✓	✓	✓
13	M. Dzaki	✓	✓	✓
14	M. Rahel Mahesa	✓	✓	✓
15	M. Zhaki Putra A	✓	✓	✓
16	Nadit Fitransyah	✓	✓	✓
17	Osama Ibrahim	✓	✓	✓
18	Rangga Albar N	✓	✓	✓
19	Razie Gema Bentara	✓	✓	✓
20	Riski Anugrah P	✓	✓	✓
21	Rosa Fira Y	✓	✓	✓
22	Suci Ramadhani	✓	✓	✓
23	Vellia Dwi Chairani	✓	✓	✓
24	Viona Rida Arwita	✓	✓	✓
25	Zakiyah Ilmi Bhari	✓	✓	✓
Hari/tanggal		Selasa/13 Mei 2014	Rabu/14 Mei 2014	Jumat/16 Mei 2014

Guru Pamong

  
(SAKARIAH S. Pd.)

NIP. 196603051986122002

Bengkulu, 16 Juni .....2014

Peneliti,

  
(Deti Fitri)

NPM. A1C010003

## Lampiran 16. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

### LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

#### LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)

Kelas/Semester : VII/II Tanggal : 13 Mei 2014  
 Tema/Subtema/Pbl : cinta-cintaan/daripada cinta/3 Waktu : 07.30 - 12.00  
 Jumlah siswa : 25

#### Petunjuk:

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Berikan tanda cek (√) pada salah satu kolom yang berisi pernyataan yang paling sesuai dengan pendapatmu.

#### Keterangan :

TP = Tidak Pernah                      P = Pernah  
 KD = Kadang-kadang              SR = Sering              SL = Selalu

No	Pertanyaan	Skala				
		TP	P	KD	SR	SL
1	Siswa merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru				✓	
2	Siswa tertarik terhadap tema yang sedang dipelajari				✓	
3	Siswa mengajukan pertanyaan apabila mengalami kesulitan			✓		
4	Siswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan langkah kegiatan				✓	
5	Siswa menggambar sesuai dengan langkah kegiatan				✓	
6	Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam memahami materi pembelajaran			✓		
7	Siswa membuat kesimpulan tentang hasil kegiatan belajar yang telah dilakukan			✓	✗	
8	Siswa mencoba memahami penjelasan yang diajukan oleh guru				✓	
9	Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan				✓	
10	Siswa menjawab soal pada LKS dengan menggunakan konsep materi yang telah dipahami				✓	

Bengkulu, 13 Mei 2014

Pengamat

(Vetty Novitasari, S.Pd.)

### Lampiran 17. Rekap Penilaian Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Pertanyaan	Skor Aktivitas			Jumlah	Skor Rata-rata
		PT1	PT2	PT3		
1	P1	4	4	4	12	4
2	P2	4	4	4	12	4
3	P3	3	3	3	9	3
4	P4	4	4	5	13	4,33
5	P5	4	4	4	12	4,00
6	P6	3	3	3	9	3
7	P7	3	3	3	9	3
8	P8	4	4	4	12	4
9	P9	4	5	5	14	4,67
10	P10	4	4	4	12	4
Jumlah		37	38	39	114	38
Rata-rata		3,7	3,8	3,9	3,8	3,8

## Lampiran 18. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

### LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

Kelas/Semester : VIIA / II  
 Tema/Subtema/Pbl : Cita-Cita Ku / Aku dan Cita<sup>ku</sup> / 3  
 Nama Guru : Devi Fitri

Tanggal : 13 Mei 2014  
 Waktu : 09.30 - 12.40

#### Petunjuk :

Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

- Selama pengamatan, pengamat mengambil posisi sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran tetapi memungkinkan untuk melakukan pengamatan terhadap aktifitas guru.
- Berikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai yang ditemukan, dengan skala penilaian sebagai berikut :
  - : apabila "tidak baik"
  - : apabila "kurang baik"
  - : apabila "cukup baik"
  - : apabila "baik"
  - : apabila "sangat baik"

No	Pertanyaan	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Mengajukan pertanyaan untuk meningkatkan minat dan keingintahuan siswa				✓	
2	Menunjukkan rasa ketertarikan terhadap tema yang sedang dipelajari				✓	
3	Membentuk kelompok siswa untuk kegiatan menemukan konsep, menjelaskan konsep yang telah diperoleh, dan menerapkan konsep					✓
4	Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam bekerja di kelompoknya untuk menemukan konsep			✓		
5	Memandu jalannya diskusi kelas pada tahap penjelasan konsep			✓		
6	Memberi definisi dan penjelasan dengan memakai penjelasan siswa			✓		
7	Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam bekerja di kelompoknya untuk menerapkan konsep			✓		
8	Memfasilitasi siswa untuk menilai kemampuannya setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan memberikan soal latihan			✓		

Bengkulu, 13 Mei 2014

Pengamat,

  
 (..... Velly Novitasari, S.Pd.)

### Lampiran 19. Rekap Penilaian Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

No	Pertanyaan	Skor Aktivitas			Jumlah	Skor Rata-rata
		PT1	PT2	PT3		
1	P1	4	4	4	12	4
2	P2	4	4	4	12	4
3	P3	5	5	5	15	5
4	P4	3	4	5	12	4
5	P5	3	4	4	11	3,67
6	P6	3	3	3	9	3
7	P7	3	3	5	11	3,67
8	P8	3	5	5	13	4,33
Jumlah		28	32	35	95	31,67
Rata-rata		3,5	4	4,38	3,96	3,96

## Lampiran 20. Contoh Lembar Angket Respon Siswa

### LEMBAR ANGKET RESPON SISWA

#### LEMBAR KERJA SISWA (LKS) MATEMATIKA

Nama/Kelas: GYOVANDHA ARDIAN .T. / IV A

#### Petunjuk:

Lingkarilah jawaban dari pernyataan berikut yang sesuai dengan pendapatmu tentang pembelajaran selama menggunakan LKS Tematik Integratif. Jawaban tidak ada yang benar, dan tidak ada yang salah.

1. Saya tertarik mempelajari tema "cita-citaku" dengan menggunakan LKS.  
 a. sangat setuju                      d. tidak setuju  
b. setuju                                      e. sangat tidak setuju  
c. ragu-ragu
2. Saya tertarik mempelajari materi garis paralel/sejajar dengan menggunakan LKS.  
 a. sangat setuju                      d. tidak setuju  
b. setuju                                      e. sangat tidak setuju  
c. ragu-ragu
3. Saya mudah memahami materi garis paralel/sejajar dengan menggunakan LKS.  
 a. sangat setuju                      d. tidak setuju  
b. setuju                                      e. sangat tidak setuju  
c. ragu-ragu
4. Saya ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang materi garis paralel/sejajar  
 a. sangat setuju                      d. tidak setuju  
b. setuju                                      e. sangat tidak setuju  
c. ragu-ragu
5. Dengan adanya kegiatan-kegiatan pembelajaran pada LKS, saya menjadi lebih giat belajar.  
 a. sangat setuju                      d. tidak setuju  
b. setuju                                      e. sangat tidak setuju  
c. ragu-ragu
6. Saya senang mempelajari materi garis paralel/sejajar dengan menggunakan LKS  
 a. sangat setuju                      d. tidak setuju  
b. setuju                                      e. sangat tidak setuju  
c. ragu-ragu
7. Saya lebih senang mempelajari tema "cita-citaku" dengan menggunakan LKS  
 a. sangat setuju                      d. tidak setuju  
b. setuju                                      e. sangat tidak setuju  
c. ragu-ragu

Bengkulu, 13, 06 2014

Penilai,

(GYOVANDHA AT.....)

### Lampiran 21. Rekap Penilaian Lembar Angket Respon Siswa

No	Nama	PERTANYAAN							Jumlah	Skor Rata-rata Siswa
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7		
1	AN								0	0,00
2	AK	5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
3	AKR	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
4	AB	5	4	4	5	5	4	5	32	4,57
5	BM	5	4	4	5	4	5	4	31	4,43
6	CRS	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
7	FN	5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
8	GS	5	4	4	4	4	4	4	29	4,14
9	GAT	5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
10	H	5	3	5	0	5	5	5	28	4,00
11	JTS	5	5	4	5	4	5	4	32	4,57
12	LF	5	5	5	5	4	5	5	34	4,86
13	MD	5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
14	MRM	5	4	4	5	4	5	5	32	4,57
15	MZPA	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
16	NF	5	4	4	5	3	4	5	30	4,29
17	OI	5	4	4	5	4	5	4	31	4,43
18	RAN	5	4	5	4	4	5	4	31	4,43
19	RGB	4	3	4	4	4	5	4	28	4,00
20	RAP	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
21	RFY	5	4	5	4	4	5	4	31	4,43
22	SR	5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
23	VDC	5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
24	VRD	5	5	4	4	5	5	5	33	4,71
25	ZIB	4	5	5	5	5	5	5	34	4,86
Jumlah		102	92	95	94	93	101	97	674	96,29
	Skor Rata-rata Pertanyaan	4,9	4,4	4,5	4,5	4,4	4,8	4,6		4,6

## Lampiran 22. Contoh Penilaian Tes Hasil Belajar Siswa

**TES HASIL BELAJAR LKS 1**

Nama : GIOVANOHA ARDIAN T.  
Kelas : IV A

100

Perhatikan gambar di bawah ini.



1

vs



2

- Dari gambar parkir di atas, gambar manakah yang kamu sukai?  
gambar 1
- Jika kamu menyukai gambar no 1 atau gambar no 2, jelaskan alasannya di bawah ini!  
karena gambar 1 sejajar
- Dalam menyusun parkir motor pada gambar 1, konsep garis apakah yang digunakan?  
garis sejajar / garis paralel
- Dari gambar di atas, jelaskan tujuan penggunaan konsep sejajar pada parkir motor tersebut!  
agar rapi, ... bersih, dan juga tidak berantakan dan juga mudah keluar / masuk.

### Lampiran 23. Rekap Penilaian Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai THB			Nilai THB total	Nilai LKS									Nilai LKS rata-rata	Nilai Santifik		Nilai Keterampilan			Nilai Keterampilan	Nilai LKS Total	Hasil Belajar	Skor Hasil belajar	Kriteria
		THB 1	THB 2	THB 3		LKS 1			LKS 2			LKS 3				Skor	Nilai	LKS1	LKS2	LKS3					
						Idv	Klp	NA	Idv	Klp	NA	Idv	Klp	NA											
1	AN	100	40	95	78,3	76	90	87	40	40	88,5	72	55	97,4	91	17	85	75	66,7	75	72,2	82,7	80,1	4	tuntas
2	AK	100	80	95	91,7	79	99	93	40	52	100	72	55	97,4	96,8	18	90	85,5	83,3	75	81,3	89,4	90,7	5	tuntas
3	AKR	75	60	90	75	77	91	88	38	46	91,7	59	55	88,8	89,6	17	85	75	75	58,3	69,4	81,4	77,5	4	tuntas
4	AB	100	80	90	90	69	88	82	40	50	98,1	66	55	93,4	91,1	18	90	75	91,7	58,3	75	85,4	88,2	5	tuntas
5	BM	88	60	95	81	73	97	88	40	43	91,3	66	55	93,4	91	19	95	75	75	66,7	72,2	86,1	83	5	tuntas
6	CRS	100	60	90	83,3	79	96	92	40	52	100	74	55	98,7	96,8	16	80	87,5	91,7	75	84,7	87,2	84,9	5	tuntas
7	FN	100	40	95	78,3	74	93	87	40	42	90,4	69	55	95,4	91	17	85	68,8	66,7	66,7	67,4	81,1	79,5	4	tuntas
8	GS	75	60	95	76,7	76	86	85	40	44	92,3	68	55	94,7	90,8	18	90	62,5	75	75	70,8	83,9	79,6	4	tuntas
9	GAT	100	60	100	86,7	79	115	100	38	52	97,5	74	55	98,7	98,7	19	95	93,8	83,3	91,7	89,6	94,4	89,8	5	tuntas
10	H	100	0	95	60	70	80	79	30	40	76	60	55	89,5	81,5	10	50	68,8	58,3	66,7	64,6	65,4	62,1	3	tidak tuntas
11	JTS	100	60	95	85	75	90	87	40	46	94,2	71	55	96,7	92,5	19	95	81,3	75	75	77,1	88,2	86,3	5	tuntas
12	LF	100	80	95	91,7	74	92	87	40	43	91,3	74	55	98,7	92,3	16	80	81,3	75	83,3	79,9	84	88,6	5	tuntas
13	MD	88	40	95	74,3	67	101	86	40	40	88,5	69	55	95,4	90,1	14	70	68,8	66,7	66,7	67,4	75,8	74,9	4	tuntas
14	MRM	100	100	95	98,3	79	115	100	40	51	99	70	55	96,1	98,4	19	95	93,8	91,7	75	86,8	93,4	96,4	5	tuntas
15	MZPA	100	20	95	71,7	77	90	88	40	43	91,3	64	55	92,1	90,4	13	65	75	66,7	66,7	69,4	75	73	4	tuntas
16	NF	100	60	95	85	76	87	86	40	48	96,2	70	55	96,1	92,7	16	80	75	75	75	75	82,6	84	5	tuntas
17	OI	100	80	95	91,7	74	78	81	40	44	92,3	64	55	92,1	88,4	18	90	75	75	66,7	72,2	83,5	88,4	5	tuntas

18	RAN	75	40	95	70	70	106	90	37	46	90,5	74	55	98,7	93,2	17	85	75	58,3	83,3	72,2	83,5	75,4	4	tuntas	
19	RGB	75	60	95	76,7	77	102	93	40	46	94,2	72	55	97,4	94,9	19	95	87,5	75	50	70,8	86,9	80,8	4	tuntas	
20	RAP	50	40	70	53,3	74	88	85	38	42	87,9	71	55	96,7	89,9	14	70	62,5	66,7	66,7	65,3	75,1	62	3	tidak tuntas	
21	RFY	75	20	80	58,3	76	94	89	37	48	92,4	64	55	92,1	91,2	14	70	62,5	58,3	66,7	62,5	74,6	64,8	3	tidak tuntas	
22	SR	100	60	98	86	76	89	87	40	50	98,1	74	55	98,7	94,5	17	85	81,3	91,7	83,3	85,4	88,3	86,9	5	tuntas	
23	VDC	100	40	95	78,3	75	105	93	38	44	89,8	72	55	97,4	93,4	17	85	81,3	66,7	75	74,3	84,2	80,7	4	tuntas	
24	VRD	100	40	70	70	72	93	86	38	42	87,9	72	55	97,4	90,4	16	80	75	66,7	66,7	69,4	80	74	4	tuntas	
25	ZIB	75	40	60	58,3	51	84	69	30	41	76,9	66	55	93,4	79,7	16	80	62,5	66,7	58,3	62,5	74,1	64,6	3	tidak tuntas	
Total					1950											2291		2070				1838	2066	1996	107	
Rata-rata					78											91,6		82,8				73,5	82,6	79,8	4,28	

## Lampiran 24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : Sekolah Dasar  
Kelas/ semester : IV/2  
Tema/ Sub tema : Cita-citaku/ Aku dan Cita- citaku  
Pembelajaran ke : 3  
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (7 x 35 menit)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

##### PJOK

##### Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan.
- 2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman lain dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.
- 3.5 Memahami konsep kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).
- 4.5 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).

##### Indikator:

- Melakukan gerakan sikap lilin
- Melakukan gerakan kayang

- Melakukan gerakan berguling depan dan belakang

### **Matematika**

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.2 Memiliki sikap kritis, cermat, dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas

#### 3.15 Mengenal sifat dari garis paralel

##### **Indikator:**

- Menjelaskan tentang garis paralel, dan berpotongan
- Membedakan garis paralel, dan berpotongan.

### **PPKn**

#### **Kompetensi Dasar:**

- 1.1 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 2.2 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

##### **Indikator:**

- Mendeskripsikan salah satu hak yang seharusnya didapat sebagai warga negara
- Mendeskripsikan salah satu kewajiban yang seharusnya dilakukan sebagai warga Negara untuk melestarikan alam

### **IPS**

#### **Kompetensi Dasar:**

- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
- 3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar.
- 4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar.

##### **Indikator:**

- Menceritakan sebuah kelembagaan sosial yang ada di masyarakat
- Menjelaskan peranan kelembagaan sosial di lingkungan masyarakat

### **C. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah bereksplorasi dan melihat demonstrasi dari guru, siswa mampu melakukan guling depan dengan benar.
- Setelah bereksplorasi dan melihat demonstrasi dari guru, siswa mampu melakukan sikap lilin dengan benar.
- Setelah bereksplorasi dan melihat demonstrasi dari guru, siswa mampu melakukan kayang dengan benar.
- Setelah kegiatan menganalisis gambar, siswa mampu menjelaskan konsep garis paralel, dan berpotongan dengan benar.
- Setelah kegiatan menganalisis gambar dan berdiskusi, siswa mampu membedakan garis paralel, dan berpotongan dengan tepat.
- Melalui kegiatan menganalisis, siswa mampu menjelaskan salah satu hak yang seharusnya didapat oleh masyarakat Indonesia dengan mandiri.
- Melalui kegiatan berdiskusi dan analisis, siswa mampu menjelaskan salah satu kewajiban yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat Indonesia dengan mandiri.
- Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan beberapa kelembagaan sosial yang ada di masyarakat setempat dengan benar.
- Setelah kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan peranan kelembagaan sosial di lingkungan masyarakat setempat dengan tepat dan mandiri.

### **D. Materi Pembelajaran**

- Senam lantai
- Garis paralel
- Hak dan kewajiban
- Kelembagaan sosial

### **E. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan :Saintifik
- Metode :Penugasan, demonstrasi, tanya jawab, diskusi dan ceramah

### **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. Media: Gambar-gambar pada Lembar Kegiatan Siswa
2. Alat/Bahan: Matras

3. Sumber Belajar: Buku guru, buku siswa dan lingkungan sekolah

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1. Siswa memulai kegiatan dengan berdo'a	2 menit
	2. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang cita-cita siswa dan bagaimana cara meraihnya. ( <i>menanya</i> )	3 menit
	3. Guru melakukan apersepsi dengan bantuan LKS pada sub judul "Yuk kita cari tahu", kemudian guru bersama siswa membahas cita-cita di bidang olahraga dan menebak bidang olahraga yang ada pada gambar di LKS. Siswa diminta untuk mengisi kolom jawaban. ( <i>mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan</i> )	2 menit
	4. Siswa mengamati gambar dan membaca teks pada LKS tentang senam lantai dan atlet yang berprestasi di bidang tersebut. ( <i>mengamati, mengumpulkan informasi</i> )	1 menit
	5. Siswa mengisi kolom pendapat yang disediakan. ( <i>menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan</i> )	6 menit
	6. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mempraktekkan gerak dasar senam lantai yang berguna untuk siswa yang mempunyai cita-cita sebagai atlet senam lantai dan untuk memberikan kebugaran serta menjaga kesehatan bagi siswa lainnya yang tidak mempunyai cita-cita di bidang olahraga. Ternyata, dalam praktek senam lantai dan olahraga lainnya kita bisa menemukan adanya garis sejajar. Seperti pada lapangan sepak bola, kita menemukan garis sejajar pada lapangan sepak bola. Bagi siswa yang memiliki cita-cita sebagai arsitek, mempelajari konsep garis sejajar sangat penting karena akan merancang banyak bangunan. Dalam merancang suatu bangunan, siswa harus memperhatikan hak dan kewajiban warga negara dimana kita tidak boleh membangun rumah sembarangan tanpa memperhatikan lingkungan. Pembangunan liar akan mengakibatkan rusaknya lingkungan. Badan lingkungan hidup merupakan salah satu lembaga yang menangani kerusakan lingkungan. Jika kamu bercita-cita untuk memelihara lingkungan kamu bisa memiliki cita-cita sebagai menteri lingkungan hidup.	1 menit
<b>Inti</b>	1. Siswa mempraktekkan gerak dasar senam lanantai meliputi sikap lilin, roll depan, roll belakang dan kayang ( <i>mencoba</i> )	90 menit
<b>Istirahat</b>		15 menit
	2. Setelah siswa selesai praktek, siswa diminta untuk mengamati gambar dan membaca teks senam lantai dengan alat yaitu lompat mistar. ( <i>mengamati, mengumpulkan informasi</i> )	2 menit

	3. Pada sub judul “Yuk kita amati”, guru bersama siswa mengamati dan mendiskusikan posisi mista-mistar pada gambar dalam teks dan siswa mengisi jawaban pertanyaan tentang garis sejajar pada kolom yang disediakan. <i>(mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan)</i>	8 menit
	4. Siswa mengingat dan mengamati lapangan sepak bola dan menemukan garis sejajar di lapangan tersebut serta menuliskan jawabannya pada kolom yang tersedia. <i>(mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan)</i>	10 menit
	5. Siswa bersama guru membahas teks tentang senam lantai dengan alat, yaitu lompat kangkang. Kemudian memperhatikan garis-garis yang ada pada peti lompatan. Guru memandu siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memahami tentang konsep garis sejajar dan berpotongan serta mengisi jawaban pertanyaan pada tempat yang tersedia. <i>(mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan)</i>	15 menit
	6. Siswa mengamati contoh-contoh garis sejajar dan bukan sejajar, kemudian mengisi latihan garis sejajar dan berdiskusi dengan teman sebangku untuk menyimpulkan tentang garis sejajar. <i>(mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan)</i>	5 menit
	7. Guru bersama siswa membahas materi tentang garis sejajar dan berpotongan. <i>(menalar)</i>	3 menit
	8. Pada halaman 9 sub judul “Yuk kita amati”, siswa dibagi dalam kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 5 orang. Siswa diminta berdiskusi dan menemukan garis sejajar dan berpotongan pada benda-benda yang ada di sekitar mereka. <i>(mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan)</i>	15 menit
	9. Siswa diingatkan tentang cita-cita menjadi arsitek sehingga mereka harus berlatih membuat banyak garis pada kegiatan “mau coba”. <i>(mencoba)</i>	7 menit
	10. Siswa mengamati perubahan lingkungan yang terjadi pada gambar kemudian berdiskusi dalam kelompoknya tentang perubahan kenampakan hutan yang terjadi dan akibatnya. <i>(mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan)</i>	30 menit
	11. Siswa diingatkan kembali dengan sub judul “Yuk kita ingat kembali” untuk melihat penerapan konsep garis sejajar dari bangunan-bangunan yang teratur sehingga tidak merusak alam. Dan menuliskan hasil diskusi mereka pada kolom yang disediakan. <i>(mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan)</i>	5 menit
<b>Istirahat</b>		15 menit

	12. Siswa diberitahu bahwa ada cita-cita yang peduli dengan lingkungan hidup. Salah satunya menjadi menteri lingkungan hidup. Siswa membaca teks profil kementerian lingkungan hidup. ( <i>mengamati</i> )	2 menit
	13. Siswa diingatkan dengan konsep garis sejajar melalui penanaman bibit pohon yang sejajar, dan memberikan pendapat mereka pada kolom yang disediakan. ( <i>mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan</i> )	3 menit
	14. Masih dalam kelompok yang sama, siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang kementerian lingkungan hidup dan menuliskan hasil diskusinya pada kolom yang telah disediakan. ( <i>mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan</i> )	20 menit
Penutup	1. Bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan kegiatan belajar hari ini.	3 menit
	2. Siswa menuliskan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan pada sub judul “Yuk kita pikirkan” di LKS	5 menit
	3. Guru mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	2 menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### 1. Teknik Penilaian:

- Observasi untuk menilai aspek sikap dan aspek pengetahuan.
- Tes tulis untuk menilai aspek pengetahuan
- Unjuk kerja untuk aspek keterampilan

### 2. Instrumen Penilaian

- Observasi penilaian sikap, meliputi: jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri. Lembar observasi terlampir. Observasi untuk penilaian aspek pengetahuan meliputi komponen saintifik yang meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen/mencoba, mengasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan.
- Tes tulis adalah tes yang soal dan jawabannya tertulis berupa soal isian pada LKS dan dari lembar Tes Hasil Belajar (THB). Lembar THB terlampir.
- Format penilaian unjuk kerja untuk aspek keterampilan terlampir.

Mengetahui,  
Pengamat

Peneliti

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas/ semester	: IV/2
Tema/ Sub tema	: Cita-citaku/ Aku dan Cita- citaku
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 1 x pertemuan (7 x 35 menit)

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

#### Matematika

##### Kompetensi Dasar:

3.15 Mengenal sifat dari garis parallel

##### Indikator:

- Menemukan garis paralel pada gambar
- Memahami konsep sudut sehadap dan sudut bersebrangan

#### PPKn

##### Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

##### Indikator:

- Menjelaskan aturan-aturan yang harus dijalankan saat kegiatan percobaan.
- Mengikuti aturan berkendara umum.

## **IPA**

### **Kompetensi Dasar:**

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

### **Indikator:**

- Mengidentifikasi penggunaan salah satu sumber daya alam pada kehidupan sehari-hari
- Menyimpulkan sifat bahan yang berasal dari alam dan buatan

## **C. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah kegiatan eksplorasi, siswa mampu menyebutkan jenis sumber daya alam yang dimanfaatkan pada kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- Setelah kegiatan membuat batik jumputan, siswa mampu menjelaskan sifat bahan benda yang terbuat dari sumber daya alam alami dan buatan dengan benar.
- Melalui kegiatan eksplorasi, siswa mampu mengidentifikasi konsep dari sudut sehadap dan bersebrangan dengan benar.
- Melalui kegiatan percobaan, siswa mampu mengenal aturan-aturan yang ada dengan benar.
- Setelah kegiatan percobaan, siswa mampu menceritakan pengalamannya mengikuti aturan dengan benar.

## **D. Materi Pembelajaran**

- Garis paralel
- Sumber Daya Alam
- Hak dan kewajiban

## **E. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan :Saintifik
- Metode :Penugasan, demonstrasi, tanya jawab, diskusi dan ceramah

## **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

4. Media: Gambar-gambar pada Lembar Kegiatan Siswa
5. Alat/Bahan: Mistar, plastik bening
6. Sumber Belajar: Buku guru, buku siswa dan lingkungan sekolah

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1. Siswa memulai kegiatan dengan berdo'a	2 menit
	2. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang pembelajaran pada LKS 1 yaitu bentuk-bentuk penerapan garis sejajar dan berpotongan serta menghubungkannya dengan cita-cita. ( <i>menanya, menalar</i> )	3 menit
	3. Guru melakukan apersepsi dengan bantuan LKS bagian awal. Guru bersama siswa membahas tentang kegemaran mereka. Salah satunya yaitu menggambar, dan menghubungkannya dengan cita-cita yang berhubungan dengan menggambar seperti menjadi pelukis, arsitek, pembatik, perancang busana dan lain-lain. Itu semua merupakan bagian dari pekerjaan, dimana setiap pekerjaan memiliki alat khusus untuk mengerjakannya ( <i>mengamati, mengumpulkan informasi</i> )	2 menit
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu pada pembelajaran ini, siswa akan diajak membahas tentang bagaimana cara membatik dan sumber daya alam apa saja yang bisa kamu manfaatkan untuk menghasilkan warna alami pada batik. Jika kalian punya cita-cita untuk menjadi pembatik kalian harus mengetahui apa saja langkah-langkah kerja dalam pembuatan batik. Kamu harus mengikuti aturan-aturan pada langkah kerja tersebut agar mendapatkan hasil yang maksimal, karena mengikuti aturan yang benar merupakan bagian dari kewajiban kita. Dalam kegiatan membatik, kamu akan menemukan banyak macam motif batik. Salah satunya ada yang membentuk garis-garis tertentu yang membentuk sudut, sehingga dari motif batik tersebut kita bisa belajar bentuk-bentuk sudut sehadap dan berseberangan. ( <i>mengamati, mengumpulkan informasi,</i> )	3 menit
<b>Inti</b>	1. Siswa mengamati dan membaca teks tentang pola motif batik pada sub judul "mau mengamati ?". kemudian mengisi kolom pertanyaan. ( <i>mengamati, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan</i> )	15 menit
	2. Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 orang, kelompok ini akan digunakan selama pembelajaran satu hari ini. Siswa mengamati, membaca dan berdiskusi tentang teks sumber daya alam yang bisa memberikan warna alami pada batik pada sub judul "mau tahu ?". kemudian mengisi tabel sumber daya alam yang ada di sekitar mereka yang bisa menghasilkan warna alami ( <i>mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan</i> )	30 menit
	3. Masih pada sub judul "mau tahu ?", siswa mengamati dan membaca teks pengolahan warna alami pada batik dan memberikan pendapatnya pada kolom pendapat yang telah disediakan, dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan pada kolom	35 menit

	yang telah disediakan ( <i>mengamati, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan</i> )	
	4. Pada sub judul “mau coba ?”, siswa diminta menuliskan kembali dengan bahasa mereka sendiri aturan-aturan dalam mengolah warna alami batik pada kolom yang telah disediakan. Mengikuti aturan merupakan kewajiban kita. ( <i>mengamati, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan</i> )	15 menit
<b>Istirahat</b>		15 menit
	5. Masih dalam kelompok yang sama, pada sub judul “mau mengamati ?”, siswa diminta untuk mengamati pola batik dan garis-garis yang terbentuk dari pola tersebut. Kemudian berdiskusi untuk menemukan garis sejajar, berpotongan, sudut sehadap dan sudut berseberangan dilanjutkan dengan melengkapi tabel yang belum terisi. ( <i>mengamati,menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan</i> )	10 menit
	6. Siswa diminta mengamati garis yang ada pada pola batik pada gambar yang sebenarnya. Siswa berdiskusi mengenai lebih banyak lagi macam sudut yang dibentuk oleh 2 garis yang sejajar dan dipotong oleh garis lain serta melengkapi tabel yang belum terisi. ( <i>mengamati,menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan</i> )	20 menit
	7. Siswa bersama kelompoknya diminta melakukan kegiatan menjiplak sudut a pada kertas transparan dan mengikuti semua instruksi yang diberikan. Siswa berdiskusi tentang kegiatan yang mereka lakukan dan mengisi kolom kesimpulan yang telah disediakan. ( <i>mengamati,menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan</i> )	30 menit
Penutup	1. Bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan kegiatan belajar hari ini.	3 menit
	2. Siswa menuliskan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan pada sub judul “mau berpikir” di LKS	5 menit
	3. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	2 menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### 1. Teknik Penilaian:

- a. Observasi untuk menilai aspek sikap dan aspek pengetahuan.
- b. Tes tulis untuk menilai aspek pengetahuan
- c. Unjuk kerja untuk aspek keterampilan

### 2. Instrumen Penilaian

- a. Observasi penilaian sikap, meliputi: jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri. Lembar observasi terlampir.

Observasi untuk penilaian aspek pengetahuan meliputi komponen saintifik yang meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen/mencoba, mengasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan.

- b. Tes tulis adalah tes yang soal dan jawabannya tertulis berupa soal isian pada LKS dan dari lembar Tes Hasil Belajar (THB). Lembar THBterlampir.
- c. Format penilaian unjuk kerja untuk aspek keterampilan terlampir.

Mengetahui,  
Pengamat

Peneliti

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : Sekolah Dasar  
Kelas/ semester : IV/2  
Tema/ Sub tema : Cita-citaku/ Aku dan Cita- citaku  
Pembelajaran ke : 5  
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (5 x 35 menit)

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

#### Matematika

#### Kompetensi Dasar:

- 3.15 Mengenal sifat dari garis paralel
- 4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

#### Indikator:

- Mengidentifikasi garis paralel pada gambar
- Mengenal konsep pola geometri

#### PPKn

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

**Indikator:**

- Menuliskan kewajiban sebagai seorang pelajar
- Membuat rencana untuk melaksanakan kewajiban sebagai pelajar
- Menjelaskan manfaat kerja samadengan teman
- Mengaplikasikan konsep kerja sama

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar:**

3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator:**

- Mempraktikkan teks instruksi
- Menceritakan kembali teks instruksi

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah kegiatan berdiskusi, siswa mampu menuliskan kebiasaan-kebiasaan baik yang harus dimiliki oleh seorang pelajar dengan benar.
- Setelah kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat catatan tentang kewajiban sebagai seorang pelajar dengan mandiri.
- Melalui kegiatan membaca instruksi, siswa mampu mengaplikasikan konsep kerja sama dengan mandiri.
- Melalui kegiatan membaca dan menganalisis gambar, siswa mampu membuat sebuah karya kreatif dengan benar.
- Melalui kegiatan menganalisis gambar, siswa mampu Menemukan konsep pola geometri.
- Setelah kegiatan membaca teks, siswa mampu mempraktikkan teks instruksi dengan benar.
- Setelah kegiatan bekerja sama, siswa mampu menceritakan kembali proses penerapan teks instruksi secara runtut.

#### D. Materi Pembelajaran

- Garis paralel dan pola geometris
- Hak dan kewajiban
- Teks intruksi tentang penggunaan termometer

#### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan :Saintifik
- Metode :Penugasan, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, presentasi dan ceramah

#### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Gambar-gambar pada Lembar Kegiatan Siswa
2. Alat/Bahan: -
3. Sumber Belajar: Buku guru, buku siswa dan lingkungan sekolah

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1. Siswa memulai kegiatan dengan berdo'a	2 menit
	2. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang pembelajaran pada LKS 2 yaitu bentuk-bentuk penerapan garis sejajar dan berpotongan serta menghubungkannya dengan cita-cita. ( <i>menanya, menalar</i> )	3 menit
	3. Guru melakukan apersepsi dengan bantuan LKS pada sub judul "mau tahu", kemudian guru bersama siswa membahas tentang busana yang sering mereka kenakan dan mengamati gambar busana yang ada di LKS. Guru bersama siswa membahas cita-cita yang berhubungan dengan perancang busana. ( <i>mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan</i> )	2 menit
	4. Siswa mengamati gambar dan membaca teks pada LKS tentang motif batik yang memiliki pola-pola tertentu. ( <i>mengamati, mengumpulkan informasi</i> )	1 menit
	5. Siswa melengkapi kolom bentuk motif yang memiliki pola dan yang tidak memiliki pola ( <i>mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan</i> )	6 menit
	6. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu pada pembelajaran ini, siswa akan diajak membahas busana yang sering mereka kenakan, yaitu batik. Jika kamu bercita-cita menjadi perancang busana, maka kamu harus tahu bentuk-bentuk kain yang memiliki pola atau tidak, agar busana yang kamu rancang dapat lebih menarik. Pola-pola pada kain batik banyak bentuknya, ada yang berbentuk segi tiga, segi empat, segi lima, segi enam ataupun segi banyak. Ternyata pola-pola tersebut dapat juga kita temui di alam	1 menit

	<p>ini. Misalnya, ternyata pada sarang lebah memiliki pola berbentuk segi enam. Lebah menghasilkan madu, jika kamu mengonsumsi madu secara teratur kamu bisa lebih kuat dan sehat. Mengonsumsi madu merupakan kebiasaan baik. Untuk meraih cita-citamu, kamu harus memiliki banyak kebiasaan baik, misalnya rajin belajar, membantu orang tua, membuang sampah di tempatnya, sarapan sebelum berangkat sekolah, tidur siang dan masih banyak lagi. Karena kebiasaan baik itu juga merupakan hak dan kewajiban kita. Membersihkan peralatan yang telah kita gunakan merupakan kewajiban kita. Jika kamu punya cita-cita sebagai dokter, kamu harus tahu cara penggunaan alat kedokteran dan bagaimana merawatnya. Salah satunya yaitu termometer. Termometer bisa kamu gunakan untuk mengukur suhu badanmu jika kamu panas tinggi. (<i>mengamati, mengumpulkan informasi, menalar</i>)</p>	
<b>Inti</b>	1. Siswa mengamati dan membaca teks tentang pola motif batik pada sub judul “mau mengamati?”. kemudian mengisi kolom pertanyaan. ( <i>mengamati, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan</i> )	10 menit
	2. Siswa mengamati dan membaca teks tentang pola geometri pada sub judul “mau coba?”. kemudian gambar pola geometri pada tempat yang telah disediakan, dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan pada kolom pertanyaan. ( <i>mengamati, mengumpulkan informasi, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan</i> )	15 menit
	3. Masih pada sub judul “mau coba?”, siswa mengamati dan melakukan intruksi yang diberikan untuk membuat pola pada persegi ABCD. Kemudian siswa menggambarkan pola yang sering mereka temukan di sekitar mereka pada tempat yang telah disediakan. ( <i>mengamati, mengumpulkan informasi, menalar dan mencoba</i> )	30 menit
	4. Siswa mengamati dan membaca teks tentang sarang lebah pada sub judul “mau tahu?” dan kemudian menggambarkan pola sarang lebah pada tempat yang telah disediakan. ( <i>mengamati, mengumpulkan informasi, menalar dan mencoba</i> )	15 menit
	5. Masih pada sub judul “mau tahu?”, siswa diminta melengkapi kolom-kolom yang belum diisi dan berdiskusi bersama teman sebangkunya tentang kebiasaan-kebiasaan baik yang sering mereka lakukan. Kebiasaan-kebiasaan baik tersebut merupakan hak dan kewajiban siswa dalam kehidupan sehari-hari baik itu di rumah, sekolah dan lingkungan. ( <i>mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan</i> )	20 menit
<b>Istirahat</b>		15 menit
	6. Pada sub judul “mau coba?”, siswa diminta untuk membaca teks kemudian berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menjawab pertanyaan dan mengisi jawabannya pada kolom yang telah di	2 menit

	sediakan. ( <i>mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan</i> )	
	7. Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, dimana satu kelompok terdiri dari 5 orang. Setiap kelompok berdiskusi tentang petunjuk penggunaan termometer berdasarkan gambar dan langkah-langkah yang ada pada LKS. Siswa mempersiapkan presentasi depan kelas mengenai cara penggunaan termometer dan mempresentasikannya di depan kelas. ( <i>mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan</i> )	50 menit
	8. Setelah melakukan aktivitas bersama dengan kelompoknya, siswa diminta untuk menuliskan pengalaman mereka pada kolom yang telah disediakan. ( <i>mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan</i> )	8 menit
Penutup	1. Bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan kegiatan belajar hari ini.	3 menit
	2. Siswa menuliskan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan pada sub judul “mau berpikir” di LKS	5 menit
	3. Guru mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	2 menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### 1. Teknik Penilaian:

- a. Observasi untuk menilai aspek sikap dan aspek pengetahuan.
- b. Tes tulis untuk menilai aspek pengetahuan
- c. Unjuk kerja untuk aspek keterampilan

### 2. Instrumen Penilaian

- a. Observasi penilaian sikap, meliputi: jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri. Lembar observasi terlampir. Observasi untuk penilaian aspek pengetahuan meliputi komponen saintifik yang meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen/mencoba, mengasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan.
- b. Tes tulis adalah tes yang soal dan jawabannya tertulis berupa soal isian pada LKS dan dari lembar Tes Hasil Belajar (THB). Lembar THB terlampir.
- c. Format penilaian unjuk kerja untuk aspek keterampilan terlampir.

Mengetahui,  
Pengamat

Peneliti

Nama : .....

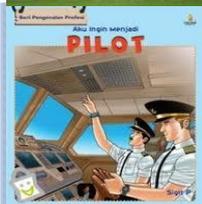
Kelas : .....

Sekolah : .....

Cita-cita: .....

# LKSI

## Lembar Kegiatan Siswa



C  
I  
T  
A  
-  
C  
I  
T  
A  
K  
U

SD Kelas IV

### JARINGAN KOMPETENSI DASAR

#### PJOK

##### Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami konsep kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).

4.5 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).

Alokasi waktu ideal: 4 x 35 menit

#### IPS

##### Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar

4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar

Alokasi waktu ideal: 1 x 35 menit

#### PPKn

##### Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Alokasi waktu ideal: 1 x 35 menit

#### Matematika

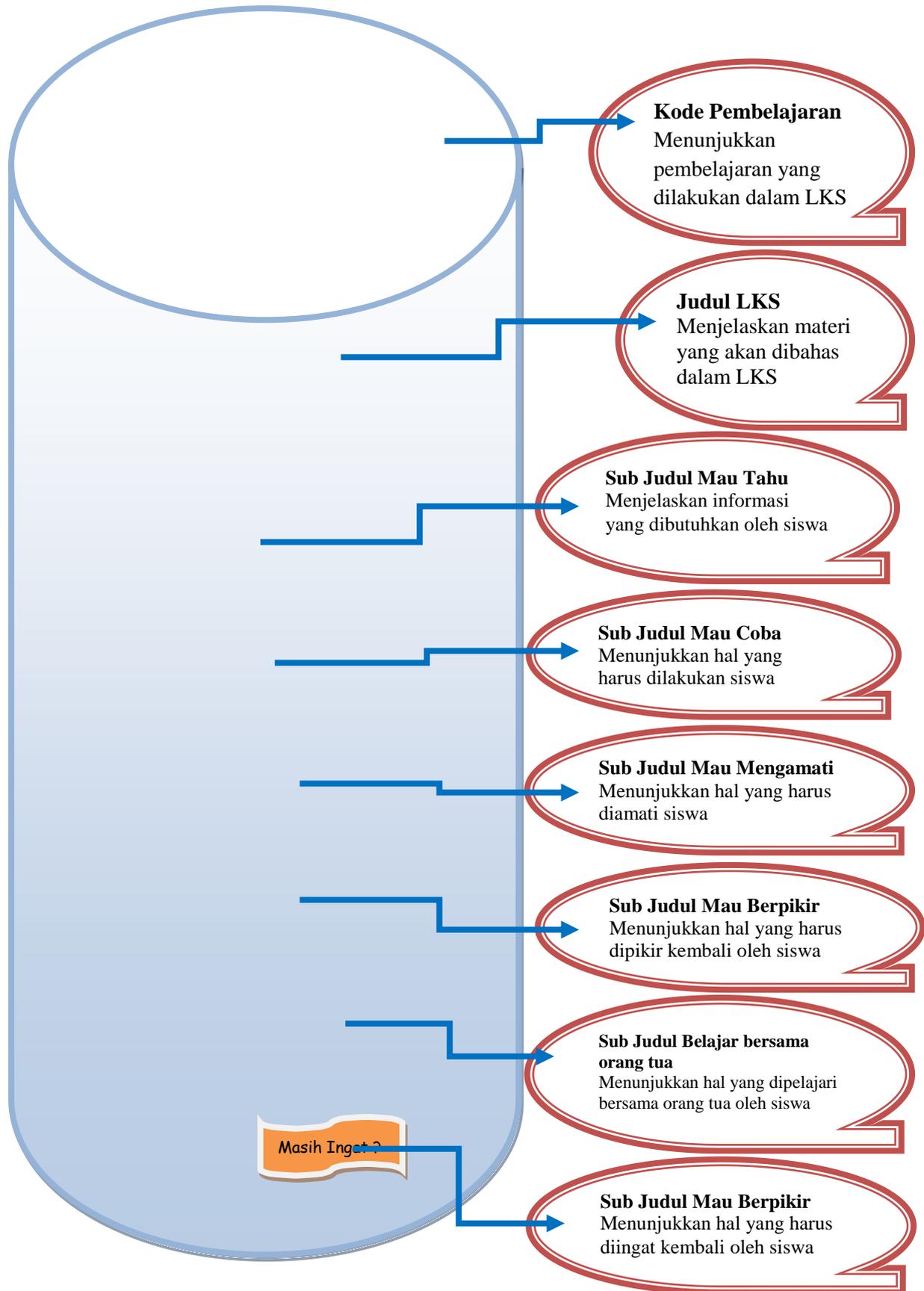
##### Kompetensi Dasar:

3.15 Mengenal sifat dari garis paralel

Alokasi waktu ideal: 1 x 35 menit



# Petunjuk Penggunaan LKS



**Jalan Menuju Cita-cita**

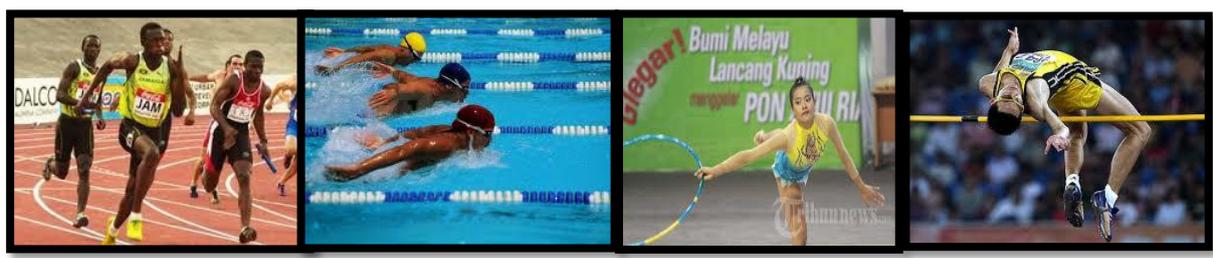


Bagaimana meraihnya ???



Mau Tahu ?

Setelah kamu punya cita-cita, kamu harus berusaha untuk meraihnya. Salah satu caranya adalah dengan belajar giat, rajin dan tekun. Selain itu, kamu juga harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mewujudkannya dan tetap semangat. Adakah yang punya cita-cita di bidang olahraga ? Perhatikan gambar berikut, kemudian tuliskan jenis olahraganya pada kolom yang tersedia pada gambar.

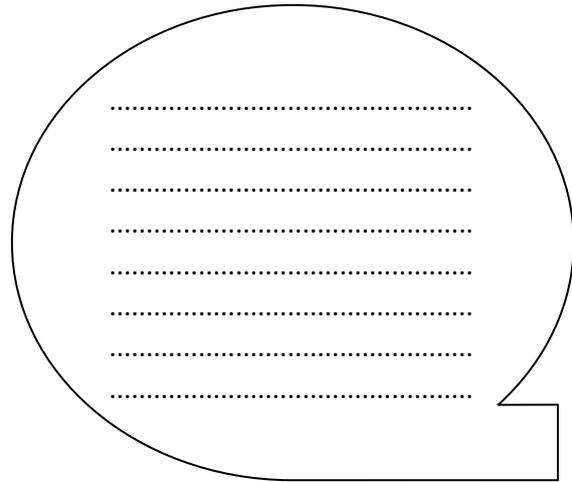


.....	.....	.....	.....
-------	-------	-------	-------

Sekarang kita akan mencoba salah satu cabang olahraga dari gambar tersebut yaitu senam lantai. Adakah yang punya cita-cita menjadi atlet senam lantai ? Jika kamu, berusaha keras dalam berlatih senam lantai. Kamu pasti bisa meraih cita-citamu seperti atlet senam lantai berprestasi satu ini.

Berikan pendapatmu tentang prestasi Dinda pada kolom di bawah ini.

Dinda Defriana, pesenam asal Jakarta yang memperoleh medali emas pada Pekan Olahraga nasional (PON) XVIII di Riau pada tahun 2012.



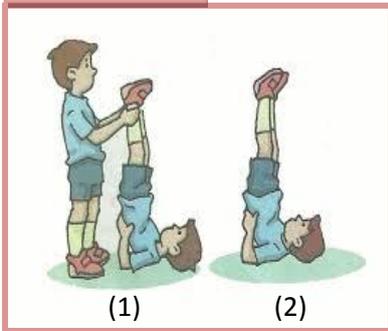
Bersama guru, kamu bisa berlatih senam lantai untuk menyiapkan diri dalam meraih cita-cita. Gurumu akan menunjukkan beberapa teknik dasar senam lantai.



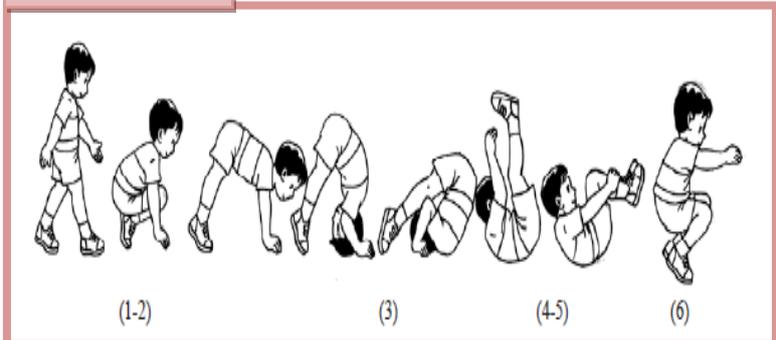
Mau coba ?

Mari kita coba gerakan-gerakan dasar senam lantai seperti di bawah ini.

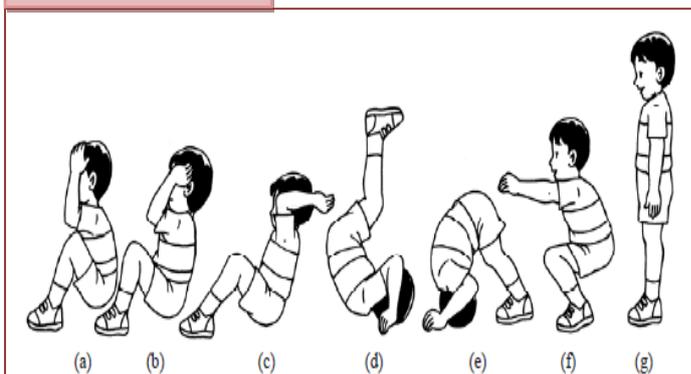
Sikap Lilin



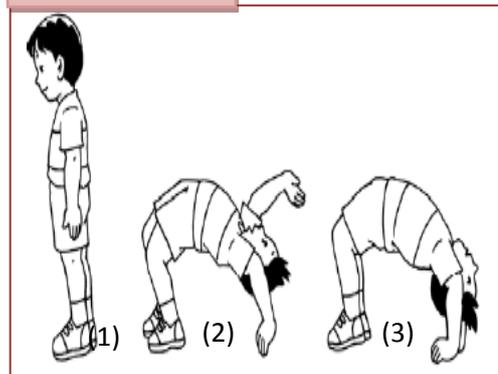
Roll depan



Roll belakang



Kayang



Selain gerakan dasar dari senam lantai di atas, ada juga yang dinamakan dengan senam lantai dengan alat. Berikut kita coba salah satu dari senam lantai dengan alat yaitu lompat mistar. Rintangan pada lompat mistar berbentuk seperti gawang pada lompat gawang. Cara melakukannya:

1. Sikap awal berdiri tegak dan pandangan mata ke depan, ke arah mistar
2. Berlari menuju mistar.
3. Lompat melewati mistar dengan menolakkan kaki ke atas.
4. Mendarat dengan kedua kaki.
5. Ulangi tahapan sebelumnya untuk melompat ke mistar berikutnya



Gambar lompat mistar



Mau mengamati ?

Mari kita amati mistar-mistar dalam aktivitas pada gambar lompat mistar di atas. Menurut kamu, bagaimana posisi dari tiap mistar tersebut ? Apakah dia sejajar ? Tuliskan pendapatmu pada kolom berikut.

.....

.....

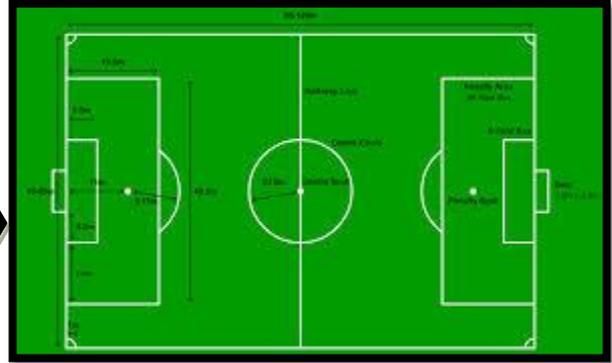
.....



Masih Ingat ?

Masih ingat pembahasan kita yang lalu tentang sepak bola ? Bagaimana bentuk lapangannya ? Bisakah kamu menemukan garis sejajar dari lapangan sepak bola ? Mari kita lihat.





Perhatikan lapangan sepak bola di atas, dapatkah kamu menemukan adanya garis sejajar ? Diskusikan dengan temanmu bagaimana posisi garis di sisi atas dan bawah ? bagaimana juga dengan garis di sisi gawang kanan dan kiri ? Tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut.

.....

.....

.....

.....

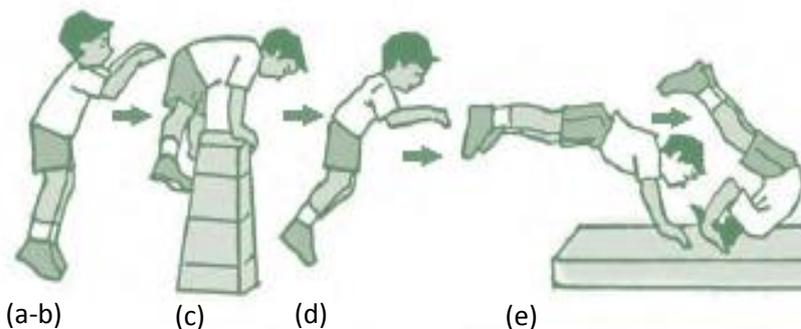


Mau coba ?

Sekarang kita coba mempraktekkan salah satu dari gerakan dasar senam lantai di atas dalam latihan lompat kangkang yang dilanjutkan dengan roll depan, dengan cara:

- Awali dengan lari beberapa langkah
- Pada langkah terakhir, kaki menolak sehingga badan melenting ke depan.
- Kedua lengan bertumpu pada peti dengan kedua kaki direntangkan ke samping (mengkangkang).
- Mendarat dengan kedua kaki, lutut memantul.
- dilanjutkan roll depan pada matras.

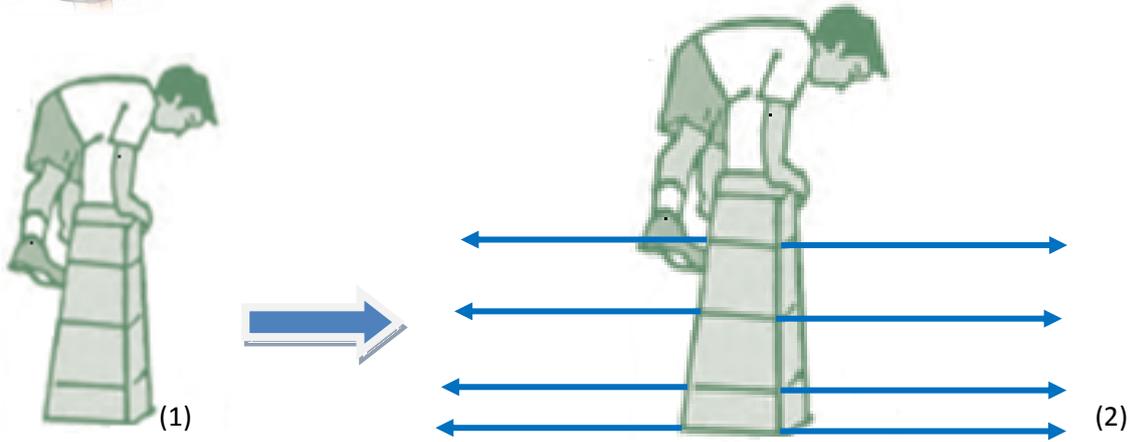
Seperti pada gambar berikut.





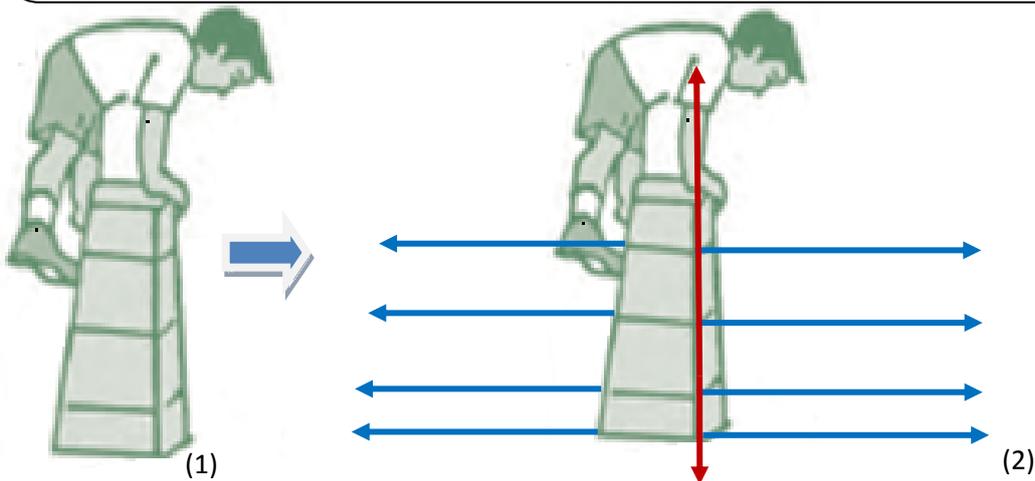
Mau mengamati ?

Pada gambar di atas, alat yang digunakan dalam senam lantai yaitu peti dan matras. Coba kamu perhatikan garis-garis yang ada di peti tersebut.



Apakah kamu melihat ada garis-garis pada permukaan peti tersebut ? Jika garis-garis tersebut diperpanjang baik dari arah kanan maupun kiri seperti pada gambar (2), apakah ada kemungkinan di antara garis tersebut bertemu ? Mengapa demikian ? Diskusikanlah bersama temanmu dan tuliskan pendapatmu pada kolom berikut.

.....  
.....  
.....  
.....



Berikutnya, apakah kamu melihat ada garis yang berbeda dari gambar sebelumnya ? Apakah garis yang berwarna biru bertemu dengan garis yang berwarna merah ? Mengapa demikian ? Diskusikanlah bersama temanmu dan tuliskan pendapatmu pada kolom berikut.

.....  
.....

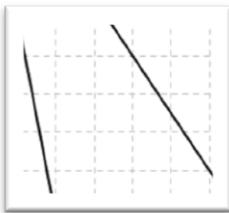


Mau mengamati ?

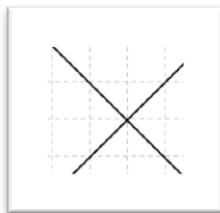
Sekarang coba kamu amati beberapa contoh garis sejajar dan tidak sejajar berikut.

Garis sejajar	Garis bukan sejajar

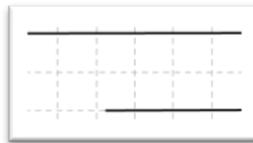
Sekarang mari perhatikan garis-garis yang ada di bawah ini. Berilah tanda ✓ dalam kotak yang telah disediakan pada gambar yang merupakan pasangan garis sejajar.



.....



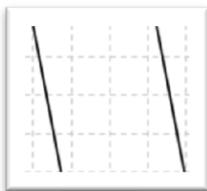
.....



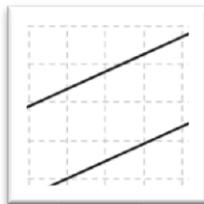
.....



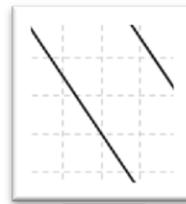
.....



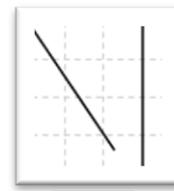
.....



.....



.....



.....

Diskusikanlah kegiatan-kegiatan di atas bersama temanmu, dan tuliskanlah kesimpulanmu tentang garis sejajar pada kolom di bawah ini.

.....

.....

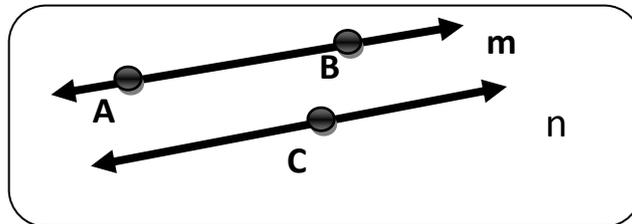
.....

.....

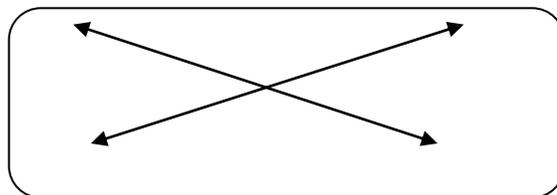


**Mau Tahu ?**

Garis pada satu bidang (permukaan) yang tidak bertemu disebut sebagai garis sejajar atau garis paralel.



Sedangkan dua buah garis dikatakan berpotongan apabila garis tersebut terletak pada satu bidang datar dan kedua garis saling bertemu di salah satu titiknya.



**Mau Mengamati ?**

Perhatikan garis garis pada gambar berikut. Bagaimana bentuknya ? Adakah yang saling sejajar dan berpotongan ? Isilah pendapatmu dalam kolom bentuk garis yang telah disediakan.

Benda	Bentuk garis
	
	
	



Penerapan konsep garis sejajar dan berpotongan sebenarnya dapat kita jumpai dengan mudah di suatu benda ataupun bangunan yang ada di sekitar kita. Oleh karena itu, bagi kamu yang punya cita-cita untuk membuat suatu benda atau suatu bangunan, kamu harus bisa menerapkan konsep garis sejajar dan berpotongan. Salah satu cita-cita yang membutuhkan konsep ini adalah seorang arsitek, karena nanti akan merancang bangunan.

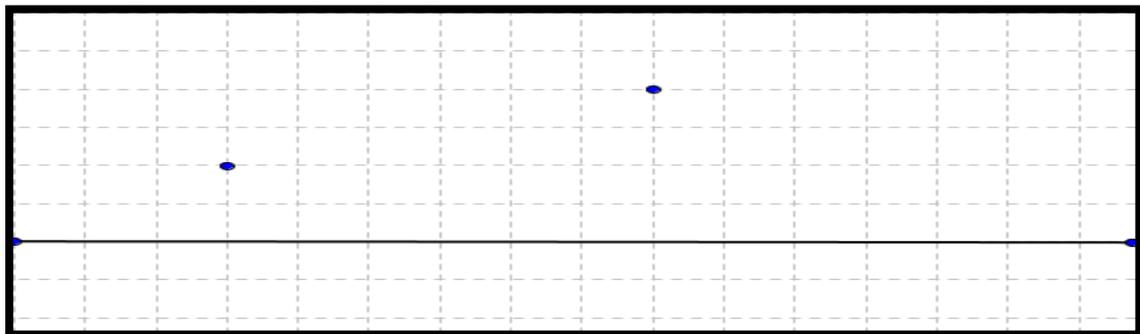


Mau coba ?

Jika kamu ingin jadi arsitek, maka kamu harus menguasai jenis-jenis garis. Karena banyak jenis garis yang akan kamu temui pada bangunan yang akan kamu buat. Seperti pada gambar berikut.



Kemudian, kamu dari sekarang harus berlatih untuk membuat berbagai macam bentuk garis. Buatlah sebanyak mungkin garis yang bisa kamu buat dari 2 buah titik dan satu garis berikut.



Memahami banyak jenis garis, akan mendukung kamu dalam meraih cita-citamu. Salah satunya yaitu arsitek. Seorang arsitek, dalam merancang bangunan yang akan dibuat harus memperhatikan lingkungan. Pembangunan yang sesuai dan teratur akan menciptakan lingkungan yang nyaman. Sebaliknya pembangunan yang tidak teratur bisa merusak lingkungan bahkan bisa menyebabkan bencana alam. Kenapa demikian ? Mari kita amati gambar berikut.



Mau mengamati ?

Mari kita amati perubahan yang terjadi pada gambar berikut. Perubahan dari hutan menjadi daerah perkotaan dan akhirnya menyebabkan bencana alam.



Diskusilah bersama temanmu perubahan kenampakan hutan tersebut dan jawablah pertanyaan dalam kolom berikut bersama teman sekelompokmu.

<p>Bagaimana perubahan yang kamu lihat pada gambar ? Jelaskan!</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Jika kelak kamu menjadi seorang arsitek atau perancang bangunan, bagaimana kamu akan membangun daerahmu? berikan alasan jawabanmu</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>ampak apa yang dapat ditimbulkan dari perubahan kenampakan hutan itu?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Setujukah kamu dengan perubahan kenampakan hutan yang terjadi? J elaskan!</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Sumber daya alam apa sajakah yang berubah akibat pembangunan tersebut ?

.....  
.....  
.....



Masih Ingat ?

Masih ingat dengan konsep garis sejajar ? Temukan penerapan konsep garis sejajar dari pembangunan yang teratur pada gambar berikut.



Dari gambar di atas, dapatkah kamu jelaskan tujuan penggunaan konsep garis sejajar ? Diskusikan dengan temanmu dan tuliskan kesimpulannya pada kolom berikut.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Pembangunan yang tidak disertai dengan kepedulian terhadap lingkungan akan mengakibatkan kerusakan pada lingkungan dan kepada manusia itu sendiri. Untuk itu kamu harus melestarikan lingkunganmu.

Tahukah kamu bahwa ada cita-cita yang tujuannya melestarikan lingkungan hidup? Yuk, kita cari tahu!



Mau Tahu ?

Jika kamu memiliki cita-cita di bidang sosial, khususnya yang berhubungan dengan lingkungan hidup, maka kamu sebaiknya memperhatikan profil dari menteri lingkungan hidup berikut ini. Adakah yang bercita-cita menjadi menteri lingkungan hidup ?



Prof. Dr. Balthasar Kambuaya, MBA adalah menteri lingkungan hidup di kementerian lingkungan hidup Republik Indonesia yang resmi menjabat sejak 19 Oktober 2011.

Berikut foto-foto kegiatan Kememnterian Lingkungan Hidup.



Foto dimulai dari penanaman pohon tembakau di tepi pantai, pnanaman pohon dan sejuta sepeda untuk lingkungan.

Selain itu, Kementerian Lingkungan Hidup juga mengadakan peringatan Hari Peduli Sampah Nasional pada 21 Februari 2014 lalu. Acara puncak dari kegiatan ini adalah **Deklarasi “Gerakan Indonesia Peduli Sampah”**. Gerakan ini merupakan tekad bersama untuk berperan aktif dalam mengelola sampah menuju kota bersih yang dapat meningkatkan taraf kesehatan, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.



Masih Ingat ?

Perhatikan gambar disamping. Temukanlah konsep penggunaan garis sejajarnya, dan tuliskan pendapatmu pada kolom dibawah ini.



.....  
.....  
.....  
.....





### Mau berpikir?

Tuliskan apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini pada kolom di bawah.

- Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?

.....

.....

.....

.....

- Bagaimana perasaanmu selama belajar?

.....

.....

.....

.....

- Hal baik apa yang dapat kamu pelajari hari ini?

.....

.....

.....

.....

### NILAI SISWA

.....



### Belajar bersama orang tua

Carilah bentuk-bentuk lain yang menerapkan konsep garis sejajar/paralel dan garis.

Nama : .....

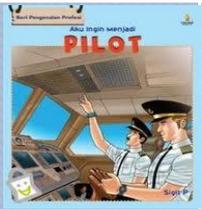
Kelas : .....

Sekolah : .....

Cita-cita: .....

# LKS I

Lembar Kegiatan Siswa



## JARINGAN KOMPETENSI DASAR

### PJOK

#### Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami konsep kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).

4.5 mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).

Alokasi waktu ideal: 4 x 35 menit

### IPS

#### Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar

4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar

Alokasi waktu ideal: 1 x 35 menit

### PPKn

#### Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Alokasi waktu ideal: 1 x 35 menit

### Matematika

#### Kompetensi Dasar:

3.15 Mengenal sifat dari garis paralel

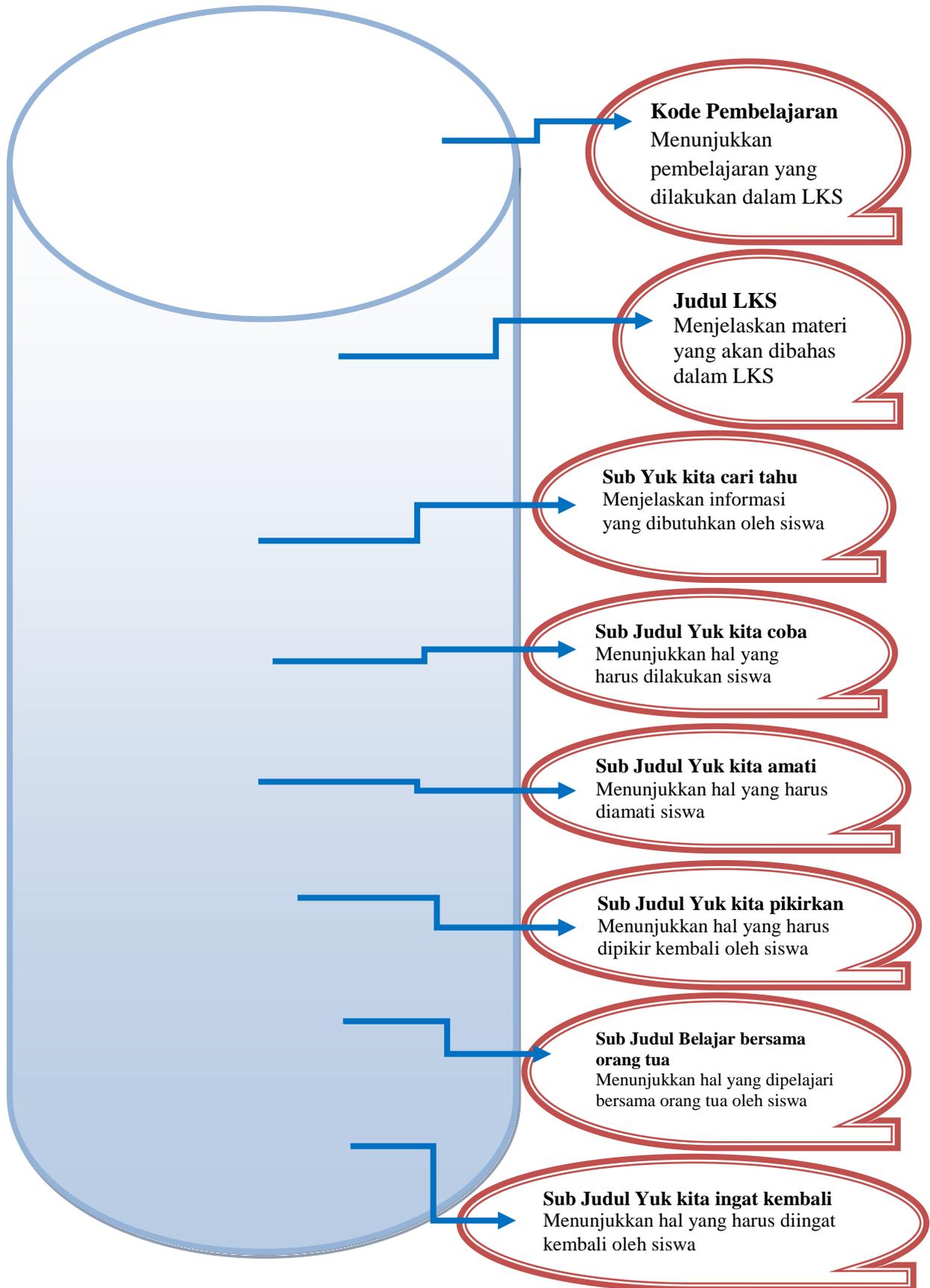
Alokasi waktu ideal: 1 x 35 menit



C  
I  
T  
A  
-  
C  
I  
T  
A  
K  
U

SD Kelas IV

# Petunjuk Penggunaan LKS



**Jalan Menuju Cita-cita**

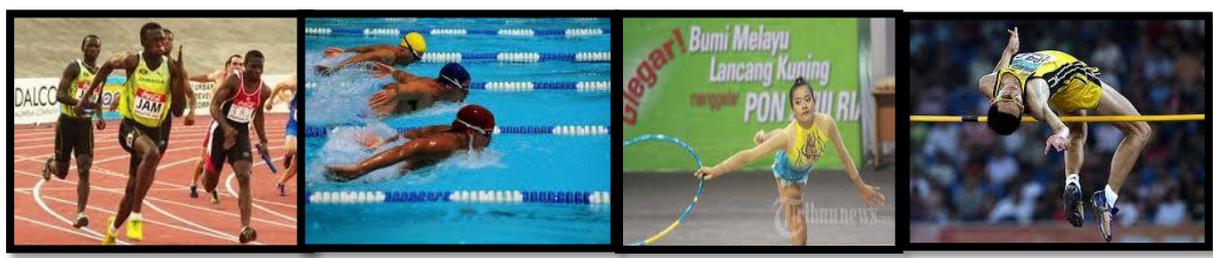


Bagaimana meraihnya ???



**Yuk kita cari tahu**

Setelah kamu punya cita-cita, kamu harus berusaha untuk meraihnya. Salah satu caranya adalah dengan belajar giat, rajin dan tekun. Selain itu, kamu juga harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mewujudkannya dan tetap semangat. Adakah yang punya cita-cita di bidang olahraga ? Perhatikan gambar berikut, kemudian tuliskan jenis olahraganya pada kolom yang tersedia pada gambar.

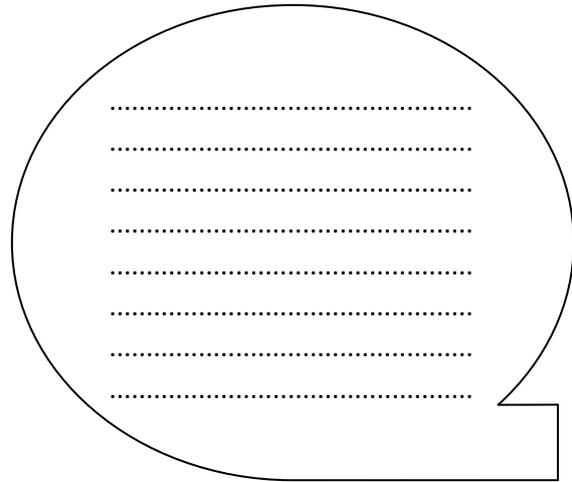


.....	.....	.....	.....
-------	-------	-------	-------

Sekarang kita akan mencoba salah satu cabang olahraga dari gambar tersebut yaitu senam lantai. Adakah yang punya cita-cita menjadi atlet senam lantai ? Jika kamu, berusaha keras dalam berlatih senam lantai. Kamu pasti bisa meraih cita-citamu seperti atlet senam lantai berprestasi satu ini.

Berikan pendapatmu tentang prestasi Dinda pada kolom di bawah ini.

Dinda Defriana, pesenam asal Jakarta yang memperoleh medali emas pada Pekan Olahraga nasional (PON) XVIII di Riau pada tahun 2012.



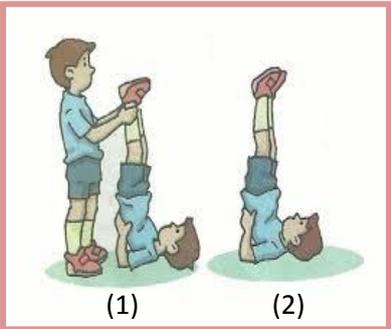
Bersama guru, kamu bisa berlatih senam lantai untuk menyiapkan diri dalam meraih cita-cita. Gurumu akan menunjukkan beberapa teknik dasar senam lantai.



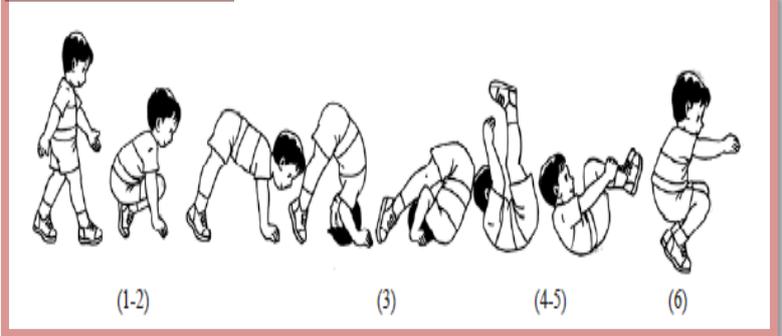
Yuk kita coba

Mari kita coba gerakan-gerakan dasar senam lantai seperti di bawah ini.

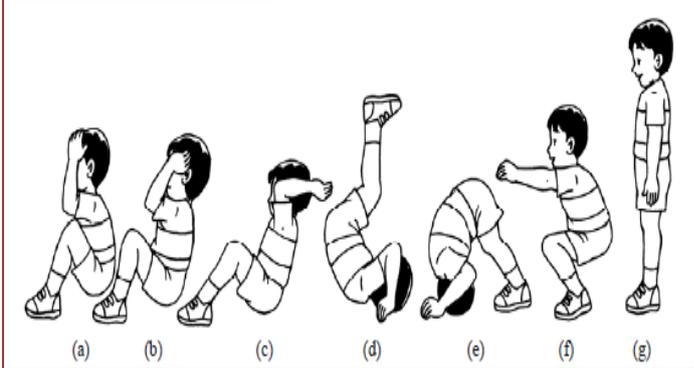
Sikap Lilin



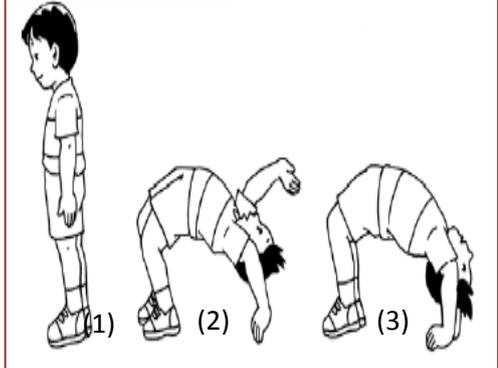
Roll depan



Roll belakang



Kayang



Selain gerakan dasar dari senam lantai di atas, ada juga yang dinamakan dengan senam lantai dengan alat. Berikut kita coba salah satu dari senam lantai dengan alat yaitu lompat mistar. Rintangan pada lompat mistar berbentuk seperti gawang pada lompat gawang. Cara melakukannya:

6. Sikap awal berdiri tegak dan pandangan mata ke depan, ke arah mistar
7. Berlari menuju mistar.
8. Lompat melewati mistar dengan menolakkan kaki ke atas.
9. Mendarat dengan kedua kaki.
10. Ulangi tahapan sebelumnya untuk melompat ke mistar berikutnya



Gambar lompat mistar



Yuk kita amati

Mari kita amati mistar-mistar dalam aktivitas pada gambar lompat mistar di atas. Menurut kamu, bagaimana posisi dari tiap mistar tersebut ? Apakah dia sejajar ? Tuliskan pendapatmu pada kolom berikut.

.....

.....

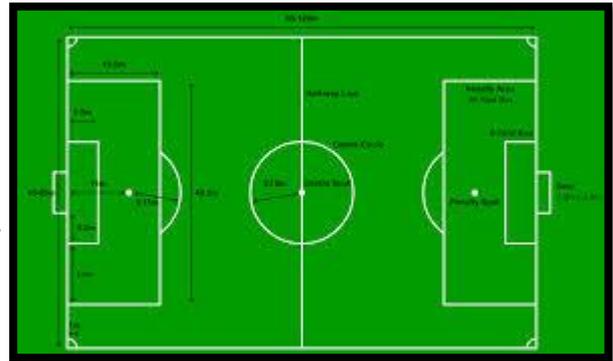
.....



Yuk kita ingat kembali

Masih ingat pembahasan kita yang lalu tentang sepak bola ? Bagaimana bentuk lapangannya ? Bisakah kamu menemukan garis sejajar dari lapangan sepak bola ? Mari kita lihat.





Perhatikan lapangan sepak bola di atas, dapatkan kamu menemukan adanya garis sejajar ? Diskusikan dengan temanmu bagaimana posisi garis di sisi atas dan bawah ? bagaimana juga dengan garis di sisi gawang kanan dan kiri ? Tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut.

.....

.....

.....

.....

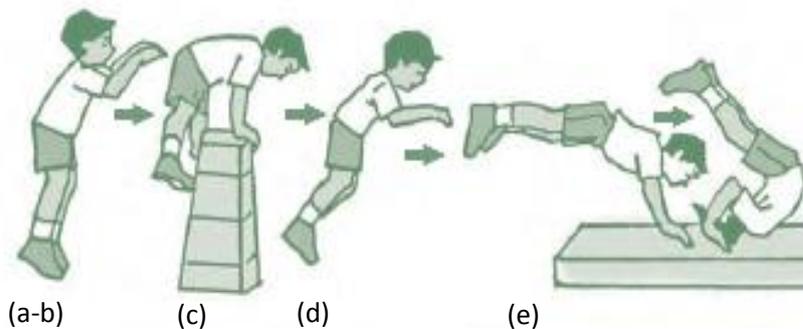


Yuk kita coba

Sekarang kita coba mempraktekkan salah satu dari gerakan dasar senam lantai di atas dalam latihan lompat kangkang yang dilanjutkan dengan roll depan, dengan cara:

- f. Awali dengan lari beberapa langkah
- g. Pada langkah terakhir, kaki menolak sehingga badan melenting ke depan.
- h. Kedua lengan bertumpu pada peti dengan kedua kaki direntangkan ke samping (mengkangkang).
- i. Mendarat dengan kedua kaki, lutut memantul.
- j. dilanjutkan roll depan pada matras.

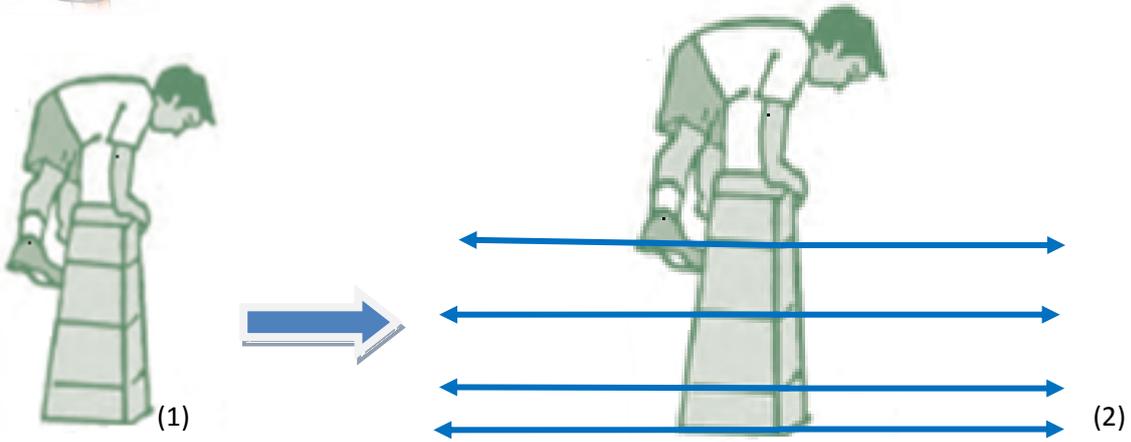
Seperti pada gambar berikut.





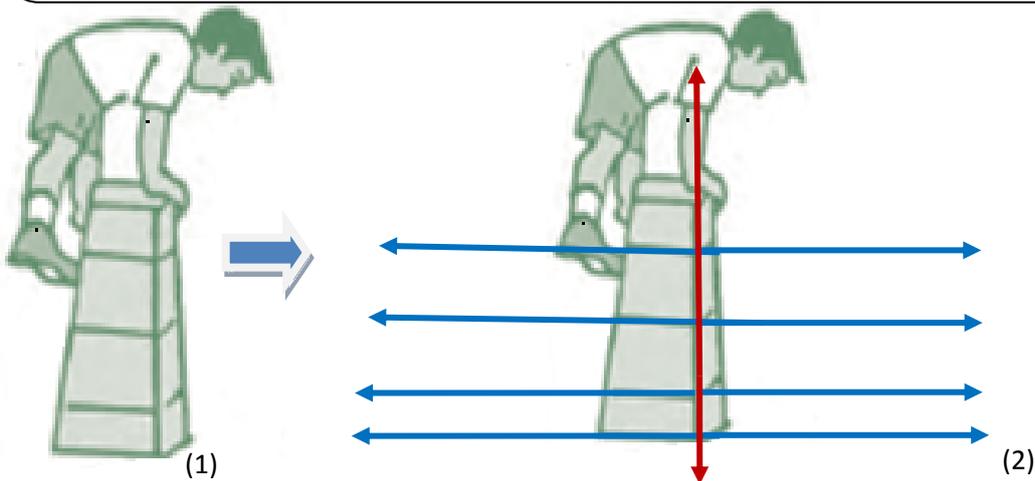
Yuk kita amati

Pada gambar di atas, alat yang digunakan dalam senam lantai yaitu peti dan matras. Coba kamu perhatikan garis-garis yang ada di peti tersebut.



Apakah kamu melihat ada garis-garis pada permukaan peti tersebut ? Jika garis-garis tersebut diperpanjang baik dari arah kanan maupun kiri seperti pada gambar (2), apakah ada kemungkinan di antara garis tersebut bertemu ? Mengapa demikian ? Diskusikanlah bersama temanmu dan tuliskan pendapatmu pada kolom berikut.

.....  
.....  
.....  
.....



Berikutnya, apakah kamu melihat ada garis yang berbeda dari gambar sebelumnya ? Apakah garis yang berwarna biru bertemu dengan garis yang berwarna merah ? Mengapa demikian ? Diskusikanlah bersama temanmu dan tuliskan pendapatmu pada kolom berikut.

.....  
.....

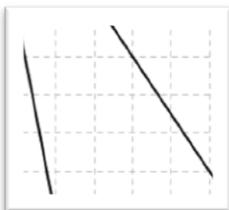


Yuk kita amati

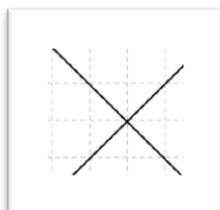
Sekarang coba kamu amati beberapa contoh garis sejajar dan tidak sejajar berikut.

Garis sejajar	Garis bukan sejajar

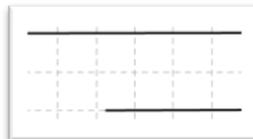
Sekarang mari perhatikan garis-garis yang ada di bawah ini. Berilah tanda ✓ dalam kotak yang telah disediakan pada gambar yang merupakan pasangan garis sejajar dan tanda × untuk yang bukan pasangan garis sejajar.



.....



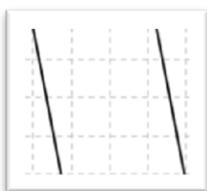
.....



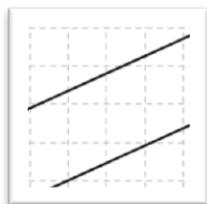
.....



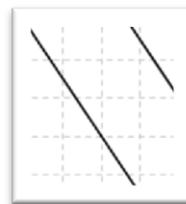
.....



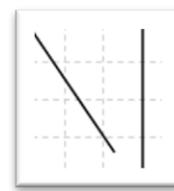
.....



.....



.....



.....

Diskusikanlah kegiatan-kegiatan di atas bersama temanmu, dan tuliskanlah kesimpulanmu tentang garis sejajar pada kolom di bawah ini.

.....

.....

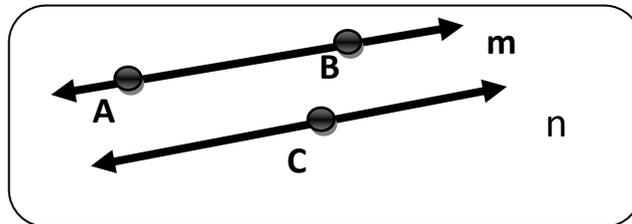
.....

.....

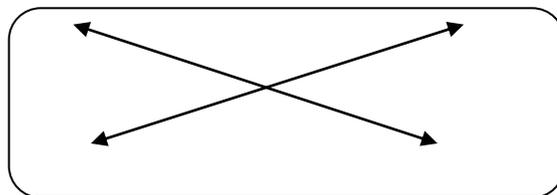


**Yuk kita cari tahu**

Garis pada satu bidang (permukaan) yang tidak bertemu disebut sebagai garis sejajar atau garis paralel.

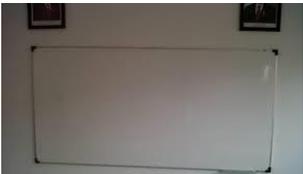


Sedangkan dua buah garis dikatakan berpotongan apabila garis tersebut terletak pada satu bidang datar dan kedua garis saling bertemu di salah satu titiknya.



**Yuk kita amati**

Perhatikan garis garis pada gambar berikut. Bagaimana bentuknya ? Adakah yang saling sejajar dan berpotongan ? Diskusikan bersama kelompokmu dan isilah dalam kolom bentuk garis yang telah disediakan.

Benda	Bentuk garis
	
	
	



Penerapan konsep garis sejajar dan berpotongan sebenarnya dapat kita jumpai dengan mudah di suatu benda ataupun bangunan yang ada di sekitar kita. Oleh karena itu, bagi kamu yang punya cita-cita untuk membuat suatu benda atau suatu bangunan, kamu harus bisa menerapkan konsep garis sejajar dan berpotongan. Salah satu cita-cita yang membutuhkan konsep ini adalah seorang arsitek, karena nanti akan merancang bangunan.

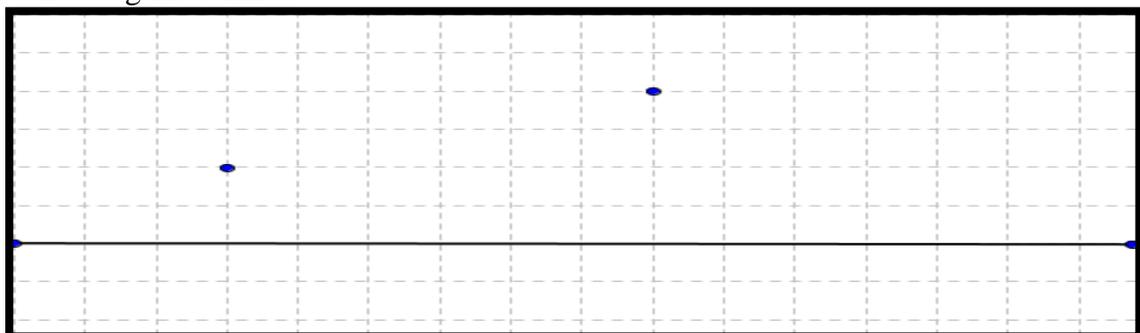


Yuk kita coba

Jika kamu ingin jadi arsitek, maka kamu harus menguasai garis sejajar dan berpotongan. Karena banyak garis sejajar dan berpotongan yang akan kamu temui pada bangunan yang akan kamu buat. Seperti pada gambar berikut.



Kemudian, kamu dari sekarang harus berlatih untuk membuat garis sejajar dan berpotongan. Buatlah sebanyak mungkin garis sejajar dan berpotongan yang bisa kamu buat dari 2 buah titik dan satu garis berikut.

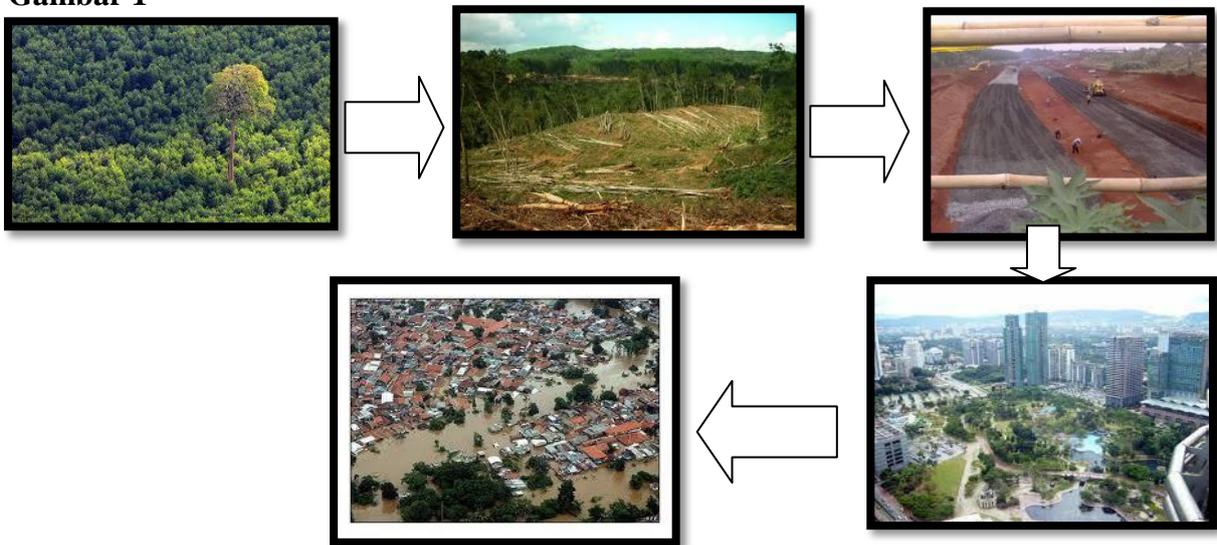


Memahami banyak jenis garis, akan mendukung kamu dalam meraih cita-citamu. Salah satunya yaitu arsitek. Seorang arsitek, dalam merancang bangunan yang akan dibuat harus memperhatikan lingkungan. Pembangunan yang sesuai dan teratur akan menciptakan lingkungan yang nyaman. Sebaliknya pembangunan yang tidak teratur bisa merusak lingkungan bahkan bisa menyebabkan bencana alam. Kenapa demikian ? Mari kita amati gambar berikut.



Mari kita amati perubahan yang terjadi pada gambar berikut. Perubahan dari hutan menjadi daerah perkotaan dan akhirnya menyebabkan bencana alam.

**Gambar 1**



Perubahan hutan yang terjadi tidak selamanya akan mengakibatkan bencana alam, jika kita masih tetap menjaga keseimbangan alam. Seperti yang dilakukan pada hutan berikut.

**Gambar 2:** Perubahan hutan menjadi taman kota, pohon ditanam sejajar sehingga nampak teratur dan rapi untuk menyegarkan udara di perkotaan.



**Gambar 3:** Perubahan hutan menjadi jalan raya dimana pohon ditanam sejajar di tepi jalan untuk mencegah polusi udara dan menyerap air



**Gambar 4:** Perubahan hutan menjadi daerah perkebunan, dimana kebun dibuat menjadi bentuk terasiring yang nampak bertingkat atau bertangga-tangga. Salah satu tujuan pembentukan terasiring adalah untuk memperbesar penyerapan air pada tanah yang lereng yang dulunya diserap oleh hutan yang tumbuh pada tanah lereng tersebut.



Diskusilah bersama temanmu perubahan kenampakan hutan tersebut dan jawablah pertanyaan dalam kolom berikut bersama teman sekelompokmu.

<p>Bagaimana perubahan yang kamu lihat pada gambar ? Jelaskan!</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Jika kelak kamu menjadi seorang arsitek atau perancang bangunan, bagaimana kamu akan membangun daerahmu? berikan alasan jawabanmu</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>Dampak apa yang dapat ditimbulkan dari perubahan kenampakan hutan itu?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Setujukah kamu dengan perubahan kenampakan hutan yang terjadi? Jelaskan!</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Sumber daya alam apa sajakah yang berubah akibat pembangunan tersebut ?

.....

.....

.....



Yuk kita ingat kembali

Masih ingat dengan konsep garis sejajar ? Temukan penerapan konsep garis sejajar dari pembangunan yang teratur pada gambar berikut.



Dari gambar di atas, dapatkan kamu jelaskan tujuan penggunaan konsep garis sejajar ? Diskusikan dengan temanmu dan tuliskan kesimpulannya pada kolom berikut.

Handwritten response area with horizontal dotted lines for text entry.

Pembangunan yang tidak disertai dengan kepedulian terhadap lingkungan akan mengakibatkan kerusakan pada lingkungan dan kepada manusia itu sendiri. Untuk itu kamu harus melestarikan lingkunganmu.

Tahukah kamu bahwa ada cita-cita yang tujuannya melestarikan lingkungan hidup? Yuk, kita cari tahu!



Yuk kita cari tahu

Jika kamu memiliki cita-cita di bidang sosial, khususnya yang berhubungan dengan lingkungan hidup, maka kamu sebaiknya memperhatikan profil dari menteri lingkungan hidup berikut ini. Adakah yang bercita-cita menjadi menteri lingkungan hidup ?



Prof. Dr. Balthasar Kambuaya, MBA adalah menteri lingkungan hidup di kementerian lingkungan hidup Republik Indonesia yang resmi menjabat sejak 19 Oktober 2011.

Berikut foto-foto kegiatan Kementerian Lingkungan Hidup.



Foto dimulai dari penanaman pohon tembakau di tepi pantai, penanaman pohon dan sejuta sepeda untuk lingkungan.

Selain itu, Kementerian Lingkungan Hidup juga mengadakan peringatan Hari Peduli Sampah Nasional pada 21 Februari 2014 lalu. Acara puncak dari kegiatan ini adalah **Deklarasi “Gerakan Indonesia Peduli Sampah”**. Gerakan ini merupakan tekad bersama untuk berperan aktif dalam mengelola sampah menuju kota bersih yang dapat meningkatkan taraf kesehatan, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Kementerian Lingkungan Hidup (dahulu Kementerian Negara Lingkungan Hidup, disingkat Kemeneq LH) adalah [kementerian](#) dalam [Pemerintah Indonesia](#) yang membidangi urusan [lingkungan hidup](#). Kita hidup sangat dekat dengan lingkungan sekitar. Bumi perlu dirawat sedemikian rupa sehingga tidak cepat rusak. Saat ini kita sering mendengar berita tentang penebangan hutan secara semena-mena yang mengakibatkan lingkungan sekitar rusak parah. Ketika lingkungan sudah tidak terjaga maka akan sering terjadi bencana-bencana besar seperti banjir bandang dan tanah longsor. Oleh karena itu perlu adanya lembaga yang berperan aktif dalam menjaga kelestarian dengan berbagai program resmi pemerintah seperti Kementerian Lingkungan Hidup.

Masalah yang harus ditangani oleh kementerian Lingkungan Hidup sangatlah banyak. Beberapa diantaranya yaitu penanganan limbah pabrik, yang menyebabkan pencemaran udara, air dan lingkungan.



Yuk kita ingat kembali

Perhatikan gambar disamping. Temukanlah konsep penggunaan garis sejajarnya, dan tuliskan pendapatmu pada kolom dibawah ini.



.....

.....

.....

.....

Dari informasi yang ada di atas, tentang Kementerian Lingkungan Hidup diskusilah dengan temanmu jawaban dari pertanyaan berikut. Tuliskan jawabannya pada kolom yang telah disediakan.



Apakah Kementerian Lingkungan Hidup itu?  
 .....  
 .....  
 .....

Apakah latar belakang dibentuknya Kementerian Lingkungan Hidup ?  
 .....  
 .....  
 .....

Masalah apa saja yang biasanya ditangani oleh Kementerian Lingkungan Hidup ?  
 .....  
 .....  
 .....

Apakah yang bisa kamu lakukan bersama teman-temanmu untuk penanganan sampah di sekolahmu ?  
 .....  
 .....  
 .....

Jika kamu terlibat dalam kegiatan Kementerian Lingkungan Hidup , apa yang dapat kamu lakukan untuk masyarakat dan lingkungan?  
 .....  
 .....  
 .....

Jika kamu bekerja di Kementerian Lingkungan Hidup , apa yang akan kamu lakukan untuk kelestarian daerahmu?  
 .....  
 .....  
 .....

Setelah kamu mengetahui tentang Kementerian Lingkungan Hidup, apakah kamu tertarik untuk bekerja di sana? Mengapa? Tuliskan pada kolom berikut.

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....



Yuk kita pikirkan

- Tuliskan apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini pada kolom di bawah.

.....

.....

- Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?

.....

.....

- Bagaimana perasaanmu selama belajar?

.....

.....

- Hal baik apa yang dapat kamu pelajari hari ini?

.....

.....

- Kesulitan apa yang kamu temukan dalam mengerjakan LKS ?

.....

.....



Belajar bersama orang tua

NILAI SISWA

.....

Carilah bentuk-bentuk lain yang menerapkan konsep garis sejajar/paralel dan garis berpotongan.

.....

.....

Nama : .....

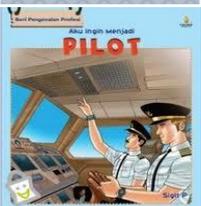
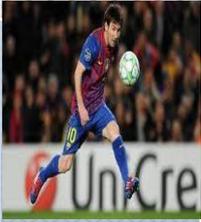
Kelas : .....

Sekolah : .....

Cita-cita: .....

# LKS 1

Lembar Kegiatan Siswa



## JARINGAN KOMPETENSI DASAR

**PKOK**

**Kompetensi Dasar:**

3.5 Memahami konsep kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).

4.5 mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).

Alokasi waktu ideal: 4 x 35 menit

**IPS**

**Kompetensi Dasar:**

3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar

4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar

Alokasi waktu ideal: 1 x 35 menit

**CITACITAKU**

**SD Kelas IV**

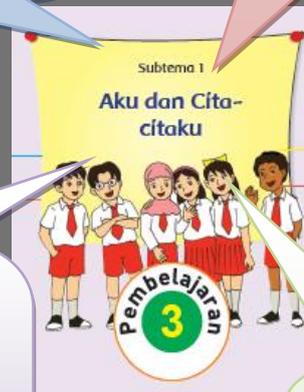
**PPKn**

**Kompetensi Dasar:**

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Alokasi waktu ideal: 1 x 35 menit



**Matematika**

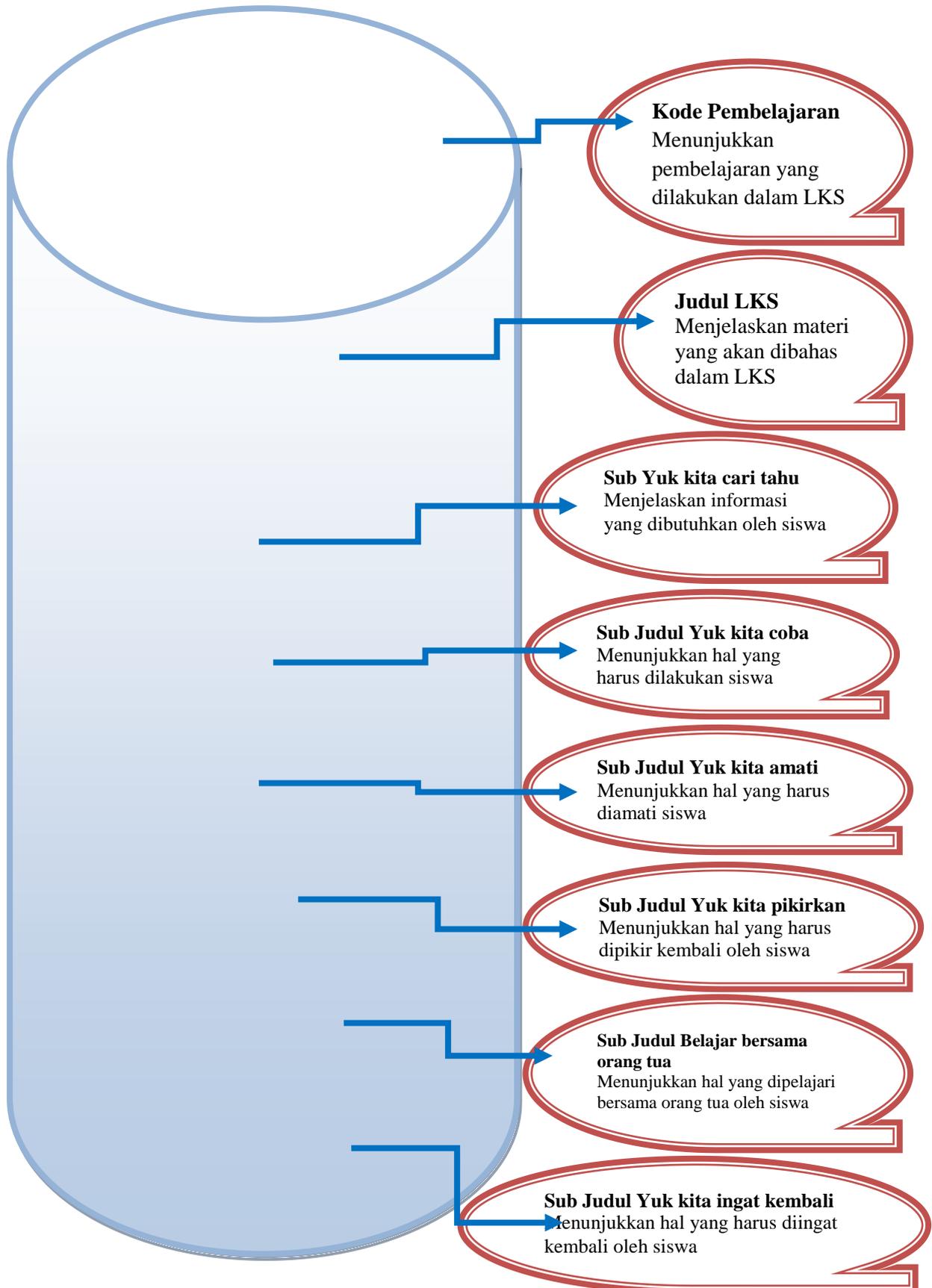
**Kompetensi Dasar:**

3.15 Mengenal sifat dari garis parallel

Alokasi waktu ideal: 1 x 35 menit



# Petunjuk Penggunaan LKS



**Jalan Menuju Cita-cita**

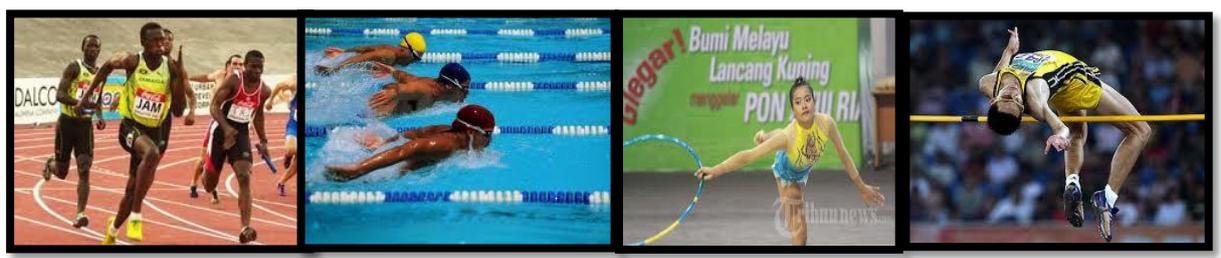


Bagaimana meraihnya ???



**Yuk kita cari tahu**

Setelah kamu punya cita-cita, kamu harus berusaha untuk meraihnya. Salah satu caranya adalah dengan belajar giat, rajin dan tekun. Selain itu, kamu juga harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mewujudkannya dan tetap semangat. Adakah yang punya cita-cita di bidang olahraga ? Perhatikan gambar berikut, kemudian tuliskan jenis olahraganya pada kolom yang tersedia pada gambar.

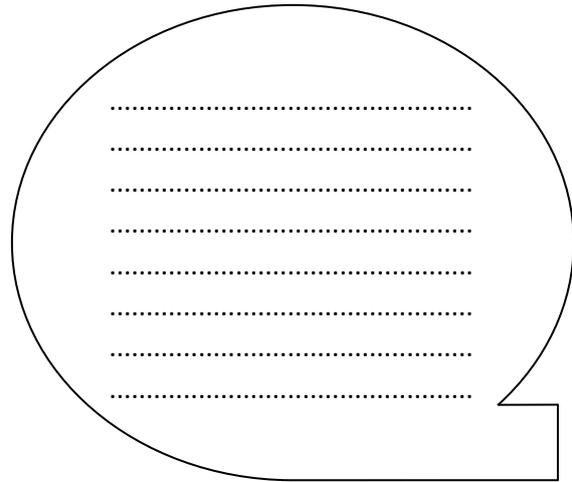


.....	.....	.....	.....
-------	-------	-------	-------

Sekarang kita akan mencoba salah satu cabang olahraga dari gambar tersebut yaitu senam lantai. Adakah yang punya cita-cita menjadi atlet senam lantai ? Jika kamu, berusaha keras dalam berlatih senam lantai. Kamu pasti bisa meraih cita-citamu seperti atlet senam lantai berprestasi satu ini.

Berikan pendapatmu tentang prestasi Dinda pada kolom di bawah ini.

Dinda Defriana, pesenam asal Jakarta yang memperoleh medali emas pada Pekan Olahraga nasional (PON) XVIII di Riau pada tahun 2012.



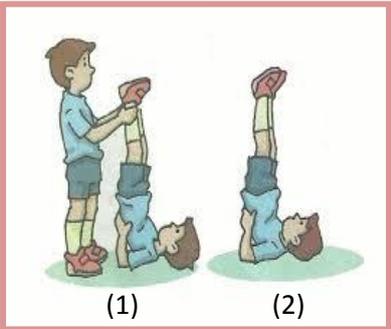
Bersama guru, kamu bisa berlatih senam lantai untuk menyiapkan diri dalam meraih cita-cita. Gurumu akan menunjukkan beberapa teknik dasar senam lantai.



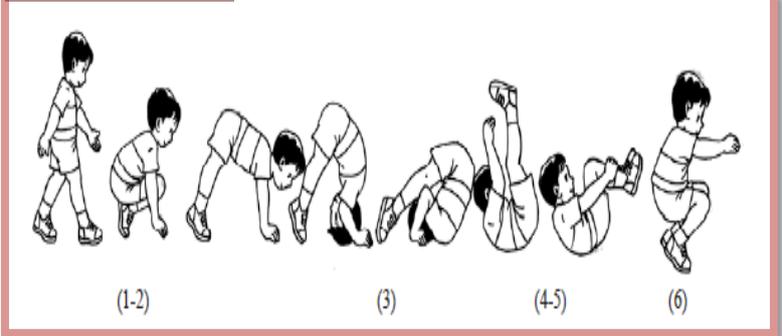
Yuk kita coba

Mari kita coba gerakan-gerakan dasar senam lantai seperti di bawah ini.

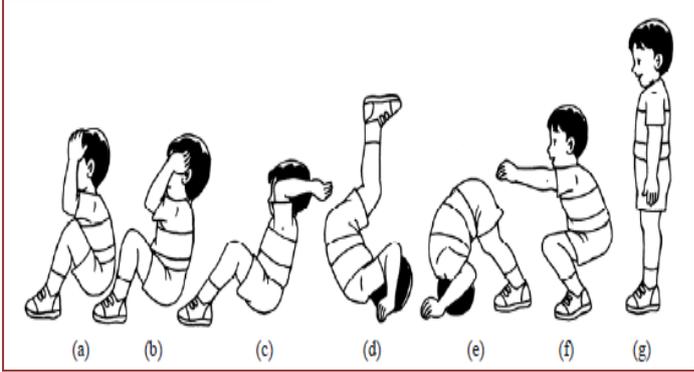
Sikap Lilin



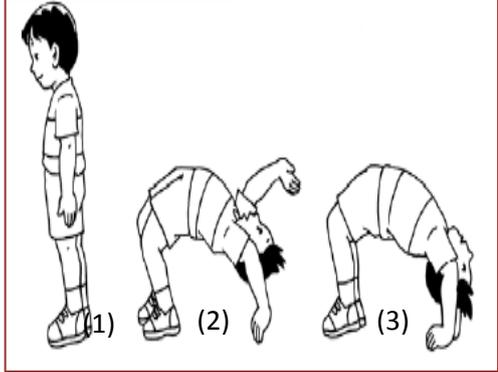
Roll depan



Roll belakang

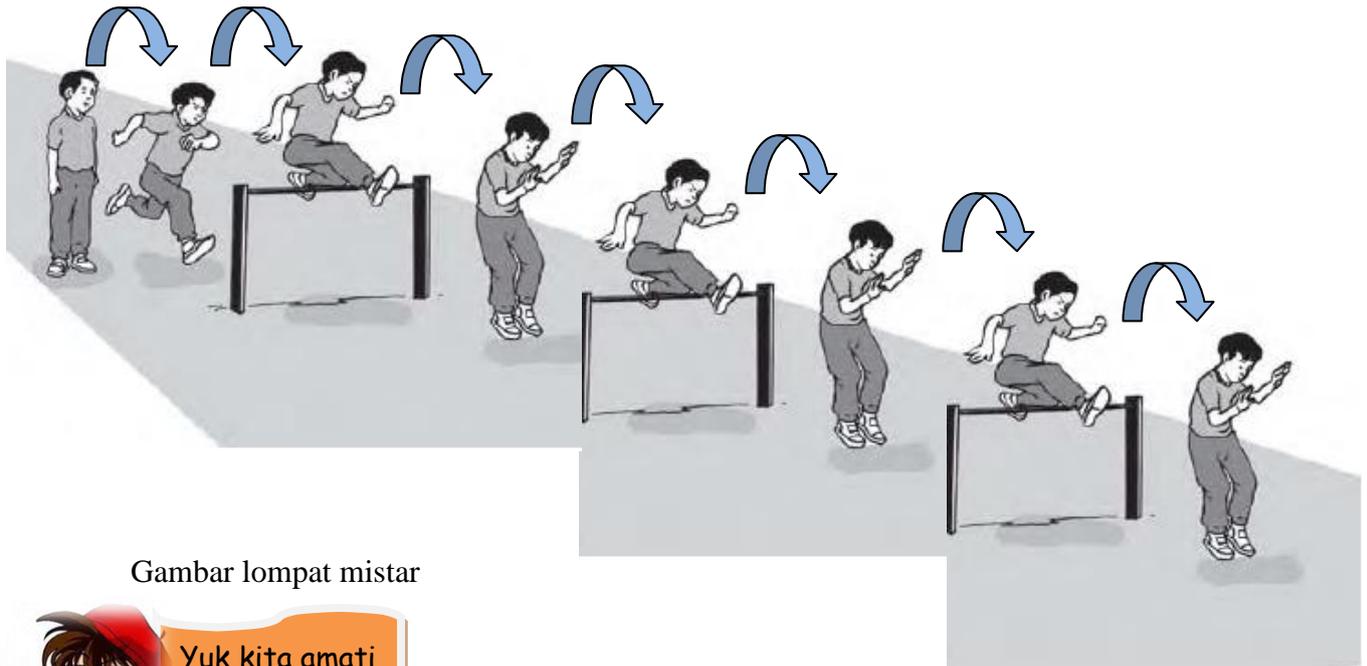


Kayang



Selain gerakan dasar dari senam lantai di atas, ada juga yang dinamakan dengan senam lantai dengan alat. Berikut kita coba salah satu dari senam lantai dengan alat yaitu lompat mistar. Rintangan pada lompat mistar berbentuk seperti gawang pada lompat gawang. Cara melakukannya:

11. Sikap awal berdiri tegak dan pandangan mata ke depan, ke arah mistar
12. Berlari menuju mistar.
13. Lompat melewati mistar dengan menolakkan kaki ke atas.
14. Mendarat dengan kedua kaki.
15. Ulangi tahapan sebelumnya untuk melompat ke mistar berikutnya



Gambar lompat mistar



Yuk kita amati

Mari kita amati mistar-mistar dalam aktivitas pada gambar lompat mistar di atas. Menurut kamu, bagaimana posisi dari tiap mistar tersebut? Apakah dia sejajar? Tuliskan pendapatmu pada kolom berikut.

.....

.....

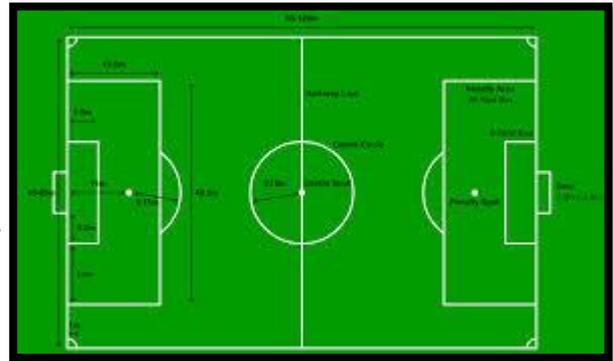
.....



Yuk kita ingat kembali

Masih ingat pembahasan kita yang lalu tentang sepak bola? Bagaimana bentuk lapangannya? Bisakah kamu menemukan garis sejajar dari lapangan sepak bola? Mari kita lihat.





Perhatikan lapangan sepak bola di atas, dapatkan kamu menemukan adanya garis sejajar ? Diskusikan dengan temanmu bagaimana posisi garis di sisi atas dan bawah ? bagaimana juga dengan garis di sisi gawang kanan dan kiri ? Tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut.

.....

.....

.....

.....

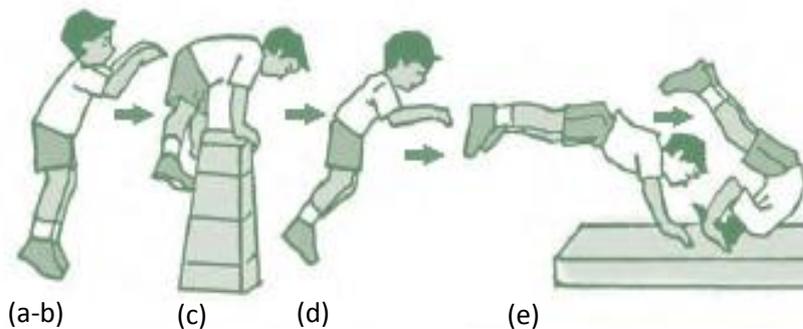


Yuk kita coba

Sekarang kita coba mempraktekkan salah satu dari gerakan dasar senam lantai di atas dalam latihan lompat kangkang yang dilanjutkan dengan roll depan, dengan cara:

- k. Awali dengan lari beberapa langkah
- l. Pada langkah terakhir, kaki menolak sehingga badan melenting ke depan.
- m. Kedua lengan bertumpu pada peti dengan kedua kaki direntangkan ke samping (mengkangkang).
- n. Mendarat dengan kedua kaki, lutut memantul.
- o. dilanjutkan roll depan pada matras.

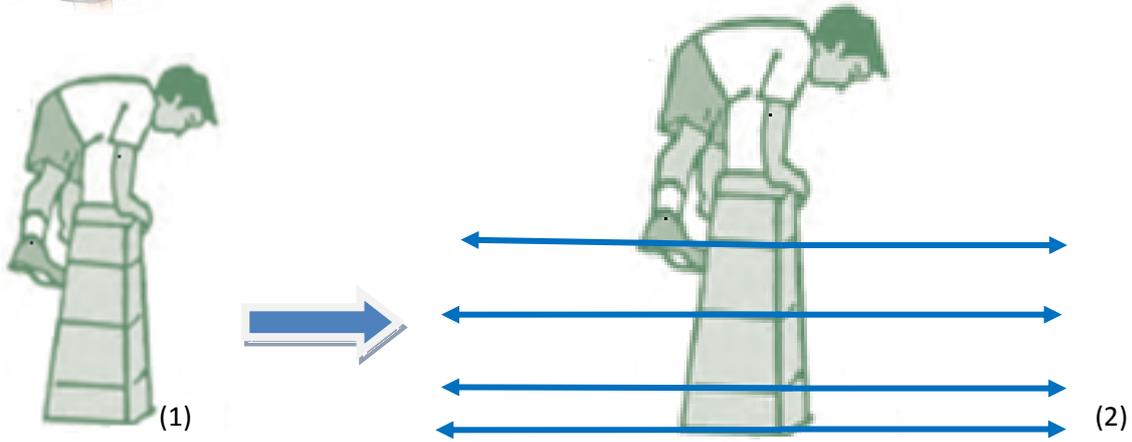
Seperti pada gambar berikut.





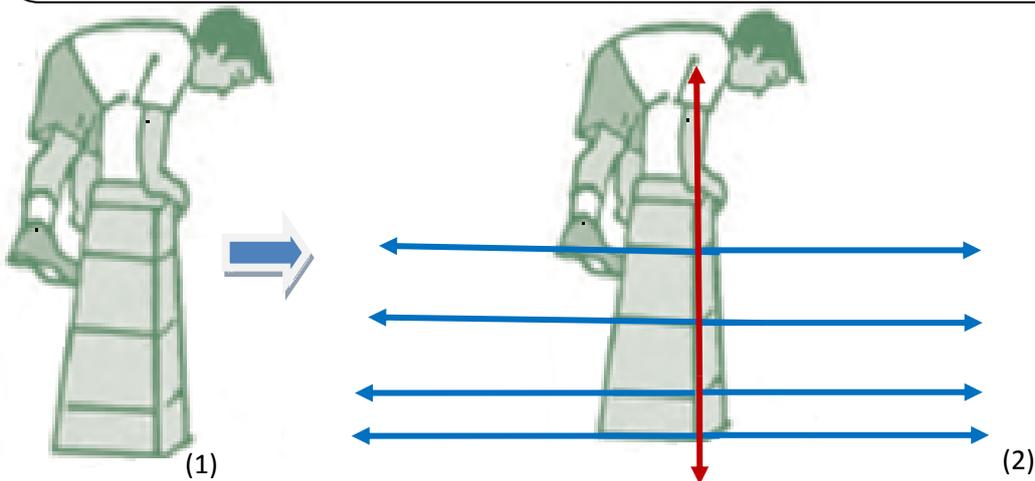
Yuk kita amati

Pada gambar di atas, alat yang digunakan dalam senam lantai yaitu peti dan matras. Coba kamu perhatikan garis-garis yang ada di peti tersebut.



Apakah kamu melihat ada garis-garis pada permukaan peti tersebut ? Jika garis-garis tersebut diperpanjang baik dari arah kanan maupun kiri seperti pada gambar (2), apakah ada kemungkinan di antara garis tersebut bertemu ? Mengapa demikian ? Diskusikanlah bersama temanmu dan tuliskan pendapatmu pada kolom berikut.

.....  
.....  
.....  
.....



Berikutnya, apakah kamu melihat ada garis yang berbeda dari gambar sebelumnya ? Apakah garis yang berwarna biru bertemu dengan garis yang berwarna merah ? Mengapa demikian ? Diskusikanlah bersama temanmu dan tuliskan pendapatmu pada kolom berikut.

.....  
.....



Yuk kita amati

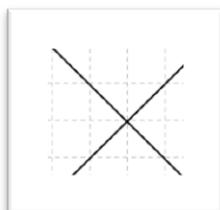
Sekarang coba kamu amati beberapa contoh garis sejajar dan tidak sejajar berikut.

Garis sejajar	Garis bukan sejajar

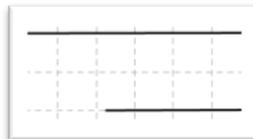
Sekarang mari perhatikan garis-garis yang ada di bawah ini. Berilah tanda ✓ dalam kotak yang telah disediakan pada gambar yang merupakan pasangan garis sejajar dan tanda × untuk yang bukan pasangan garis sejajar.



.....



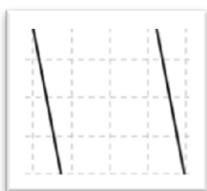
.....



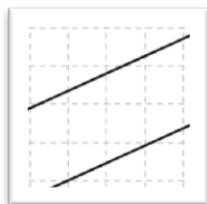
.....



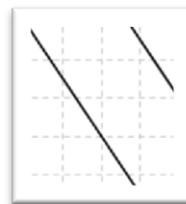
.....



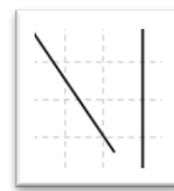
.....



.....



.....



.....

Diskusikanlah kegiatan-kegiatan di atas bersama temanmu, dan tuliskanlah kesimpulanmu tentang garis sejajar pada kolom di bawah ini.

.....

.....

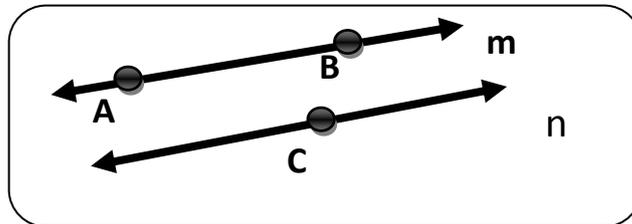
.....

.....

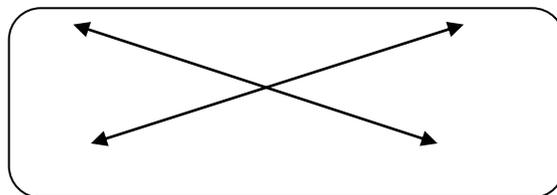


**Yuk kita cari tahu**

Garis pada satu bidang (permukaan) yang tidak bertemu disebut sebagai garis sejajar atau garis paralel.



Sedangkan dua buah garis dikatakan berpotongan apabila garis tersebut terletak pada satu bidang datar dan kedua garis saling bertemu di salah satu titiknya.



**Yuk kita amati**

Perhatikan garis garis pada gambar berikut. Bagaimana bentuknya ? Adakah yang saling sejajar dan berpotongan ? Diskusikan bersama kelompokmu dan isilah dalam kolom bentuk garis yang telah disediakan.

Benda	Tuliskan garis sejajar dan berpotongan
	
	
	



Penerapan konsep garis sejajar dan berpotongan sebenarnya dapat kita jumpai dengan mudah di suatu benda ataupun bangunan yang ada di sekitar kita. Oleh karena itu, bagi kamu yang punya cita-cita untuk membuat suatu benda atau suatu bangunan, kamu harus bisa menerapkan konsep garis sejajar dan berpotongan. Salah satu cita-cita yang membutuhkan konsep ini adalah seorang arsitek, karena nanti akan merancang bangunan.

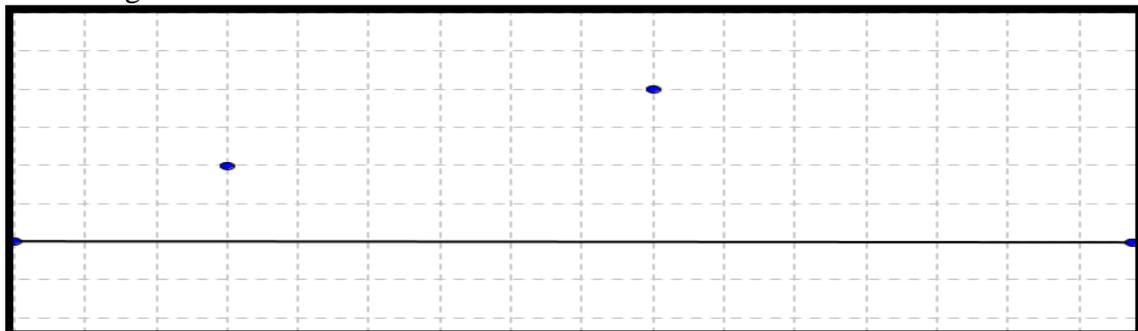


Yuk kita coba

Jika kamu ingin jadi arsitek, maka kamu harus menguasai garis sejajar dan berpotongan. Karena banyak garis sejajar dan berpotongan yang akan kamu temui pada bangunan yang akan kamu buat. Seperti pada gambar berikut.



Kemudian, kamu dari sekarang harus berlatih untuk membuat garis sejajar dan berpotongan. Buatlah sebanyak mungkin garis sejajar dan berpotongan yang bisa kamu buat dari 2 buah titik dan satu garis berikut.

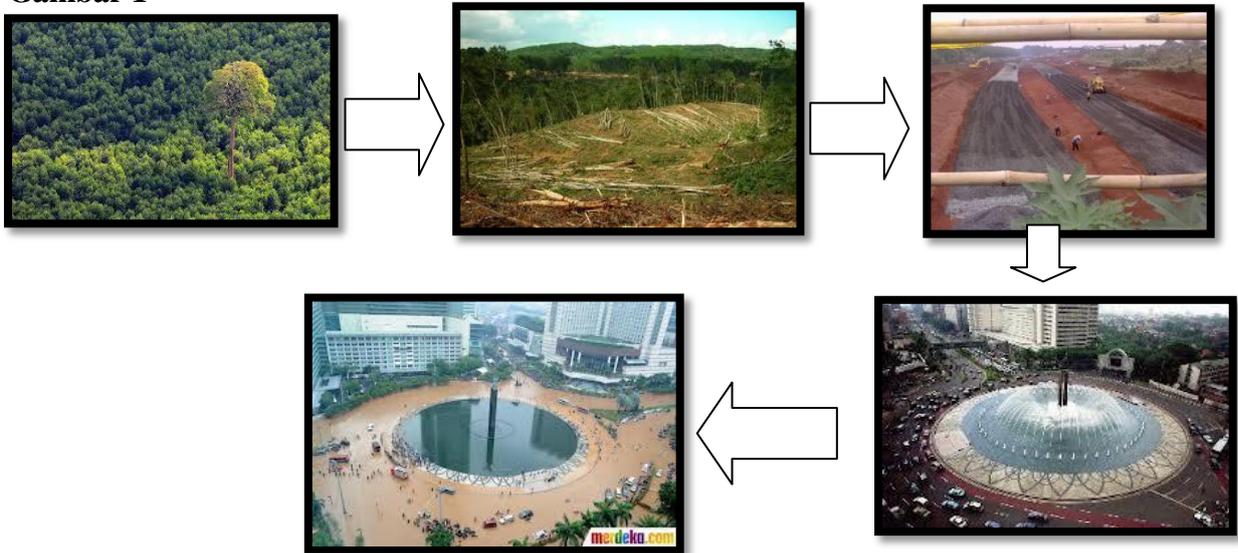


Memahami banyak jenis garis, akan mendukung kamu dalam meraih cita-citamu. Salah satunya yaitu arsitek. Seorang arsitek, dalam merancang bangunan yang akan dibuat harus memperhatikan lingkungan. Pembangunan yang sesuai dan teratur akan menciptakan lingkungan yang nyaman. Sebaliknya pembangunan yang tidak teratur bisa merusak lingkungan bahkan bisa menyebabkan bencana alam. Kenapa demikian ? Mari kita amati gambar berikut.



Mari kita amati perubahan yang terjadi pada gambar berikut. Perubahan dari hutan menjadi daerah perkotaan dan akhirnya menyebabkan bencana alam.

**Gambar 1**



Perubahan hutan yang terjadi tidak selamanya akan mengakibatkan bencana alam, jika kita masih tetap menjaga keseimbangan alam. Seperti yang dilakukan pada hutan berikut.

**Gambar 2:** Perubahan hutan menjadi taman kota, pohon ditanam sejajar sehingga nampak teratur dan rapi untuk menyegarkan udara di perkotaan.



**Gambar 3:** Perubahan hutan menjadi jalan raya dimana pohon ditanam sejajar di tepi jalan untuk mencegah polusi udara dan menyerap air



**Gambar 4:** Perubahan hutan menjadi daerah perkebunan, dimana kebun dibuat menjadi bentuk terasiring yang nampak bertingkat atau bertangga-tangga. Salah satu tujuan pembentukan terasiring adalah untuk memperbesar penyerapan air pada tanah lereng atau tanah miring, yang dulunya diserap oleh hutan yang tumbuh pada tanah lereng tersebut.



Diskusilah bersama temanmu perubahan kenampakan hutan tersebut dan jawablah pertanyaan dalam kolom berikut bersama teman sekelompokmu.

<p>Bagaimana perubahan yang kamu lihat pada gambar? Jelaskan!</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Jika kelak kamu menjadi seorang arsitek atau perancang bangunan, bagaimana kamu akan membangun daerahmu? berikan alasan jawabanmu</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>Dampak apa yang dapat ditimbulkan dari perubahan kenampakan hutan itu?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Setujukah kamu dengan perubahan kenampakan hutan yang terjadi? Jelaskan!</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Sumber daya alam apa sajakah yang berubah akibat pembangunan tersebut?

.....

.....

.....



Yuk kita ingat kembali

Masih ingat dengan konsep garis sejajar ? Temukan penerapan konsep garis sejajar dari pembangunan yang teratur pada gambar berikut.



Dari gambar di atas, dapatkan kamu jelaskan tujuan penggunaan konsep garis sejajar ? Diskusikan dengan temanmu dan tuliskan kesimpulannya pada kolom berikut.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Pembangunan yang tidak disertai dengan kepedulian terhadap lingkungan akan mengakibatkan kerusakan pada lingkungan dan kepada manusia itu sendiri. Untuk itu kamu harus melestarikan lingkunganmu.

Tahukah kamu bahwa ada cita-cita yang tujuannya melestarikan lingkungan hidup? Yuk, kita cari tahu!



Yuk kita cari tahu

Jika kamu memiliki cita-cita di bidang sosial, khususnya yang berhubungan dengan lingkungan hidup, maka kamu sebaiknya memperhatikan profil dari menteri lingkungan hidup berikut ini. Adakah yang bercita-cita menjadi menteri lingkungan hidup ?



Prof. Dr. Balthasar Kambuaya, MBA adalah menteri lingkungan hidup di kementerian lingkungan hidup Republik Indonesia yang resmi menjabat sejak 19 Oktober 2011.

Berikut foto-foto kegiatan Kementerian Lingkungan Hidup.



Foto dimulai dari penanaman pohon tembakau di tepi pantai, penanaman pohon dan sejuta sepeda untuk lingkungan.

Selain itu, Kementerian Lingkungan Hidup juga mengadakan peringatan Hari Peduli Sampah Nasional pada 21 Februari 2014 lalu. Acara puncak dari kegiatan ini adalah **Deklarasi “Gerakan Indonesia Peduli Sampah”**. Gerakan ini merupakan tekad bersama untuk berperan aktif dalam mengelola sampah menuju kota bersih yang dapat meningkatkan taraf kesehatan, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Kementerian Lingkungan Hidup (dahulu Kementerian Negara Lingkungan Hidup, disingkat Kemeneq LH) adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan lingkungan hidup. Kita hidup sangat dekat dengan lingkungan sekitar. Bumi perlu dirawat sedemikian rupa sehingga tidak cepat rusak. Saat ini kita sering mendengar berita tentang penebangan hutan secara semena-mena yang mengakibatkan lingkungan sekitar rusak parah. Ketika lingkungan sudah tidak terjaga maka akan sering terjadi bencana-bencana besar seperti banjir bandang dan tanah longsor. Oleh karena itu perlu adanya lembaga yang berperan aktif dalam menjaga kelestarian dengan berbagai program resmi pemerintah seperti Kementerian Lingkungan Hidup.

Masalah yang harus ditangani oleh kementerian Lingkungan Hidup sangatlah banyak. Beberapa diantaranya yaitu penanganan limbah pabrik, yang menyebabkan pencemaran udara, air dan lingkungan.



Yuk kita ingat kembali

Perhatikan gambar disamping. Temukanlah konsep penggunaan garis sejajarnya, dan tuliskan pendapatmu pada kolom dibawah ini.



.....

.....

.....

.....

Dari informasi yang ada di atas, tentang Kementerian Lingkungan Hidup diskusilah dengan temanmu jawaban dari pertanyaan berikut. Tuliskan jawabannya pada kolom yang telah disediakan.



Apakah Kementerian Lingkungan Hidup itu?  
 .....  
 .....  
 .....

Apakah latar belakang dibentuknya Kementerian Lingkungan Hidup ?  
 .....  
 .....  
 .....

Masalah apa saja yang biasanya ditangani oleh Kementerian Lingkungan Hidup ?  
 .....  
 .....  
 .....

Apakah yang bisa kamu lakukan bersama teman-temanmu untuk penanganan sampah di sekolahmu ?  
 .....  
 .....  
 .....

Jika kamu terlibat dalam kegiatan Kementerian Lingkungan Hidup , apa yang dapat kamu lakukan untuk masyarakat dan lingkungan?  
 .....  
 .....  
 .....

Jika kamu bekerja di Kementerian Lingkungan Hidup , apa yang akan kamu lakukan untuk kelestarian daerahmu?  
 .....  
 .....  
 .....

Setelah kamu mengetahui tentang Kementerian Lingkungan Hidup, apakah kamu tertarik untuk bekerja di sana? Mengapa? Tuliskan pada kolom berikut.

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....



Yuk kita pikirkan

- Tuliskan apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini pada kolom di bawah.

.....

.....

- Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?

.....

.....

- Bagaimana perasaanmu selama belajar?

.....

.....

- Hal baik apa yang dapat kamu pelajari hari ini?

.....

.....

- Kesulitan apa yang kamu temukan dalam mengerjakan LKS ?

.....

.....



Belajar bersama orang tua

NILAI SISWA

.....

Carilah bentuk-bentuk lain yang menerapkan konsep garis sejajar/paralel dan garis berpotongan.

.....

.....

Nama : .....

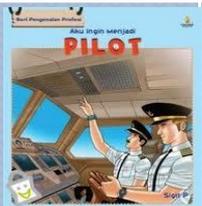
Kelas : .....

Sekolah : .....

Cita-cita: .....

# LKS 1

Lembar Kegiatan Siswa



## JARINGAN KOMPETENSI DASAR

### PJOK

#### Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami konsep kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).

4.5 mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).

Alokasi waktu ideal: 4 x 35 menit

### IPS

#### Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar

4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar

Alokasi waktu ideal: 1 x 35 menit

### PPKn

#### Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Alokasi waktu ideal: 1 x 35 menit

### Matematika

#### Kompetensi Dasar:

3.15 Mengenal sifat dari garis parallel

Alokasi waktu ideal: 1 x 35 menit

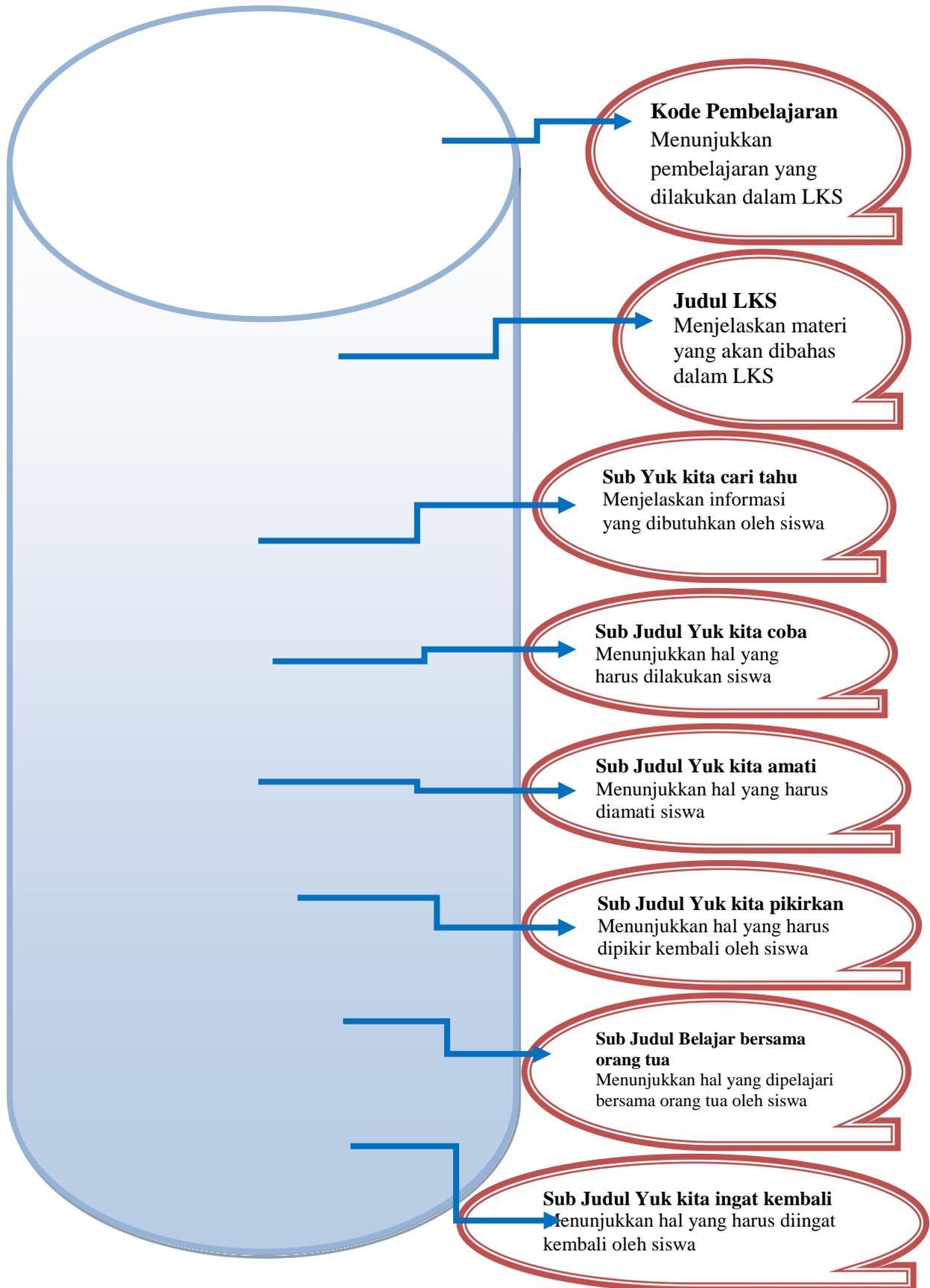


CITACITAKU

SD Kelas IV



# Petunjuk Penggunaan LKS



**Jalan Menuju Cita-cita**

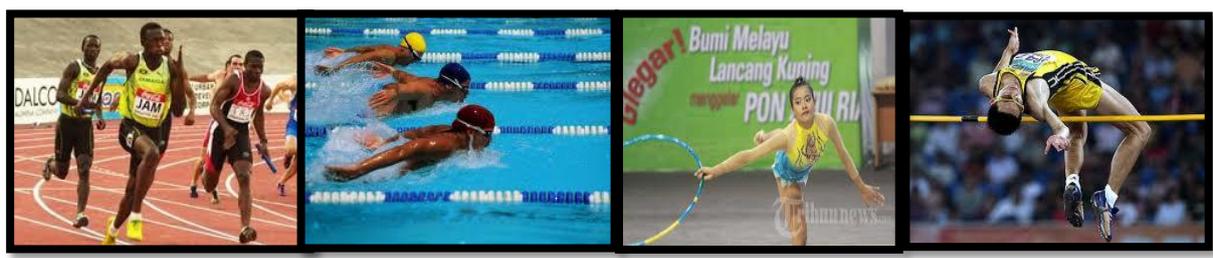


Bagaimana meraihnya ???



**Yuk kita cari tahu**

Setelah kamu punya cita-cita, kamu harus berusaha untuk meraihnya. Salah satu caranya adalah dengan belajar giat, rajin dan tekun. Selain itu, kamu juga harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mewujudkannya dan tetap semangat. Adakah yang punya cita-cita di bidang olahraga ? Perhatikan gambar berikut, kemudian tuliskan jenis olahraganya pada kolom yang tersedia pada gambar.

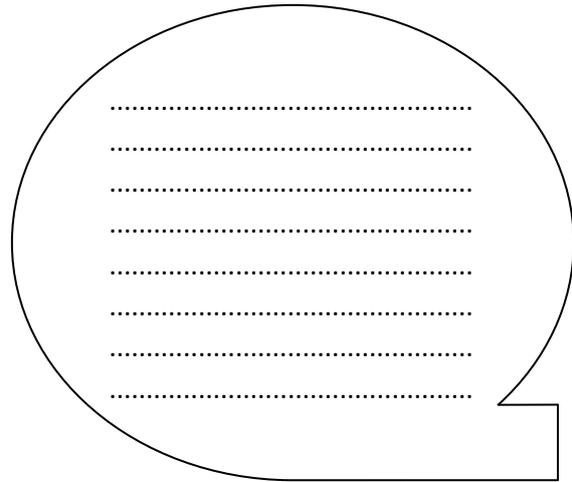


.....	.....	.....	.....
-------	-------	-------	-------

Sekarang kita akan mencoba salah satu cabang olahraga dari gambar tersebut yaitu senam lantai. Adakah yang punya cita-cita menjadi atlet senam lantai ? Jika kamu, berusaha keras dalam berlatih senam lantai. Kamu pasti bisa meraih cita-citamu seperti atlet senam lantai berprestasi satu ini.

Berikan pendapatmu tentang prestasi Dinda pada kolom di bawah ini.

Dinda Defriana, pesenam asal Jakarta yang memperoleh medali emas pada Pekan Olahraga nasional (PON) XVIII di Riau pada tahun 2012.



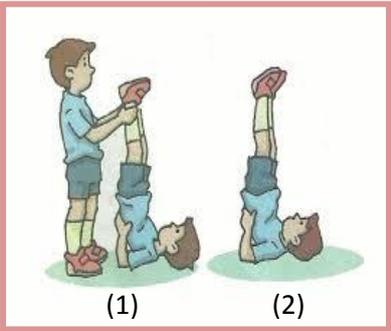
Bersama guru, kamu bisa berlatih senam lantai untuk menyiapkan diri dalam meraih cita-cita. Gurumu akan menunjukkan beberapa teknik dasar senam lantai.



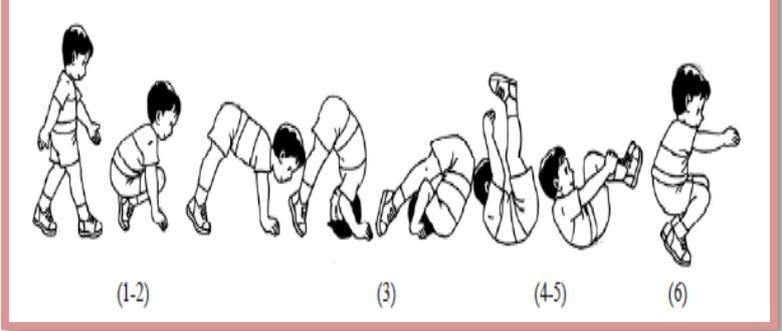
Yuk kita coba

Mari kita coba gerakan-gerakan dasar senam lantai seperti di bawah ini.

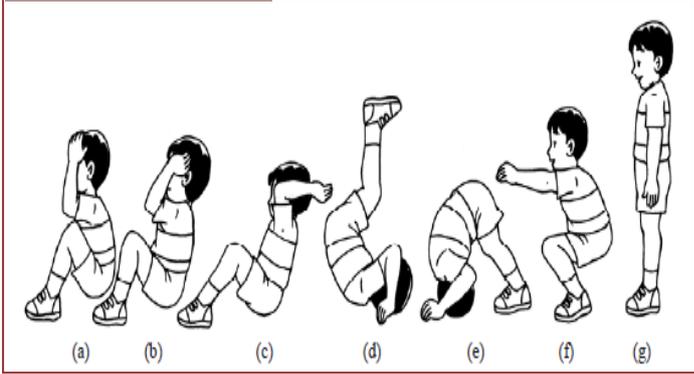
Sikap Lilin



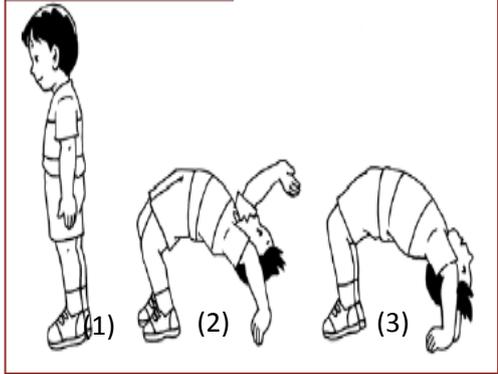
Roll depan



Roll belakang

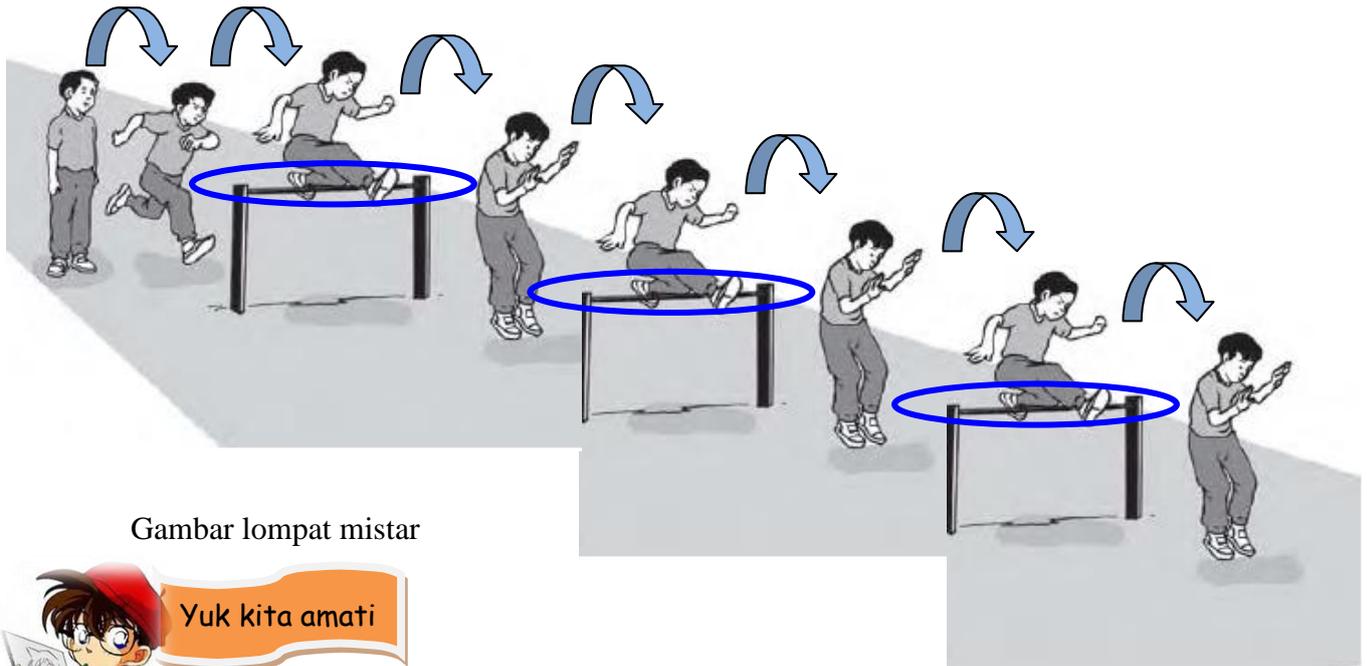


Kayang



Selain gerakan dasar dari senam lantai di atas, ada juga yang dinamakan dengan senam lantai dengan alat. Berikut kita coba salah satu dari senam lantai dengan alat yaitu lompat mistar. Rintangan pada lompat mistar berbentuk seperti gawang pada lompat gawang. Cara melakukannya:

1. Sikap awal berdiri tegak dan pandangan mata ke depan, ke arah mistar
2. Berlari menuju mistar.
3. Lompat melewati mistar dengan menolakkan kaki ke atas.
4. Mendarat dengan kedua kaki.
5. Ulangi tahapan sebelumnya untuk melompat ke mistar berikutnya



Gambar lompat mistar



Yuk kita amati

Mari kita amati penyangga mistar bagian atas (dalam lingkaran biru) dalam aktivitas lompat mistar pada gambar di atas. Menurut kamu, bagaimana posisi dari tiap penyangga mistar tersebut ? Apakah dia sejajar ? Tuliskan pendapatmu pada kolom berikut.

.....

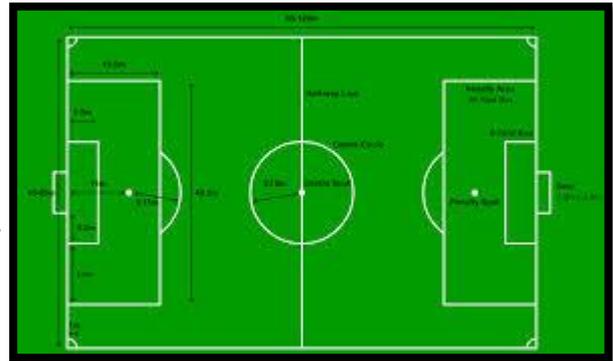
.....



Yuk kita ingat kembali

Masih ingat pembahasan kita yang lalu tentang sepak bola ? Bagaimana bentuk lapangannya ? Bisakah kamu menemukan garis sejajar dari lapangan sepak bola ? Mari kita lihat.





Perhatikan lapangan sepak bola di atas, dapatkan kamu menemukan adanya garis sejajar ? Diskusikan dengan temanmu bagaimana posisi garis di sisi atas dan bawah ? bagaimana juga dengan garis di sisi gawang kanan dan kiri ? Tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut.

.....

.....

.....

.....

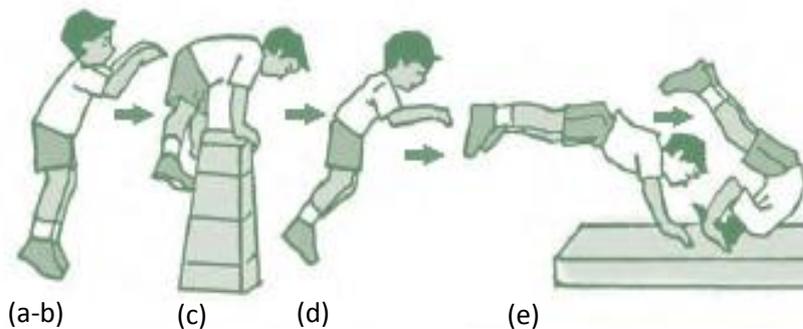


Yuk kita coba

Sekarang kita coba mempraktekkan salah satu dari gerakan dasar senam lantai di atas dalam latihan lompat kangkang yang dilanjutkan dengan roll depan, dengan cara:

- p. Awali dengan lari beberapa langkah
- q. Pada langkah terakhir, kaki menolak sehingga badan melenting ke depan.
- r. Kedua lengan bertumpu pada peti dengan kedua kaki direntangkan ke samping (mengkangkang).
- s. Mendarat dengan kedua kaki, lutut memantul.
- t. dilanjutkan roll depan pada matras.

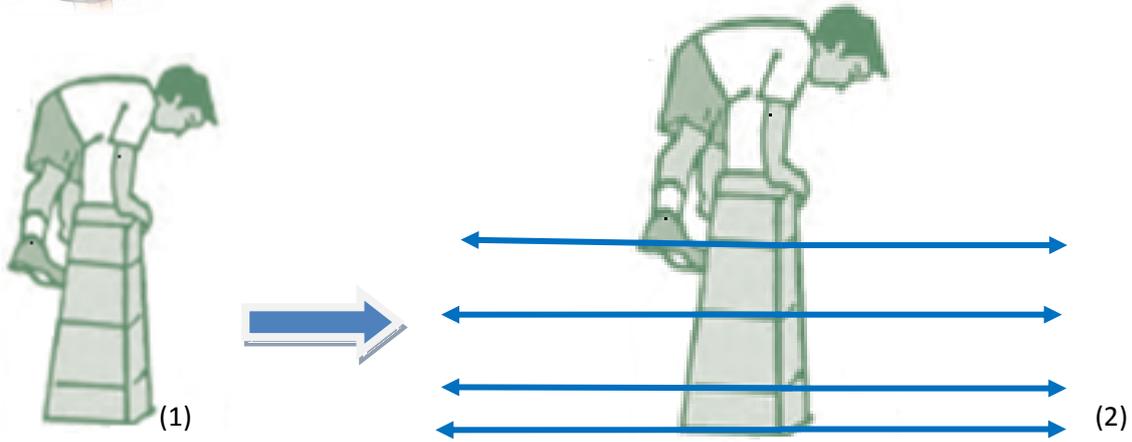
Seperti pada gambar berikut.





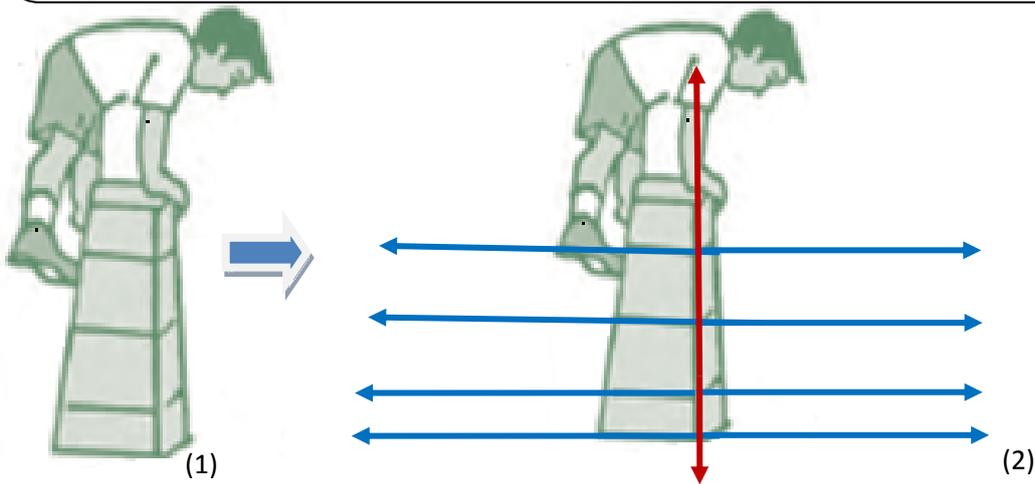
Yuk kita amati

Pada gambar di atas, alat yang digunakan dalam senam lantai yaitu peti dan matras. Coba kamu perhatikan garis-garis yang ada di peti tersebut.



Apakah kamu melihat ada garis-garis pada permukaan peti tersebut ? Jika garis-garis tersebut diperpanjang baik dari arah kanan maupun kiri seperti pada gambar (2), apakah ada kemungkinan di antara garis tersebut bertemu ? Mengapa demikian ? Diskusikanlah bersama temanmu dan tuliskan pendapatmu pada kolom berikut.

.....  
.....  
.....  
.....



Berikutnya, apakah kamu melihat ada garis yang berbeda dari gambar sebelumnya ? Apakah garis yang berwarna biru bertemu dengan garis yang berwarna merah ? Mengapa demikian ? Diskusikanlah bersama temanmu dan tuliskan pendapatmu pada kolom berikut.

.....  
.....



Yuk kita amati

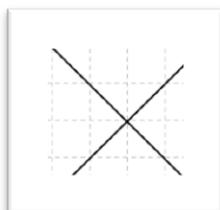
Sekarang coba kamu amati beberapa contoh garis sejajar dan tidak sejajar berikut.

Garis sejajar	Garis bukan sejajar

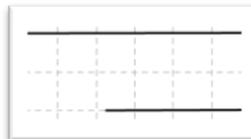
Sekarang mari perhatikan garis-garis yang ada di bawah ini. Berilah tanda ✓ dalam kotak yang telah disediakan pada gambar yang merupakan pasangan garis sejajar dan tanda ✗ untuk yang bukan pasangan garis sejajar.



.....



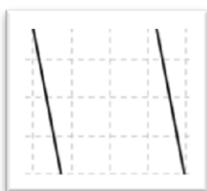
.....



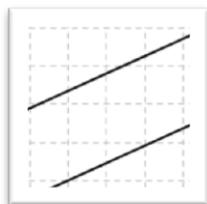
.....



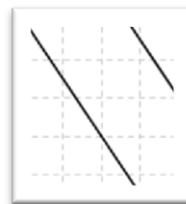
.....



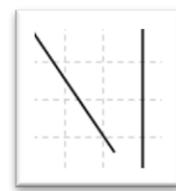
.....



.....



.....



.....

Diskusikanlah kegiatan-kegiatan di atas bersama temanmu, dan tuliskanlah kesimpulanmu tentang garis sejajar pada kolom di bawah ini.

.....

.....

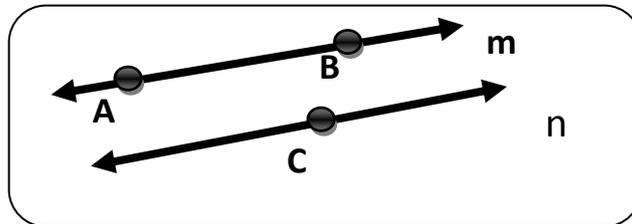
.....

.....

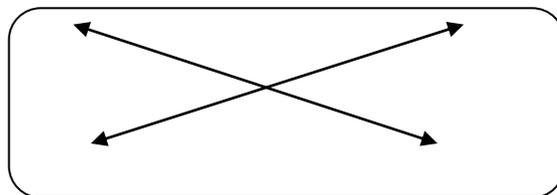


**Yuk kita cari tahu**

Garis pada satu bidang (permukaan) yang tidak bertemu disebut sebagai garis sejajar atau garis paralel.



Sedangkan dua buah garis dikatakan berpotongan apabila garis tersebut terletak pada satu bidang datar dan kedua garis saling bertemu di salah satu titiknya.



**Yuk kita amati**

Perhatikan garis-garis pada gambar berikut. Bagaimana bentuknya? Adakah yang saling sejajar dan berpotongan? Diskusikan bersama kelompokmu dan isilah dalam kolom bentuk garis yang telah disediakan.

Benda	Tuliskan garis sejajar dan berpotongan
	
	
	



Penerapan konsep garis sejajar dan berpotongan sebenarnya dapat kita jumpai dengan mudah di suatu benda ataupun bangunan yang ada di sekitar kita. Oleh karena itu, bagi kamu yang punya cita-cita untuk membuat suatu benda atau suatu bangunan, kamu harus bisa menerapkan konsep garis sejajar dan berpotongan. Salah satu cita-cita yang membutuhkan konsep ini adalah seorang arsitek, karena nanti akan merancang bangunan.

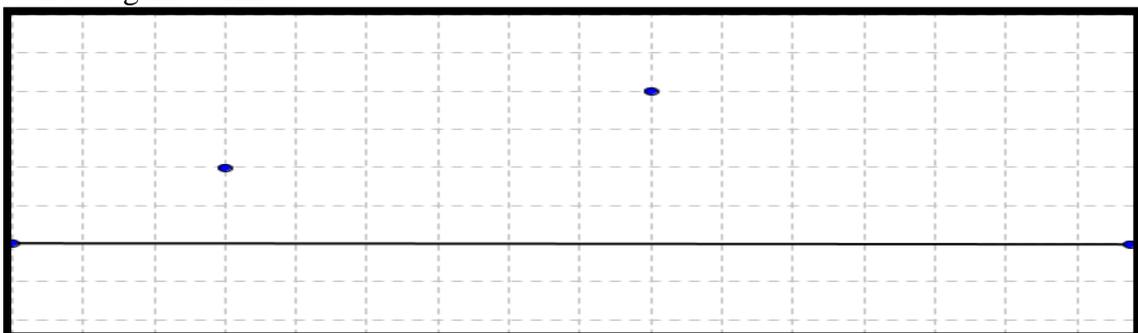


Yuk kita coba

Jika kamu ingin jadi arsitek, maka kamu harus menguasai garis sejajar dan berpotongan. Karena banyak garis sejajar dan berpotongan yang akan kamu temui pada bangunan yang akan kamu buat. Seperti pada gambar berikut.



Kemudian, kamu dari sekarang harus berlatih untuk membuat garis sejajar dan berpotongan. Buatlah sebanyak mungkin garis sejajar dan berpotongan yang bisa kamu buat dari 2 buah titik dan satu garis berikut.

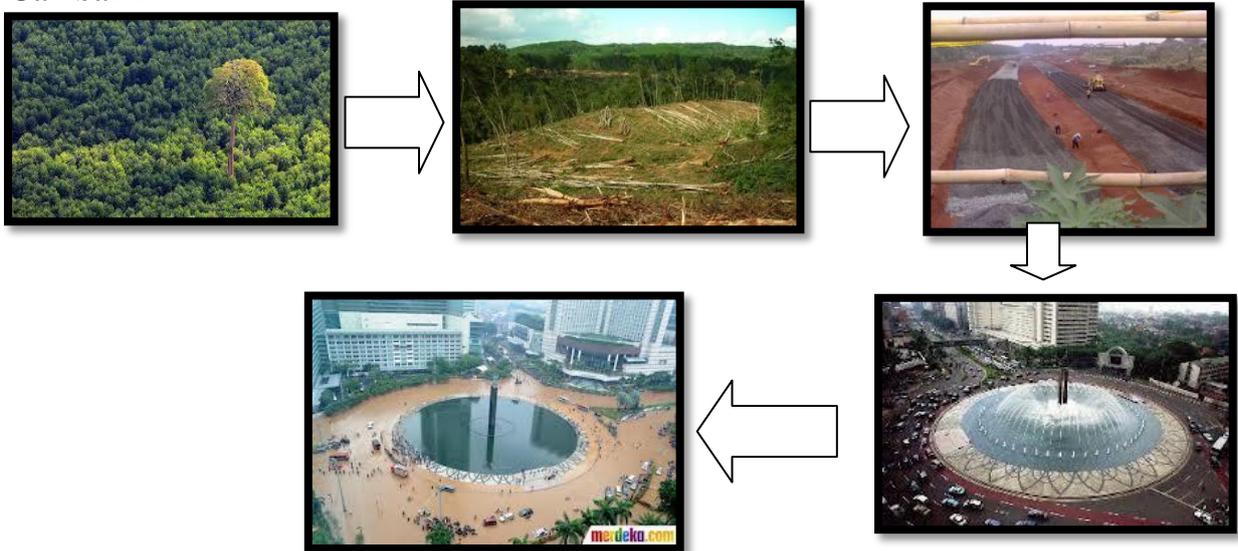


Memahami banyak jenis garis, akan mendukung kamu dalam meraih cita-citamu. Salah satunya yaitu arsitek. Seorang arsitek, dalam merancang bangunan yang akan dibuat harus memperhatikan lingkungan. Pembangunan yang sesuai dan teratur akan menciptakan lingkungan yang nyaman. Sebaliknya pembangunan yang tidak teratur bisa merusak lingkungan bahkan bisa menyebabkan bencana alam. Kenapa demikian ? Mari kita amati gambar berikut.



Mari kita amati perubahan yang terjadi pada gambar berikut. Perubahan dari hutan menjadi daerah perkotaan dan akhirnya menyebabkan bencana alam.

**Gambar 1**



Perubahan hutan yang terjadi tidak selamanya akan mengakibatkan bencana alam, jika kita masih tetap menjaga keseimbangan alam. Seperti yang dilakukan pada hutan berikut.

**Gambar 2:** Perubahan hutan menjadi taman kota, pohon ditanam sejajar sehingga nampak teratur dan rapi untuk menyegarkan udara di perkotaan.



**Gambar 3:** Perubahan hutan menjadi jalan raya dimana pohon ditanam sejajar di tepi jalan untuk mencegah polusi udara dan menyerap air



**Gambar 4:** Perubahan hutan menjadi daerah perkebunan, dimana kebun dibuat menjadi bentuk terasiring yang nampak bertingkat atau bertangga-tangga. Salah satu tujuan pembentukan terasiring adalah untuk memperbesar penyerapan air pada tanah lereng atau tanah miring, yang dulunya diserap oleh hutan yang tumbuh pada tanah lereng tersebut.



Diskusilah bersama temanmu perubahan kenampakan hutan tersebut dan jawablah pertanyaan dalam kolom berikut bersama teman sekelompokmu.

<p>Bagaimana perubahan yang kamu lihat pada gambar ? Jelaskan!</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Jika kelak kamu menjadi seorang arsitek atau perancang bangunan, bagaimana kamu akan membangun daerahmu? berikan alasan jawabanmu</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>Dampak apa yang dapat ditimbulkan dari perubahan kenampakan hutan itu?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Setujukah kamu dengan perubahan kenampakan hutan yang terjadi? Jelaskan!</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Sumber daya alam apa sajakah yang berubah akibat pembangunan tersebut ?

.....

.....

.....



Yuk kita ingat kembali

Masih ingat dengan konsep garis sejajar ? Temukan penerapan konsep garis sejajar dari pembangunan yang teratur pada gambar berikut.



Dari gambar di atas, dapatkan kamu jelaskan tujuan penggunaan konsep garis sejajar ? Diskusikan dengan temanmu dan tuliskan kesimpulannya pada kolom berikut.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Pembangunan yang tidak disertai dengan kepedulian terhadap lingkungan akan mengakibatkan kerusakan pada lingkungan dan kepada manusia itu sendiri. Untuk itu kamu harus melestarikan lingkunganmu.

Tahukah kamu bahwa ada cita-cita yang tujuannya melestarikan lingkungan hidup? Yuk, kita cari tahu!



Yuk kita cari tahu

Jika kamu memiliki cita-cita di bidang sosial, khususnya yang berhubungan dengan lingkungan hidup, maka kamu sebaiknya memperhatikan profil dari menteri lingkungan hidup berikut ini. Adakah yang bercita-cita menjadi menteri lingkungan hidup ?



Prof. Dr. Balthasar Kambuaya, MBA adalah menteri lingkungan hidup di kementerian lingkungan hidup Republik Indonesia yang resmi menjabat sejak 19 Oktober 2011.

Berikut foto-foto kegiatan Kementerian Lingkungan Hidup.



Foto dimulai dari penanaman pohon tembakau di tepi pantai, penanaman pohon dan sejuta sepeda untuk lingkungan.

Selain itu, Kementerian Lingkungan Hidup juga mengadakan peringatan Hari Peduli Sampah Nasional pada 21 Februari 2014 lalu. Acara puncak dari kegiatan ini adalah **Deklarasi “Gerakan Indonesia Peduli Sampah”**. Gerakan ini merupakan tekad bersama untuk berperan aktif dalam mengelola sampah menuju kota bersih yang dapat meningkatkan taraf kesehatan, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Kementerian Lingkungan Hidup (dahulu Kementerian Negara Lingkungan Hidup, disingkat Kemeneq LH) adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan lingkungan hidup. Kita hidup sangat dekat dengan lingkungan sekitar. Bumi perlu dirawat sedemikian rupa sehingga tidak cepat rusak. Saat ini kita sering mendengar berita tentang penebangan hutan secara semena-mena yang mengakibatkan lingkungan sekitar rusak parah. Ketika lingkungan sudah tidak terjaga maka akan sering terjadi bencana-bencana besar seperti banjir bandang dan tanah longsor. Oleh karena itu perlu adanya lembaga yang berperan aktif dalam menjaga kelestarian dengan berbagai program resmi pemerintah seperti Kementerian Lingkungan Hidup.

Masalah yang harus ditangani oleh kementerian Lingkungan Hidup sangatlah banyak. Beberapa diantaranya yaitu penanganan limbah pabrik, yang menyebabkan pencemaran udara, air dan lingkungan.



Yuk kita ingat kembali

Perhatikan gambar disamping. Temukanlah konsep penggunaan garis sejajarnya, dan tuliskan pendapatmu pada kolom dibawah ini.



.....

.....

.....

.....

Dari informasi yang ada di atas, tentang Kementerian Lingkungan Hidup diskusilah dengan temanmu jawaban dari pertanyaan berikut. Tuliskan jawabannya pada kolom yang telah disediakan.



Apakah Kementerian Lingkungan Hidup itu?  
 .....  
 .....  
 .....

Apakah latar belakang dibentuknya Kementerian Lingkungan Hidup ?  
 .....  
 .....  
 .....

Masalah apa saja yang biasanya ditangani oleh Kementerian Lingkungan Hidup ?  
 .....  
 .....  
 .....

Apakah yang bisa kamu lakukan bersama teman-temanmu untuk penanganan sampah di sekolahmu ?  
 .....  
 .....  
 .....

Jika kamu terlibat dalam kegiatan Kementerian Lingkungan Hidup , apa yang dapat kamu lakukan untuk masyarakat dan lingkungan?  
 .....  
 .....  
 .....

Jika kamu bekerja di Kementerian Lingkungan Hidup , apa yang akan kamu lakukan untuk kelestarian daerahmu?  
 .....  
 .....  
 .....

Setelah kamu mengetahui tentang Kementerian Lingkungan Hidup, apakah kamu tertarik untuk bekerja di sana? Mengapa? Tuliskan pada kolom berikut.

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....



Yuk kita pikirkan

- Tuliskan apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini pada kolom di bawah.

.....

.....

- Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?

.....

.....

- Bagaimana perasaanmu selama belajar?

.....

.....

- Hal baik apa yang dapat kamu pelajari hari ini?

.....

.....

- Kesulitan apa yang kamu temukan dalam mengerjakan LKS ?

.....

.....



Belajar bersama orang tua

NILAI SISWA

.....

Carilah bentuk-bentuk lain yang menerapkan konsep garis sejajar/paralel dan garis berpotongan.

.....

.....

Nama : .....

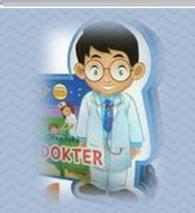
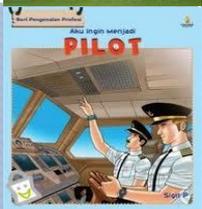
Kelas : .....

Sekolah : .....

Cita-cita: .....

# LKS 2

## Lembar Kegiatan Siswa



### JARINGAN KOMPETENSI DASAR

#### IPA

##### Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
  - 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat
- Alokasi waktu ideal: 2 x 35 menit

#### Matematika

##### Kompetensi Dasar:

- 3.15 Mengenal sifat dari garis parallel
- Alokasi waktu ideal: 2 x 35 menit

#### PPKn

##### Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.
  - 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
- Alokasi waktu ideal: 1 x 35 menit

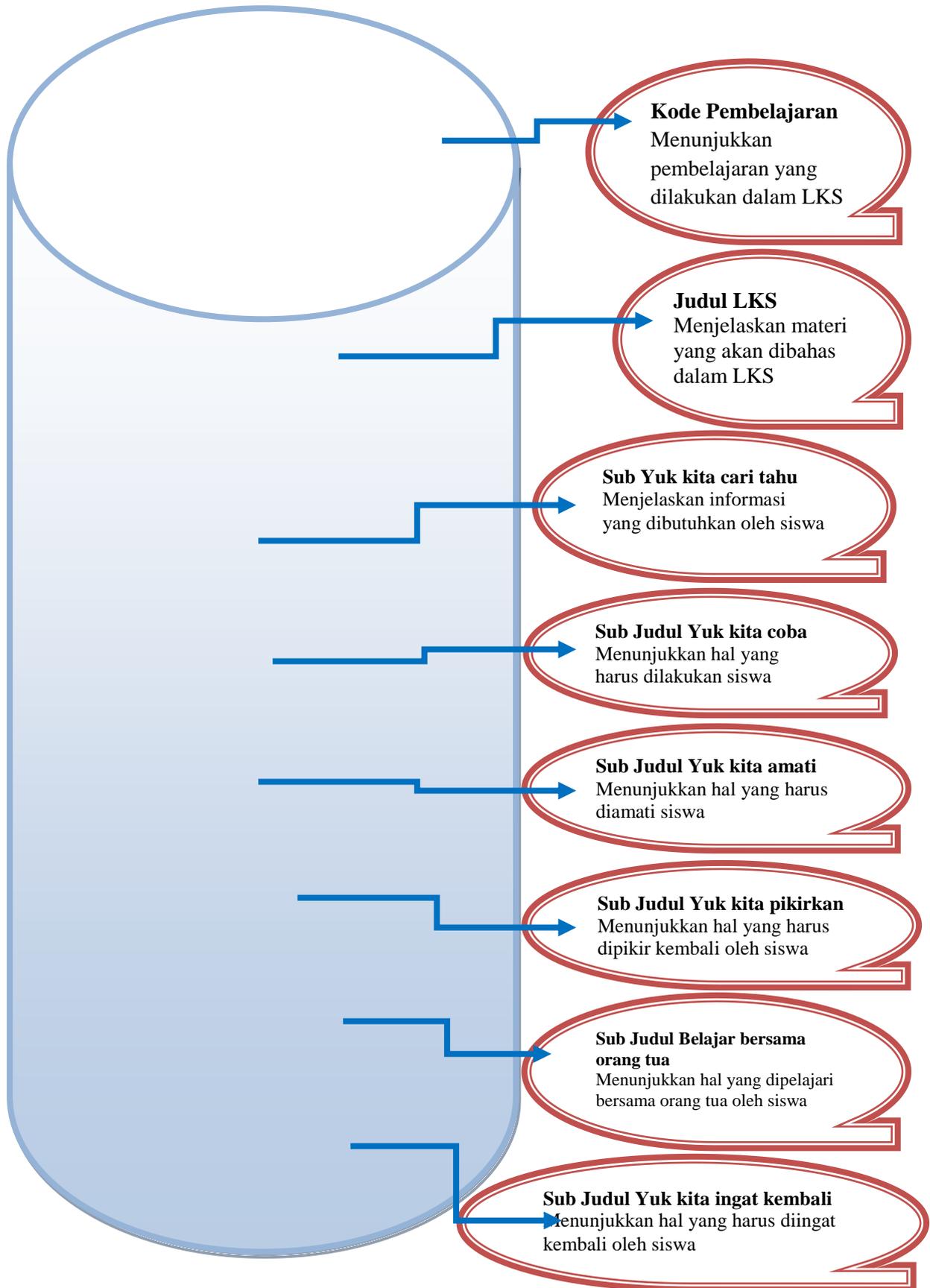


CITACITAKU

SD Kelas IV



# Petunjuk Penggunaan LKS



**Berbagai Pekerjaan**

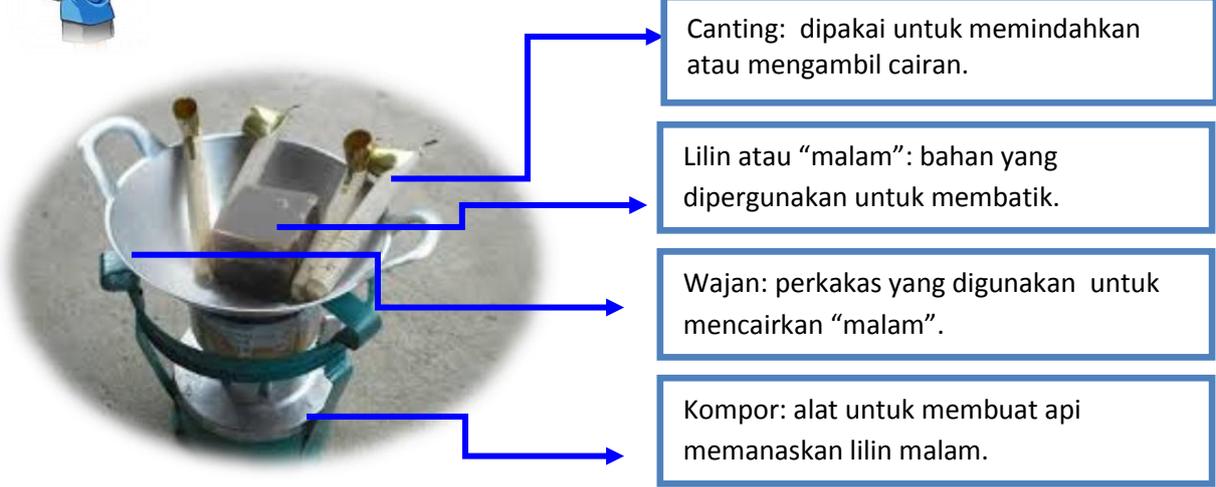
Apakah kamu suka menggambar ?  
 Tahukah kamu, jika kamu punya hobi menggambar, kamu bisa mengembangkan hobimu untuk meraih cita-cita sebagai pelukis, arsitek, pembatik, perancang busana dan lain lain..



Melukis, membatik, dan merancang busana merupakan bagian dari banyak pekerjaan yang ada dalam kehidupan ini. Setiap pekerjaan juga memiliki alat khusus untuk menyelesaikan pekerjaan dengan mudah. Sekarang kita akan melihat, peralatan apa saja yang digunakan seorang pembatik untuk memudahkan pekerjaannya.



Mari kita amati peralatan membatik berikut.



Selain itu, kita juga membutuhkan pola atau motif batik yang akan digunakan dalam membuat batik. Amati pola batik berikut.



Pola batik 1



Pola batik 2



Pola batik 3



Pola batik 4



Pola batik 5

Tuliskan hal-hal yang kamu ketahuidari gambar di atas. Tentukan juga jenis-jenis garis yang ada pada kolom berikut.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Seorang pembatik banyak memanfaatkan sumber daya alam. Mau tahu sumber daya alam apa saja yang bisa digunakan dalam kegiatan membatik dan bagaimana pengolahannya ??? yuk kita cari tahu.



**Yuk kita cari tahu**

Kamu dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarmu untuk membatik. Berikut contoh sumber daya alam yang bisa kamu gunakan untuk memberikan warna alami pada batik.

Kunyit:  
menghasilkan  
warna kuning  
dan oranye



Kulit manggis:  
menghasilkan  
warna merah



Daun mangga:  
menghasilkan  
warna hijau



Sekarang, coba amati tumbuhan yang ada di lingkunganmu. Bisakah kamu bersama teman-temanmu menemukan jenis tumbuhan yang bisa menghasilkan warna alami ? Tuliskan jawabanmu pada tabel berikut.

No	Nama tumbuhan	Warna yang dihasilkan

Setelah kita tahu sumber daya alam yang bisa menghasilkan berbagai macam warna, yuk kita cari tahu bagaimana cara pengolahannya dalam kegiatan membuat.

**A. Alat dan Bahan**

1. 2 jenis kain polos 1x1 m (jenis katun dan nilon)
2. Tali (tali rafia atau benang nilon)
3. Kelereng/Batu menurut selera
4. Air
5. Garam
6. Karet gelang secukupnya



**B. Cara Pembuatan**

1. Ambilah kunyit atau tumbuhan lain yang dapat menghasilkan warna tertentu.
2. Tumbuklah kunyit, atau tumbuhan lain yang ada hingga halus.
3. Beri air sedikit. Peraslah kunyit itu.
4. Ikat bagian-bagian kain yang hendak dibiarkan tidak kena warna.
5. Masukkan zat pewarna alami yang telah kamu buat ke dalam air yang mendidih/hangat.
6. Tambahkan 2 sendok teh garam lalu aduk hingga rata.
7. Celup kain yang sudah diikat -ikat ke dalam air dingin lalu diperas. Setelah itu masukkan kedalam larutan zat pewarnanya.
8. Biarkan kain tetap dalam larutan untuk beberapa saat (5-10 menit) kemudian angkat, dinginkan dan cuci sampai bersih.

Hasil pewarnaan alami dari kunyit:



Menurut kamu, apa yang terjadi setelah kita melakukan semua langkah-langkah membatik di atas ? Bagaimana hasil celupan antara jenis kain katun dan nilon ? berikan pendapatmu pada kolom di bawah ini.

<p>Contoh kain katun</p> 	<p>Contoh kain nilon</p> 
<p>Hasil celupan kain katun</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Hasil celupan kain nilon</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Apa yang menyebabkan perbedaan hasil pewarnaan pada kain-kain itu? Jelaskan!

.....

.....

.....

Serat atau benang penyusun kain berbeda-beda. Serat yang terbuat dari hewan dan tumbuhan mempunyai daya serap yang cepat karena terbuat dari serat alami. Serat yang terbuat dari campuran bahan kimia memiliki daya serap yang lambat karena terbuat dari minyak. Kerapatan bahan saat proses pengikatan juga memengaruhi hasil penyerapan pada setiap kain yang dihasilkan.

Setelah pembahasan tentang tata cara mengolah zat pewarna dalam kegiatan membatik di atas, bisakah kamu ceritakan kembali dengan kata-katamu sendiri tentang aturan-aturan yang harus kamu lakukan dalam membatik dan apa manfaatnya dari mengikuti aturan tersebut.

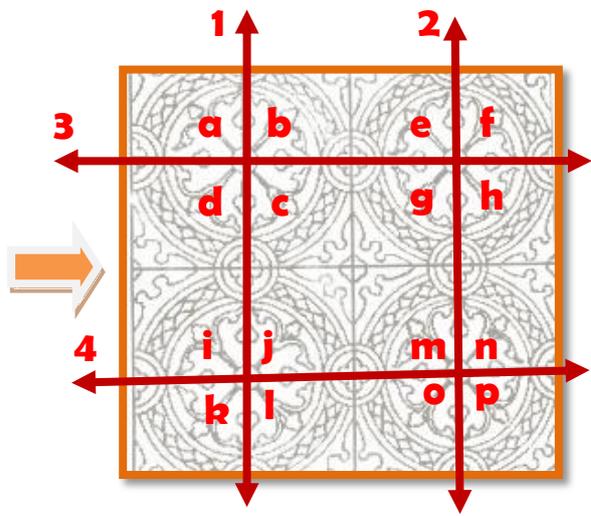


Yuk kita coba

Ayo coba tuliskan ceritamu dengan kata-katamu sendiri pada kolom berikut.

Handwriting practice area with a green background, horizontal lines, and decorative flowers.

Kita telah tahu cara membuat batik dan pengolahannya, sekarang mari kita amati kembali pola atau motif berikut.



Amati gambar pola batik dan garis yang dibentuk pada pola batik di atas!

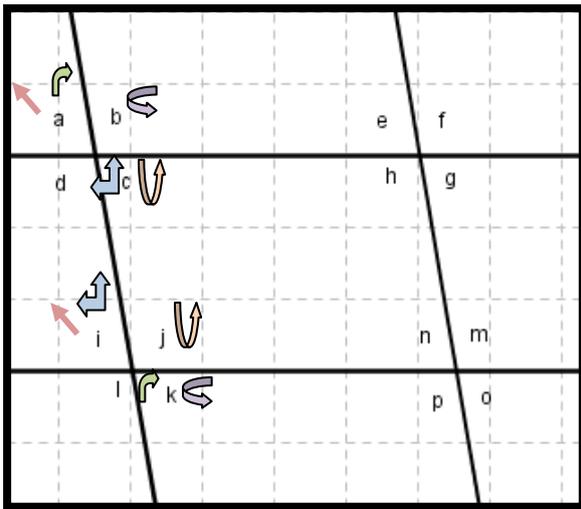
1. Diskusikan dengan temanmu, garis manakah yang menunjukkan garis sejajar dan garis berpotongan? Tuliskan hasil diskusimu pada tabel berikut

No	Garis sejajar	Garis berpotongan
1	1 dan 2	1 dan 3
2	....	....
3	....	....
4	....	....

2. Perhatikan kembali gambar di atas dan lengkapilah tabel berikut.

No	Sudut Sehadap	Sudut Berseberangan
1	d dan g	a dan d
2	a dan e	e dan d
3	a dan i	a dan k
4	h dan p	g dan m
5	....	....
6	....	....
7	....	....
8	....	....
9	....	....
10	....	....
11	....	....
12	....	....
13	....	....

Garis-garis yang ada di pola batik di atas, bisa kita buat dalam bentuk seperti di bawah ini.



- : Simbol untuk sudut sehadap
- : Simbol untuk sudut luar berseberangan
- : Simbol untuk sudut dalam berseberangan
- : Simbol untuk sudut dalam sepihak
- : Simbol untuk sudut luar sepihak

Sekarang kita mengenal lebih banyak macam sudut yang dibentuk dari 2 garis yang sejajar dipotong oleh garis lain. Perhatikan gambar di atas, dan lengkapi tabel berikut.

No	Sudut Sehadap	Sudut Dalam Berseberangan	Sudut Luar Berseberangan	Sudut Dalam Sepihak	Sudut Luar Sepihak
1	a dan i	c dan i	a dan k	c dan j	b dan k
2	b dan j	d dan j	b dan l	d dan i	a dan l
3	c dan k	...	...	...	...
4	d dan l	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...

Sekarang, coba kita lakukan kegiatan berikut.

- Sudut a dan i merupakan sudut sehadap. Sekarang coba kamu jiplak sudut a pada kertas transparan. Kemudian himpitkan secara tepat pada sudut i. Bagaimana ukuran sudut a dan sudut i ? Apakah ukurannya sama ? berikutnya himpitkan juga sudut a tersebut pada sudut b, d, j dan l. Diskusikan dengan temanmu dan tuliskan kesimpulanmu pada kolom berikut.

- Sudut c dan i merupakan sudut dalam berseberangan. Sekarang coba kamu jiplak sudut c pada kertas transparan. Kemudian himpitkan secara tepat pada sudut i. Bagaimana ukuran sudut c dan sudut i ? Apakah ukurannya sama ? Berikutnya himpitkan juga sudut c tersebut pada sudut b, d, j dan l. Diskusikan dengan temanmu dan tuliskan kesimpulanmu pada kolom berikut.

3. Sudut a dan k merupakan sudut luar berseberangan. Sekarang coba kamu jiplak sudut a pada kertas transparan. Kemudian himpitkan secara tepat pada sudut k. Bagaimana ukuran sudut a dan sudut k ? Apakah ukurannya sama ? berikutnya himpitkan juga sudut a tersebut pada sudut b, d, j dan l. Diskusikan dengan temanmu dan tuliskan kesimpulanmu pada kolom berikut.



Yuk kita pikirkan

- Tuliskan tiga hal yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini!

.....

.....

.....

- Materi apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan!

.....

.....

.....

- Materi apa yang masih belum kamu pahami? Jelaskan!

.....

.....

.....

- Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?

.....

.....

.....

- Bagaimana perasaanmu selama belajar?

.....

.....

.....

- Hal baik apa yang dapat kamu pelajari hari ini?

.....  
.....  
.....

- Kesulitan apa yang kamu temukan saat mengerjakan LKS ?

.....  
.....  
.....



**Belajar bersama orang tua**

Diskusikanlah bersama orang tuamu penerapan konsep dari sudut sepihak dan berseberangan.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**NILAI SISWA**

.....

Nama : .....

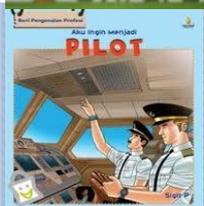
Kelas : .....

Sekolah : .....

Cita-cita: .....

# LKS 3

## Lembar Kegiatan Siswa



### JARINGAN KOMPETENSI DASAR

#### Bahasa Indonesia

##### Kompetensi Dasar:

3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Alokasi waktu ideal: 4 x 35 menit

#### PPKn

##### Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Alokasi waktu ideal: 1 x 35 menit

3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Alokasi waktu ideal:

Subtema 1

#### Aku dan Cita-citaku



#### Matematika

##### Kompetensi Dasar:

3.15 Mengenal sifat dari garis parallel

4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

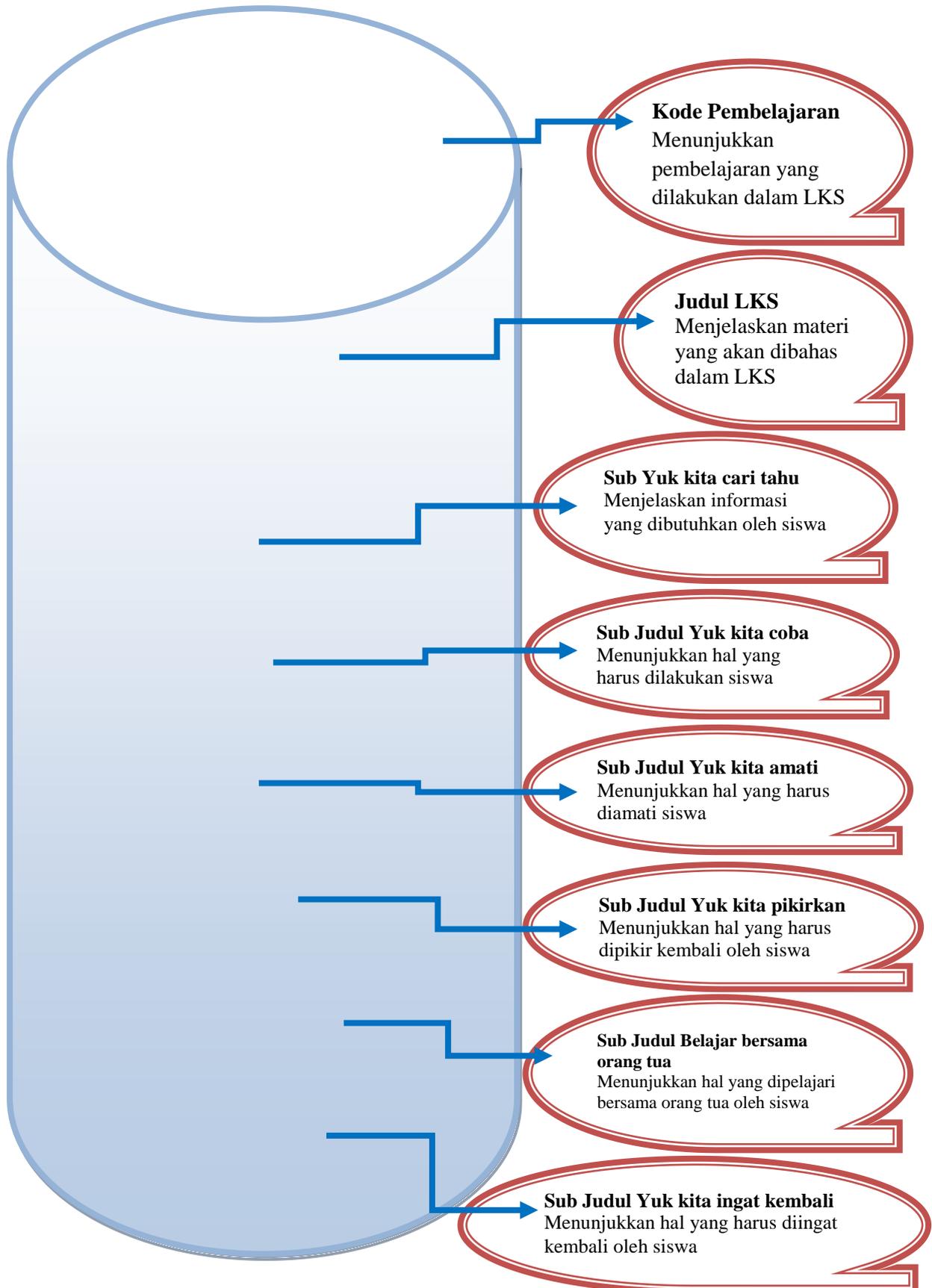
Alokasi waktu ideal:

1 x 35 menit

CITA-CITAKU

SD Kelas IV

# Petunjuk Penggunaan LKS





Cita-cita

Lembar Kegiatan Siswa

(LKS) Matematika

SubTema: Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran

5

## Mengetahui Cita-cita



Tahukah kamu bahwa ada cita-cita yang pekerjaannya merancang busana ? jika kamu menjadi perancang busana, kamu bisa merancang sendiri busana yang akan kamu pakai. Adakah yang punya cita-cita menjadi perancang busana ?



Yuk kita cari tahu

Apakah kamu tertarik untuk menjadi perancang busana ? Berikut ini adalah beberapa contoh motif yang dibuat oleh perancang busana. Yuk kita amati bersama!

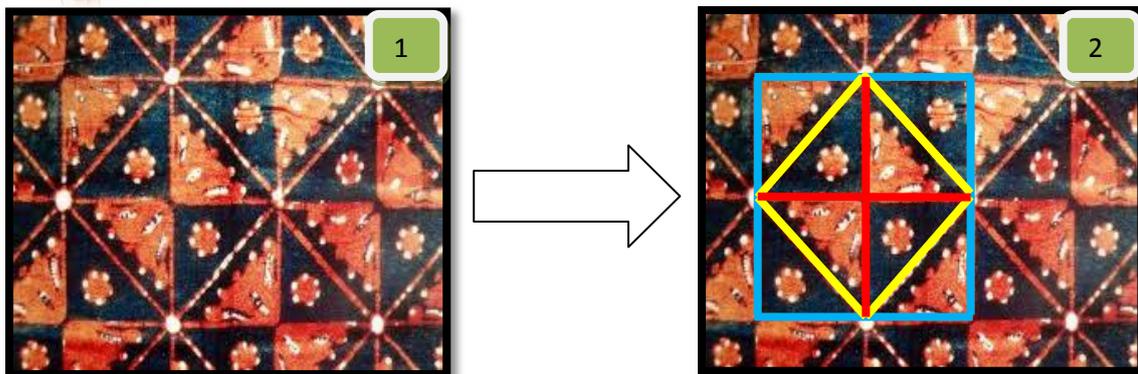


Dari contoh-contoh motif di atas, kita bisa melihat bahwa ada beberapa motif yang memiliki pola tertentu. Berikut akan ditampilkan motif yang menggunakan pola geometri dan pola yang bukan geometri dari motif di atas. Lengkapilah tabel berikut dengan memberikan tanda centang sesuai dengan jenis pola pada motif tersebut.

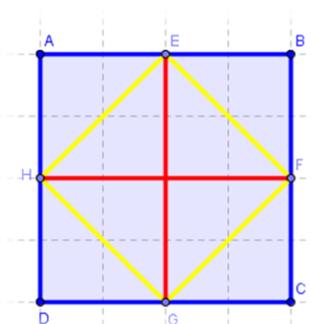
Motif ke-	Bentuk Pola Geometri	Bentuk Pola Bukan Geometri
1	√	
2	√	
3	√	
4		√
5		√
6	...	...
7	...	...
8	...	...



Mari kita amati kembali gambar motif ke 7 seperti berikut.



Sekarang kamu dapat melihat pola geometri dari motif tersebut secara jelas pada gambar 2. Pola tersebut dapat kita buat seperti pada gambar berikut.



Amati gambar di samping. Tuliskan pasangan pasangan garis sejajar yang kamu temukan pada gambar.

.....

.....

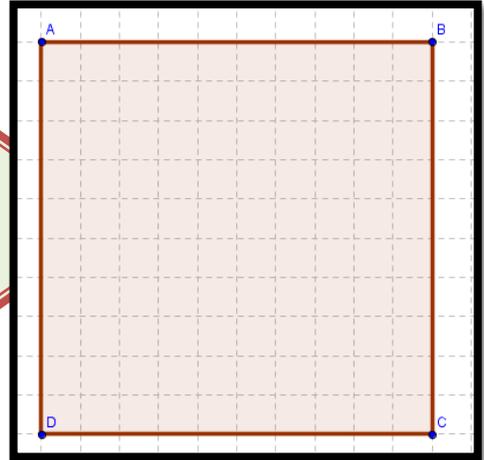
.....

.....

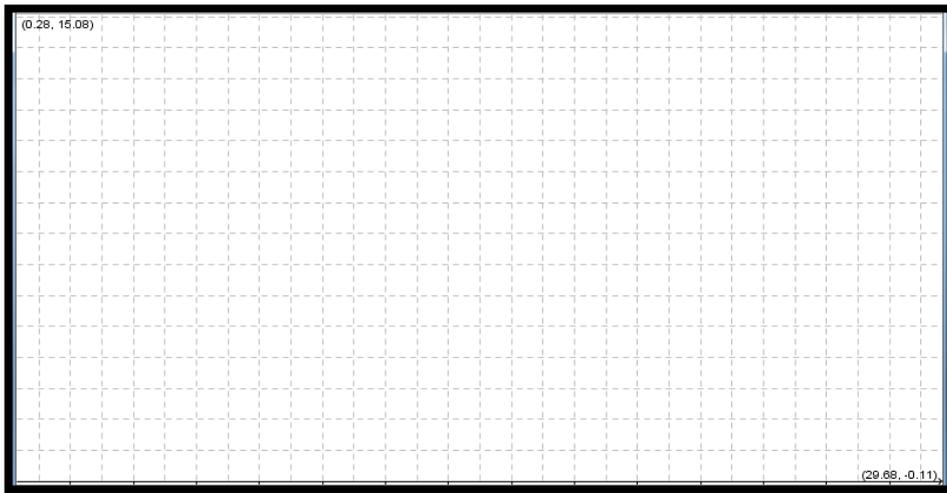


Amati gambar persegi ABCD di samping.  
Buatlah pola geometri dari persegi tersebut dengan mengikuti langkah berikut.

1. Buatlah titik tengah setiap sisi AB, AD, DC, dan BC dari persegi tersebut
2. Hubungkan titik tengah sisi-sisi persegi ABCD
3. Buatlah titik tengah dari persegi hasil dari langkah 2
4. Hubungkan titik tengah sisi-sisi dari persegi yang baru tersebut.
5. Buatlah banyak persegi dengan cara yang sama.  
Sekarang, bagaimana bentuk persegi ABCD tersebut?



Sekarang, coba kamu gambarkan pola geometri yang ada di sekitarmu, pada kolom berikut.

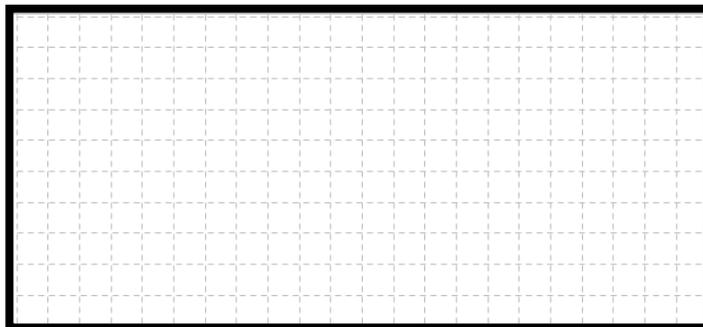


Yuk kita cari tahu

Perhatikan gambar di samping.  
Apakah sarang lebah tersebut membentuk pola geometri ?



Gambarkan pola sarang lebah tersebut pada kolom di bawah ini.



Tahukah kamu, bahwa mengkonsumsi madu yang dihasilkan lebah merupakan suatu kebiasaan baik untuk kesehatan ? Kebiasaan minum madu setiap pagi setelah bangun tidur sebelum makan, dan sebelum tidur dapat meningkatkan kesehatan.

Apapun cita-citamu, kamu harus memiliki kebiasaan baik agar dapat mencapainya. Apakah kamu memilikinya ?

Mau tahu apa saja kebiasaan baik yang sebaiknya kamu miliki ? Perhatikan gambar berikut. Diskusikan dengan temanmu untuk mengisi kebiasaan baik pada kotak yang kosong.

## “CITA-CITAKU DAN KEBIASAAN BAIKKU”

Cuci tangan	.....	Gosok gigi
	.....	
Bangun pagi	<b>CITA-CITAKU</b>	
	.....	Rajin Ibadah
	.....	
	.....	
Buang sampah pada tempatnya	.....	Bantu Orangtua
	.....	
	.....	



Yuk kita coba

Membantu orang tua membersihkan peralatan yang telah kita gunakan merupakan suatu kebiasaan yang baik. Selain itu, jika kamu punya cita-cita sebagai dokter, kamu juga harus tahu cara penggunaan alat kedokteran dan merawat kebersihannya.

Tahukah kamu apa saja alat-alat kedokteran itu ? Diskusikanlah dengan temanmu dan tuliskan jawabanmu pada kolom berikut.

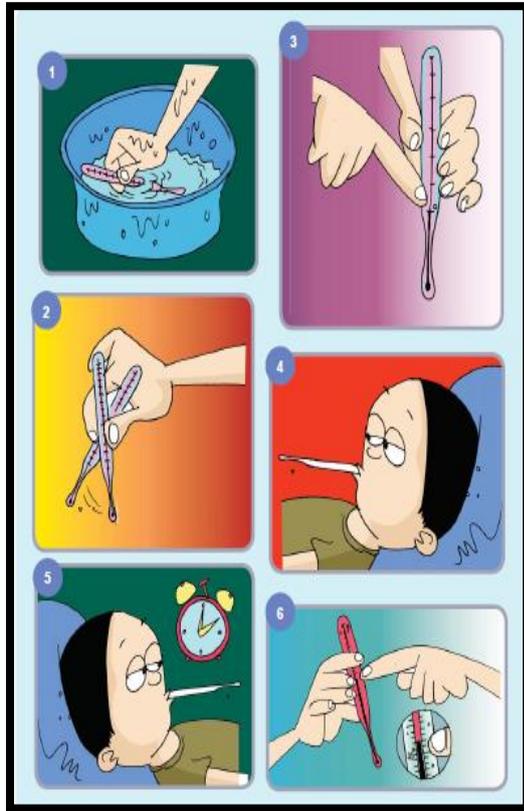
.....

.....

.....



Sekarang, bentuklah kelompok yang terdiri dari 5 orang. Setelah itu, kelompokmu akan bekerja sama dan berdiskusi membahas tentang petunjuk penggunaan salah satu alat kedokteran yaitu termometer. Sebelumnya pernahkah kamu menggunakan termometer ? Perhatikan gambar berikut.



Diskusikanlah petunjuk penggunaan termometer disamping dengan kelompokmu. Kalian harus bekerja sama antara satu dengan yang lainnya dan ikuti langkah-langkah berikut.

1. Amatilah kembali petunjuk pemakaian termometer di samping!
2. Persiapkan alat tersebut!
3. Jika kamu tidak memiliki alat itu, kamu boleh hanya membayangkan. Khayalkanlah seolah-olah kamu sedang memegang dan memakai alat tersebut!
4. Berlatihlah memakai alat tersebut bersama kelompokmu!
5. Majulah ke depan kelas!
6. Jelaskan tentang alat tersebut! Kamu dapat menjelaskan nama dan guna alat tersebut. Kamu pun dapat menjelaskan bentuk dan ukuran alat itu.
7. Pakailah alat tersebut! Peragakan sambil jelaskan pemakaian alat tersebut!
8. Sebaliknya, dengarkan ketika temanmu memperagakan!

Tuliskan hasil diskusi tentang petunjuk penggunaan termometer pada tempat yang disediakan berikut.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Setelah melakukan kegiatan di atas, ayo coba ceritakan apa yang kamu rasakan saat bekerja sama dengan temanmu ? Apakah setiap temanmu melakukan pekerjaan yang sama ? Apakah setiap orang mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik ? Tuliskan pengalamannya pada kolom berikut.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



**Yuk kita cari tahu**

Masih dalam kelompok yang sama, sekarang buatlah pertanyaan sebanyak 5 buah beserta jawabannya tentang materi yang kita pelajari hari ini dari awal sampai akhir. Pertanyaan kelompokmu akan ditukarkan dengan kelompok lain agar mereka mencari tahu jawabannya dan akan diberikan penilaian.

No	Pertanyaan	Jawaban
1		
2		
3		
4		
5		

**NILAI KELOMPOK:**

(1 jawaban benar bernilai 20)



Yuk kita pikirkan kembali

- Tuliskan apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini.

.....

.....

.....

- Bagaimana perasaanmu selama belajar ?

.....

.....

.....

- Hal baik apa yang dapat kamu pelajari hari ini?

.....

.....

.....

- Kesulitan apa yang kamu temukan dalam mengerjakan LKS ?

.....

.....

.....

**NILAI SISWA**

.....



Belajar bersama orang tua

Diskusikan dengan orang tuamu tentang yang hal-hal yang orang tuamu lakukan guna meraih cita-citanya.

.....

.....

.....

## LKS GURU DAN KUNCI JAWABAN LKS SERTA SKOR PENILAIAN LKS 1

### JARINGAN KOMPETENSI DASAR

#### PJK

##### Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami konsep kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).

4.5 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb).

Alokasi waktu ideal: 4 x 35 menit

#### IPS

##### Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar

4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar

Alokasi waktu ideal: 1 x 35 menit

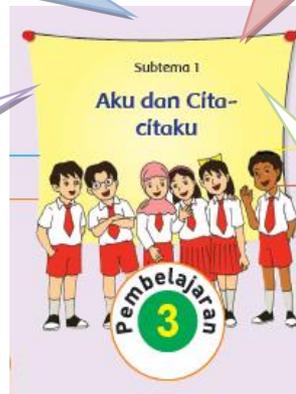
#### PPKn

##### Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Alokasi waktu ideal: 1 x 35 menit



#### Matematika

##### Kompetensi Dasar:

3.15 Mengenal sifat dari garis paralel

Alokasi waktu ideal:

1 x 35 menit

## PETUNJUK PENILAIAN LEMBAR KERJA SISWA

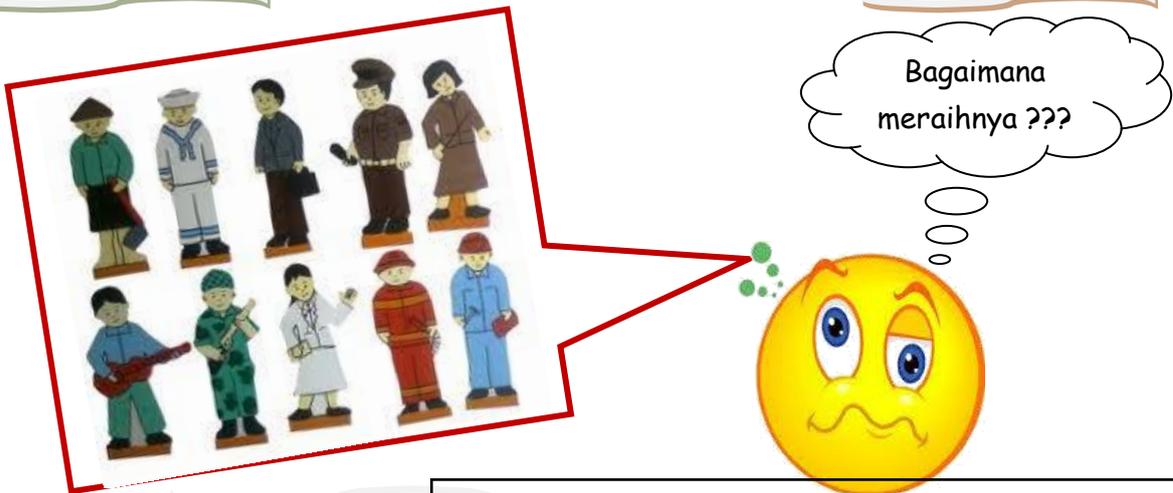
Penilaian dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Individu:  $Nilai\ Individu = \frac{Nilai\ Benar}{94} \times 100$
2. Kelompok:  $Nilai\ Kelompok = \frac{Nilai\ Benar}{80} \times 100$
3. Nilai Akhir (NA):  $NA = \frac{Nilai\ Individu + Nilai\ Kelompok}{2}$

Keterangan:



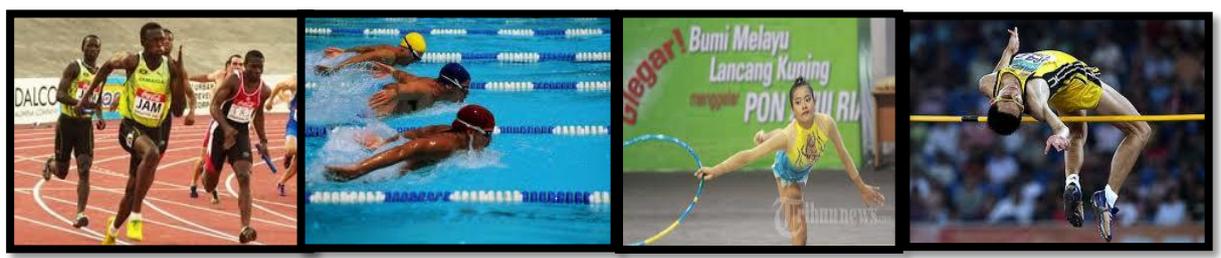
**Jalan Menuju Cita-cita**



**Yuk kita cari tahu**

Guru mengarahkan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan sehingga persepsi siswa tentang gambar menjadi benar

Setelah kamu punya cita-cita, kamu harus berusaha untuk meraihnya. Salah satu caranya adalah dengan belajar giat, rajin dan tekun. Selain itu, kamu juga harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mewujudkannya dan tetap semangat. Adakah yang punya cita-cita di bidang olahraga ? Perhatikan gambar berikut, kemudian tuliskan jenis olahraganya pada kolom yang tersedia pada gambar.



Lari	2	Renang	2	Senam lantai	2	Lompat tinggi	2
------	---	--------	---	--------------	---	---------------	---

Sekarang kita akan mencoba salah satu cabang olahraga dari gambar tersebut yaitu senam lantai. Adakah yang punya cita-cita menjadi atlet senam lantai ? Jika kamu, berusaha keras dalam berlatih senam lantai. Kamu pasti bisa meraih cita-citamu seperti atlet senam lantai berprestasi satu ini.



Dinda Defriana, pesenam asal Jakarta yang memperoleh medali emas pada Pekan Olahraga nasional (PON) XVIII di Riau pada tahun 2012.

Berikan pendapatmu tentang prestasi Dinda pada kolom di bawah ini.

5

Ungakapan kagum, hebat, mampu meraih cita-cita, pemuda berprestasi, aku ingin seperti Dinda, dan ungkapan pemikiran lainnya. (Jawaban variatif berdasarkan pemikiran siswa).

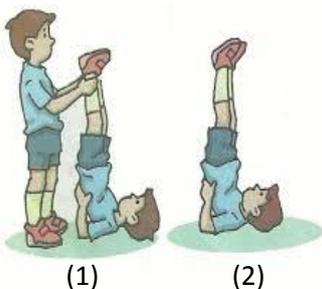
Bersama guru, kamu bisa berlatih senam lantai untuk menyiapkan diri dalam meraih cita-cita. Gurumu akan menunjukkan beberapa teknik dasar senam lantai.



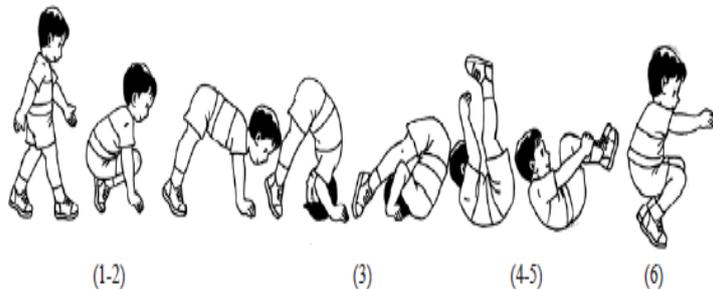
Yuk kita coba

Mari kita coba gerakan-gerakan dasar senam lantai seperti di bawah ini.

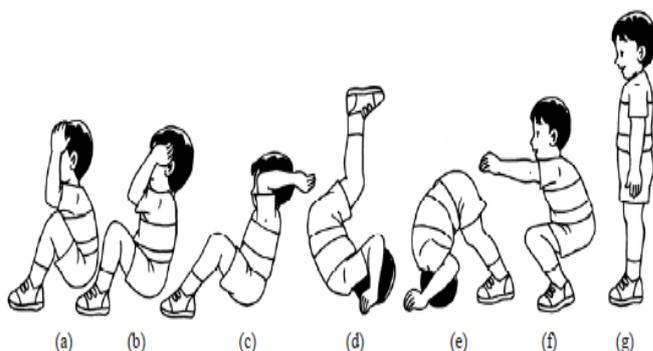
### Sikap Lilin



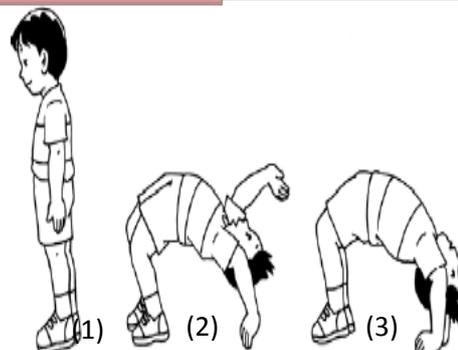
### Roll depan



### Roll belakang

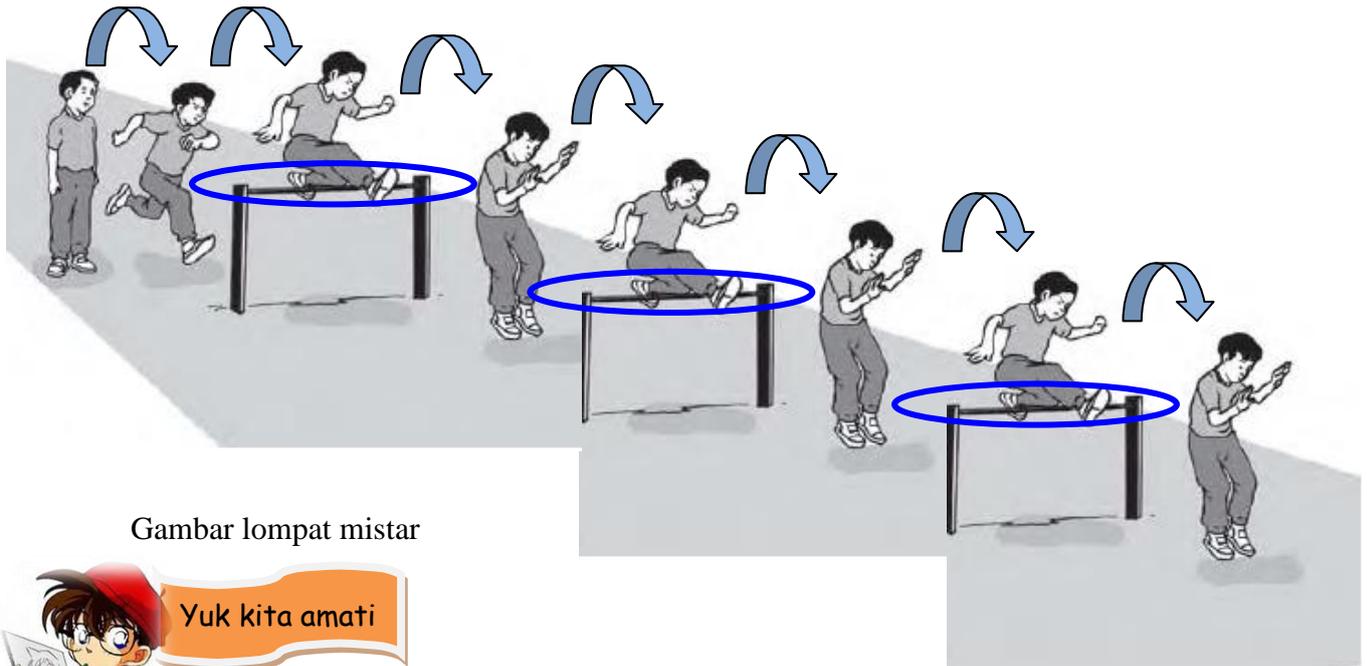


### Kayang



Selain gerakan dasar dari senam lantai di atas, ada juga yang dinamakan dengan senam lantai dengan alat. Berikut kita coba salah satu dari senam lantai dengan alat yaitu lompat mistar. Rintangan pada lompat mistar berbentuk seperti gawang pada lompat gawang. Cara melakukannya:

6. Sikap awal berdiri tegak dan pandangan mata ke depan, ke arah mistar
7. Berlari menuju mistar.
8. Lompat melewati mistar dengan menolakkan kaki ke atas.
9. Mendarat dengan kedua kaki.
10. Ulangi tahapan sebelumnya untuk melompat ke mistar berikutnya



Gambar lompat mistar



Yuk kita amati

Mari kita amati penyangga mistar bagian atas (dalam lingkaran biru) dalam aktivitas lompat mistar pada gambar di atas. Menurut kamu, bagaimana posisi dari tiap penyangga mistar tersebut ? Apakah dia sejajar ? Tuliskan pendapatmu pada kolom berikut.

5

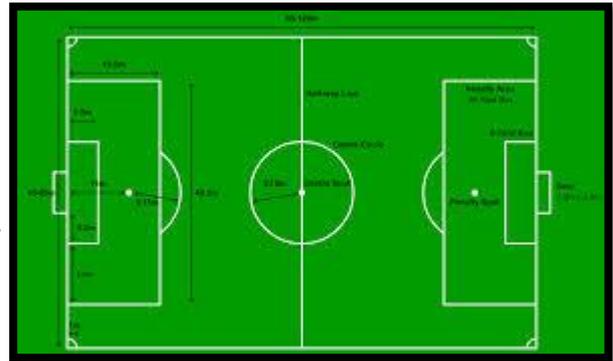
Posisi tiap mistar sejajar



Yuk kita ingat kembali

Masih ingat pembahasan kita yang lalu tentang sepak bola ? Bagaimana bentuk lapangannya ? Bisakah kamu menemukan garis sejajar dari lapangan sepak bola ? Mari kita lihat.





Perhatikan lapangan sepak bola di atas, dapatkan kamu menemukan adanya garis sejajar ? Diskusikan dengan temanmu bagaimana posisi garis di sisi atas dan bawah ? bagaimana juga dengan garis di sisi gawang kanan dan kiri ? Tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut.

Posisi garis di sisi atas sejajar dengan sisi bawah gawang dan garis di sisi kanan gawang sejajar dengan garis di sisi kiri gawang.

5

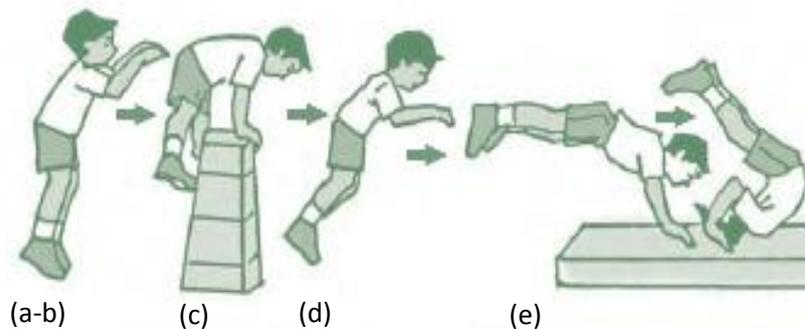


Yuk kita coba

Sekarang kita coba mempraktekkan salah satu dari gerakan dasar senam lantai di atas dalam latihan lompat kangkang yang dilanjutkan dengan roll depan, dengan cara:

- u. Awali dengan lari beberapa langkah
- v. Pada langkah terakhir, kaki menolak sehingga badan melenting ke depan.
- w. Kedua lengan bertumpu pada peti dengan kedua kaki direntangkan ke samping (mengkangkang).
- x. Mendarat dengan kedua kaki, lutut memantul.
- y. dilanjutkan roll depan pada matras.

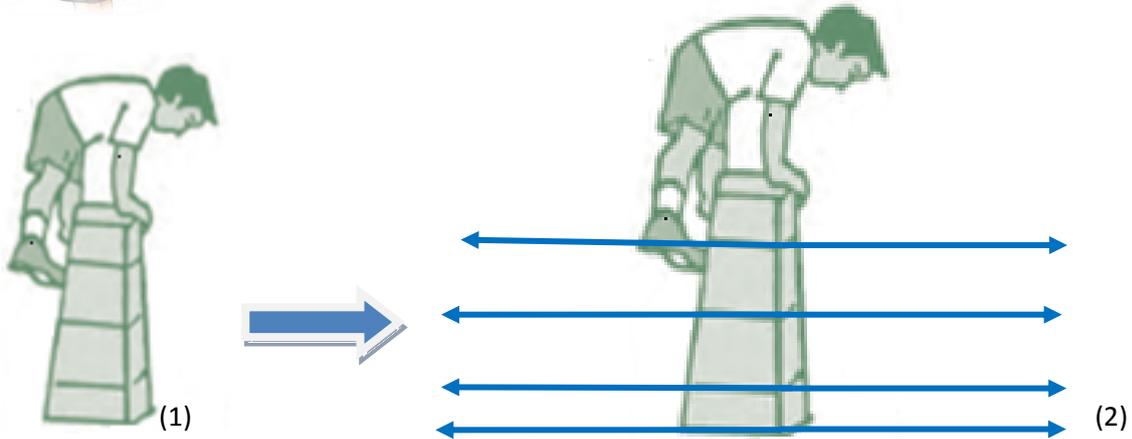
Seperti pada gambar berikut.





Yuk kita amati

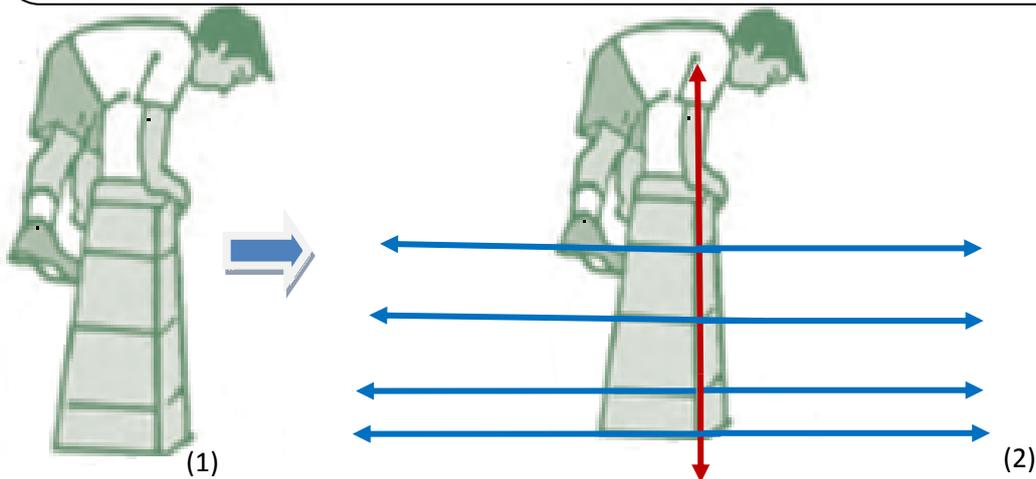
Pada gambar di atas, alat yang digunakan dalam senam lantai yaitu peti dan matras. Coba kamu perhatikan garis-garis yang ada di peti tersebut.



Apakah kamu melihat ada garis-garis pada permukaan peti tersebut ? Jika garis-garis tersebut diperpanjang baik dari arah kanan maupun kiri seperti pada gambar (2), apakah ada kemungkinan di antara garis tersebut bertemu ? Mengapa demikian ? Diskusikanlah bersama temanmu dan tuliskan pendapatmu pada kolom berikut.

5

Ada. Jika garis di perpanjang garis tersebut tidak akan bertemu dengan garis lainnya. Karena garis tersebut berada dalam satu garis lurus atau dalam lintasan yang berbeda.



Berikutnya, apakah kamu melihat ada garis yang berbeda dari gambar sebelumnya ? Apakah garis yang berwarna biru bertemu dengan garis yang berwarna merah ? Mengapa demikian ? Diskusikanlah bersama temanmu dan tuliskan pendapatmu pada kolom berikut.

5

Ada, yaitu garis merah. Iya, garis berwarna merah bertemu dengan garis warna biru. Karena garis berwarna merah dan biru memiliki lintasan yang sama pada suatu titik.

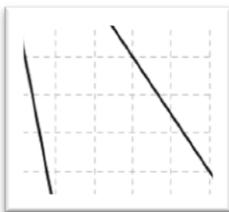


Yuk kita amati

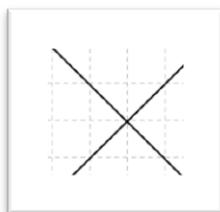
Sekarang coba kamu amati beberapa contoh garis sejajar dan tidak sejajar berikut.

Garis sejajar	Garis bukan sejajar

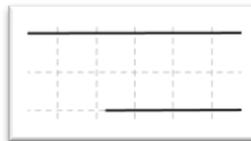
Sekarang mari perhatikan garis-garis yang ada di bawah ini. Berilah tanda ✓ dalam kotak yang telah disediakan pada gambar yang merupakan pasangan garis sejajar dan tanda × untuk yang bukan pasangan garis sejajar.



× 2



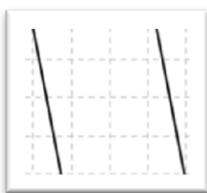
× 2



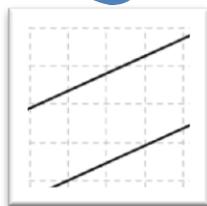
✓ 2



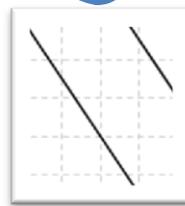
× 2



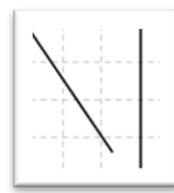
✓ 2



✓ 2



✓ 2



× 2

Diskusikanlah kegiatan-kegiatan di atas bersama temanmu, dan tuliskanlah kesimpulanmu tentang garis sejajar pada kolom di bawah ini.

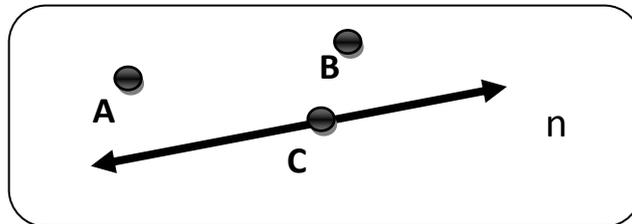
5

Garis sejajar adalah garis yang tidak bertemu dengan garis lainnya jika garis tersebut diperpanjang.

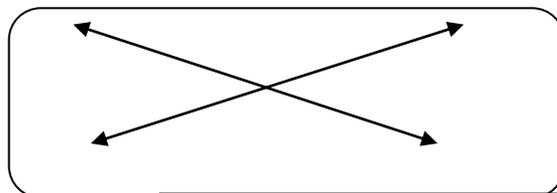


**Yuk kita cari tahu**

Garis pada satu bidang (permukaan) yang tidak bertemu disebut sebagai garis sejajar atau garis paralel.



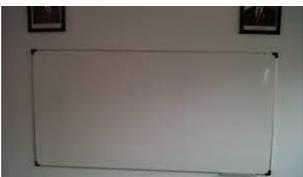
Sedangkan dua buah garis dikatakan berpotongan apabila garis tersebut terletak pada satu bidang datar dan kedua garis saling bertemu di salah satu titiknya.



**Yuk kita amati**

Guru mengarahkan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan dan memberikan contoh-contoh sehingga siswa memiliki ide untuk menulis jawaban dengan bahasa mereka sendiri.

Perhatikan garis-garis pada gambar berikut. Bagaimana bentuknya? Adakah yang saling sejajar dan berpotongan? Diskusikan bersama kelompokmu dan isilah dalam kolom bentuk garis yang telah disediakan.

Benda	Bentuk garis
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaki meja sebanyak 4 buah sejajar</li> <li>2. Pembatas antar 2 kaki kiri dan kanan meja sejajar</li> <li>3. Pembatas antar 2 kaki berpotongan dengan kaki meja</li> <li>4. Garis tengah pada kaki meja berpotongan dengan pembatas antar 2 kaki</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lengan kursi sepasang sejajar</li> <li>2. Kaki kursi 4 buah sejajar</li> <li>3. Pembatas antar kaki kursi kanan dan kiri sejajar</li> <li>4. Pembatas antar kaki kursi berpotongan dengan kaki kursi</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Garis pada sisi atas dan bawah sejajar</li> <li>2. Garis pada sisi kanan dan kiri sejajar</li> <li>3. Garis pada sisi atas berpotongan dengan garis di sisi kanan dan kiri</li> <li>4. Garis pada sisi bawah berpotongan dengan garis di sisi kanan dan kiri</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Garis pada sisi atas dan bawah sejajar</li> <li>2. Garis pada sisi kanan dan kiri sejajar</li> <li>3. Garis pada sisi atas berpotongan dengan garis di sisi kanan dan kiri</li> <li>4. Garis pada sisi bawah berpotongan dengan garis di sisi kanan dan kiri</li> </ol> <div style="text-align: right; border: 1px solid black; padding: 2px; width: 30px; float: right;">5</div>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Garis pada sisi atas dan bawah sejajar</li> <li>2. Garis pada sisi kanan dan kiri sejajar</li> <li>3. Garis pada sisi atas berpotongan dengan garis di sisi kanan dan kiri</li> <li>4. Garis pada sisi bawah berpotongan dengan garis di sisi kanan dan kiri</li> </ol> <div style="text-align: right; border: 1px solid black; padding: 2px; width: 30px; float: right;">5</div>

Penerapan konsep garis sejajar dan berpotongan sebenarnya dapat kita jumpai dengan mudah di suatu benda ataupun bangunan yang ada di sekitar kita. Oleh karena itu, bagi kamu yang punya cita-cita untuk membuat suatu benda atau suatu bangunan, kamu harus bisa menerapkan konsep garis sejajar dan berpotongan. Salah satu cita-cita yang membutuhkan konsep ini adalah seorang arsitek, karena nanti akan merancang bangunan.



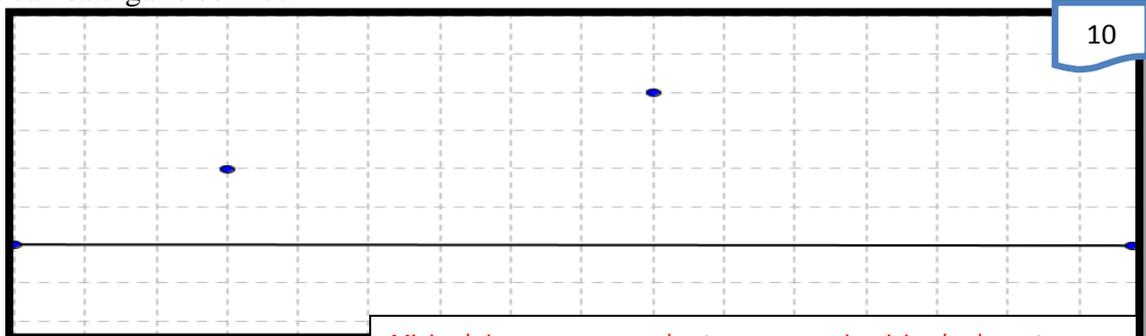
Yuk kita coba

Guru menjelaskan cara menggambar garis sejajar dan berpotongan serta mencontohkannya

Jika kamu ingin jadi arsitek, maka kamu harus menguasai garis sejajar dan berpotongan. Karena banyak garis sejajar dan berpotongan yang akan kamu temui pada bangunan yang akan kamu buat. Seperti pada gambar berikut.



Kemudian, kamu dari sekarang harus berlatih untuk membuat garis sejajar dan berpotongan. Buatlah sebanyak mungkin garis sejajar dan berpotongan yang bisa kamu buat dari 2 buah titik dan satu garis berikut.



10

Minimal siswa mampu membuat sepasang garis sejajar dan berpotongan

Memahami banyak jenis garis, akan mendukung kamu dalam meraihi cita-citamu. Salah satunya yaitu arsitek. Seorang arsitek, dalam merancang bangunan yang akan dibuat harus

memperhatikan lingkungan. Pembangunan yang sesuai dan teratur akan menciptakan lingkungan yang nyaman. Sebaliknya pembangunan yang tidak teratur bisa merusak lingkungan bahkan bisa menyebabkan bencana alam. Kenapa demikian ? Mari kita amati gambar berikut.



Yuk kita amati

Mari kita amati perubahan yang terjadi pada gambar berikut. Perubahan dari hutan menjadi daerah perkotaan dan akhirnya menyebabkan bencana alam.

**Gambar 1**



Perubahan hutan yang terjadi tidak selamanya akan mengakibatkan bencana alam, jika kita masih tetap menjaga keseimbangan alam. Seperti yang dilakukan pada hutan berikut.

**Gambar 2:** Perubahan hutan menjadi taman kota, pohon ditanam sejajar sehingga nampak teratur dan rapi untuk menyegarkan udara di perkotaan.



**Gambar 3:** Perubahan hutan menjadi jalan raya dimana pohon ditanam sejajar di tepi jalan untuk mencegah polusi udara dan menyerap air



**Gambar 4:** Perubahan hutan menjadi daerah perkebunan, dimana kebun dibuat menjadi bentuk terasiring yang nampak bertingkat atau bertangga-tangga. Salah satu tujuan pembentukan terasiring adalah untuk memperbesar penyerapan air pada tanah lereng atau tanah miring, yang dulunya diserap oleh hutan yang tumbuh pada tanah lereng tersebut.



Diskusilah bersama temanmu perubahan kenampakan hutan tersebut dan jawablah pertanyaan dalam kolom berikut bersama teman sekelompokmu.

<p style="text-align: right;"><b>5</b></p> <p>Bagaimana perubahan yang kamu lihat pada gambar ? jelaskan !</p> <p><b>Perubahan terjadi dari kawasan hutan menjadi daerah perkotaan dan kemudian terjadi banjir.</b></p>	<p style="text-align: right;"><b>5</b></p> <p>Jika kelak kamu menjadi seorang arsitek atau perancang bangunan, bagaimana kamu akan membangun daerahmu? berikan alasan jawabanmu</p> <p><b>Saya akan merancang bangunan di tempat yang tidak membuat kerusakan dan banjir dan menyisakan pohon untuk menyerap air.</b></p>
<p style="text-align: right;"><b>5</b></p> <p>Dampak apa yang dapat ditimbulkan dari perubahan kenampakan hutan itu?</p> <p><b>Dampak yang ditimbulkan yaitu hutan menjadi gundul dan kemudian banjir.</b></p>	<p style="text-align: right;"><b>5</b></p> <p>Setujukah kamu dengan perubahan kenampakan hutan yang terjadi? J elaskan!</p> <p><b>Tidak, karena dapat menyebabkan banjir.</b></p>

**5**

Sumber daya alam apa sajakah yang berubah akibat pembangunan tersebut ?

**Sumber daya Alam hutan, tanah, dan air.**



Yuk kita ingat kembali

Guru harus menjelaskan sudut pandang pengambilan gambar sehingga nampak seolah gambar tidak sejajar, padahal pada kenyataannya sejajar

Masih ingat dengan konsep garis sejajar ? Temukan penerapan konsep garis sejajar dari pembangunan yang teratur pada gambar berikut.



Dari gambar di atas, dapatkah kamu jelaskan tujuan penggunaan konsep garis sejajar ? Diskusikan dengan temanmu dan tuliskan kesimpulannya pada kolom berikut.

5

1. Gambar rumah yang dibuat sejajar untuk menghemat tempat dan nampak teratur serta rapi
2. Rel kereta api dibuat sejajar.

Pembangunan yang tidak disertai dengan kepedulian terhadap lingkungan akan mengakibatkan kerusakan pada lingkungan dan kepada manusia itu sendiri. Untuk itu kamu harus melestarikan lingkunganmu.

Tahukah kamu bahwa ada cita-cita yang tujuannya melestarikan lingkungan hidup? Yuk, kita cari tahu!



Yuk kita cari tahu

Jika kamu memiliki cita-cita di bidang sosial, khususnya yang berhubungan dengan lingkungan hidup, maka kamu sebaiknya memperhatikan profil dari menteri lingkungan hidup berikut ini. Adakah yang bercita-cita menjadi menteri lingkungan hidup ?



Prof. Dr. Balthasar Kambuaya, MBA adalah menteri lingkungan hidup di kementerian lingkungan hidup Republik Indonesia yang resmi menjabat sejak 19 Oktober 2011.

Berikut foto-foto kegiatan Kementerian Lingkungan Hidup.



Foto dimulai dari penanaman pohon tembakau di tepi pantai, penanaman pohon dan sejuta sepeda untuk lingkungan.

Selain itu, Kementerian Lingkungan Hidup juga mengadakan peringatan Hari Peduli Sampah Nasional pada 21 Februari 2014 lalu. Acara puncak dari kegiatan ini adalah **Deklarasi “Gerakan Indonesia Peduli Sampah”**. Gerakan ini merupakan tekad bersama untuk berperan aktif dalam mengelola sampah menuju kota bersih yang dapat meningkatkan taraf kesehatan, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Kementerian Lingkungan Hidup (dahulu Kementerian Negara Lingkungan Hidup, disingkat Kemene LH) adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan lingkungan hidup. Kita hidup sangat dekat dengan lingkungan sekitar. Bumi perlu dirawat sedemikian rupa sehingga tidak cepat rusak. Saat ini kita sering mendengar berita tentang penebangan hutan secara semena-mena yang mengakibatkan lingkungan sekitar rusak parah. Ketika lingkungan sudah tidak terjaga maka akan sering terjadi bencana-bencana besar seperti banjir bandang dan tanah longsor. Oleh karena itu perlu adanya lembaga yang berperan aktif dalam menjaga kelestarian dengan berbagai program resmi pemerintah seperti Kementerian Lingkungan Hidup.

Masalah yang harus ditangani oleh kementerian Lingkungan Hidup sangatlah banyak. Beberapa diantaranya yaitu penanganan limbah pabrik, yang menyebabkan pencemaran udara, air dan lingkungan.



Yuk kita ingat kembali

Perhatikan gambar disamping. Temukanlah konsep penggunaan garis sejajarnya, dan tuliskan pendapatmu pada kolom dibawah ini.

Guru harus menjelaskan sudut pandang pengambilan gambar sehingga nampak seolah gambar tidak sejajar, padahal pada kenyataannya sejajar



5

Penanaman sayur dan pohon dibuat sejajar untuk menghemat tempat dan nampak teratur serta rapi

Dari informasi yang ada di atas, tentang Kementerian Lingkungan Hidup diskusilah dengan temanmu jawaban dari pertanyaan berikut. Tuliskan jawabannya pada kolom yang telah disediakan.



**5**  
Apakah Kementerian Lingkungan Hidup itu?  
Sebuah lembaga di pemerintah RI yang menangani masalah lingkungan.

**5**  
Apa latar belakang dibentuknya Kementerian Lingkungan Hidup ?  
1. Adanya kerusakan lingkungan  
2. Kawasan hutan yang terus berkurang  
3. Pengananan sampah yang blum maksimal

**5**  
Masalah apa saja yang biasanya ditangani oleh Kementerian Lingkungan Hidup ?  
1. Kerusakan hutan  
2. Pencemaran lingkungan  
3. Kebersihan sampah

**5**  
Apa yang bisa kamu lakukan bersama teman-temanmu untuk penanganan sampah di sekolahmu ?  
Membentuk polisi sampah yang bertugas mengajak teman membuang sampah pada tempatnya (Jawaban variatif sesuai pemikiran anak)

**5**  
Jika kamu terlibat dalam kegiatan Kementerian Lingkungan Hidup , apa yang dapat kamu lakukan untuk masyarakat dan lingkungan?  
1. Membersihkan sampah di lingkungan sekitar  
2. Menanam pohon di tepi pantai yang gersang (Jawaban variatif sesuai pemikiran anak)

**5**  
Jika kamu bekerja di Kementerian Lingkungan Hidup , apa yang akan kamu lakukan untuk kelestarian daerahmu?  
1. Saya akan menanam banyak pohon di jalan kota  
2. Menjaga hutan lindung  
3. Menertibkan pembuangan sampah (Jawaban variatif sesuai pemikiran anak)

Setelah kamu mengetahui tentang Kementerian Lingkungan Hidup, apakah kamu tertarik untuk bekerja di sana? Mengapa? Tuliskan pada kolom berikut.

**5**  
(Jawaban variatif sesuai pemikiran anak)



Yuk kita pikirkan

- Tuliskan apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini pada kolom di bawah.

5

(Jawaban variatif sesuai pemikiran siswa)

- Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?

5

(Jawaban variatif sesuai pemikiran siswa)

- Bagaimana perasaanmu selama belajar?

5

(Jawaban variatif sesuai pemikiran siswa)

- Hal baik apa yang dapat kamu pelajari hari ini?

5

(Jawaban variatif sesuai pemikiran siswa)

- Kesulitan apa yang kamu temukan dalam mengerjakan LKS ?

5

(Jawaban variatif sesuai pemikiran siswa)



Belajar bersama orang tua

NILAI SISWA

Carilah bentuk-bentuk lain yang menerapkan konsep garis sejajar/paralel dan garis berpotongan.

.....

.....

.....

# LKS GURU DAN KUNCI JAWABAN LKS SERTA SKOR PENILAIAN LKS 2

## JARINGAN KOMPETENSI DASAR

### IPA

#### Kompetensi Dasar:

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Alokasi waktu ideal: 4 x 35 menit

### Matematika

#### Kompetensi Dasar:

3.15 Mengenal sifat dari garis parallel

Alokasi waktu ideal:  
1 x 35 menit

### PPKn

#### Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Alokasi waktu ideal: 1 x 35 menit



## PETUNJUK PENILAIAN LEMBAR KERJA SISWA

Penilaian dilakukan dengan cara sebagai berikut.

4. Individu:  $Nilai\ Individu = \frac{Nilai\ Benar}{55} \times 100$

5. Kelompok:  $Nilai\ Kelompok = \frac{Nilai\ Benar}{185} \times 100$

6. Nilai Akhir (NA):  $NA = \frac{Nilai\ Individu + Nilai\ Kelompok}{2}$

Keterangan:

5



Skor nilai individu

5



Skor nilai kelompok

**Berbagai Pekerjaan**

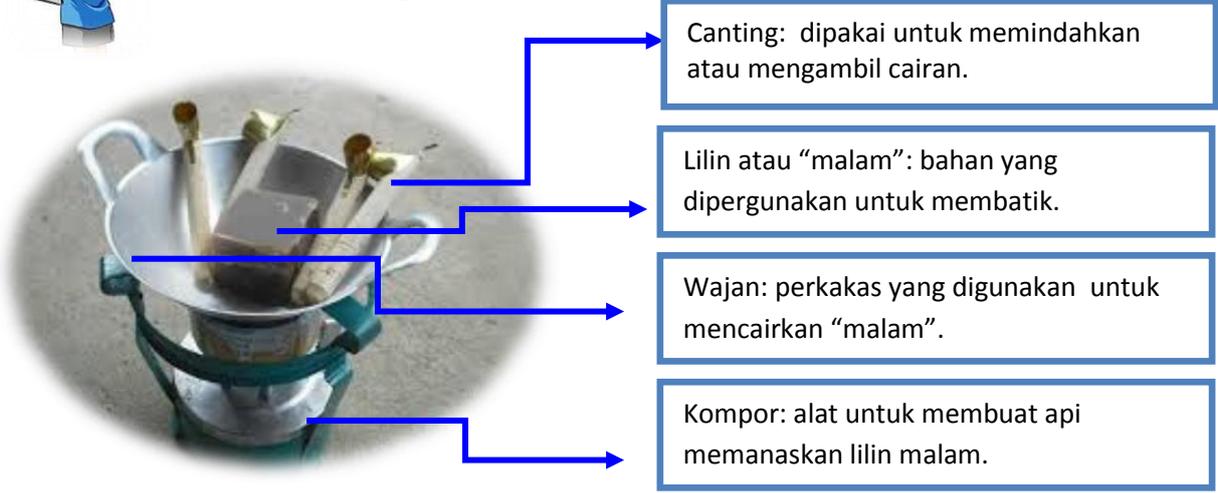
Apakah kamu suka menggambar ?  
 Tahukah kamu, jika kamu punya hobi menggambar, kamu bisa mengembangkan hobimu untuk meraih cita-cita sebagai pelukis, arsitek, pembatik, perancang busana dan lain lain..



Melukis, membatik, dan merancang busana merupakan bagian dari banyak pekerjaan yang ada dalam kehidupan ini. Setiap pekerjaan juga memiliki alat khusus untuk menyelesaikan pekerjaan dengan mudah. Sekarang kita akan melihat, peralatan apa saja yang digunakan seorang pembatik untuk memudahkan pekerjaannya.



Mari kita amati peralatan membatik berikut.

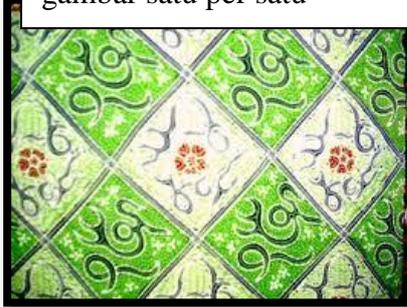


Selain itu, kita juga membutuhkan pola atau motif batik yang akan digunakan dalam membuat batik. Amati pola batik berikut.

Guru mengarahkan siswa untuk mengamati gambar satu per satu



Pola batik 1



Pola batik 2



Pola batik 3



Pola batik 4



Pola batik 5

Tuliskan hal-hal yang kamu ketahuidari gambar di atas. Tentukan juga jenis-jenis garis yang ada pada kolom berikut.

Pada pola batik di atas memiliki banyak macam bentuk garis. Di setiap oloa ada garis yang sejajar dan berpotongan. Ada juga garis yang melengkung.

5

Seorang pembatik banyak memanfaatkan sumber daya alam. Mau tahu sumber daya alam apa saja yang bisa digunakan dalam kegiatan membatik dan bagaimana pengolahannya ??? yuk kita cari tahu.



Yuk kita cari tahu

Kamu dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarmu untuk membatik. Berikut contoh sumber daya alam yang bisa kamu gunakan untuk memberikan warna alami pada batik.

Kunyit:  
menghasilkan  
warna kuning  
dan oranye



Kulit manggis:  
menghasilkan  
warna merah



Daun mangga:  
menghasilkan  
warna hijau



Sekarang, coba amati tumbuhan yang ada di lingkunganmu. Bisakah kamu bersama teman-temanmu menemukan jenis tumbuhan yang bisa menghasilkan warna alami ? Tuliskan jawabanmu pada tabel berikut.

Guru mengarahkan siswa tentang kehidupan sehari-harinya berhubungan dengan tumbuhan yang kira-kira menghasilkan warna tertentu dan mempersilakan siswa keluar ruangan kelas untuk mengamati tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah

No	Nama tumbuhan	Warna yang dihasilkan

Jawaban variatif, sesuai dengan pengalaman siswa

5

5

5

5

5

Setelah kita tahu sumber daya alam yang bisa menghasilkan berbagai macam warna, yuk kita cari tahu bagaimana cara pengolahannya dalam kegiatan membuat.

**C. Alat dan Bahan**

- 7. 2 jenis kain polos 1x1 m (jenis katun dan nilon)
- 8. Tali (tali rafia atau benang nilon)
- 9. Kelereng/Batu menurut selera
- 10. Air
- 11. Garam
- 12. Karet gelang secukupnya



**D. Cara Pembuatan**

- 9. Ambil kunyit atau tumbuhan lain yang dapat menghasilkan warna tertentu.
- 10. Tumbuklah kunyit, atau tumbuhan lain yang ada hingga halus.
- 11. Beri air sedikit. Peraslah kunyit itu.
- 12. Ikat bagian-bagian kain yang hendak dibiarkan tidak kena warna.
- 13. Masukkan zat pewarna alami yang telah kamu buat ke dalam air yang mendidih/hangat.
- 14. Tambahkan 2 sendok teh garam lalu aduk hingga rata.
- 15. Celup kain yang sudah diikat -ikat ke dalam air dingin lalu diperas. Setelah itu masukan kedalam larutan zat pewarnanya.
- 16. Biarkan kain tetap dalam larutan untuk beberapa saat (5-10 menit) kemudian angkat, dinginkan dan cuci sampai bersih.

Hasil pewarnaan alami dari kunyit:



Guru mengarahkan pemahaman siswa tentang sifat dari kain katun dan kain nilon seperti perbedaan serat kain.

Menurut kamu, apa yang terjadi setelah kita melakukan semua langkah-langkah membatik di atas ? Bagaimana hasil celupan antara jenis kain katun dan nilon ? berikan pendapatmu pada kolom di bawah ini.

Contoh kain katun



Contoh kain nilon



Hasil celupan kain katun 5

Hasil celupan untuk kain katun lebih meresap dan merata.

Hasil celupan kain nilon 5

Hasil celupan kain nilon kurang meresap dan tidak merata

Apa yang menyebabkan perbedaan hasil pewarnaan pada kain-kain itu? Jelaskan!

Jenis kain, kerapatan kain, dan serat kain.

5

Serat atau benang penyusun kain berbeda-beda. Serat yang terbuat dari hewan dan tumbuhan mempunyai daya serap yang cepat karena terbuat dari serat alami. Serat yang terbuat dari campuran bahan kimia memiliki daya serap yang lambat karena terbuat dari minyak. Kerapatan bahan saat proses pengikatan juga memengaruhi hasil penyerapan pada setiap kain yang dihasilkan.

Setelah pembahasan tentang tata cara mengolah zat pewarna dalam kegiatan membatik di atas, bisakah kamu ceritakan kembali dengan kata-katamu sendiri tentang aturan-aturan yang harus kamu lakukan dalam membatik dan apa manfaatnya dari mengikuti aturan tersebut.



Yuk kita coba

Ayo coba tuliskan ceritamu dengan kata-katamu sendiri pada kolom berikut.

15

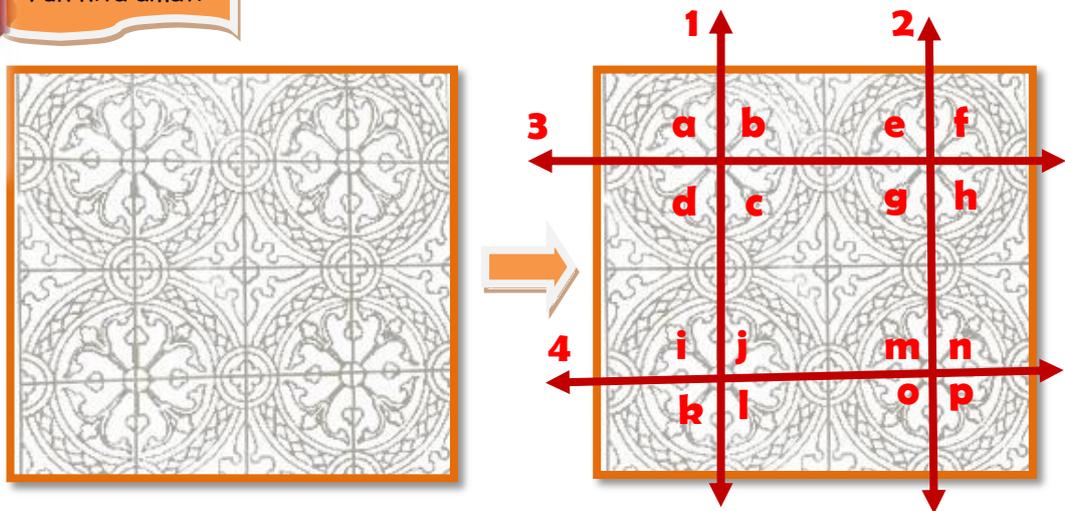
Jawaban siswa variatif, sesuai dengan pengalaman mereka

Kita telah tahu cara membuat batik dan pengolahannya, sekarang mari kita amati kembali pola atau motif berikut.



Yuk kita amati

Guru memberikan pengarahan tentang pasangan garis sejajar



Amati gambar pola batik dan garis yang dibentuk pada pola batik di atas!

3. Diskusikan dengan temanmu, garis manakah yang menunjukkan garis sejajar dan garis berpotongan? Tuliskan hasil diskusimu pada tabel berikut

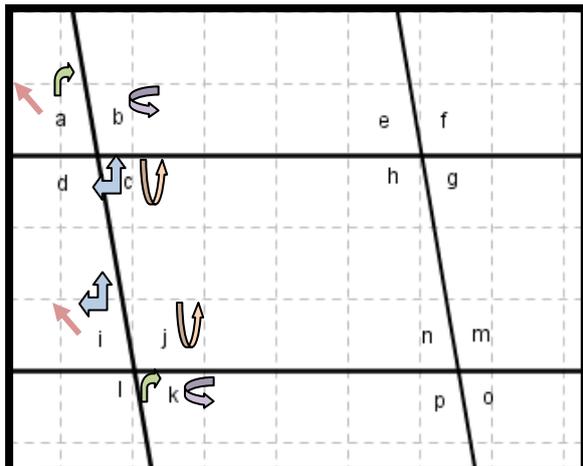
No	Garis sejajar	Garis berpotongan
1	1 dan 2	1 dan 3
2	3 dan 4	1 dan 4
3	-	2 dan 3
4	-	2 dan 4

4. Perhatikan kembali gambar di atas dan lengkapilah tabel berikut.

No	Sudut Sehadap	Sudut Berseberangan
1	d dan g	a dan d
2	a dan e	e dan d
3	a dan i	a dan k
4	h dan p	g dan m
5	a dan m	a dan b
6	a dan i	a dan c
7	d dan o	a dan h
8	d dan k	a dan g
9	i dan e	a dan p
10	i dan m	a dan o
11	k dan o	a dan j
12	b dan f	a dan l
13	b dan n	i dan j

Jawaban banyak dan variatif, sesuai dengan sudut pandang siswa

Garis-garis yang ada di pola batik di atas, bisa kita buat dalam bentuk seperti di bawah ini.



-  : Simbol untuk sudut sehadap
-  : Simbol untuk sudut dalam berseberangan
-  : Simbol untuk sudut luar berseberangan
-  : Simbol untuk sudut dalam sepihak
-  : Simbol untuk sudut luar sepihak

Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam praktikum ini.

Sekarang kita mengenal lebih banyak macam sudut yang dibentuk dari 2 garis yang sejajar dipotong oleh garis lain. Perhatikan gambar di atas, dan lengkapi tabel berikut.

No	Sudut Sehadap	Sudut Dalam Berseberangan	Sudut Luar Berseberangan	Sudut Dalam Sepihak	Sudut Luar Sepihak
1	a dan i	c dan i	a dan k	c dan j	b dan k
2	b dan j	d dan j	b dan l	d dan i	a dan l
3	c dan k	g dan n	e dan o	g dan m	f dan o
4	d dan l	h dan m	f dan p	h dan n	e dan p
5	e dan n	...	...	...	...
6	f dan o	...	...	...	...
7	g dan p	...	...	...	...
8	h dan q	...	...	...	...

Sekarang, coba kita lakukan kegiatan berikut.

- Sudut a dan i merupakan sudut sehadap. Sekarang coba kamu jiplak sudut a pada kertas transparan. Kemudian himpitkan secara tepat pada sudut i. Bagaimana ukuran sudut a dan sudut i ? Apakah ukurannya sama ? berikutnya himpitkan juga sudut a tersebut pada sudut b, d, j dan l. Diskusikan dengan temanmu dan tuliskan kesimpulanmu pada kolom berikut.

Sudut a sama dengan sudut i. Sudut a dan sudut i merupakan sudut sehadap, sehingga besar sudut2 yang sehadap adalah sama

10

- Sudut c dan i merupakan sudut dalam berseberangan. Sekarang coba kamu jiplak sudut c pada kertas transparan. Kemudian himpitkan secara tepat pada sudut i. Bagaimana ukuran sudut c dan sudut i ? Apakah ukurannya sama ? Berikutnya himpitkan juga sudut c tersebut pada sudut b, d, j dan l. Diskusikan dengan temanmu dan tuliskan kesimpulanmu

Sudut c sama dengan sudut i. Sudut c dan sudut i merupakan sudut dalam berseberangan, sehingga besar sudut2 dalam berseberangan adalah sama

10

3. Sudut a dan k merupakan sudut luar berseberangan. Sekarang coba kamu jiplak sudut a pada kertas transparan. Kemudian himpitkan secara tepat pada sudut k. Bagaimana ukuran sudut a dan sudut k ? Apakah ukurannya sama ? berikutnya himpitkan juga sudut a tersebut pada sudut b, d, j dan l. Diskusikan dengan temanmu dan tuliskan kesimpulanmu pada kolom berikut.

Sudut a sama dengan sudut k. Sudut a dan sudut k merupakan sudut luar berseberangan, sehingga besar sudut2 luar berseberangan adalah sama

10



Yuk kita pikirkan

- Tuliskan tiga hal yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini!

(Jawaban variatif sesuai pemikiran siswa)

5

- Materi apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan!

(Jawaban variatif sesuai pemikiran siswa)

5

- Materi apa yang masih belum kamu pahami? Jelaskan!

(Jawaban variatif sesuai pemikiran siswa)

5

- Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?

(Jawaban variatif sesuai pemikiran siswa)

5

- Bagaimana perasaanmu selama belajar?

(Jawaban variatif sesuai pemikiran siswa)

5

- Hal baik apa yang dapat kamu pelajari hari ini?

(Jawaban variatif sesuai pemikiran siswa)

5

- Kesulitan apa yang kamu temukan saat mengerjakan LKS ?

(Jawaban variatif sesuai pemikiran siswa)

5



### Belajar bersama orang tua

Diskusikanlah bersama orang tuamu penerapan konsep dari sudut sepihak dan berseberangan.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

NILAI SISWA

.....

# LKS GURU DAN KUNCI JAWABAN LKS

## SERTA SKOR PENILAIAN LKS 3

### JARINGAN KOMPETENSI DASAR

#### Bahasa Indonesia

##### Kompetensi Dasar:

**3.2** Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindra serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**4.2** Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindra serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku  
Alokasi waktu ideal: 4 x 35 menit

#### PPKn

##### Kompetensi Dasar:

**3.2** Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

**4.2** Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Alokasi waktu ideal: 1 x 35 menit

**3.3** Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat

**4.2** Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

**4.3** Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Alokasi waktu ideal:



#### Matematika

##### Kompetensi Dasar:

**3.15** Mengenal sifat dari garis parallel

**4.9** Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

Alokasi waktu ideal:

1 x 35 menit

## PETUNJUK PENILAIAN LEMBAR KERJA SISWA

Penilaian dilakukan dengan cara sebagai berikut.

7. Individu:  $Nilai\ Individu = \frac{Nilai\ Benar}{94} \times 100$

8. Kelompok:  $Nilai\ Kelompok = \frac{Nilai\ Benar}{200} \times 100$

9. Nilai Akhir (NA):  $NA = \frac{Nilai\ Individu + Nilai\ Kelompok}{2}$

Keterangan:

5



Skor nilai individu

5



Skor nilai kelompok



Cita-cita

Lembar Kegiatan Siswa

(LKS) Matematika

SubTema: Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran

5

## Mengetahui Cita-cita



Tahukah kamu bahwa ada cita-cita yang pekerjaannya merancang busana ? jika kamu menjadi perancang busana, kamu bisa merancang sendiri busana yang akan kamu pakai. Adakah yang punya cita-cita menjadi perancang busana ?



Yuk kita cari tahu

Apakah kamu tertarik untuk menjadi perancang busana ? Berikut ini adalah beberapa contoh motif yang dibuat oleh perancang busana. Yuk kita amati bersama!

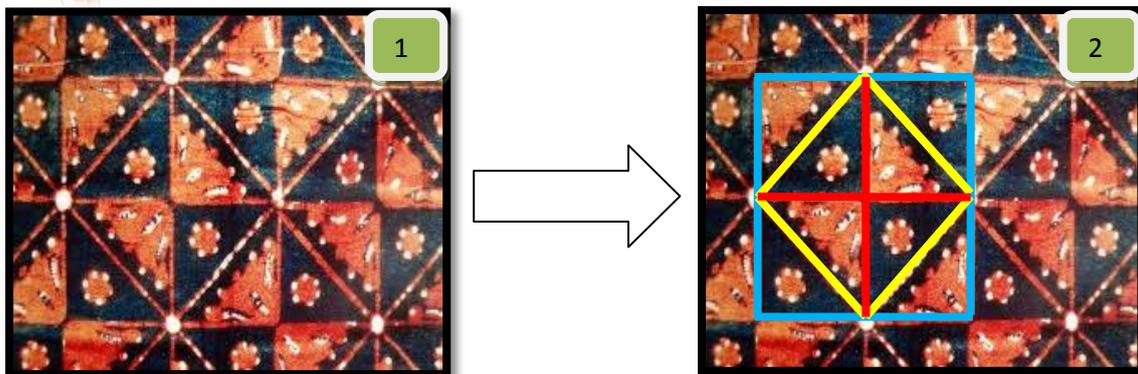


Dari contoh-contoh motif di atas, kita bisa melihat bahwa ada beberapa motif yang memiliki pola tertentu. Berikut akan ditampilkan motif yang menggunakan pola geometri dan pola yang bukan geometri dari motif di atas. Lengkapilah tabel berikut dengan memberikan tanda centang sesuai dengan jenis pola pada motif tersebut.

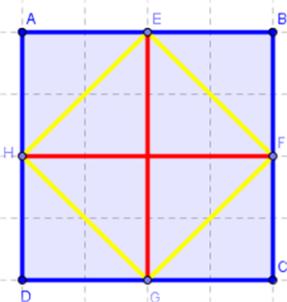
Motif ke-	Bentuk Pola Geometri	Bentuk Pola Bukan Geometri
1	√	
2	√	
3	√	
4		√
5		√
6	√	2
7	√	2
8		√ 2



Mari kita amati kembali gambar motif ke 7 seperti berikut.



Sekarang kamu dapat melihat pola geometri dari motif tersebut secara jelas pada gambar 2. Pola tersebut dapat kita buat seperti pada gambar berikut.

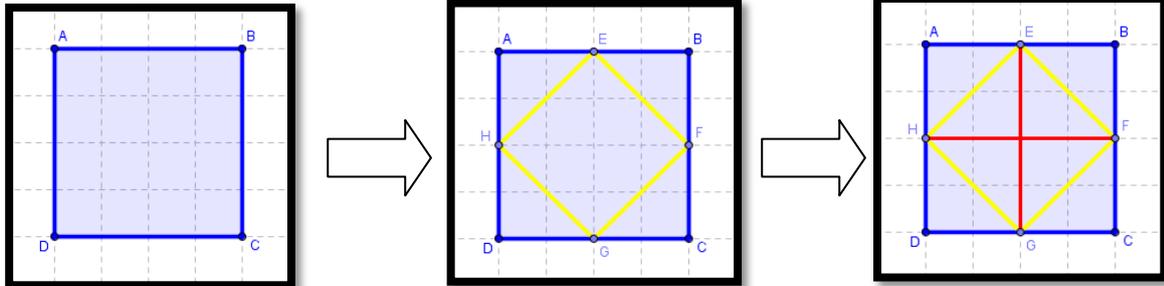


Amati gambar di samping. Tuliskan pasangan pasangan garis sejajar yang kamu temukan pada gambar.  
 5  
 Garis AB sejajar HF sejajar DC, garis AD sejajar EG sejajar BC, garis EF sejajar HG, garis EH sejajar FG

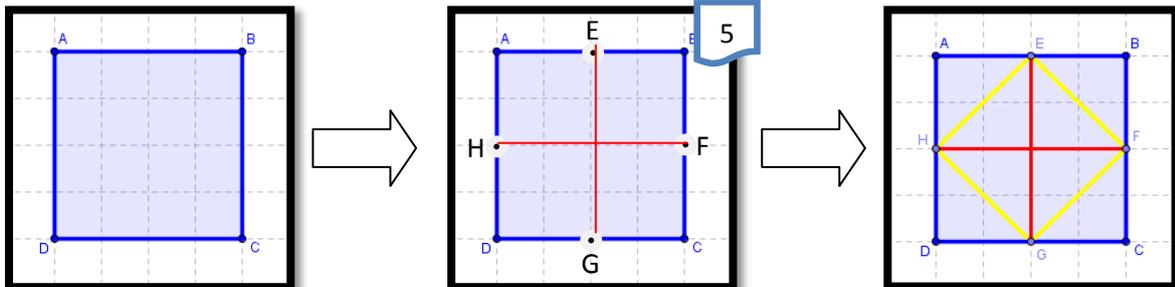


Yuk kita coba

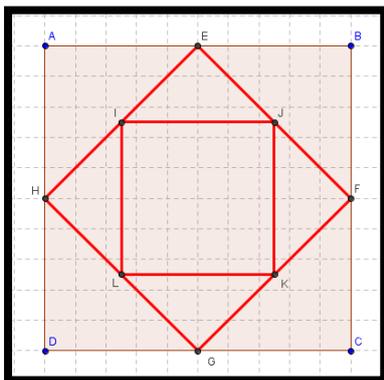
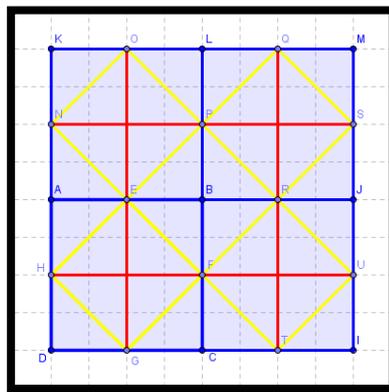
Mari kita coba membuat pola dari motif ke 7 di atas. Amati langkah demi langkah pengerjaannya pada gambar berikut.



Temukan langkah yang berbeda dalam membuat motif di atas dengan menghubungkan titik E dan G, kemudian titik H dan F. Lengkapi gambar berikut.



Jika dibuat lebih banyak lagi pola yang dibentuk, maka akan terlihat seperti gambar berikut.



Amati gambar di samping. Tuliskan pasangan pasangan garis sejajar yang kamu temukan pada gambar.

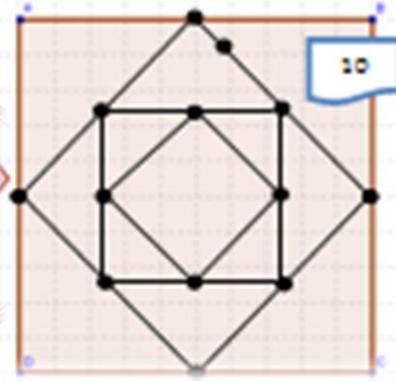
5

Garis AB sejajar IJ sejajar LK sejajar DC, garis AD sejajar IL sejajar JK sejajar BC, garis EF sejajar HG, garis EH sejajar FG,

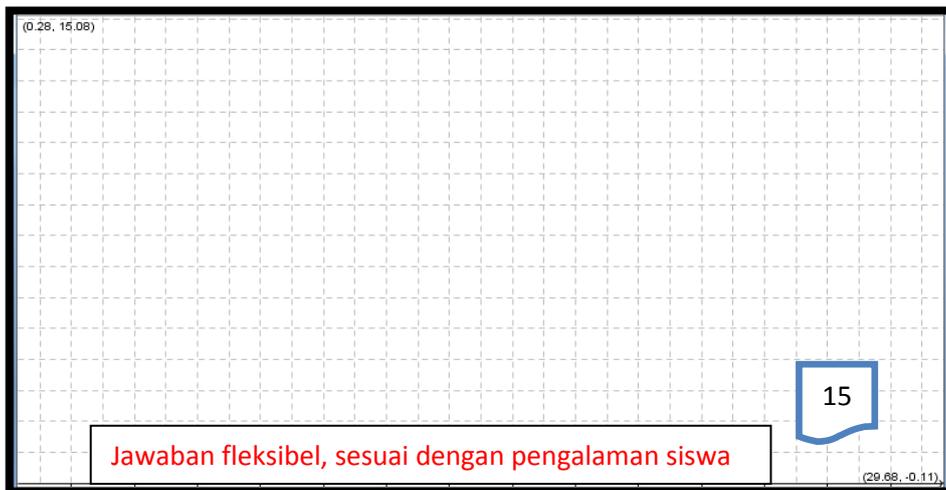
Amati gambar persegi ABCD di samping.

Buatlah pola geometri dari persegi tersebut dengan mengikuti langkah berikut.

1. Buatlah titik tengah setiap sisi AB, AD, DC, dan BC dari persegi tersebut
  2. Hubungkan titik tengah sisi-sisi persegi ABCD
  3. Buatlah titik tengah dari persegi hasil dari langkah 2
  4. Hubungkan titik tengah sisi-sisi dari persegi yang baru tersebut.
  5. Buatlah banyak persegi dengan cara yang sama.
- Sekarang, bagaimana bentuk persegi ABCD tersebut?



Sekarang, coba kamu gambarkan pola geometri yang ada di sekitarmu, pada kolom berikut.



Jawaban fleksibel, sesuai dengan pengalaman siswa

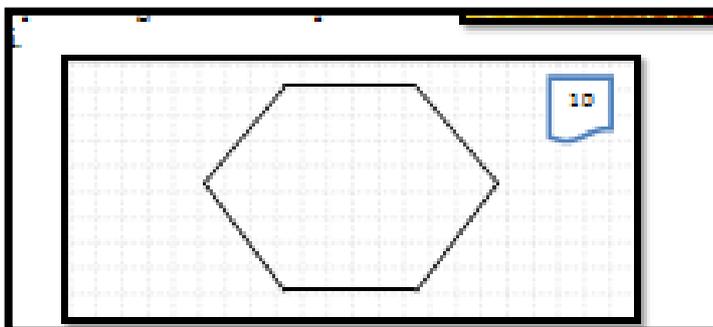


Yuk kita cari tahu

Perhatikan gambar di samping. Apakah sarang lebah tersebut membentuk pola geometri ?



Gambarkan pola sarang lebah tersebut pada kolom di bawah ini.



Tahukah kamu, bahwa mengkonsumsi madu yang dihasilkan lebah merupakan suatu kebiasaan baik untuk kesehatan ? Kebiasaan minum madu setiap pagi setelah bangun tidur sebelum makan, dan sebelum tidur dapat meningkatkan kesehatan.

Apapun cita-citamu, kamu harus memiliki kebiasaan baik agar dapat mencapainya. Apakah kamu memilikinya ?

Mau tahu apa saja kebiasaan baik yang sebaiknya kamu miliki ? Perhatikan gambar berikut. Diskusikan dengan temanmu untuk mengisi kebiasaan baik pada kotak yang kosong.

## “CITA-CITAKU DAN KEBIASAAN BAIKKU”

Cuci tangan	..... 5	Gosok gigi
	..... 5	
Bangun pagi	<b>CITA-CITAKU</b>	
	..... 5	..... 5
Rajin Ibadah	..... 5	..... 5
	..... 5	..... 5
Buang sampah pada tempatnya	..... 5	Bantu Orangtua
	..... 5	
	..... 5	

Jawaban fleksibel, sesuai dengan pengalaman anak namun ada hubungannya dengan hak dan kewajiban



Yuk kita coba

Membantu orang tua membersihkan peralatan yang telah kita gunakan merupakan suatu kebiasaan yang baik. Selain itu, jika kamu punya cita-cita sebagai dokter, kamu juga harus tahu cara penggunaan alat kedokteran dan merawat kebersihannya.

Tahukah kamu apa saja alat-alat kedokteran itu ? Diskusikanlah dengan temanmu dan tuliskan jawabanmu pada kolom berikut.

Suntik, infus, stetoskop, gunting, kaca pembesar, pisau bedah, dan lain-lain. (Jawaban fleksibel, sesuai dengan pengalaman anak, namun ada hubungannya dengan peralatan kedokteran)

5



Sekarang, bentuklah kelompok yang terdiri dari 5 orang. Setelah itu, kelompokmu akan bekerja sama dan berdiskusi membahas tentang petunjuk penggunaan salah satu alat kedokteran yaitu termometer. Sebelumnya pernahkah kamu menggunakan termometer ? Perhatikan gambar berikut.



Diskusikanlah petunjuk penggunaan termometer disamping dengan kelompokmu. Kalian harus bekerja sama antara satu dengan yang lainnya dan ikuti langkah-langkah berikut.

9. Amatilah kembali petunjuk pemakaian termometer di samping!
10. Persiapkan alat tersebut!
11. Jika kamu tidak memiliki alat itu, kamu boleh hanya membayangkan. Khayalkanlah seolah-olah kamu sedang memegang dan memakai alat tersebut!
12. Berlatihlah memakai alat tersebut bersama kelompokmu!
13. Majulah ke depan kelas!
14. Jelaskan tentang alat tersebut! Kamu dapat menjelaskan nama dan guna alat tersebut. Kamu pun dapat menjelaskan bentuk dan ukuran alat itu.
15. Pakailah alat tersebut! Peragakan sambil jelaskan pemakaian alat tersebut!
16. Sebaliknya, dengarkan ketika temanmu memperagakan!

Tuliskan hasil diskusi tentang petunjuk penggunaan termometer pada tempat yang disediakan berikut.

(Jawaban fleksibel, sesuai dengan hasil diskusi siswa)

Setelah melakukan kegiatan di atas, ayo coba ceritakan apa yang kamu rasakan saat bekerja sama dengan temanmu ? Apakah setiap temanmu melakukan pekerjaan yang sama ? Apakah setiap orang mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik ? Tuliskan pengalamammu pada kolom berikut.

(Jawaban fleksibel, sesuai dengan pengalaman siswa)

15



Yuk kita cari tahu

Masih dalam kelompok yang sama, sekarang buatlah pertanyaan sebanyak 5 buah beserta jawabannya tentang materi yang kita pelajari hari ini dari awal sampai akhir. Pertanyaan kelompokmu akan ditukarkan dengan kelompok lain agar mereka mencari tahu jawabannya dan akan diberikan penilaian.

No	Pertanyaan	Jawaban
1		20
2		20
3		20
4		20
5		20

**NILAI KELOMPOK:**

(1 jawaban benar bernilai 20)



Yuk kita pikirkan kembali

- Tuliskan apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini.

(Jawaban variatif sesuai pemikiran siswa)

5

- Bagaimana perasaanmu selama belajar ?

(Jawaban variatif sesuai pemikiran siswa)

5

- Hal baik apa yang dapat kamu pelajari hari ini?

(Jawaban variatif sesuai pemikiran siswa)

5

- Kesulitan apa yang kamu temukan dalam mengerjakan LKS ?

(Jawaban variatif sesuai pemikiran siswa)

5

NILAI SISWA



Belajar bersama orang tua

Diskusikan dengan orang tuamu tentang yang hal-hal yang orang tuamu lakukan guna meraih cita-citanya.

.....

.....

.....

## Lampiran 32. Surat Izin Melakukan Penelitian



### PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227  
Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

#### SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/066/IV.Dikbud

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu  
Nomor: 1774/UN30./PL/2014 tanggal 11 April 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan Pendidikan  
dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Deti Fitri  
NPM : AIC010003  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul penelitian : "Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS)  
Matematika Pada Pembelajaran Tematik Integratif Untuk  
Sekolah Dasar Kelas IV ."

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat penelitian : SD Negeri 9 Kota Bengkulu  
b. waktu penelitian : 14 April s.d 31 Mei 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak  
untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan  
dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 17 April 2014  
An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan  
Kota Bengkulu  
Kabid Dikdas,



Gunawan PB, SE

NIP. 19651123 1986031007

Tembusan Yth,

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UNIB
3. Kepala SD Negeri 9 Kota Bengkulu

**Lampiran 33. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian**



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 9

AKREDITASI A  
Jl. Soekarno Hatta Kode Pos 3822 Telp: (0736) 25538

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 421.2/35/SDN9/2014

Kepala Sekolah Dasar Negeri 09 Kota Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Deti Fitri  
NPM : A1C010003  
Program Studi : S1 Pendidikan Matematika

Berdasarkan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kota Bengkulu Nomor: 421.2/066/IV.Dikbud tanggal 17 April 2014 Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SDN 09 Kota Bengkulu dengan judul "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Pembelajaran Tematik Integratif Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*" dari tanggal 29 April sampai dengan 16 Mei 2014.

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 12 Juni 2014



136704051994052001

## Lampiran 34. Riwayat Hidup Penulis

### RIWAYAT PENULIS



Deti Fitri. Penulis dilahirkan di Tanah Rekah pada tanggal 9 April 1992 dari pasangan Bapak Sibat dan Ibu Romoi. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara.

Pada tahun 1998, penulis menjalani pendidikan di SD Negeri 04 Mukomuko Kabupaten Mukomuko dan lulus pada tahun 2004.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mukomuko dan lulus pada tahun 2007. Penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Mukomuko dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Bengkulu melalui jalur PPA.

Pada tanggal 1 Juli- 31 Agustus 2013 penulis menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata periode 70 Universitas Bengkulu di Desa Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah Propinsi Bengkulu. Pada bulan September 2013 – Januari 2014 penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMAN 06 Kota Bengkulu.

Selama pendidikan di perguruan tinggi penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan baik internal kampus maupun eksternal kampus. Organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMATIKA) tahun 2011-2012 sebagai Koordinator bidang Keputrian, dan tahun 2012-2013 sebagai anggota bidang kelembagaan. Forum Studi Islam (FOSI) KBM Universitas Bengkulu tahun 2011-2013 sebagai anggota bidang minat dan bakat. UKM Pengembangan Penalaran dan Penelitian Mahasiswa (P3M) UNIB tahun 2012-2013 sebagai anggota bidang pendidikan dan pelatihan. UKM Kerohanian UNIB tahun 2012-2013 sebagai anggota bidang kaderisasi. Organisasi eksternal kampus yaitu Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat Ababil tahun 2011-2012 sebagai koordinator bidang ekonomi, usaha dan investasi, tahun 2012-2014 koordinator bidang pemberdayaan muslimah. KAMMI Daerah Bengkulu tahun 2013-sekarang sebagai kepala departemen pemberdayaan perempuan. Forum Lingkar Pena (FLP) tahun 2011-2012 sebagai anggota bidang pendidikan dan pelatihan.